



PROFIL KESEHATAN TAHUN 2018



DINAS KESEHATAN KABUPATEN KLATEN
Jalan Pemuda 313 Klaten Telp (0272) 321053

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan Hidayah-Nya, Buku Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2018 telah dapat diselesaikan dengan baik. Buku Profil Kesehatan ini merupakan salah satu keluaran upaya pemantapan dan pengembangan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) dan merupakan sarana untuk memantau dan mengevaluasi pencapaian pembangunan kesehatan di Kabupaten Klaten Tahun 2018.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2018 ini memuat data-data yang berasal dari pengelola program di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten dan institusi lain yang memiliki data terkait bidang kesehatan. Data-data tersebut memuat Indikator Kinerja dari Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan. Profil Kesehatan ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh semua pihak sebagai masukan dalam perencanaan pembangunan berikutnya.

Kami mengucapkan terima kasih atas perhatian dan kerjasama yang baik dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Buku Profil Kesehatan ini. Kami juga menyadari masih banyak kekurangan dalam Buku Profil Kesehatan ini. Untuk itu, kami sangat mengharapkan saran dan kritik yang bermanfaat dalam penyempurnaan penyusunan Profil Kesehatan di tahun berikutnya sehingga Profil Kesehatan menjadi lebih baik khususnya dalam upaya mendapatkan data, informasi yang akurat, tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan.

Klaten, 2019

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Klaten



dr. CAHYONO WIDODO, M.Kes

Pembina

NIP. 19670210 199603 1 006

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Maksud dan Tujuan.....	2
C. Sistematika Penyajian.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM	5
A. Keadaan Geografi	5
B. Keadaan Penduduk.....	6
1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk.....	6
2. Angka Beban Tanggungan.....	7
3. Sex Ratio Penduduk.....	7
4. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur	8
C. Pembangunan Kesehatan Kabupaten Klaten.....	10
1. Dasar	10
2. Visi	12
3. Misi	12
4. Tujuan dan Sasaran	13
5. Arah Kebijakan dan Strategi.....	13
6. Program dan Kegiatan.....	13
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	18
A. Angka Kematian.....	18
1. Angka Kematian Bayi (AKB)	19
2. Angka Kematian Anak Balita dan Angka Kematian Balita.....	20
3. Angka Kematian Ibu (AKI).....	21
B. Angka Kesakitan	23
1. Angka <i>Accute Flaccid Paralysis</i> (AFP)	24

2. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA(+)	25
3. Kasus Pneumonia pada Balita	27
4. Kasus HIV/AIDS	28
5. Kasus Penyakit Diare	29
6. Kasus Penyakit Kusta	31
7. Kasus Penyakit Syphilis	32
8. Penyakit Tidak Menular	32
9. Kasus Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)	37
10. Kasus Penyakit Malaria	38
11. Kasus Penyakit Filariasis	39
12. Kejadian Luar Biasa (KLB)	39
C. Keadaan Gizi	39
BAB IV SITUASI UPAYA KESEHATAN	45
A. Pelayanan Kesehatan Dasar	45
1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	45
a. Pelayanan Kesehatan Antenatal	45
b. Pertolongan Persalinan	49
c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	50
d. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas	51
e. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS	51
f. Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani	52
g. Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi	53
h. Persentase Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi	55
i. Penanganan Neonatal Komplikasi	56
j. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah	57
k. Pelayanan Kesehatan Neonatus	57
l. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif	59
m. Pelayanan Kesehatan Bayi	60
n. Pelayanan Kesehatan Anak Balita	61
o. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita	62
p. Cakupan Baduta Ditimbang	63

q. Imunisasi.....	64
r. Cakupan Desa/Kelurahan UCI.....	65
2. Pemanfaatan Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar.....	65
B. Pelayanan Kesehatan Khusus.....	66
1. Sarana Kesehatan dengan Kemampuan Gawat Darurat.....	66
2. Sarana Pelayanan Kesehatan Menurut Kemampuan Labkes....	66
3. Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan setingkat.....	67
4. Pelayanan Kunjungan Gangguan Jiwa.....	68
5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas dan Anak SD/Setingkat.....	68
C. Upaya Kesehatan Lingkungan.....	69
1. Rumah Sehat.....	69
2. Penduduk dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (layak).....	70
3. Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan.....	72
4. Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban.....	73
5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat	74
6. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat.....	76
7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi.....	76
8. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Dibina dan Diuji Petik..	77
D. Perilaku Hidup Masyarakat.....	79
1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).....	79
2. Usaha Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM).....	81
BAB V SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN	82
A. Tenaga Kesehatan.....	82
B. Sarana Kesehatan.....	83
C. Pembiayaan Kesehatan	85
BAB VI KESIMPULAN & PENUTUP	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Peta Administrasi Kabupaten Klaten	5
Gambar 2.2	Sex Ratio Penduduk di Kabupaten Klaten Tahun 2018.....	8
Gambar 3.1	Angka Kematian Bayi Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018.....	19
Gambar 3.2	Angka Kematian Anak Balita Kabupaten Klaten 2014-2018.....	21
Gambar 3.3	Angka Kematian Ibu Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018.....	22
Gambar 3.4	Proporsi Kematian Ibu di Kabupaten Klaten Tahun 2018	23
Gambar 3.5	Target dan Kasus AFP di Kabupaten Klaten 2012-2018.....	25
Gambar 3.6	Kasus TB BTA(+) Dibanding Seluruh Kasus di Kabupaten Klaten.	26
Gambar 3.7	Trend Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Klaten.....	27
Gambar 3.8	Trend Kasus HIV, AIDS dan Angka Kematian.....	29
Gambar 3.9	Cakupan dan Target Kasus Diare pada Semua Umur.....	30
Gambar 3.10	Perkembangan Kasus Kusta PB dan MB di Kabupaten Klaten.....	32
Gambar 3.11	Perkembangan Kasus, IR, dan CFR DBD Kabupaten Klaten.....	37
Gambar 3.12	Cakupan Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018.....	41
Gambar 3.13	Persentase Balita Bawah Garis Merah (BGM) Tahun 2014-2018 Di Kabupaten Klaten.....	43
Gambar 3.14	Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk Ditemukan dan Mendapat Perawatan Tahun 2014-2018 di Kabupaten Klaten.....	44
Gambar 4.1	Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 dan K4.....	47
Gambar 4.2	Cakupan Pelayanan Kunjungan Ibu Hamil K1 dan Pemberian Fe1.....	48
Gambar 4.3	Cakupan Pelayanan Kunjungan Ibu Hamil K4 dan Pemberian Tablet Fe3	48
Gambar 4.4	Cakupan Persalinan Tenaga Kesehatan di Kabupaten Klaten	49
Gambar 4.5	Cakupan Kunjungan Nifas (KF Lengkap) di Kabupaten Klaten.....	50
Gambar 4.6	Persentase Peserta KB Aktif di Kabupaten Klaten Tahun 2018.....	54
Gambar 4.7	Persentase Peserta KB Baru di Kabupaten Klaten Tahun 2018.....	55

Gambar 4.8	Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus Kabupaten Klaten.....	56
Gambar 4.9	Cakupan Kunjungan Neonatus di Kabupaten Klaten	58
Gambar 4.10	Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018....	59
Gambar 4.11	Cakupan Pelayanan Kunjungan Bayi di Kabupaten Klaten.....	61
Gambar 4.12	Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Kabupaten Klaten.	62
Gambar 4.13	Cakupan Pemberian Vitamin A Balita Tahun 2014 -2018 di Kabupaten Klaten.....	63
Gambar 4.14	Prosentase Rumah Sehat Kab. Klaten Tahun 2016 -2018.....	70
Gambar 4.15	Prosentase Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Kab. Klaten Tahun 2016 – 2018	71
Gambar 4.16	Prosentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017 - 2018.....	73
Gambar 4.17	Prosentase Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (jamban sehat) Kabupaten Klaten 2016-2018.....	74
Gambar 4.18	Prosentase Desa Melaksanakan STBM di Kabupaten Klaten Tahun 2017-2018.....	75
Gambar 4.19	Prosentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat di Kabupaten Klaten Tahun 2016-2018.....	77
Gambar 4.20	Tempat Pengelolaan Makanan Dibina di Kabupaten Klaten Tahun 2016-2018.....	78
Gambar 4.21	Prosentase Tempat Pengelolaan Makanan Diuji Petik di Kabupaten Klaten Tahun 2016-2018.....	78
Gambar 4.22	Grafik Hasil Survey PHBS Rumah Tangga 2018.....	80

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Luas Wilayah, Jumlah Desa/Kelurahan, Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Kepadatan Penduduk Menurut Kecamatan
- Tabel 2 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Kelompok Umur
- Tabel 3 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas yang Melek Huruf dan Ijazah Tertinggi yang Diperoleh Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 4 Jumlah Kelahiran Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 5 Jumlah Kematian Neonatal, Bayi, dan Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 6 Jumlah Kematian Ibu Menurut Kelompok Umur, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 7 Kasus Baru TB BTA+, Seluruh Kasus TB, Kasus TB pada Anak, dan *Case Notification Rate* (CNR) per 100.000 Penduduk Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 8 Jumlah Kasus dan Angka Penemuan Kasus TB Paru BTA+ Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 9 Angka Kesembuhan dan Pengobatan Lengkap TB Paru BTA+ serta Keberhasilan Pengobatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 10 Penemuan Kasus Pneumonia Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 11 Jumlah Kasus HIV, AIDS, dan Syphilis Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 12 Persentase Donor Darah Diskrining Terhadap HIV Menurut Jenis Kelamin
- Tabel 13 Kasus Diare yang Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 14 Kasus Baru Kusta Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

- Tabel 15 Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun dan Cacat Tingkat 2 Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 16 Jumlah Kasus dan Angka Prevalensi Penyakit Kusta Menurut Tipe/Jenis, Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 17 Persentase Penderita Kusta Selesai Berobat (*Release From Treatment/RFT*) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 18 Jumlah Kasus AFP (Non Polio) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 19 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 20 Jumlah Kasus Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 21 Jumlah Kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 22 Kesakitan dan Kematian Akibat Malaria Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 23 Penderita Filariasis Ditangani Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 24 Pengukuran Tekanan Darah Penduduk ≥ 18 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 25 Pemeriksaan Obesitas Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 26 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Metode IVA dan Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Klinis (CBE) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 27 Jumlah Penderita dan Kematian pada KLB Menurut Jenis Kejadian Luar Biasa (KLB)
- Tabel 28 Kejadian Luar Biasa di Desa/Kelurahan yang Ditangani < 24 jam
- Tabel 29 Cakupan Kunjungan Ibu Hamil, Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan, dan Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas Menurut Kecamatan, dan Puskesmas

- Tabel 30 Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 31 Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Wanita Usia Subur Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 32 Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Tablet Fe1 dan Fe3 Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 33 Jumlah dan Persentase Penanganan Komplikasi Kebidanan dan Komplikasi Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 34 Proporsi Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 35 Proporsi Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 36 Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 37 Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 38 Cakupan Kunjungan Neonatal Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 39 Jumlah Bayi yang Diberi ASI Eksklusif Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 40 Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 41 Cakupan Desa/Kelurahan *Universal Child Immunization* (UCI) Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 42 Cakupan Imunisasi Hepatitis B < 7 Hari dan BCG pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 43 Cakupan Imunisasi DPT-HB/DPT-HB-Hib, Polio, Campak, dan Imunisasi Dasar Lengkap pada Bayi Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas

- Tabel 44 Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 45 Jumlah Anak 0-23 Bulan Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 46 Cakupan Pelayanan Anak Balita Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 47 Jumlah Balita Ditimbang Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 48 Cakupan Kasus Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 49 Cakupan Pelayanan Kesehatan (Penjaringan) Siswa SD&Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 50 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut Menurut Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 51 Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak SD dan Setingkat Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 52 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut Menurut Jenis Kelamin, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 53 Cakupan Jaminan Kesehatan Penduduk Menurut Jenis Jaminan dan Jenis Kelamin
- Tabel 54 Jumlah Kunjungan Rawat Jalan, Rawat Inap, dan Kunjungan Gangguan Jiwa di Sarana Pelayanan Kesehatan
- Tabel 55 Angka Kematian Pasien di Rumah Sakit
- Tabel 56 Indikator Kinerja Pelayanan di Rumah Sakit
- Tabel 57 Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat (Ber-PHBS) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 58 Persentase Rumah Sehat Menurut Kecamatan dan Puskesmas
- Tabel 59 Penduduk dengan Akses Berkelanjutan terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) Menurut Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 60 Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan

- Tabel 61 Penduduk dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Menurut Jenis Jamban, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 62 Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat
- Tabel 63 Persentase Tempat-Tempat Umum Memenuhi Syarat Kesehatan Menurut Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 64 Tempat Pengelolaan Masyarakat (TPM) Menurut Status Higiene Sanitasi
- Tabel 65 Tempat Pengelolaan Makanan Dibina dan Diuji Petik
- Tabel 66 Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin
- Tabel 67 Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kepemilikan
- Tabel 68 Persentase Sarana Kesehatan (Rumah Sakit) dengan Kemampuan Pelayanan Gawat Darurat (Gadar) Level I
- Tabel 69 Jumlah Posyandu Menurut Strata, Kecamatan, dan Puskesmas
- Tabel 70 Jumlah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) Menurut Kecamatan
- Tabel 71 Jumlah Desa Siaga Menurut Kecamatan
- Tabel 72 Jumlah Tenaga Medis di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 73 Jumlah Tenaga Keperawatan di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 74 Jumlah Tenaga Kefarmasian di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 75 Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat dan Kesehatan Lingkungan di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 76 Jumlah Tenaga Gizi di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 77 Jumlah Tenaga Keterampilan Fisik di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 78 Jumlah Tenaga Keteknisian Medis di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 79 Jumlah Tenaga Kesehatan Lain di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 80 Jumlah Tenaga Penunjang Kesehatan di Fasilitas Kesehatan
- Tabel 81 Anggaran Kesehatan Kabupaten/Kota
- Tabel 82 Kasus Baru Penyakit Tidak Menular di Puskesmas dan Rumah Sakit

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya untuk mewujudkan Negara Indonesia menjadi bangsa yang sehat, maju, mandiri, sejahtera, adil dan makmur dengan sasaran meningkatnya kualitas sumber daya manusia Indonesia yang ditandai dengan meningkatnya Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Indeks Pembangunan Gender (IPG), dan semakin kuatnya jati diri dan karakter bangsa. Pembangunan kesehatan harus dilaksanakan dengan keterlibatan masyarakat luas dan dilaksanakan dengan semangat kemitraan dengan lintas sektor, antara pemerintah dan swasta, serta antara pusat dan daerah. Upaya pemerintah untuk terus memperluas cakupan pembangunan kesehatan dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, harus disertai upaya mendorong kemandirian individu, keluarga dan masyarakat untuk sehat. Salah satu tanggung jawab pemerintah kabupaten adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang berkualitas dan bermutu, merata dan terjangkau oleh setiap individu, keluarga serta masyarakat, dan membangun kemitraan antara pemerintah, masyarakat dan sektor swasta.

Visi pembangunan kesehatan Kabupaten Klaten adalah “Mewujudkan Klaten Sehat dan Sejahtera”. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, seluruh upaya kesehatan yang dilakukan oleh sektor kesehatan, non kesehatan, swasta dan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan dan upaya mengatasi masalah kesehatan perlu dicatat dan dikelola dengan baik dalam suatu Sistem Informasi Kesehatan (SIK). Sistem Informasi Kesehatan (SIK) diarahkan untuk penyediaan data dan informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu guna pengambilan keputusan. Salah satu produk dari Sistem

Informasi Kesehatan (SIK) adalah Dokumen Profil Kesehatan. Buku Profil Kesehatan Kabupaten Klaten merupakan gambaran situasi kesehatan di wilayah Kabupaten Klaten dan diterbitkan secara rutin setiap tahun dengan mengacu pada Petunjuk Teknis Penyusunan Profil Kesehatan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Buku Profil Kesehatan ini memuat gambaran dan situasi kesehatan, gambaran umum tentang derajat kesehatan dan lingkungan, situasi upaya kesehatan, dan situasi sumber daya kesehatan.

Kebutuhan data dan informasi kesehatan dari hari ke hari semakin meningkat. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan pencapaian hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan masyarakat. Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan disusunnya Buku Profil Kesehatan ini adalah :

1. Sebagai sumber data dan informasi tentang hasil capaian program kesehatan yang telah dilaksanakan di sarana pelayanan kesehatan dan instansi kesehatan.
2. Sebagai bahan evaluasi tahunan program kesehatan dan bahan dasar perencanaan pembangunan kesehatan di tahun mendatang.
3. Sebagai bahan masukan para pimpinan/pengambil kebijakan dalam menentukan arah pengambilan keputusan dan kebijakan di bidang kesehatan.
4. Untuk memacu penyempurnaan sistem pencatatan dan pelaporan kesehatan dengan mengembangkan jaringan kerjasama pengelolaan data dan informasi melalui Sistem Informasi Kesehatan.

C. SISTEMATIKA PENYAJIAN

Dalam buku Profil Kesehatan Kabupaten Klaten termuat berbagai data kesehatan antara lain data mortalitas/angka kematian dan morbiditas/angka kesakitan, cakupan indikator-indikator pelayanan kesehatan serta data pendukung lain yang berhubungan dengan masalah-masalah kesehatan seperti data kependudukan, data tingkat pendidikan, rasio beban tanggungan dan lain- lain. Data-Data tersebut dianalisis lebih lanjut dan dipresentasikan dalam bentuk tabel, grafik dan data kualitatif. Penyajian informasi yang terdapat di dalam Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2018 disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini secara ringkas menyajikan maksud dan tujuan penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2018 serta sistematika penyajian bab demi bab secara berurutan.

BAB II : GAMBARAN UMUM

Bab ini menyajikan gambaran umum Kabupaten Klaten yang meliputi keadaan geografi, data administrasi dan data kependudukan. Dalam bab ini juga diuraikan tentang program pokok kesehatan yang direncanakan oleh Kabupaten Klaten menuju Klaten Sehat dan Sejahtera serta strategi Pembangunan Kesehatan Kabupaten Klaten.

BAB III : SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Bab ini berisi uraian mengenai indikator angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi masyarakat.

BAB IV : SITUASI UPAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan khusus, pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan tidak menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, dan pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan. Upaya pelayanan kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan serta upaya pelayanan kesehatan lainnya yang diselenggarakan oleh kabupaten/kota

BAB V : SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Bab ini menguraikan tentang sumber daya pembangunan bidang kesehatan sampai tahun 2018. Gambaran tentang keadaan sumber daya mencakup tentang keadaan sarana/fasilitas kesehatan, sarana produksi/distribusi obat dan perbekalan kesehatan, tenaga kesehatan dan pembiayaan kesehatan.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini diisi dengan sajian tentang hal-hal penting yang perlu disimak dan ditelaah lebih lanjut dari Profil Kesehatan Kabupaten Klaten di tahun yang bersangkutan. Selain keberhasilan-keberhasilan yang dicatat, bab ini juga mengemukakan hal-hal yang dianggap masih kurang dalam rangka penyelenggaraan pembangunan kesehatan.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisi resume/angka pencapaian Kabupaten Klaten Tahun 2018 yang dituangkan dalam 82 tabel data kesehatan yang terkait kesehatan dan hal terkait yang responsif gender.

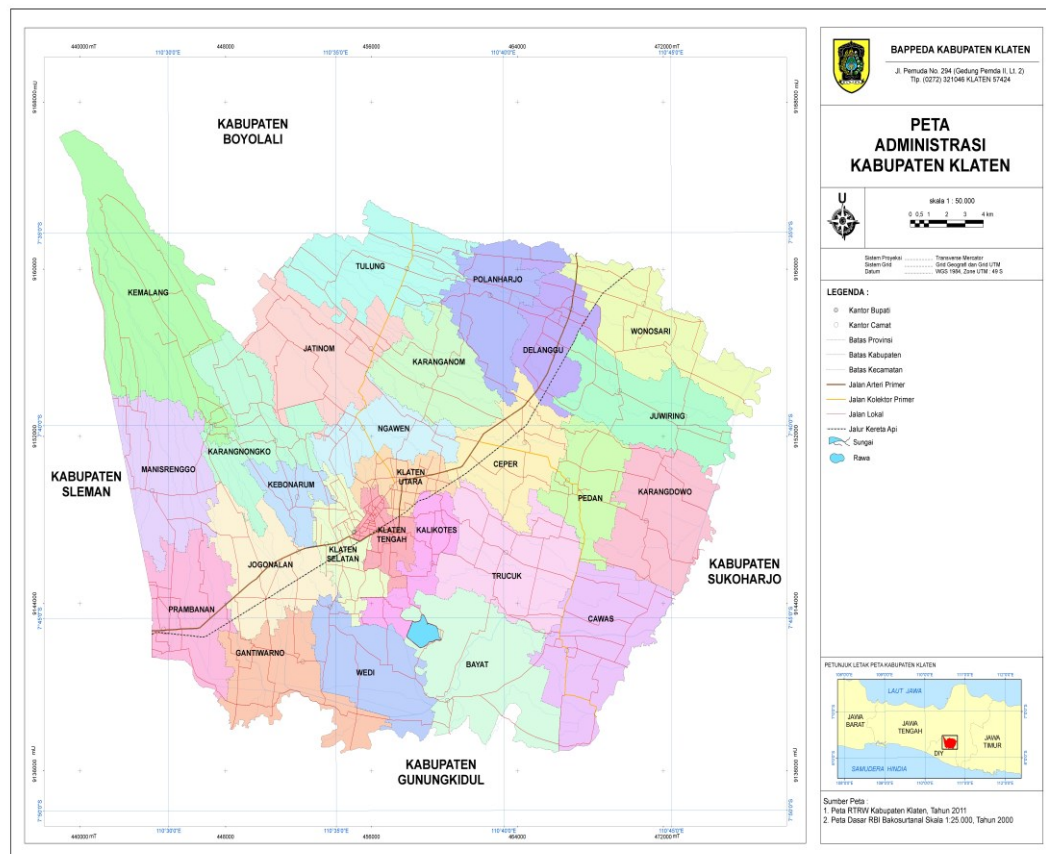
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Klaten terletak antara $110^{\circ} 26' 14''$ – $110^{\circ} 47' 51''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 32' 19''$ – $7^{\circ} 48' 33''$ Lintang Selatan. Luas wilayah Kabupaten Klaten adalah 655,56 km². Secara administratif, Kabupaten Klaten terbagi ke dalam 26 kecamatan, 391 Desa dan 10 Kelurahan.

Gambar 2.1
Peta Administrasi Kabupaten Klaten



Sumber : Bappeda Kabupaten Klaten, 2018

Batas wilayah Kabupaten Klaten adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Boyolali.
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Gunung Kidul (DIY).
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Sleman (DIY).

Kabupaten Klaten mempunyai iklim tropis dengan musim hujan dan musim kemarau silih berganti sepanjang tahun, temperatur udara rata-rata antara 28°C-30°C.

Secara geografis, Kabupaten Klaten memiliki topografi yang relatif datar dan terletak diantara Gunung Merapi dan Pegunungan Seribu yang terdiri dari wilayah lereng Gunung Merapi dibagian utara, wilayah datar di bagian tengah dan wilayah berbukit di bagian selatan. Ditinjau dari ketinggiannya, wilayah Kabupaten Klaten terbagi dalam :

- ❖ Sebanyak 3,72% terletak diantara ketinggian 0–100 m dari permukaan laut.
- ❖ Sebanyak 77,52% terletak diantara ketinggian 100–500 m dari permukaan laut.
- ❖ Sebanyak 12,76% terletak diantara ketinggian 500–1000m dari permukaan laut.

B. KEADAAN PENDUDUK

1. Pertumbuhan dan Kepadatan Penduduk

Berdasarkan data proyeksi dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, jumlah penduduk Kabupaten Klaten tahun 2018 sebesar 1.171.411 jiwa, terjadi kenaikan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan luas wilayah 655,56 km², jadi rata-rata kepadatan penduduk sebesar 1.786 jiwa untuk setiap km² (*Lihat Lampiran Tabel 1*). Penyebaran penduduk di Kabupaten Klaten tidak merata. Kepadatan penduduk tertinggi berturut-turut di Kecamatan Klaten Utara, Klaten Tengah, dan

Klaten Selatan. Hal ini disebabkan karena ketiga wilayah kecamatan tersebut berada di daerah perkotaan yang merupakan pusat perekonomian dan kegiatan-kegiatan lainnya.

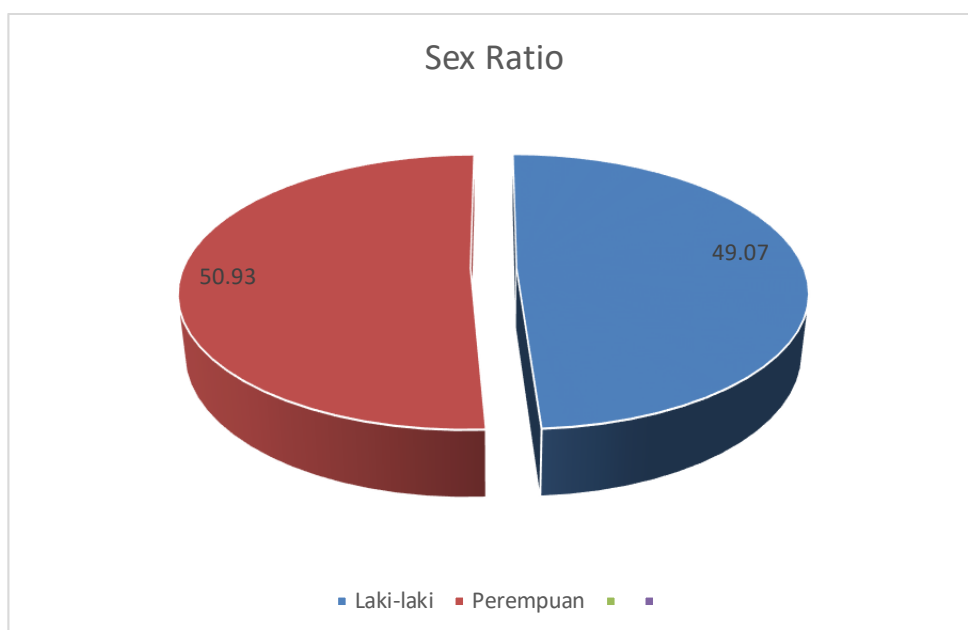
2. Angka Beban Tanggungan

Struktur penduduk di Kabupaten Klaten tergolong produktif, dimana jumlah penduduk produktif usia 15 – 64 tahun berjumlah 787.865 jiwa dari total penduduk 1.171.411 jiwa atau mempunyai proporsi sebesar 67,26 %. Salah satu indikator yang terkait dengan struktur penduduk menurut umur yang sering digunakan untuk mengetahui produktivitas penduduk adalah angka beban tanggungan. Angka beban tanggungan (*Dependency Ratio*) adalah angka yang menyatakan perbandingan antara jumlah kelompok umur belum/tidak produktif (umur di bawah 15 tahun dan 65 tahun ke atas) dengan jumlah kelompok umur produktif (umur 15-64 tahun). Rasio beban tanggungan Kabupaten Klaten Tahun 2018 sebesar 49% yang berarti setiap 100 penduduk usia produktif menanggung 49 penduduk usia tidak produktif. (*Lihat Lampiran Tabel 2*)

3. Sex Ratio Penduduk

Komposisi penduduk menurut jenis kelamin dapat dilihat dari perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan penduduk perempuan. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, jumlah penduduk laki-laki sebesar 574.824 jiwa dan jumlah penduduk perempuan 596.587 jiwa. Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Klaten Tahun 2018 sebesar 96,35 (*Lihat Lampiran Tabel 2*). Jadi dapat dikatakan bahwa jumlah penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan jumlah penduduk laki-laki, atau dari 100 wanita, hanya ada 96 laki-laki. Perbandingan penduduk laki-laki dan perempuan di Kabupaten Klaten Tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 2.2 berikut.

Gambar 2.2
Sex Ratio Penduduk di Kabupaten Klaten Tahun 2018



Sumber : Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten, 2018

4. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur

Dalam pengetahuan tentang kependudukan, dikenal istilah karakteristik penduduk yang berpengaruh penting terhadap proses demografi dan tingkah laku sosial ekonomi penduduk. Karakteristik penduduk yang paling penting adalah umur dan jenis kelamin, atau sering juga disebut struktur umur dan jenis kelamin. Dalam pembahasan demografi, pengertian umur adalah umur pada saat ulang tahun terakhir.

Perkembangan struktur umur penduduk ditentukan oleh adanya perubahan kondisi sosial dan ekonomi serta norma-norma hidup masyarakat. Sebagai contoh, turunnya angka kelahiran (fertilitas) sebagai hasil upaya pemerintah melalui program Keluarga Berencana (KB) menyebabkan pertumbuhan penduduk pada kelompok anak-anak dapat dikendalikan. Membaiknya derajat kesehatan masyarakat seiring dengan membaiknya pelayanan kesehatan menyebabkan semakin tingginya angka harapan hidup. Di samping itu, globalisasi mempercepat

pengaruh pada mobilitas penduduk baik yang bersifat permanen maupun sementara.

Memahami komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin merupakan salah satu aspek yang penting khususnya dalam analisis kependudukan dan umumnya dalam perencanaan pembangunan. Misalnya potensi pertumbuhan penduduk ke depan dapat diperkirakan melalui pengamatan dari komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin ini. Perencanaan untuk penyediaan pelayanan kesehatan dan kebutuhan-kebutuhan dasar penduduk lainnya juga membutuhkan informasi mengenai komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin.

Jumlah penduduk Kabupaten Klaten menurut golongan umur serta usia produktif dan tidak produktif dapat dilihat pada Tabel berikut :

**Tabel Jumlah Penduduk dan Angka Beban Tanggungan
Menurut kelompok usia produktif dan non produktif
di Kabupaten Klaten Tahun 2018**

No	Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	%
1	0-14 th	128.629	120.800	249.429	21,29
2	15-64 th	385.895	401.970	787.865	67,26
3	≥ 65 th	60.300	73.817	134.117	11,45
	Jumlah	574.824	596.587	1.171.587	100
Angka Beban Tanggungan					48,68

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa penduduk dengan kelompok umur terbanyak berada pada rentang usia produktif (15-64 tahun). Proporsi penduduk usia produktif pada tahun 2018 sebesar 67,26 %. Jumlah penduduk usia lanjut juga semakin meningkat, hal ini menunjukkan bahwa Angka Harapan Hidup semakin meningkat. Tingginya jumlah penduduk usia lanjut mengindikasikan perlunya berbagai kebijakan program yang ditujukan untuk kelompok usia lanjut. Program untuk kelompok usia lanjut terutama diarahkan untuk

mewujudkan kelompok usia lanjut yang sehat dan produktif sehingga akan mengurangi ketergantungan mereka terhadap kelompok produktif. Usia produktif merupakan salah satu modal sumber daya manusia dimana pada usia tersebut adalah masa masa puncak kekuatan fisik, psikologis, sosial maupun produktivitas dalam bekerja yang paling optimal sekaligus potensial untuk dikembangkan.

C. PEMBANGUNAN KESEHATAN KABUPATEN KLATEN

1. DASAR

Dasar Pembangunan Kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan pokok untuk berfikir dan bertindak dalam penyelenggaraan Pembangunan Kesehatan. Dasar-dasar berikut ini merupakan landasan penyusunan Visi, Misi dan Strategi serta sebagai petunjuk pokok Pelaksanaan Pembangunan Kesehatan :

a. Perikemanusiaan

Setiap kegiatan, proyek, program kesehatan harus berlandaskan perikemanusiaan yang dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

b. Pemberdayaan dan Kemandirian

Individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya bukan saja obyek tetapi sekaligus sebagai subyek kegiatan, proyek, program kesehatan. Segenap komponen bangsa bertanggungjawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat beserta lingkungannya. Setiap kegiatan, proyek, program kesehatan harus mampu membangkitkan peran serta individu, keluarga, dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap individu, keluarga dan masyarakat dapat menolong dirinya sendiri.

Dengan dasar ini setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek, program kesehatan difasilitasi agar mampu

mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau saling tolong menolong kepada siapa saja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang sesuai dengan kebutuhan dalam waktu yang sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang ada perlu terus diberdayakan agar mampu memberikan pertolongan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma, sosial budaya setempat serta tepat waktu.

c. Adil dan Merata

Setiap individu, keluarga dan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau dan tepat waktu tidak boleh memandang perbedaan ras, golongan, agama dan status sosial ekonomi seorang individu, keluarga atau sekelompok masyarakat. Pembangunan kesehatan harus terus diimbangi dengan upaya-upaya pelayanan kesehatan yang bersifat rujukan, bersifat luar gedung maupun yang bersifat satelit pelayanan. Dengan demikian pembangunan kesehatan dapat menjangkau kantong-kantong penduduk resiko tinggi yang merupakan penyumbang terbesar kejadian sakit dan kematian. Kelompok-kelompok penduduk inilah yang sesungguhnya lebih membutuhkan pertolongan karena selain lebih rentan terhadap penyakit juga kemampuan membayar mereka jauh lebih sedikit sehingga pembangunan kesehatan akan dapat meningkatkan derajat kesehatan dan menurunkan angka kesakitan dan kematian.

d. Pengutamaan dan Manfaat

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan atau kesehatan dalam kegiatan, proyek dan program kesehatan harus

mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan dengan penuh tanggungjawab, sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh dan kondisi spesifik daerah.

2. VISI

Pembangunan Kesehatan Klaten perlu dilakukan secara bersama-sama baik lintas program maupun lintas sektoral untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten yang ingin dicapai oleh segenap komponen masyarakat, yaitu :

“Mewujudkan Klaten Sehat dan Sejahtera “.

3. MISI

Untuk mewujudkan visi Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten tersebut maka terdapat misi yang mencerminkan peran, fungsi dan kewenangan yang diemban oleh seluruh jajaran organisasi kesehatan Kabupaten Klaten yang bertanggung jawab secara teknis terhadap pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan kesehatan Kabupaten Klaten. Misi Dinas Kesehatan Kabupaten yaitu:

- a. Sebagai katalisator dan motivator pembangunan Kabupaten Klaten yang berwawasan kesehatan
- b. Mendorong kemandirian masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat

- c. Mempercepat terwujudnya sistem kesehatan daerah
- d. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan masyarakat secara paripurna, didukung oleh sumber daya manusia yang profesional, sarana dan prasarana memadai

4. TUJUAN DAN SASARAN

a. Tujuan

Tujuan pembangunan kesehatan di Kabupaten Klaten adalah meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan.

b. Sasaran

Sasaran pembangunan kesehatan di Kabupaten Klaten adalah meningkatnya kualitas kesehatan masyarakat, menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan.

5. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

a. Arah kebijakan

Arah kebijakan pembangunan Kabupaten Klaten adalah peningkatan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat.

b. Strategi

Strategi pembangunan Kabupaten Klaten antara lain :

- 1) Meningkatkan kapasitas dan pemerataan tenaga kesehatan.
- 2) Meningkatkan akses pelayanan dan derajat kesehatan masyarakat.

6. PROGRAM DAN KEGIATAN

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2018 bersumber dari Dana APBD

Kabupaten dan Dana APBN (DAK Fisik dan DAK Non Fisik). Program dan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

I. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- 1) Penyediaan jasa surat menyurat
- 2) Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik
- 3) Penyediaan jasa administrasi keuangan
- 4) Penyediaan jasa kebersihan kantor
- 5) Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja
- 6) Penyediaan jasa alat tulis kantor
- 7) Penyediaan barang cetakan dan penggandaan
- 8) Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor
- 9) Penyediaan makanan dan minuman
- 10) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah
- 11) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke dalam daerah
- 12) Penyediaan jasa pengamanan kantor
- 13) Penyediaan jasa pengemudi kantor

II. Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

- 1) Pengadaan Peralatan Gedung Kantor
- 2) Pengadaan Mebeleur
- 3) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
- 4) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional

III. Program Peningkatan Disiplin Aparatur

- 1) Pembinaan administrasi kepegawaian

IV. Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

- 1) Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- 2) Pengelolaan administrasi keuangan dan pelaporan asset daerah

V. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan

- 1) Pengelolaan manajemen obat
- 2) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan (DAK Fisik)
- 3) Distribusi Obat dan E Logistik (DAK Non Fisik)

VI. Program Upaya Kesehatan Masyarakat

- 1) Peningkatan kesehatan keluarga dan pendampingan polindes
- 2) Bintek balai pengobatan/RB dan lab. swasta
- 3) Penunjang Operasional PPPK
- 4) Penunjang operasional pelayanan ijin di bidang kesehatan
- 5) Akreditasi Puskesmas
- 6) Pemilihan Paramedis, Medis Teladan dan puskesmas berprestasi
- 7) Pembuatan Buku Profil Kesehatan
- 8) Peningkatan Operasional Laboratorium Kesehatan
- 9) Peningkatan manajemen puskesmas
- 10) Peningkatan Kinerja klinik
- 11) Pembuatan buku KIA
- 12) Sistem penanggulangan Gawat darurat Terpadu (SPGDT)
- 13) Penunjang Operasional Ambulance dan Mobil Jenazah
- 14) Bantuan Operasional Kesehatan (DAK Non Fisik)
- 15) Jaminan Persalinan (DAK Non Fisik)
- 16) Akreditasi Puskesmas (DAK Non Fisik)
- 17) Akreditasi Laboratorium Kesehatan (DAK Non Fisik)
- 18) Peningkatan Kesehatan Keluarga dan Pendampingan Polindes (DBHCHT)
- 19) Peningkatan Manajemen Puskesmas (DBHCHT)

20) Pendekatan Pelayanan Kesehatan Kepada Masyarakat (Matur Dokter)

VII. Program Pengawasan Obat dan Makanan

- 1) Pembinaan pengawasan obat dan makanan
- 2) Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah

VIII. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

- 1) Penyuluhan Kesehatan Masyarakat
- 2) Upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat (UKBM)
- 3) Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- 4) Penyuluhan Kesehatan Masyarakat (DBHCHT)

IX. Program Perbaikan Gizi Masyarakat

- 1) Upaya perbaikan gizi keluarga
- 2) Pembinaan Kewaspadaan Pangan dan Gizi
- 3) Upaya perbaikan gizi keluarga (DBHCHT)

X. Program Pengembangan Lingkungan Sehat

- 1) Peningkatan kesehatan lingkungan

XI. Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular

- 1) Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB)
- 2) Pengendalian Penyakit Menular Langsung dan Penyakit Tidak Menular
- 3) Pengendalian penyakit bersumber binatang

XII. Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan

- 1) Pembinaan Badan Layanan Umum Daerah

XIII. Program Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin

- 1) Pelayanan operasi katarak

- 2) Visum et repertum
- 3) Kemitraan Pelayanan Jasa Kesehatan Masyarakat Miskin (BPJS)
- 4) Kemitraan Pelayanan Jasa Kesehatan Masyarakat Miskin BPJS (DBHCHT)

XIV. Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas / Puskesmas Pembantu dan Jaringannya

- 1) Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas Pembantu
- 2) Pengembangan Sistem Informasi Kesehatan
- 3) Pembangunan Puskesmas (DAK Fisik)
- 4) Pengadaan Sarana dan Prasarana Puskesmas (DAK Fisik)
- 5) Pengadaan Sistem Informasi dan Komunikasi untuk PSC / SPGDT (DAK Fisik)
- 6) Rehabilitasi sedang/berat Puskesmas
- 7) Pengadaan Peralatan Pendukung Imunisasi (DAK Penugasan)
- 8) Rehabilitasi Bangunan Gedung Puskesmas (DBHCHT)
- 9) Pengadaan Puskesmas Keliling (DBHCHT)
- 10) Pengadaan Sarana dan Prasarana (DBHCHT)

XV. Program pengadaan, peningkatan sarana dan prasarana Rumah Sakit / Rumah Sakit Jiwa / Rumah Sakit Paru-paru / Rumah Sakit Mata

- 1) Penyusunan Dokumen Rencana Pembangunan Rumah Sakit

XVI. Program Peningkatan Kualitas Perencanaan

- 1) Penyusunan dan Evaluasi Rencana Kerja Perangkat Daerah
- 2) Monitoring, Evaluasi dan Pengendalian Program/Kegiatan Perangkat Daerah

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Derajat kesehatan merupakan salah satu indikator penting untuk mengukur kondisi suatu bangsa. Derajat kesehatan yang tinggi menunjukkan bahwa bangsa tersebut merupakan bangsa yang maju. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, yang dimaksud dengan keadaan kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Ada beberapa indikator yang digunakan dalam menilai derajat kesehatan masyarakat, seperti angka kematian, angka kesakitan, dan angka status gizi. Banyak faktor yang mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat, baik faktor kesehatan seperti pelayanan kesehatan dan ketersediaan sarana dan prasarana kesehatan, maupun faktor lain seperti ekonomi, pendidikan, lingkungan sosial, keturunan, dan faktor lainnya.

Keterkaitan dari beberapa aspek yang dapat mendukung meningkatnya kinerja pencapaian pembangunan kesehatan, diantaranya :

1. Indikator derajat kesehatan sebagai hasil akhir, yang terdiri atas indikator indikator untuk mortalitas, morbiditas, dan status gizi.
2. Indikator hasil yang terdiri dari indikator-indikator untuk keadaan lingkungan, perilaku hidup masyarakat, akses dan mutu pelayanan kesehatan.
3. Indikator proses dan masukan, yang terdiri dari indikator-indikator untuk pelayanan kesehatan, sumberdaya kesehatan dan kontribusi sektor lain.

A. ANGKA KEMATIAN

Angka Kematian yang dimaksud adalah angka kematian yang terjadi pada kurun waktu dan tempat tertentu yang diakibatkan oleh keadaan tertentu yang dapat berupa penyakit atau sebab lainnya. Angka kematian yang dibahas adalah Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA).

1. Angka Kematian Bayi (AKB)

Angka Kematian Bayi (*Infant Mortality Rate*) adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai usia 1 tahun yang dinyatakan dalam 1.000 kelahiran hidup dalam tahun yang sama. AKB merupakan salah satu indikator penting dalam menentukan derajat kesehatan masyarakat dan untuk mengetahui kualitas pelayanan kesehatan. Hal tersebut dikarenakan usia bayi merupakan kondisi yang rentan baik terhadap kesakitan maupun kematian.

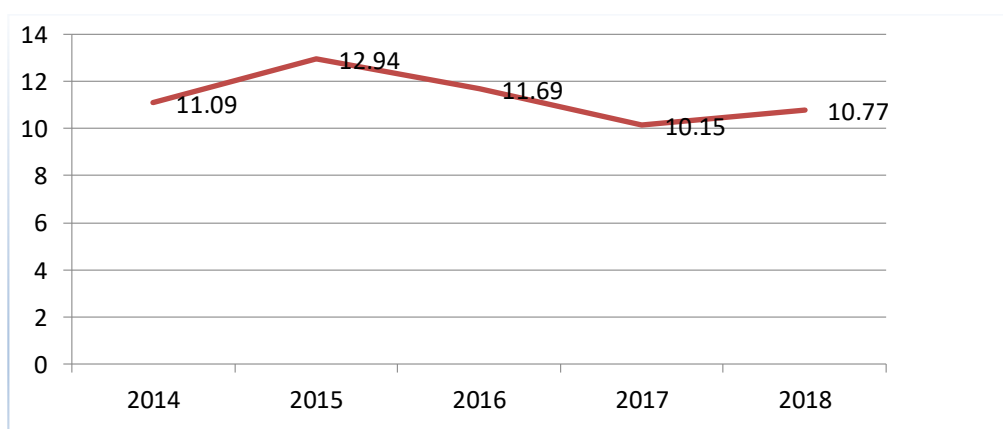
Angka kematian bayi menggambarkan tingkat permasalahan kesehatan masyarakat yang berkaitan dengan faktor penyebab kematian bayi, tingkat pelayanan antenatal, status gizi ibu hamil, tingkat keberhasilan program KIA dan KB serta kondisi lingkungan sosial ekonomi.

Angka kematian bayi Kabupaten Klaten pada Tahun 2018 yaitu 10,77 / 1000 Kelahiran Hidup. Jumlah absolut kematian bayi adalah 170 dari 15.786 Kelahiran Hidup.

Di Kabupaten Klaten sebanyak 74 kematian bayi berada pada rentan umur 0 – 6 hari (perinatal), 38 kematian bayi berada pada rentan umur 7 – 28 hari (neonatal) dan 58 kematian bayi berada pada rentan 29 hari – 11 bulan. Angka Kematian Bayi Kabupaten Klaten tahun 2014 – 2018 dapat dilihat pada Gambar 3.1 berikut :

Gambar 3.1

Angka Kematian Bayi Kabupaten Klaten Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Pada gambar 3.1 menunjukkan kenaikan angka kematian bayi jika dibandingkan AKB Tahun 2017 sebesar 0,62 /1000 kelahiran hidup atau sebanyak 8 kasus kematian bayi. Dari 34 Puskesmas di Kabupaten Klaten terdapat 4 Puskesmas yang menyumbang jumlah terbanyak pada kematian bayi yaitu Puskesmas Juwiring, Bayat, Trucuk I dan Delanggu.

Dari 170 kasus kematian bayi 68 kematian bayi disebabkan oleh Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), 15 kematian disebabkan oleh asfiksia, 46 kematian disebabkan oleh kelainan kongenital, 5 kematian disebabkan oleh sepsis, 1 kematian disebabkan karena pneumonia, 3 kematian disebabkan diare, dan 32 kematian disebabkan lain - lain. Penyebab lain - lain diantaranya adalah aspirasi, anemia, syndrome, kolestasis, ileus, Ca Mulut, dll.

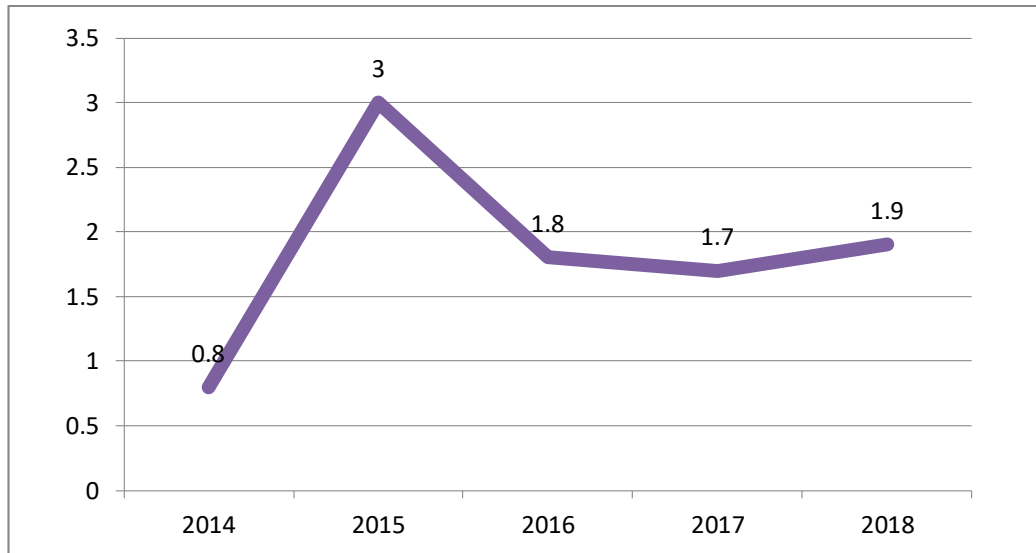
2. Angka Kematian Anak Balita dan Angka Kematian Balita

Angka Kematian Anak Balita adalah Jumlah kematian anak usia 12 – 59 bulan yang dinyatakan per 1.000 Kelahiran Hdup. Sedangkan Angka Kematian Balita adalah jumlah anak berumur < 5 Tahun (0 – 59 bulan) yang dinyatakan per 1.000 Kelahiran hidup. Angka ini merepresentasikan resiko terjadinya kematian pada fase antara kelahiran hingga sebelum anak berusia 5 tahun.

Angka Kematian Anak Balita di Kabupaten Klaten Tahun 2018 sebesar 1,9 / 1000 Kelahiran Hidup, dimana terdapat 30 kematian balita dari jumlah populasi balita sebanyak 66.329. Sedangkan Angka Kematian Balita di Klaten Tahun 2018 sebesar 12,67 /1.000 Kelahiran hidup, dimana secara absolut sejumlah 200 kematian balita.

Angka Kematian Anak Balita di Kabupaten Klaten 2014 – 2018 dapat dilihat dari gambar 3.2 berikut :

Gambar 3.2
Angka Kematian Anak Balita Kabupaten Klaten 2014 - 2018



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Dari gambar 3.2 menunjukkan angka kematian anak balita meningkat dari tahun 2017 sebesar 0,2 menjadi 1,9 pada tahun 2018. Penyebab kematian balita antara lain 1 kematian disebabkan diare, 1 kematian disebabkan pneumonia, dan 28 kematian disebabkan lain - lain seperti kelainan jantung, tumor otak, leukemia. Kecelakaan, tb paru, dll.

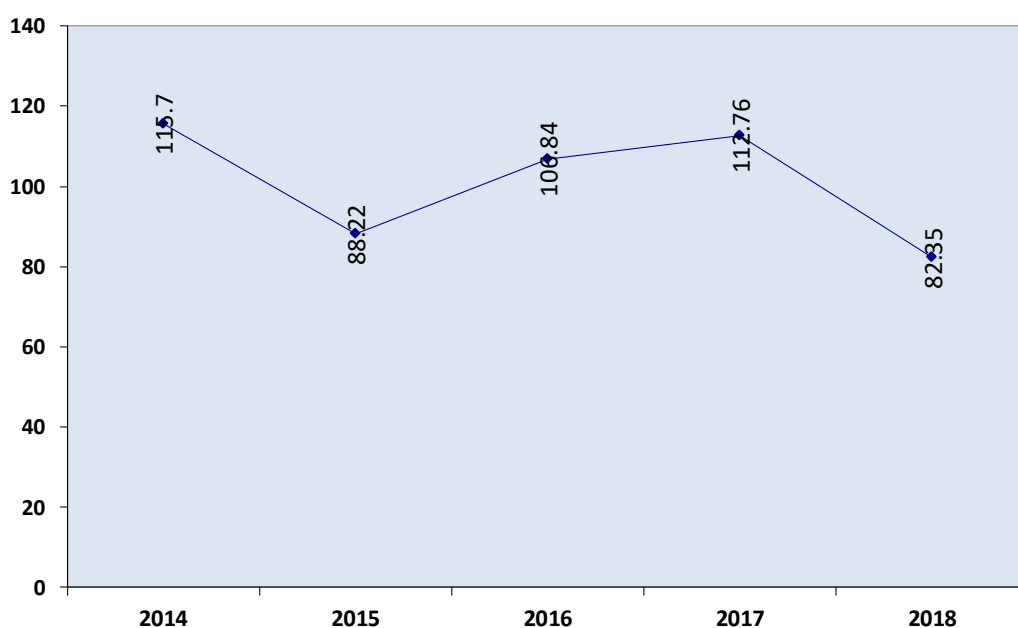
3. Angka Kematian Ibu (AKI)

Kematian Ibu adalah banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidental) selama kehamilan, melahirkan, dan masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan.

Di Kabupaten Klaten, kematian ibu yang lebih tepat digunakan adalah jumlah dan belum menggunakan angka, serta tidak menggunakan denominatif 100.000. Hal ini disebabkan jumlah kelahiran hidup di Kabupaten Klaten belum mencapai 100.000 kelahiran.

Angka Kematian Ibu (AKI) menggambarkan permasalahan status ibu hamil, ibu melahirkan dan ibu nifas. Untuk lebih mengetahui tingkat perkembangan jumlah kematian ibu dari tahun 2014 sampai dengan 2018 dapat dilihat dari grafik berikut :

Gambar 3.3
Angka Kematian Ibu Kabupaten Klaten Tahun 2014 - 2018

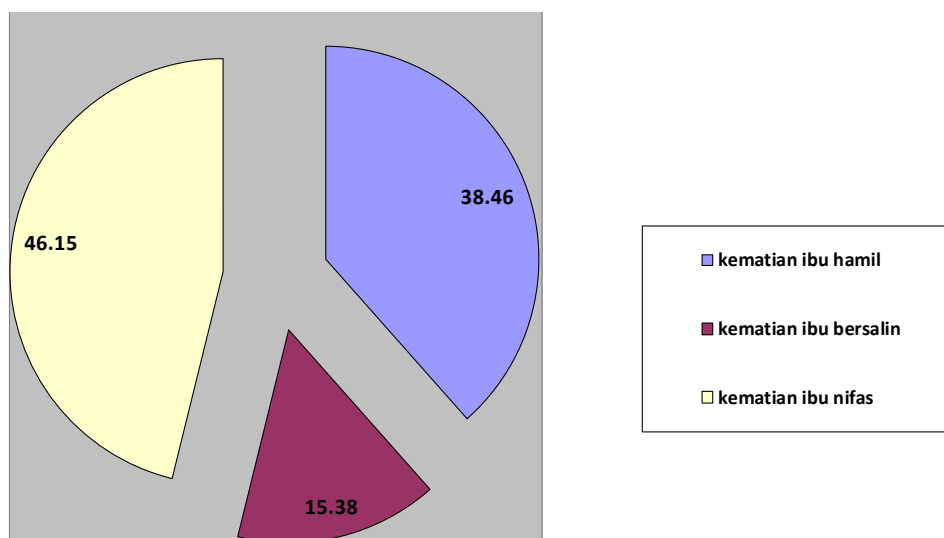


Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Angka Kematian Ibu dipengaruhi oleh kondisi kesehatan lingkungan, tingkat pendidikan / pengetahuan ibu, status gizi dan pelayanan kesehatan. Untuk tahun 2018 Angka Kematian Ibu (AKI) adalah $13 / 15.786 \times 100.000 = 82,35 / 100.000$ Kelahiran Hidup, dan mengalami penurunan jika dibandingkan dengan AKI pada Tahun 2017 sebesar $112,76 / 100.000$ Kelahiran Hidup. Sedangkan secara jumlah kasus kematian ibu menurun di Tahun 2018 sebanyak 13 kasus kematian.

Kejadian kematian ibu sejumlah 13 terdiri dari 5 kematian ibu hamil, 2 kematian ibu bersalin dan 6 kematian ibu nifas. Lebih jelas tentang proporsi kematian ibu dapat dilihat dari gambar berikut ini :

Gambar 3.4
Proporsi Kematian Ibu di Kabupaten Klaten Tahun 2018



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Dari 13 kematian ibu penyebabnya antara lain 2 kematian disebabkan oleh perdarahan, 6 kematian disebabkan oleh pre eklamsi, 3 kematian disebabkan oleh gangguan sistem peredaran darah (jantung, stroke) dan 2 kematian disebabkan oleh lain - lain (hyperthyroid dan emboli)

B. ANGKA KESAKITAN

Angka kesakitan atau morbiditas merupakan salah satu indikator yang dapat mengukur status/derajat kesehatan masyarakat. Angka kesakitan menggambarkan kejadian penyakit dalam suatu populasi pada kurun waktu tertentu yang dapat mengubah kesehatan dan kualitas hidup

masyarakat. Angka kesakitan penduduk didapat dari data yang berasal dari masyarakat (*Community Based Data*) melalui studi morbiditas dan hasil pengumpulan data dari Dinas Kesehatan dalam hal ini bersumber dari puskesmas maupun sarana pelayanan kesehatan (*Facility Based Data*) yang diperoleh melalui sistem pencatatan dan pelaporan.

1. Angka *Acute Flaccid Paralysis* (AFP)

Pemerintah bersama seluruh masyarakat telah melakukan upaya pencegahan Kejadian Luar Biasa Polio sejak lima tahun terakhir ini dengan mempertahankan cakupan imunisasi polio yang tinggi dan merata serta melaksanakan surveilans AFP dengan mempertahankan angka penemuan kasus AFP Non Polio minimal 2/100.000 anak usia < 15 tahun. Surveilans AFP bertujuan untuk memantau adanya penyebaran virus polio liar disuatu wilayah sehingga dapat diupayakan pemberantasannya.

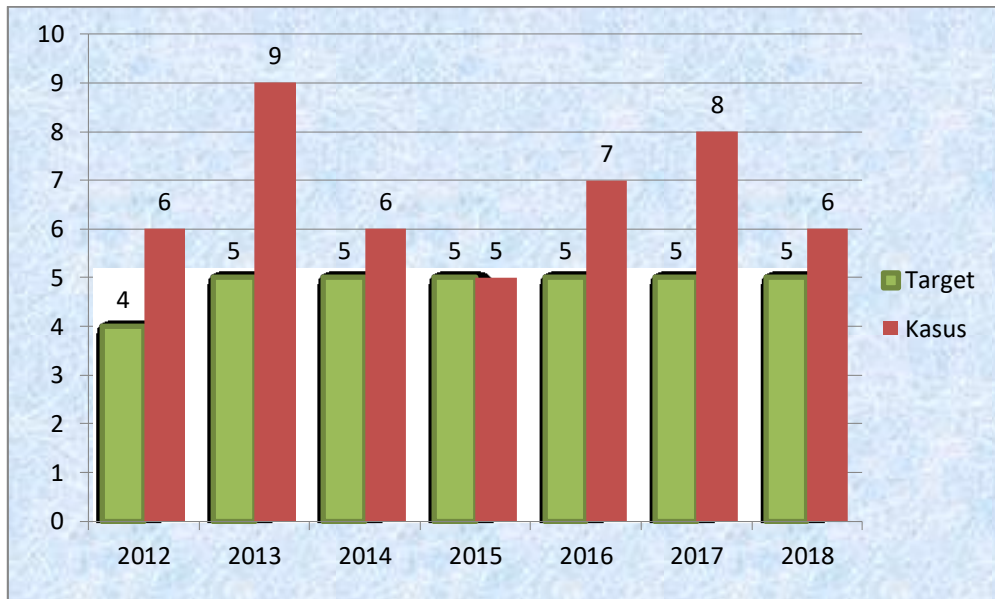
Langkah-langkah yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kab. Klaten untuk mecegah terjadinya sirkulasi dan transmisi virus Polio adalah :

- a. Meningkatkan cakupan imunisasi olio baik tetes (opv) maupun injeksi (ipv) yang tinggi minimal 95% merata di 401 desa/kelurahan
- b. Meningkatkan pengetahuan, kesadaran dan partisipasi masyarakat akan pentingnya imunisasi
- c. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan imunisasi melalui upaya pengelolaan vaksin sesuai standard an analisa yg baik
- d. Meningkatkan kinerja surveilans AFP agar tetap kuat dan sensitifsesuai standart yaitu Non Polio AFP Rate.

Tahun 2018 ditemukan 6 kasus AFP (Non Polio) < 15 tahun yaitu di wilayah Manisrenggo (2 kasus), Trucuk 2, Kebondalem Lor, Trucuk I, Jatinom (Lihat lampiran table 18)

Target dan kasus AFP di Kabupaten Klaten dari tahun 2012 sampai 2018 dapat dilihat pada Gambar 3.5 berikut ini :

Gambar 3.5
Target dan Kasus AFP di Kabupaten Klaten Tahun 2012 – 2018



Sumber : Seksi Surveylans, Karantina, dan Imunisasi Dinkes, 2018

2. Angka Kesembuhan Penderita TB Paru BTA (+)

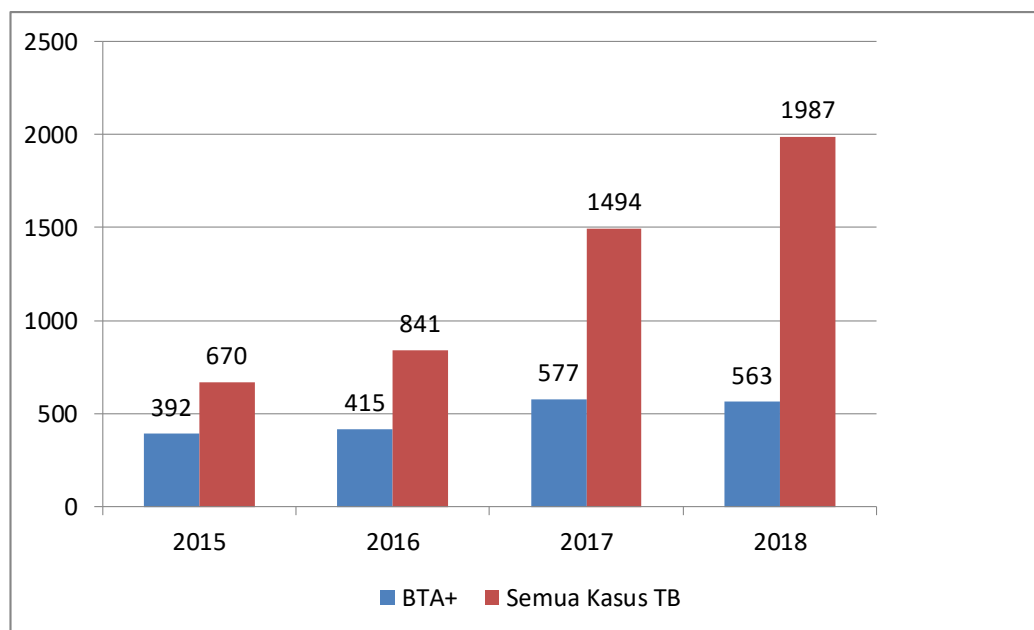
Penemuan kasus Tuberkulosis (TB BTA+) di Kabupaten Klaten masih rendah bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan. Penemuan TB BTA+ mengalami penurunan dari 577 di tahun 2017 menjadi 563 di tahun 2018 . Berdasarkan data dalam Tabel 7 pada Lampiran, penderita TB BTA+ yang tercatat di tahun 2018 di Kabupaten Klaten sejumlah 48,1 penderita per 100.000 penduduk menurun dibanding tahun 2017 yang sebesar 49,43.

Angka notifikasi kasus (CNR) adalah angka untuk menunjukkan jumlah seluruh pasien TB yang ditemukan dalam suatu wilayah diantara 100.000 penduduk. Tahun 2018 ditemukan dan diobati sebanyak 1.987 kasus TB dengan CNR sebesar 162,62 per 100.000 penduduk. Angka ini meningkat dibanding tahun 2017 yang sebanyak 1.494 kasus dengan CNR 127,98 per 100.000 penduduk. Peningkatan ini menunjukkan bahwa surveilans dalam penjarangan TB di masyarakat mengalami peningkatan. Meskipun demikian, angka penemuan ini masih dibawah dari perkiraan

jumlah kasus tahun 2018 yang sebesar 2.432 kasus, sehingga perlu peningkatan penemuan kasus TB agar semua kasus TB yang ada di masyarakat dapat ditemukan kemudian diobati sampai sembuh.

Dilihat dari jenis kelamin, pada tahun 2018 penderita TB BTA(+) pada laki-laki sebanyak 327 orang (56,9 per 100.000 penduduk laki-laki yang ada di Kabupaten Klaten) dan pada perempuan 236 orang (39,6 per 100.000 penduduk perempuan yang ada di Kabupaten Klaten). Dari angka tersebut, terlihat bahwa kaum laki-laki lebih banyak yang terkena penyakit TBC BTA(+) dari pada kaum perempuan.

Gambar 3.6
Kasus TB BTA(+) dibanding Seluruh Kasus di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes, 2018

Kasus TB pada anak di Kabupaten Klaten mengalami penurunan dari 92 anak di tahun 2017 menjadi 80 anak di tahun 2018. Apabila dibandingkan dengan seluruh kasus TB tahun 2018, kasus anak ini mencapai 4%.

Proporsi pasien baru TB BTA (+) terhadap suspek TB pada tahun 2018 sebesar 12,08%. Angka ini berada pada range 5 -15 %. Hal ini menggambarkan bahwa mutu dari proses penemuan sampai dengan diagnosis serta kepekaan menetapkan kriteria adalah cukup baik, tidak terlalu longgar maupun terlalu ketat dalam penjarangan suspeknya.

Untuk angka kesembuhan (*Cure rate*) pada tahun 2018 sebesar 72,66% dan keberhasilan pengobatan (*Success Rate*) sebesar 80,15%. Angka diatas masih dibawah target nasional yaitu 85%.

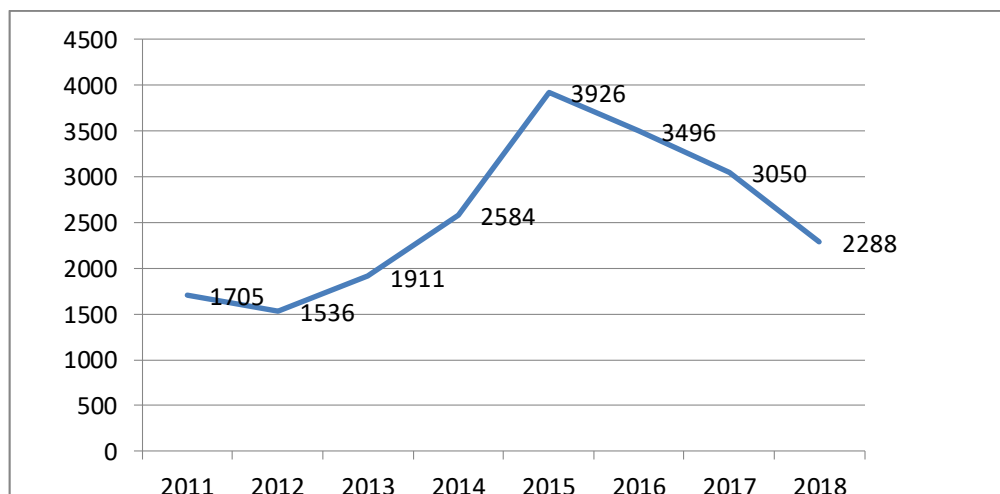
3. Kasus Pneumonia pada Balita

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengani jaringan paru (alveoli). Infeksi ini dapat disebabkan oleh bakteri, virus, maupun jamur. Penyakit pneumonia pada balita merupakan salah satu penyebab kematian yang tertinggi di Indonesia, sehingga dalam pengendalian harus dilakukan secara komprehensif, berkesinambungan dan terarah, agar dapat menurunkan insiden pneumonia pada anak balita.

Pada tahun 2018 jumlah kasus pneumonia pada anak balita sejumlah 2.288 kasus, menurun dibanding tahun 2017 yang sebesar 3.050. Trend kasus pneumonia pada balita di Kabupaten Klaten dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 3.7 berikut.

Gambar 3.7

Trend Kasus Pneumonia pada Balita di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes, 2018

Penurunan angka penemuan pneumonia balita bisa dikarenakan semakin meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang kesehatan.

4. KASUS HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus *Human Immunodeficiency Virus* yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan kekebalan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain. Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dulu dinyatakan sebagai HIV positif.

Kasus HIV dan AIDS di Kabupaten Klaten masih menjadi permasalahan. Hal ini dapat dilihat dari tahun ke tahun trendnya semakin naik. Pada tahun 2018 penemuan HIV/AIDS sebanyak 123 kasus, menurun dibanding tahun 2017 yang sebanyak 138 kasus. Untuk kasus HIV sendiri tahun 2018 sebanyak 61 kasus dan kasus AIDS sebanyak 62 kasus. Membandingkan jumlah kasus HIV dan AIDS yang ditemukan, kasus AIDS lebih besar dari kasus HIV. Hal ini berarti penemuan kasus yang dini masih belum optimal sehingga penderita yang ditemukan sudah jatuh ke infeksi AIDS.

Kasus HIV/AIDS terbanyak ada pada kelompok umur 25 – 49 tahun. Berdasarkan jenis kelamin, penderita HIV/AIDS pada laki-laki lebih banyak dibanding pada perempuan.

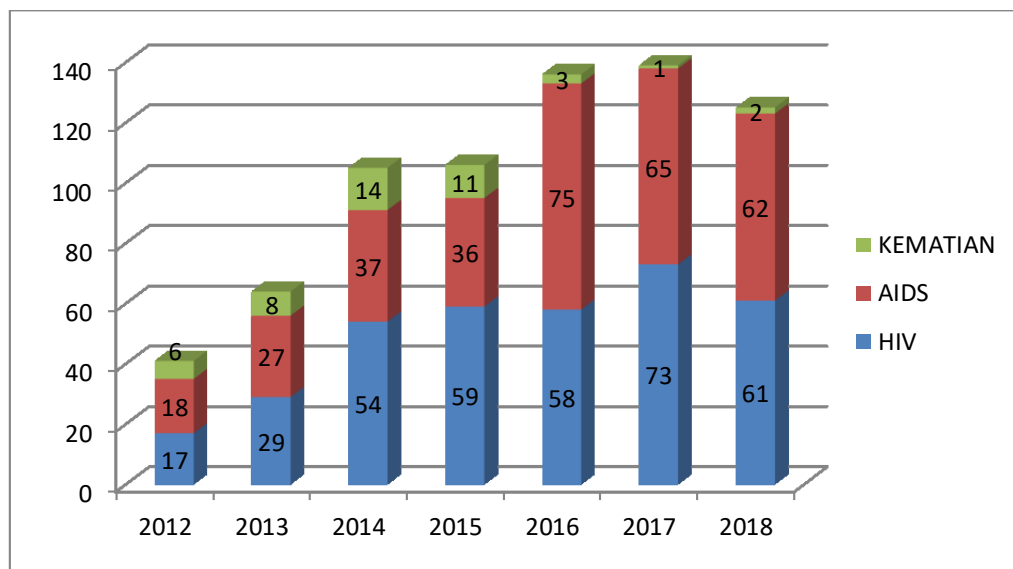
Kenaikan penemuan kasus HIV sebagai salah satu hasil dari peningkatan upaya deteksi dini, baik melalui Konseling Tes Sukarela (KTS) ataupun Tes Inisiatif Petugas Kesehatan (TIPK). Upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan dalam rangka pengendalian kasus penyakit HIV dan AIDS antara lain :

- a. Peningkatan sosialisasi ke masyarakat baik individu maupun kelompok
- b. Bekerjasama dengan Komisi Penanggulangan AIDS Daerah Kabupaten Klaten baik dalam pencegahan, penemuan, pemantauan pengobatan serta pendampingan kasus

- c. Meningkatkan kerjasama antara pemerintah, swasta dan masyarakat (LSM, Kelompok Dukungan Sebaya, perusahaan, pemilik/pengelola usaha hiburan, hotel, dll) melalui upaya pencegahan.
- d. Meningkatkan koordinasi secara rutin dan berkesinambungan antar layanan HIV/AIDS yang ada di kabupaten Klaten
- e. Meningkatkan pemeriksaan HIV pada kelompok beresiko, baik melalui Konseling Tes Sukarela (KTS) maupun Tes Inisiatif Petugas Kesehatan (TIPK), baik di layanan maupun *mobile*.
- f. Meningkatkan kapasitas petugas kesehatan serta pemenuhan sarana prasarana penunjang dalam kegiatan pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS

Trend kasus HIV dan AIDS serta angka kematian di Kabupaten Klaten dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 3.8 berikut.

Gambar 3.8
Trend Kasus HIV, AIDS, dan Angka Kematian



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes, 2018

5. Kasus Penyakit Diare

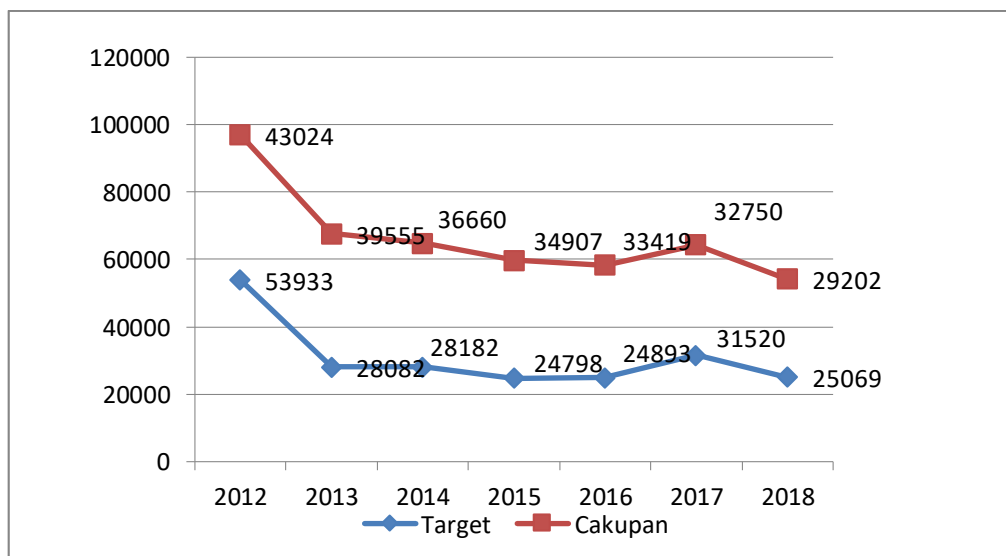
Penyakit diare sampai saat ini masih masuk dalam 10 besar penyakit yang ada di Kabupaten Klaten, meskipun untuk tahun 2018 ini

kasus penyakit diare pada semua umur mengalami penurunan apabila dibandingkan tahun 2017. Pada tahun 2018 kasus diare pada semua umur sebanyak 29.202 kasus dan tahun 2017 sebanyak 32.750 kasus. Hal ini menunjukkan adanya penurunan 3.548 kasus. Penurunan ini mungkin dikarenakan meningkatkan jumlah desa ODF di Kabupaten Klaten. Secara prosentase jumlah penderita diare yang ditangani di Puskesmas dibanding dengan target (target penderita diare yang berkunjung ke Fasilitas kesehatan 10%) mencapai 116,5%.

Kasus diare lebih banyak dialami oleh perempuan dibandingkan laki-laki karena perempuan lebih banyak berhubungan dengan faktor resiko diare, yang penularannya melalui vokal oral, terutama yang berhubungan dengan sarana air bersih, cara penyajian makanan, dan Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

Grafik trend kasus diare pada semua umur di Kabupaten Klaten dari tahun ke tahun dapat dilihat pada gambar 3.9 berikut ini :

Gambar 3.9
Cakupan dan Target Kasus Diare pada Semua Umur



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes, 2018

6. Kasus Penyakit Kusta

Kusta yang juga dikenal dengan nama lepra atau penyakit Hansen adalah penyakit yang menyerang kulit, sistem saraf perifer, selaput lendir pada saluran pernapasan atas, serta mata. Sistem saraf yang diserang bisa menyebabkan penderitanya mati rasa.

Kabupaten Klaten bukan merupakan daerah endemis kusta, namun dari tahun ke tahun kasusnya meningkat, sehingga apabila tidak dilakukan upaya penekanan yang efektif maka dimungkinkan terjadi peningkatan kasus yang luar biasa. Untuk itu pengendalian kasus kusta harus senantiasa diupayakan secara maksimal.

Untuk kasus kusta dengan tipe PB maka data yang ditampilkan adalah X-1, sedangkan untuk kasus kusta tipe MB yang dilaporkan adalah X-2 dimana X adalah tahun saat laporan dibuat.

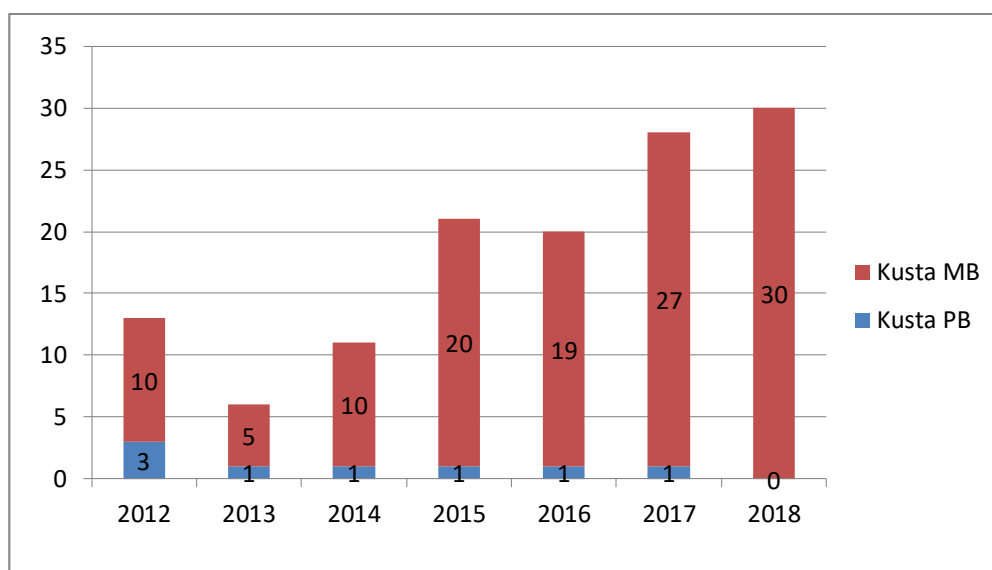
Untuk tahun 2018, kasus kusta yang ditemukan meningkat dibanding tahun 2017. Tahun 2018 tidak ditemukan kasus tipe PB dan ditemukan 30 kasus tipe MB. Sedangkan di tahun 2017 ditemukan 1 kasus tipe PB dan 27 kasus kusta MB.

Upaya yang telah dilakukan untuk pengendalian kasus kusta antara lain :

- a. Peningkatan sosialisasi ke masyarakat
- b. Peningkatan deteksi dini ke sekolah –sekolah
- c. Pemeriksaan kontak pada keluarga / masyarakat disekitar penderita
- d. Peningkatan jejaring dengan RS.

Perkembangan kasus kusta di Kabupaten Klaten dari tahun 2012 – 2018 dapat dilihat dalam gambar 3.10 di bawah ini :

Gambar 3.10
Perkembangan Kasus Kusta PB dan MB di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes, 2018

7. Kasus Penyakit Syphilis

Syphilis adalah infeksi menular seksual yang disebabkan oleh bakteri *Spiroset treponema pallidum sub-spesies pallidum*. Rute utama penularannya melalui kontak seksual. Infeksi ini juga dapat ditularkan dari ibu ke janin selama kehamilan atau saat kelahiran yang menyebabkan terjadinya sifilis kongenital.

Jumlah kasus syphilis di Kabupaten Klaten di tahun 2018 sebanyak 19 kasus, meningkat dibanding tahun 2017 yang sebanyak 6 kasus. Peningkatan jumlah kasus dikarenakan mulai tahun 2018 dilaksanakan program tripel eliminasi dimana pada ibu hamil dilakukan pemeriksaan HIV, Hepatitis B dan Syphilis, sehingga pemeriksaan syphilis tidak hanya dilakukan pada pasien dengan gejala klinis melainkan juga pada ibu hamil.

8. Penyakit Tidak Menular

Penyakit Tidak Menular (PTM) adalah penyakit yang tidak dapat ditularkan kepada orang lain. PTM seperti penyakit diabetes mellitus, stroke, kanker, jantung, hipertensi, asma dan penyakit kronik lainnya

merupakan penyebab kematian terbesar di dunia dan dari tahun ke tahun trendnya semakin meningkat. Hal ini salah satunya dikarenakan perubahan gaya hidup yang cenderung tidak berperilaku hidup bersih dan sehat. Peningkatan Penyakit Tidak Menular berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Di Indonesia, PTM merupakan masalah kesehatan penting dan menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Tabel 82. Kasus baru Penyakit Tidak Menular di Puskesmas dan Rumah Sakit dari tahun ke tahun trendnya meningkat , pada tahun 2018 data yang dikumpulkan sudah melibatkan data RS, namun meskipun begitu capainya masih di bawah target, meskipun ada beberapa jenis penyakit mengalami peningkatan . Secara keseluruhan cakupan penemuan meningkat bila dibanding tahun lalu, Target yang ditetapkan menggunakan prevalensi . Peningkatan terbesar pada kasus Hipertensi, Diabetes mellitus, Stroke, Jantung dan Asma Bronchiale. namun meskipun penemuan kasus ini dipengaruhi beberapa factor antara lain :

1. Meningkatnya deteksi dini PTM lewat Posbindu
2. Perubahan perilaku masyarakat
3. Meningkatnya kualitas pelayanan di Puskesmas, dan Rumah Sakit
4. Meningkatnya jumlah fasilitas kesehatan
5. Semakin mudahnya informasi kesehatan yang dapat diakses masyarakat.

Pengendalian Kasus Penyakit Tidak Menular membutuhkan waktu yang lama dan memerlukan upaya yang komprehensif dan berkesinambungan serta melibatkan sektor swasta dan masyarakat. Upaya-upaya yang telah dilakukan Kabupaten Klaten antara lain :

1. Pembentukan Posbindu di desa-desa
2. Peningkatan pemenuhan alat Posbindu Kit baik dana APBD II, DAK, dan lainnya.
3. Peningkatan sosialisasi Posbindu di masyarakat
4. Peningkatan Kompetensi petugas dalam tatalaksana PTM
5. Peningkatan Kompetensi kader Posbindu

a) Tekanan Darah Tinggi (Hipertensi)

Dari hasil pada tabel 24 dapat dilihat bahwa dari jumlah penduduk usia ≥ 18 tahun ada 908.851 jiwa pasien yang dilakukan pengukuran tekanan darah terdapat pasien dengan hipertensi sebanyak 66.066 (8,44%) jiwa, bila dibanding tahun 2017 mengalami kenaikan 1,61%. Dari 66.066 yang ditemukan hipertensi terbanyak pada jenis kelamin perempuan 8,53%

Penyakit Hipertensi disebabkan banyak hal antara lain :

1. Adanya faktor keturunan
2. Pola makan yang tidak sehat (Banyak mengandung garam, koleserol , alcohol dll)
3. Pola istirahat yang tidak seimbang dengan aktivitas dan makan
4. Kurangnya aktivitas
5. Obesitas

Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu cara untuk deteksi dini hipertensi, namun kenyataan dimasyarakat masih banyak anggota masyarakat yang belum mau diperiksa tekanan darahnya karena alasan-alasan tertentu, sehingga dari sasaran jumlah penduduk di atas 18 tahun yang ada di kabupaten Klaten sebanyak 908.851 orang baru dapat diperiksa 86,10 %. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan peningkatan pengetahuan masyarakat tentang penyakit hipertensi maupun hipotensi melalui media elektronik maupun non elektronik, langsung maupun tidak langsung. Diharapkan semakin banyak yang dilakukan pengukuran tekanan darah, maka akan bisa menemukan secara dini kasus-kasus hipertensi dan akan lebih mudah penanganannya.

b) Obesitas

Obesitas adalah suatu keadaan dimana terjadi timbunan lemak yang berlebihan atau abnormal pada jaringan adipose yang akan mengganggu kesehatan (WHO, 1998). Seseorang dikatakan obesitas apabila Indeks

Massa Tubuh (IMT) $\geq 25 \text{ kg/m}^2$. Seperti halnya hipertensi, obesitas juga merupakan faktor resiko beberapa penyakit antara lain hipertensi, diabetes millitus, jantung dan penyakit pembuluh darah lainnya sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan mayarakat melalui sosialisasi baik langsung maupun tidak langsung agar masyarakat bisa menjaga berat badan supaya tidak mengalami obesitas. Pengendalian kasus obesitas dimulai dari dalam kandungan sampai menjelang kematian karena faktor perilaku sangat mempengaruhi kejadian obesitas.

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa dari pengunjung puskesmas yang usianya > 15 tahun ada 782.786 orang yang dilakukan pengukuran obesitas hanya 297.296 (37,98%), Bila dibandingkantanahun lalu mengalami peningkatan tahun 2017 yang obesitas sebanyak 165,949 (20,15%) . Bila dibandingkan dengan target yang ditetapkan kabupaten Klaten prevalensi obesitas tahun 2018 $\leq 15,4 \%$, artinya masih cukup tinggi,meskipun capaian yang dicapai belum bisa untuk menghitung prevalensi,karena belum semua sasaran diperiksa, hanya berdasarkan pasien yang melakukan kunjungan saja.

Capaian hasil pemeriksaan masih rendah hal ini disebabkan karena belum semua pasien yang berkunjung ke faskes dideteksi obasitas dan juga dikarenakan jumlah petugas yang melayani masih kurang.

Obesitas merupakan faktor resiko beberapa penyakit antara lain Hipertensi, Diabetus millitus, Jantung dan masih banyak lagi, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan pengetahuan mayarakat melalui sosialisasi baik langsung maupun tidak langsung agar masyarakat bisa menjaga berat badan untuk tidak menderita obesitas.Pengendaian kasus obesitas dimulai dari dalam kandungan sampai menjelang kematian, karena factor perilaku sangat mempengaruhi kejadian obesitas

Kegiatan yang sudah dilakukan untuk mengendalikan kasus obasitas adalah :

1. Pemenuhan alat untuk mengukur obesitas

2. Peningkatan kompetensi petugas
3. Peningkatan ketrampilan kader dalam deteksi dini
4. Pembentukan Posbindu
5. Peningkatan sosialisasi ke masyarakat

c) Kanker Payudara

Kanker leher rahim dan kanker payudara merupakan kanker tertinggi baik di Indonesia maupun di dunia yang menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan terutama di negara-negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia.

Pengendalian kanker dilaksanakan melalui program skrining atau deteksi dini. Untuk kanker leher rahim, deteksi dini dilakukan dengan metode IVA (Inspeksi Visual dengan Asam Asetat), sedangkan untuk kanker payudara, deteksi dini dilaksanakan dengan metode pemeriksaan payudara klinis (Sadanis) dan Periksa Payudara Sendiri (Sadari).

Dari table 26 dapat dilihat bahwa dari hasil deteksi dini kanker leher rahim dengan metoda IVA test dan kanker Payudara dengan pemeriksaan Klinis pada tahun 2018 mengalami penurunan bila disbanding tahun 2017, yaitu pada tahun 2018 sebanyak 1.047 sedangkan tahun 2017 3.651 wanita yang diperiksa .

Untuk hasil pemeriksaan tahun 2018 terdapat 45 orang yang positif (9 4,3%) bila disbanding tahun 2017 terdapat 243 orang yang IVA Positif (6,7%) . Sedangkan untuk benjolan payudara tahun 2018 dari 171.595 yang diperiksa terdapat 5 orang yang positif (0,48%) apabila dibandingkan tahun 2017 dari 3.651 yang diperiksa terdapat 67 orang yang positif (1,8%) bila disbanding tahun lalu mengalami penurunan .

Dari sasaran perempuan usia 30-50 tahun sebanyak 171.595 orang namun baru 1.047 yang diperiksa , hal ini karena beberapa hal antara lain :

1. Belum semua sasaran mau diperiksa karena alasan takut dan sedang bekerja
2. Jumlah tenaga kesehatan yang dilatih baru sedikit (22 orang)

3. Tugas dari tenaga kesehatan yang dilatih merangkap tugas sehingga pelayanan tidak bisa dilakukan setiap hari
4. Jumlah Puskesmas yang bisa melayani IVA test baru 10 Puskesmas
5. Belum banyak masyarakat yang mengerti manfaat IVA test dan Sadanis

9. Kasus Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD)

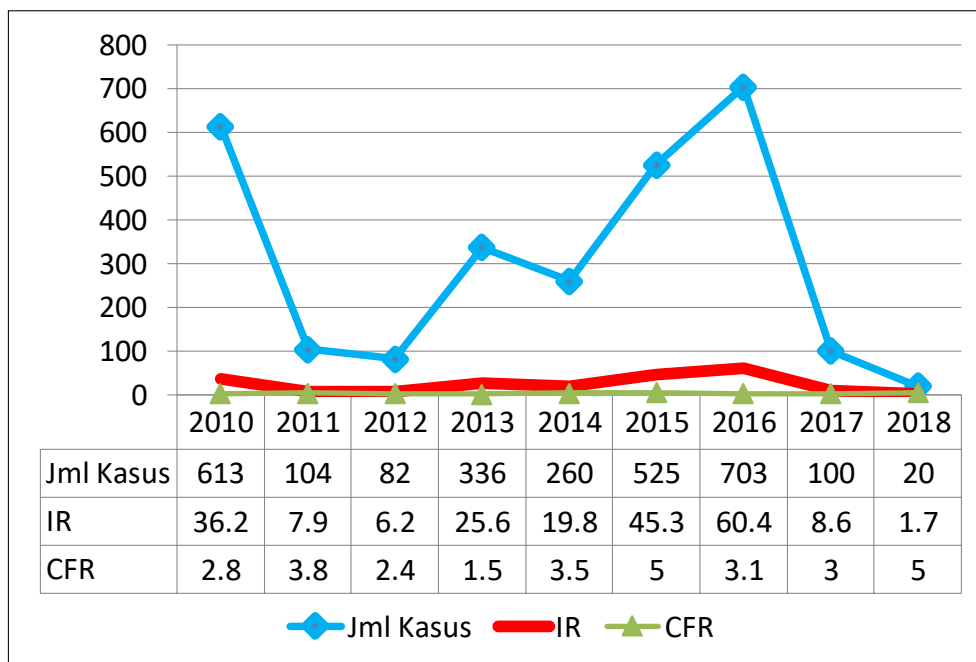
Pada tahun 2018 di Kabupaten Klaten terdapat 20 kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan Angka Kesakitan (*Incidence Rate/IR*) sebesar 1,7 per 100.000 penduduk. Angka ini menurun dibanding tahun 2017 yang sebanyak 100 kasus dengan Angka Kesakitan sebesar 8,6 per 100.000 penduduk.

Jumlah kematian akibat demam berdarah dengue sebanyak 1 kematian, dengan angka kematian (*Case Fatality Rate/CFR*) sebesar 5 %. Dibanding tahun sebelumnya, jumlah kematian menurun dari 3 kematian di tahun 2017 menjadi 1 kematian di 2018.

Perkembangan Kasus, IR, dan CFR DBD Kabupaten Klaten tahun 2011-2017 dapat dilihat pada Gambar 3.11 berikut.

Gambar 3.11

Perkembangan Kasus, IR, dan CFR DBD di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinkes, 2018

Permasalahan dalam upaya pengendalian DBD antara lain :

- a. Masih kurangnya kesadaran masyarakat untuk melaksanakan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) secara terus menerus sebagai upaya yang efektif dalam pencegahan penyakit DBD.
- b. Belum optimalnya penggunaan analisa data dalam perencanaan kegiatan Pengendalian DBD oleh petugas Puskesmas.

Upaya pengendalian DBD yang telah dilakukan, antara lain :

- a. Diseminasi gerakan pengendalian penyakit bersumber binatang termasuk DBD kepada lintas sektor
- b. Monitoring dan evaluasi kegiatan P2 DBD tingkat Kabupaten
- c. Sosialisasi DBD kepada masyarakat, baik oleh Dinas Kesehatan maupun Puskesmas, serta instansi terkait lainnya.
- d. Ceramah klinik penyakit DBD untuk meningkatkan pengetahuan tenaga medis, sehingga diharapkan diagnosa DBD dapat ditegakkan sesuai standar WHO dan menurunkan angka kematian DBD.
- e. Tata laksana kasus DBD di lapangan berupa pelaksanaan Penyelidikan Epidemiologi, Penyuluhan dan Penggerakan PSN

10. Kasus Penyakit Malaria

Kabupaten Klaten merupakan daerah bebas malaria. Pada tahun 2018, di Kabupaten Klaten ditemukan 9 (sembilan) kasus positif malaria. Namun keenam kasus tersebut merupakan kasus import. *API (Annual Parasite Incidence)* tahun 2018 sebesar 0,00078 dan angka ini masih dibawah target Jawa Tengah yaitu 0,06.

Penegakan diagnosa malaria yang dilakukan adalah dengan pemeriksaan mikroskopis. Semua kasus positif malaria mendapat pengobatan ACT. Dalam hal pengobatan malaria, dilakukan pemantauan minum obat malaria oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten bersama dengan puskesmas. Tujuannya untuk memastikan obat malaria yang diberikan diminum dengan teratur dan tepat, untuk mencegah terjadinya

kegagalan pengobatan yang bisa berakibat terjadinya kekambuhan dan resistensi obat.

Dilakukan penyelidikan epidemiologi pada semua kasus malaria untuk mengetahui kronologis riwayat sakit dan pengobatan untuk menentukan klasifikasi kasus, mencari kasus atau tersangka lain di sekitar penderita, dan pengamatan vektor di lingkungan tempat tinggal penderita.

11. Kasus Penyakit Filariasis

Selama tahun 2018, tidak ditemukan penderita filariasis baru. Kegiatan P2 Filariasis yang dilakukan adalah penemuan penderita secara pasif yaitu penemuan penderita melalui penderita yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dan laporan masyarakat. Hasil kegiatan penemuan penderita yang telah dilakukan, tidak ditemukan penderita filariasis baru.

12. Kejadian Luar Biasa (KLB)

Kasus Kejadian Luar Biasa yang terjadi di wilayah Kabupaten Klaten di wilayah Kabupaten Klaten Tahun 2018 sejumlah 11 kasus yaitu 4 kasus keracunan makanan, 6 kasus AFP, dan 1 kasus difteri, tidak ada kasus kematian

Wilayah Puskesmas yang mengalami kasus KLB yaitu :

- a. Keracunan Makanan : Jatinom, Kebonarum, Kebondalem Lor, Wedi
- b. Difteri : Wedi
- c. AFP : Manisrenggo (2 ks), Trucuk2, Kebondalem lor, Trucuk I, Jatinom

C. KEADAAN GIZI

Pada tahun 2018 masalah gizi yang sedang menjadi perhatian bersama adalah *Stunting*. Stunting atau sering disebut pendek adalah kondisi gagal tumbuh akibat kekurangan gizi kronis dan stimulasi psikososial serta paparan infeksi berulang terutama dalam 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu dari janin hingga anak berusia dua

tahun. Anak tergolong *stunting* apabila panjang atau tinggi badannya berada di bawah minus dua standar deviasi (-2SD) anak seusianya.

Kondisi kekurangan gizi, termasuk *stunting* yang terjadi pada 1.000 HPK tidak hanya menyebabkan hambatan pertumbuhan fisik dan meningkatkan kerentanan terhadap penyakit, tetapi juga mengancam perkembangan kognitif yang akan berpengaruh pada tingkat kecerdasan dan produktivitas anak pada saat dewasa. Tentu saja hal ini akan berakibat terhadap kerugian ekonomi

Prevalensi *stunting* di Indonesia berdasarkan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018 menunjukkan 30,8% balita menderita *stunting*. Masalah gizi lain terkait dengan *stunting* yang masih menjadi masalah kesehatan masyarakat adalah anemia pada ibu hamil (48,9%), Berat Bayi Lahir Rendah atau BBLR (6,2%), balita dengan status gizi buruk (17,7%) dan anemia pada balita.

penyebab langsung masalah gizi pada anak termasuk *stunting* adalah rendahnya asupan gizi dan status kesehatan. Upaya penurunan *stunting* menitikberatkan pada penanganan penyebab masalah gizi, yaitu faktor yang berhubungan dengan ketahanan pangan terutama akses terhadap pangan bergizi, lingkungan sosial atau pengasuhan yang terkait dengan praktik pemberian makanan bayi dan anak, akses terhadap pelayanan kesehatan untuk pencegahan dan pengobatan penyakit, serta kesehatan lingkungan yang meliputi tersedianya sarana air bersih dan sanitasi lingkungan. Intervensi terhadap faktor-faktor tersebut diharapkan dapat mencegah permasalahan gizi.

Pencegahan *stunting* memerlukan intervensi gizi yang terpadu, mencakup intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif. Pengalaman global menunjukkan bahwa penyelenggaraan intervensi yang terpadu untuk menyoal kelompok prioritas di lokasi prioritas merupakan kunci keberhasilan perbaikan gizi dan tumbuh kembang anak, serta pencegahan *stunting*.

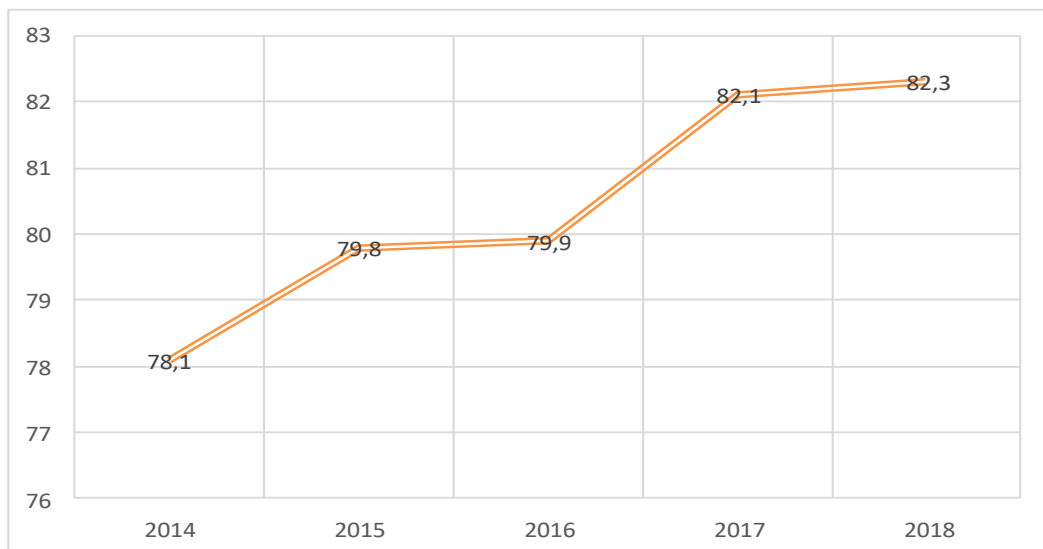
Di Kabupaten Klaten isu tentang stunting sudah disosialisasikan sejak tahun 2013. Sosialisasi berupa advokasi stunting dengan mengundang DSA, merencanakan beberapa pelatihan-pelatihan terkait pemberian makan bayi dan anak. Misalnya pelatihan Konselor Laktasi yang menghasilkan banyak konselor dalam pemberian Air Susu Ibu. Pelatihan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak terhadap semua tenaga kesehatan, kader bahkan petugas penyuluh pertanian, petugas penyuluh KB, Bunda-Bunda PAUD dan remaja-remaja di sekolah.

Kabupaten Klaten yang terdiri dari 10 kelurahan dan 391 desa memiliki anak dengan stunting di Kabupaten Klaten 4.563 anak atau 5,6% dari total jumlah anak di Kabupaten Klaten.

Situasi gizi masyarakat saat ini dengan adanya sosialisasi tentang Stunting dapat dilihat dari beberapa indikator, antara lain tingkat partisipasi masyarakat.

Tingkat partisipasi masyarakat adalah jumlah balita yang datang dan ditimbang dibagi jumlah semua balita yang ada di wilayah Kabupaten Klaten (D/S).

Gambar 3.12
Cakupan Tingkat Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Klaten
Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Jumlah balita yang datang dan ditimbang ada 34.002 balita laki-laki dan 32.678 balita perempuan, sedangkan jumlah semua balita di Klaten ada 80.975 anak, sehingga tingkat partisipasi masyarakat sebesar 82,3%. Target D/S tahun 2018 sebesar 85%, artinya capaian tahun ini masih di bawah target. Jumlah balita di timbang merupakan gambaran dari keterlibatan masyarakat dalam mendukung kegiatan pemantauan pertumbuhan di posyandu. Kehadiran balita di posyandu merupakan hasil dari akumulasi peran serta ibu, keluarga, kader, dan seluruh komponen masyarakat dalam mendorong, mengajak, memfasilitasi, dan mendukung balita agar ditimbang di posyandu untuk dipantau pertumbuhannya. Penyebab masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat yaitu ada beberapa balita yang ditimbang di PAUD/KB/Play Group dan TK yang mungkin tidak dilaporkan atau tidak tercatat di pencatatan Puskesmas. Namun D/S tahun 2018 terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 82,1%.

Baduta ditimbang pada tahun 2018 sebesar 85.76%. Hal ini sudah memenuhi target capaian yang ditentukan, dimana ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih peduli pada kesehatan anak terutama anak balita di bawah dua tahun. Disini juga menunjukkan bahwa anak berusia di bawah dua tahun lebih banyak yang diukur berat badan setiap bulannya dibandingkan anak di atas dua tahun.

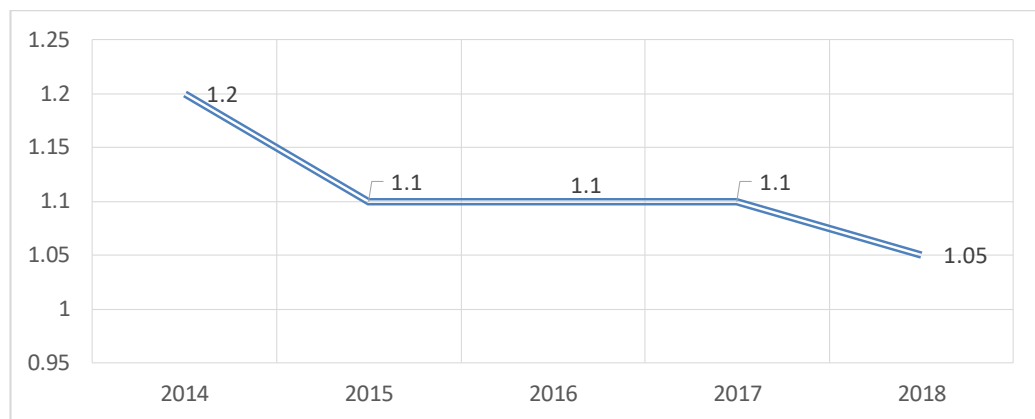
Dari semua balita yang ada, yang mengalami BGM (bawah garis merah) di akhir tahun 2018 sebanyak 1,05%. Terdapat 697 anak terdiri dari 331 anak laki-laki dan 366 anak perempuan. Angka ini menurun dari tahun 2017 yaitu ada 752 anak balita BGM. Meskipun menurun prosentase BGM ini perlu diwaspadai karena balita dengan berat badan di bawah garis merah menjadi deteksi awal balita yang kekurangan akan asupan zat gizi. Itulah perlunya Kartu Menuju Sehat (KMS) untuk selalu diisi oleh kader di meja ketiga di posyandu. KMS menjadi sarana konseling oleh kader kepada ibu atau pengasuh yang membawa anak ke posyandu. Ada beberapa hal yang perlu diwaspadai oleh orang tua ketika

menimbangkan anaknya yakni jika penimbangan menunjukkan hasil T (turun/tetap), atau anak berada di bawah garis merah. Kejadian gizi kurang/buruk pada balita dapat dihindari/dideteksi sejak dini melalui pemantauan tumbuh kembang balita di posyandu, dilanjutkan dengan rujukan ke petugas kesehatan.

Berikut *trend* jumlah balita bawah garis merah dalam lima tahun terakhir. Dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Mulai 1,2% pada tahun 2014 kemudian 1,1% selama tahun 2015, 2016 dan 2017, sedangkan tahun 2018 sebesar 1,05%.

Gambar 3.13

Prosentase Jumlah Balita Bawah Garis Merah di Kabupaten Klaten
Tahun 2014 - 2018



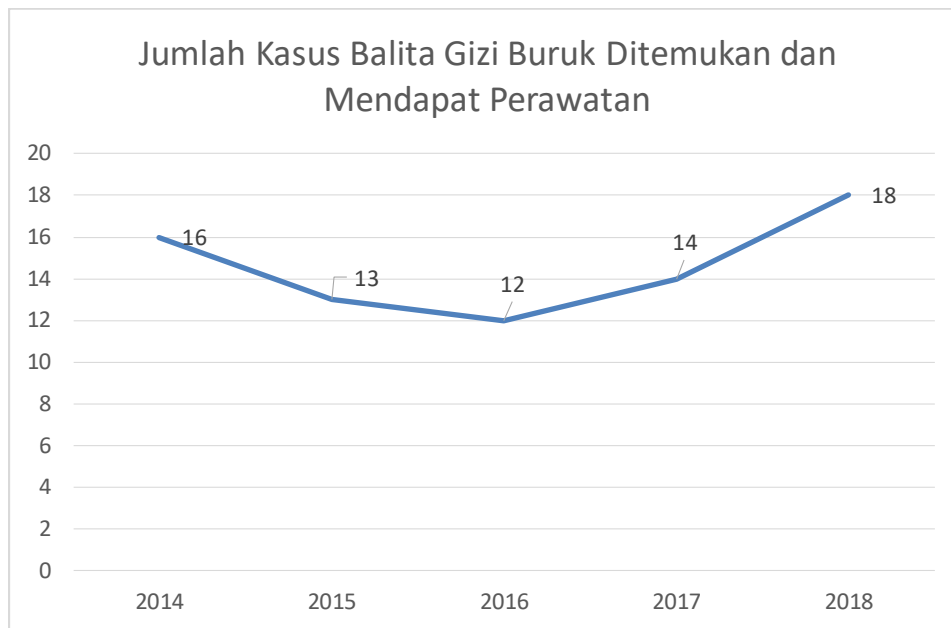
Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Semua balita gizi buruk yang ditemukan di Kabupaten Klaten sudah mendapatkan perawatan. Pada tahun ini jumlah kasus gizi buruk yang pernah ditemukan sebanyak 88 anak sedangkan sisa kasus tahun 2018 sebanyak 18 kasus. Tahun ini sudah 27 puskesmas yang telah dilatih penatalaksanaan gizi buruk. Dengan pelatihan ini diharapkan tim gizi buruk di puskesmas dapat menangani dengan segera apabila menemukan balita dengan gizi buruk sebelum dirujuk ke rumah sakit. Petugas kesehatan yang menemui kasus gizi buruk harus melakukan pelacakan, kunjungan rumah dan menganalisis penyebab untuk segera

mendapatkan perawatan. Perawatan balita gizi buruk dapat dilakukan dengan rawat inap di puskesmas atau dirujuk ke rumah sakit dan tindakan lanjutan yakni perawatan di rumah.

Gambar 3.14

Jumlah Kasus Balita Gizi Buruk Ditemukan dan Mendapat Perawatan
Tahun 2014 – 2018 di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

A. PELAYANAN KESEHATAN DASAR

1. Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak

a. Pelayanan Kesehatan Antenatal

Pelayanan antenatal adalah pelayanan kesehatan pada ibu hamil. Cakupan pelayanan antenatal dapat dipantau melalui pelayanan kunjungan baru ibu hamil (K1), untuk melihat akses dan pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standart paling sedikit empat kali (K4) dengan distribusi sekali pada triwulan pertama, sekali pada triwulan kedua dan dua kali pada triwulan ketiga. Tujuan pelayanan antenatal adalah mengantarkan ibu hamil agar dapat bersalin dengan sehat dan memperoleh bayi yang sehat, mendeteksi dan mengantisipasi dini kelainan kehamilan, kelainan janin, dan komplikasi kehamilan.

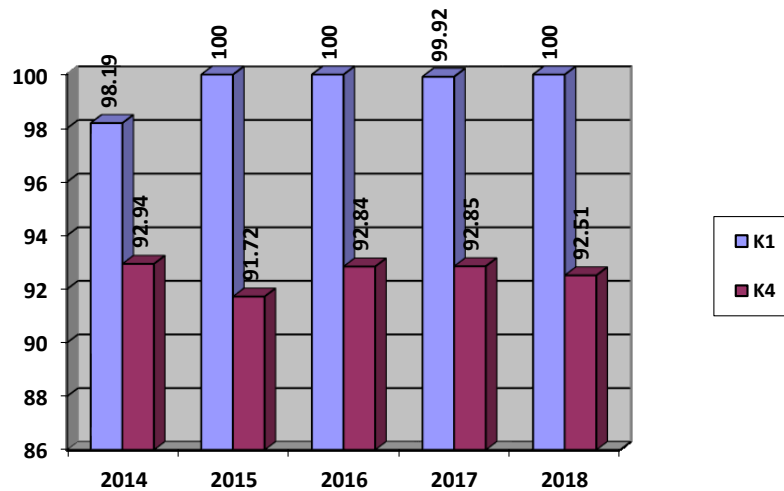
Pelayanan antenatal di fasilitas kesehatan pemerintah maupun swasta dan praktik perorangan/kelompok dilaksanakan secara komprehensif dan terpadu. Pelayanan antenatal terpadu adalah pelayanan antenatal komprehensif dan berkualitas yang diberikan kepada semua ibu hamil. Pelayanan Antenatal terpadu yang berkualitas dan sesuai standar terdiri dari :

- ✓ Timbang berat badan dan ukur tinggi badan
- ✓ Ukur tekanan darah
- ✓ Nilai status gizi (ukur lingkaran lengan atas/LILA)
- ✓ Ukur tinggi fundus uteri
- ✓ Tentukan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
- ✓ Skrining status imunisasi tetanus dan berikan imunisasi tetanus toksoid (TT) bila diperlukan
- ✓ Beri tablet tambah darah (Tablet besi)

- ✓ Periksa laboratorium (rutin dan khusus) terdiri dari pemeriksaan golongan darah, Kadar Hemoglobin (Hb), protein dalam urine, kadar gula darah, malaria, sifilis, HIV dan BTA
- ✓ Tatalaksana / penanganan kasus
- ✓ Temu wicara (konseling) meliputi kesehatan ibu, perilaku hidup bersih dan sehat, peran suami/keluarga dalam kehamilan dan perencanaan persalinan, tanda bahaya kehamilan, persalinan dan nifas serta kesiapan menghadapi komplikasi, asupan gizi seimbang, gejala penyakit menular dan tidak menular, penawaran untuk melakukan tes HIV dan konseling di daerah epidemi meluas dan terkonsentrasi atau ibu hamil dengan IMS dan TB di daerah epidemi rendah, Inisiasi menyusui dini (IMD) dan pemberian ASI Eksklusif, KB Paska persalinan, Imunisasi dan peningkatan kesehatan intelegensia pada kehamilan (brain booster).

Dari sasaran ibu hamil 17.177 orang, cakupan K1 pada tahun 2018 adalah 17.177 (100%), hal ini menunjukkan semua ibu hamil di Kabupaten Klaten sudah memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan. Sedangkan cakupan K4 pada tahun 2018 adalah 15.891 (92,51 %), hal ini menunjukkan masih adanya akses ibu hamil atau ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pertama kali lebih dari usia kehamilan 12 minggu, adanya ibu hamil yang mengalami abortus/keguguran dan masih ada ibu hamil yang belum mencapai K4. Dibandingkan dengan target Kabupaten Klaten tahun 2018, pencapaian cakupan K4 masih dibawah target.

Gambar 4.1
Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil K1 dan K4 Tahun 2014 - 2018



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

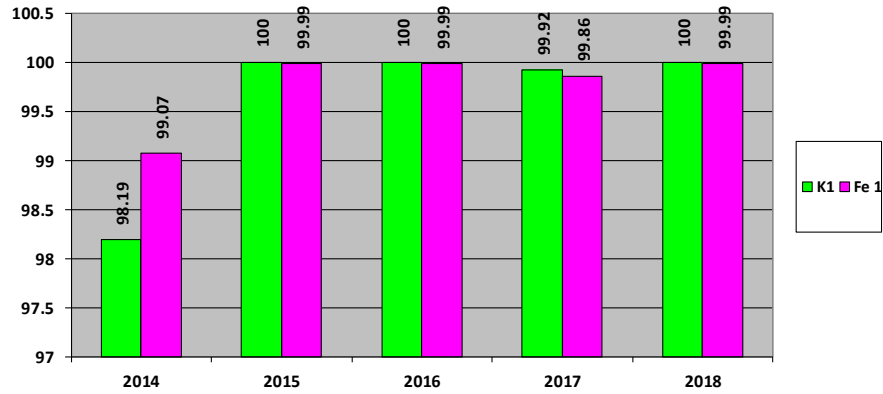
Gambar 4.1 menunjukkan Cakupan K1 dan K4 di Tahun 2018 masih menunjukkan kesenjangan yang cukup besar yaitu sebesar 7,49%. Ini menunjukkan indikasi bahwa banyak ibu hamil yang dropout dari K4 atau tidak bisa melakukan kunjungan K4. Hal ini disebabkan masih tingginya angka kehamilan remaja atau kehamilan tidak diinginkan, sehingga diketahui oleh kader/masyarakat/tenaga kesehatan ketika usia kehamilannya sudah cukup bulan.

Selain pentingnya mengupayakan peningkatan cakupan K4, harus diupayakan pula peningkatan kualitas K4 yang sesuai standar. Salah satu pelayanan yang diberikan saat antenatal yang menjadi kualitas standar adalah pemberian zat besi (Fe) 90 tablet dan imunisasi TT (Tetanus Toxoid). Dengan demikian seharusnya ibu – ibu hamil yang tercatat sebagai cakupan K4 juga tercatat dalam laporan pemberian Fe3.

Dari 17.177 ibu hamil, 20% nya menjadi sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yaitu sebesar 3.435. Penanganan komplikasi kebidanan pada Tahun 2018 sebesar 3.058 (89,01%).

Gambar 4.2

Cakupan Pelayanan Kunjungan Ibu Hamil K1 dan Pemberian Fe 1

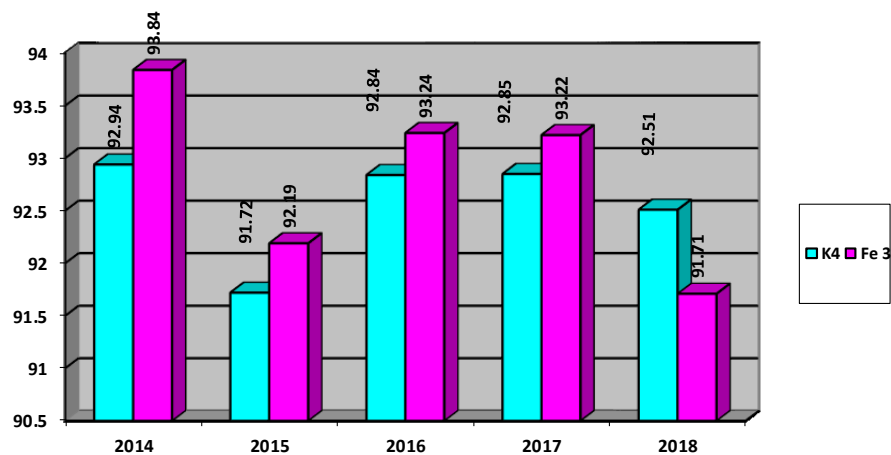


Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Dari Gambar 4.2 dapat dilihat cakupan pemberian Fe 1 lebih rendah jika dibandingkan dengan cakupan K1, hal ini dikarenakan adanya keluhan ibu hamil di trimester awal yang mengalami keluhan mual muntah sehingga belum diberi Fe 1 saat trimester 1.

Gambar 4.3

Cakupan pelayanan Kunjungan Ibu Hamil K4 dan Pemberian Tablet Fe 3



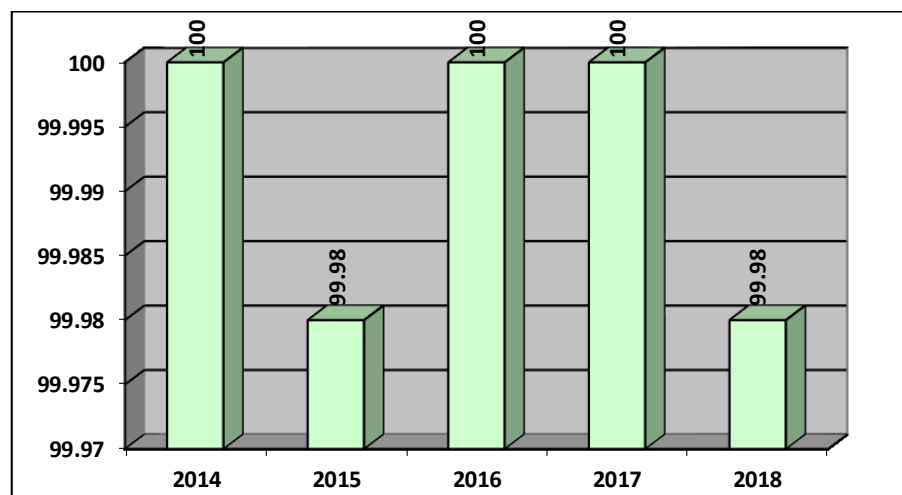
Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Dari Gambar 4.3 dapat dilihat cakupan pemberian Fe 3 lebih rendah jika dibandingkan dengan Cakupan K4, hal ini dikarenakan adanya 5 kematian saat ibu hamil sehingga belum sampai di fe 3 (90 tablet).

b. Pertolongan Persalinan

Pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi kebidanan adalah pelayanan persalinan yang aman yang dilakukan oleh tenaga kesehatan yang kompeten, yaitu dokter spesialis kebidanan, dokter umum, dan bidan. Pada prinsipnya, penolong persalinan harus memperhatikan beberapa hal, yaitu pencegahan infeksi, metode pertolongan persalinan yang sesuai standar, merujuk kasus yang memerlukan tingkat pelayanan yang lebih tinggi dan melaksanakan Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Cakupan persalinan tenaga kesehatan di Kabupaten Klaten dari tahun 2014 – 2018 dapat dilihat pada Gambar 4.4 berikut :

Gambar 4.4
Cakupan Persalinan Tenaga Kesehatan Di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Dari Gambar 4.4 dapat dilihat pada Tahun 2018 Cakupan Persalinan tenaga kesehatan di Kabupaten Klaten sebesar 15.749

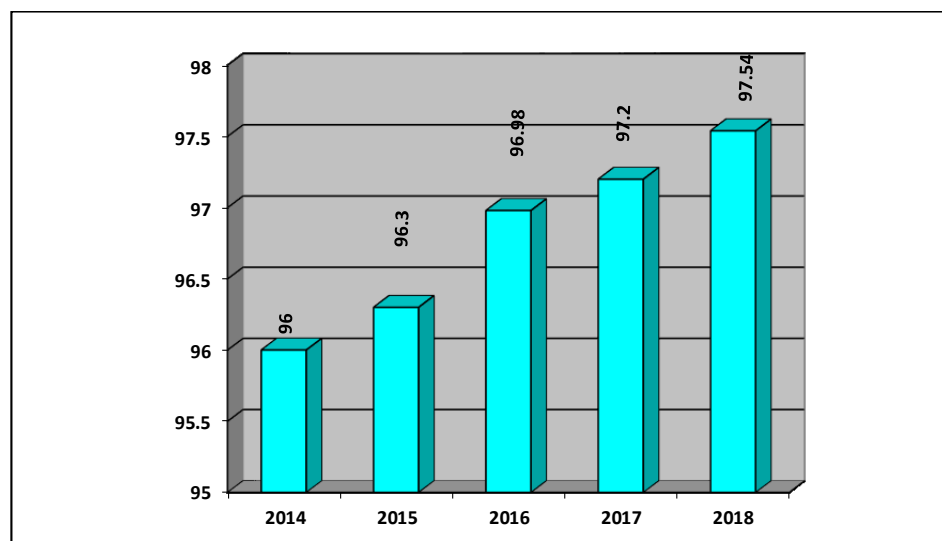
(99,98%) dari sasaran ibu bersalin sebanyak 15.752. Hal ini disebabkan karena masih adanya 3 persalinan yang ditolong bukan tenaga kesehatan tetapi oleh dukun, dan suami. Sedangkan pertolongan persalinan yang tidak di fasilitas pelayana kesehatan ada 4 kasus.

c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan nifas adalah pelayanan kesehatan sesuai standar pada ibu nifas mulai 6 jam sampai 42 hari pasca persalinan oleh tenaga kesehatan. Untuk deteksi dini komplikasi pada ibu nifas, diperlukan pemantauan pemeriksaan ibu nifas dengan melakukan kunjungan nifas sebanyak 3 (tiga) kali yaitu : 6 jam – 3 hari setelah persalinan, 4 – 28 hari setelah persalinan, 29 – 42 hari setelah persalinan.

Pelayanan kesehatan yang diberikan antara lain pelayanan Keluarga Berencana (KB) pasca persalinan dan pemberian vitamin A 200.000 IU sebanyak dua kali. Cakupan Kunjungan Nifas di Kabupaten Klaten Tahun 2014 – 2018 dapat dilihat pada Gambar 4.5 berikut :

Gambar 4.5
Cakupan Kunjungan Nifas (KF Lengkap) Di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Pada Tahun 2018 pencapaian Cakupan pelayanan Nifas (KF) sebesar 97,54 %. Pencapaian Cakupan pelayanan nifas yang dimaksud jika sudah melakukan kunjungan nifas lengkap, jadi masih ada ibu nifas yang belum bisa mencapai kunjungan nifas lengkap karena masih mendapatkan kunjungan nifas pertama atau kedua, dan juga adanya kematian maternal di masa nifas.

d. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Ibu Nifas

Pada program pemberian kapsul vitamin A, ibu nifas termasuk salah satu dari sasarannya. Pemberian vitamin A ini dapat membantu menurunkan angka kematian pada ibu dan bayi, berkurangnya penyakit infeksi paska persalinan, mempercepat proses pemulihan dan mencegah anemia. Dosis pemberian sebanyak dua kali, yaitu segera setelah melahirkan sebanyak satu kapsul 200.000IU, dilanjutkan satu kapsul pada hari berikutnya minimal 24 jam sesudah kapsul pertama dan tidak lebih dari 6 (enam) minggu kemudian.

Cakupan ibu nifas mendapat vitamin A di Kabupaten Klaten tahun 2018 sebesar 99,97%. Cakupan ini masih sama dengan tahun lalu sebesar 99,9%. Ada beberapa puskesmas yang belum mencapai 100% sehingga cakupan kabupaten juga tidak mencapai 100% yaitu Prambanan, Wedi, Karangnom dan Jatinom. Hal ini disebabkan oleh adanya beberapa ibu nifas yang bersalin di klinik/rumah sakit sehingga tidak mendapat vitamin A.

e. Persentase Cakupan Imunisasi TT pada Ibu Hamil dan WUS

Tetanus pada maternal dan neonatal merupakan penyebab kematian paling sering terjadi akibat persalinan dan penanganan tali pusat tidak bersih.

Tetanus neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi usia hari ke 3 dan 28 setelah lahir. Sedangkan Tetanus maternal (TM) adalah

tetanus pada kehamilan dan dalam 6 minggu setelah melahirkan. Bila tetanus terjadi angka kematian sangatlah tinggi, terutama ketika perawatan kesehatan yang tepat tidak tersedia. Saat ini kematian akibat tetanus pada maternal dan neonatal dapat dengan mudah dicegah dengan persalinan dan penanganan tali pusat yang higienis, dan / atau dengan imunisasi ibu dengan vaksin tetanus

Menurut WHO tetanus maternal dan neonatal dikatakan tereliminasi apabila hanya terdapat kurang dari satu kasus tetanus neonatal per 1000 kelahiran hidup di setiap kabupaten.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengeliminasi tetanus neonatorum dan maternal adalah cakupan imunisasi rutin TT yang tinggi dan merata.

Jumlah Ibu hamil Tahun 2018 adalah 17.177, dari jumlah tersebut yang mendapatkan Imunisasi TT1 : 607 orang (3,5%), Imunisasi TT2 : 4047 orang (23,56%), Imunisasi TT3 : 5717 orang (33,28%), Imunisasi TT4 : 2990 orang (17,40), Imunisasi TT5 : 1520 orang (8,84). *(lihat table lampiran 30)*

f. Cakupan Komplikasi Kebidanan Ditangani

Penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu dengan komplikasi kebidanan untuk mendapatkan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan. Diperkirakan 15-20% ibu hamil akan mengalami komplikasi kebidanan. Komplikasi dalam kehamilan dan persalinan tidak selalu dapat diduga sebelumnya, oleh karenanya semua persalinan harus ditolong oleh tenaga kesehatan agar komplikasi kebidanan dapat segera dideteksi dan ditangani.

Dari 17.177 ibu hamil, 20% nya menjadi sasaran ibu hamil dengan komplikasi kebidanan yaitu sebesar 3.435, Penanganan komplikasi kebidanan pada tahun 2018 sebesar 3.058 (89,01%). Hal ini menunjukkan lebih banyaknya komplikasi kebidanan yang

ditemukan/ditangani dibandingkan dengan sasarannya. (*Lihat Lampiran Tabel 33*).

g. Persentase Peserta KB Aktif Menurut Jenis Kontrasepsi

Kasus kematian ibu yang semakin meningkat dapat dicegah atau dikurangi dengan melaksanakan Program Keluarga Berencana (KB), khususnya bagi ibu dengan kondisi 4T yaitu Terlalu muda melahirkan (di bawah usia 20 tahun), Terlalu sering melahirkan, Terlalu dekat jarak melahirkan, dan Terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun).

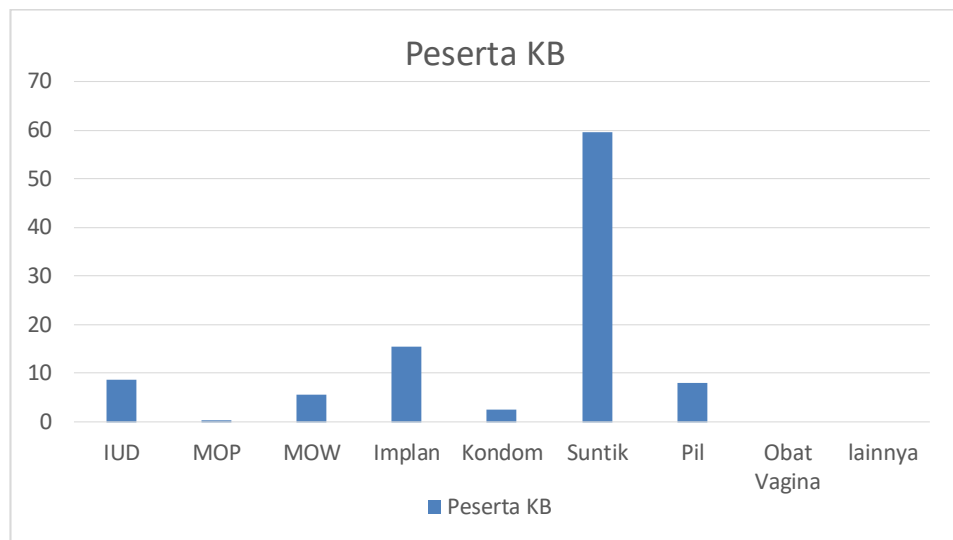
KB merupakan suatu upaya yang berguna untuk perencanaan jumlah keluarga dengan pembatasan yang bisa dilakukan dengan penggunaan alat-alat kontrasepsi atau penanggulangan kelahiran seperti kondom, spiral, IUD, dan sebagainya. Peningkatan dan perluasan pelayanan keluarga berencana merupakan salah satu usaha untuk menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu yang sedemikian tinggi akibat kehamilan yang dialami oleh wanita.

Dalam pelaksanaannya, sasaran pelaksanaan program KB adalah Pasangan Usia Subur (PUS). PUS adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai 49 tahun. PUS Peserta KB dibagi menjadi 2 (dua) yaitu Peserta KB aktif dan Peserta KB baru. Peserta KB aktif adalah PUS yang saat ini menggunakan salah satu metode/alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan, sedangkan Peserta KB baru adalah PUS yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau PUS yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Klaten Tahun 2018 sejumlah 196.717. Dari seluruh PUS yang ada, sejumlah 137.109 adalah peserta aktif (*Lihat Lampiran Tabel 36*). Peserta KB aktif adalah akseptor yang pada saat ini memakai kontrasepsi untuk

menjarangkan kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Adapun jenis kontrasepsi yang digunakan oleh peserta KB aktif dapat dilihat pada Gambar 4.6 berikut :

Gambar 4.6
Persentase Peserta KB Aktif Kabupaten Klaten Tahun 2018



Sumber : DinsosP3AKB Kab.Klaten, 2018

Dari Gambar 4.6 dapat dilihat bahwa metode kontrasepsi yang paling banyak digunakan oleh peserta KB aktif adalah suntikan yaitu sebesar 59,6%. Hal tersebut dikarenakan akses untuk memperoleh pelayanan suntikan relatif lebih mudah dan tersedianya jaringan pelayanan sampai di tingkat desa/kelurahan sehingga dekat dengan tempat tinggal peserta KB. Metode yang banyak dipilih ini memerlukan pembinaan secara rutin dan berkelanjutan untuk menjaga kelangsungan pemakaian kontrasepsi. Sedangkan metode kontrasepsi yang paling sedikit dipilih oleh peserta KB aktif adalah Metode Operasi Pria (MOP) yaitu sebesar 0,3% (*Lihat Lampiran Tabel 34*). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi pria dalam keluarga berencana masih sangat rendah dan mungkin juga disebabkan karena terbatasnya pilihan kontrasepsi yang disediakan untuk pria.

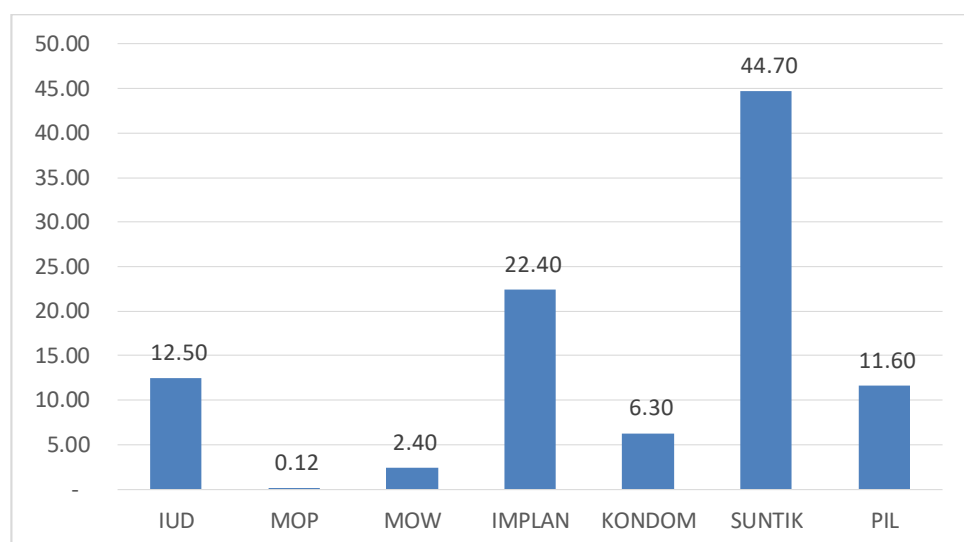
Cakupan peserta KB aktif adalah perbandingan antara jumlah peserta KB aktif dengan PUS di satu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu. Cakupan peserta KB aktif menunjukkan tingkat pemanfaatan kontrasepsi di antara PUS. Cakupan peserta KB aktif Kabupaten Klaten tahun 2018 sebesar 69,7%. Cakupan tertinggi ada di Kecamatan Polanharjo dan terendah di Kecamatan Klaten Selatan. (Lihat Lampiran Tabel 36).

h. Persentase Peserta KB Baru Menurut Jenis Kontrasepsi

Peserta KB Baru adalah Pasangan Usia Subur (PUS) yang baru pertama kali menggunakan salah satu alat/cara dan/atau PUS yang menggunakan kembali salah satu alat/cara kontrasepsi setelah berakhir masa kehamilannya.

Alat/cara yang paling banyak digunakan oleh peserta KB baru adalah suntikan yaitu sebesar 42,6% dan yang paling sedikit digunakan adalah MOP yaitu sebesar 0,02 %. (Lihat Lampiran Tabel 35). Persentase Peserta KB Baru di Kabupaten Klaten Tahun 2018 selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 4.7 berikut :

Gambar 4.7
Persentase Peserta KB Baru di Kabupaten Klaten Tahun 2018



Sumber : DinsosP3AKB Kab.Klaten, 2018

Cakupan peserta KB baru sebesar 21,0% dengan cakupan tertinggi di Kecamatan Klaten Tengah dan cakupan terendah di Kecamatan Jogonalan sebesar 3,2% (*Lihat Lampiran Tabel 36*).

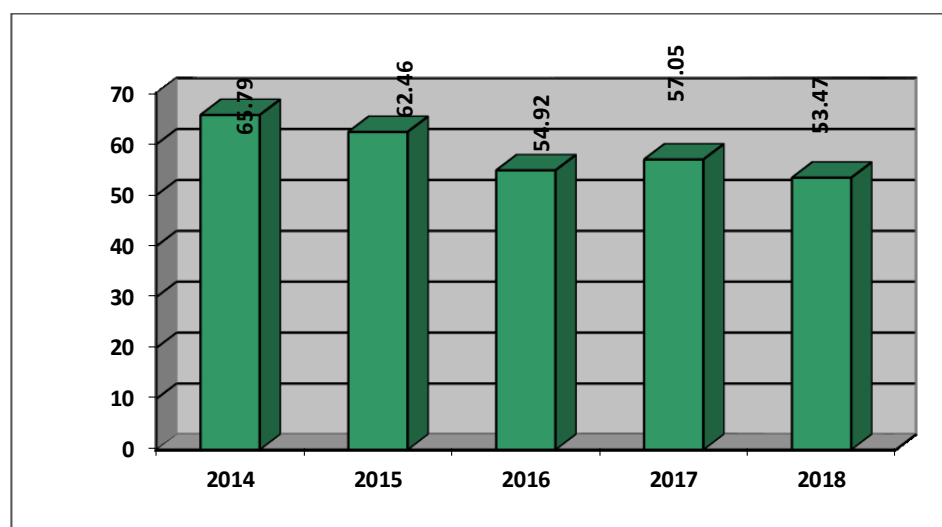
Dari 2 (dua) gambar di atas dapat diketahui bahwa Peserta KB Aktif dan Peserta KB Baru menunjukkan pola yang sama dalam pemilihan jenis alat kontrasepsi yaitu metode suntikan.

i. Penanganan Neonatal Komplikasi

Neonatus komplikasi adalah neonatus dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan kematian, seperti asfiksia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir dan BBLR. Yang dimaksud penanganan neonatus dengan komplikasi adalah neonatus sakit dan atau dengan kelainan yang mendapatkan pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan baik di rumah maupun di sarana pelayanan kesehatan.

Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus di Kabupaten Klaten dari tahun 2014-2018 dapat dilihat pada Gambar 4.8 berikut :

Gambar 4.8
Cakupan Penanganan Komplikasi Neonatus Di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Dari Gambar 4.8 dapat dilihat bahwa cakupan pelayanan neonatus komplikasi tahun 2018 di Kabupaten Klaten sebesar 53,47%. Angka ini masih di bawah target yang ditentukan yaitu 80% dari sasaran neonatus komplikasi yaitu sebesar 15% dari sasaran bayi. Masih rendahnya cakupan pelayanan neonatal komplikasi dapat disebabkan oleh sistem pencatatan dan pelaporan atau tidak ditemukannya neonatus yang komplikasi dan juga kualitas dari kunjungan neonatus yang kurang maksimal.

j. Persentase Bayi Berat Badan Lahir Rendah

Upaya pemeliharaan kesehatan bayi bertujuan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian bayi.

Bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR) merupakan salah satu faktor resiko kematian bayi. Oleh karena itu, salah upaya untuk mencegah kematian bayi adalah penanganan BBLR. Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Penyebab terjadinya BBLR antara lain karena ibu hamil mengalami anemia, kurang asupan gizi waktu dalam kandungan, ataupun lahir kurang bulan. Bayi yang lahir dengan berat badan rendah perlu penanganan yang serius.

Persentase BBLR di Kabupaten Klaten pada Tahun 2018 sebanyak 5.34%, meningkat bila dibandingkan tahun 2017 yang hanya 5.14%. Persentase BBLR tertinggi ada di Puskesmas Cawas II.

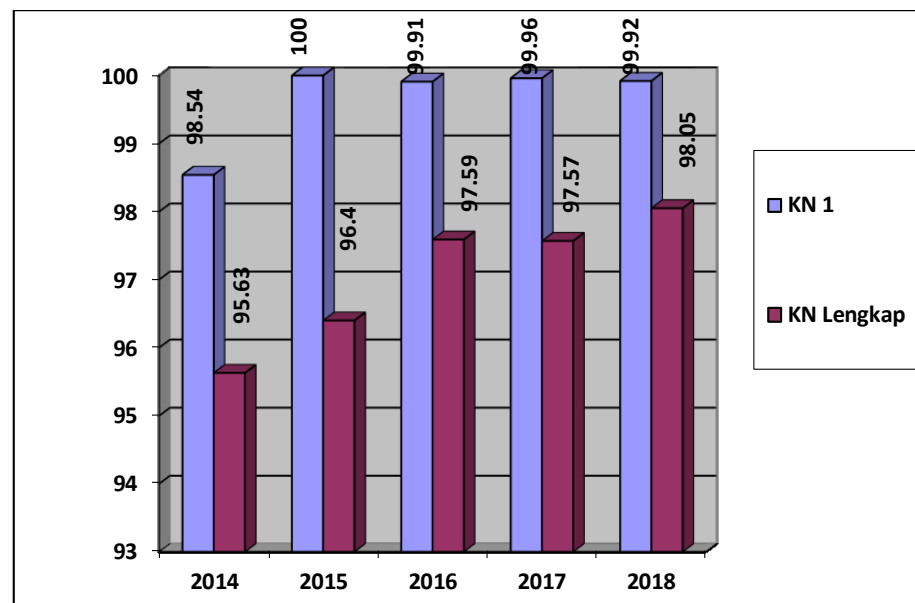
k. Pelayanan Kesehatan Neonatus

Pelayanan kesehatan neonatus adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang kompeten kepada neonatus sedikitnya 3 kali selama periode 0 sampai dengan 28 hari setelah lahir, baik di fasilitas kesehatan maupun melalui kunjungan rumah.

Pelaksanaan pelayanan kesehatan neonatus : Kunjungan neonatal ke-1 (KN 1) dilakukan pada kurun waktu 6 – 48 jam setelah lahir, Kunjungan Neonatal ke -2 (KN 2) dilakukan pada kurun waktu hari ke 3 – hari ke 7 setelah lahir dan Kunjungan Neonatal ke – 3 (KN 3) dilakukan pada kurun waktu hari ke 8 – hari ke 28 setelah lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatus di Kabupaten Klaten tahun 2014-2018 dapat dilihat pada Gambar 4.9 berikut :

Gambar 4.9
Cakupan Kunjungan Neonatus Di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

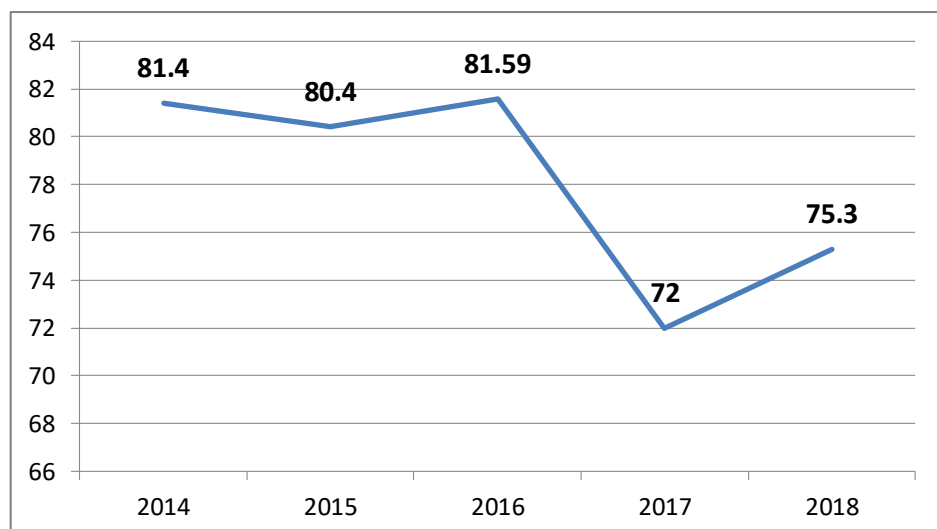
Berdasarkan Gambar 4.9 pelayanan KN 1 di Kabupaten Klaten pada tahun 2018 sebesar 99,92% hal ini dapat diartikan masih adanya bayi yang meninggal sebelum 6 jam sehingga tidak mendapatkan pelayanan KN 1. Sedangkan KN lengkap sebesar 98,05 %, hal ini dapat diartikan masih ada neonatus yang belum mendapat pelayanan KN lengkap, dikarenakan baru mendapat pelayanan KN 2 atau adanya kematian neonatal.

I. Persentase Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Perda tentang Inisiasi Menyusu Dini dan ASI Eksklusif nomor 8 pada tahun 2007 rencananya tahun depan akan diajukan untuk perubahan karena ada materi penting yang akan dimasukkan, yaitu agar OPD dan institusi non pemerintah mendukung tercapainya ASI eksklusif. Upaya untuk meningkatkan cakupan ASI Eksklusif masih sama pada tahun sebelumnya, antara lain :

- Fasilitas pelayanan kesehatan dan petugas kesehatan steril dari promosi susu formula
- Semua kegiatan sektor kesehatan dan profesi kesehatan bebas dari sponsor susu formula
- IMD menjadi bagian prosedur APN
- Dalam pembuatan SIPB, bidan harus menandatangani surat pernyataan bermaterai untuk mendukung & melaksanakan IMD & ASI Eksklusif
- Pemberian sertifikat ASI Eksklusif bagi masyarakat
- Setiap puskesmas memiliki klinik laktasi.

Gambar 4.10
Cakupan ASI Eksklusif Tahun 2014-2018



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Cakupan ASI Eksklusif di Kabupaten Klaten pada tahun 2018 mengalami peningkatan dari tahun 2017, dimana saat tahun 2017 cakupannya sebesar 72% maka tahun 2018 cakupannya menjadi 75.3%. Cakupan ini merupakan cakupan bayi yang lulus ASI Eksklusif 6 bulan. Promosi ASI Eksklusif terus ditingkatkan agar capaian juga terus meningkat, diantaranya penyediaan ruang laktasi di OPD atau TTU juga ditingkatkan.

m. Pelayanan Kesehatan Bayi

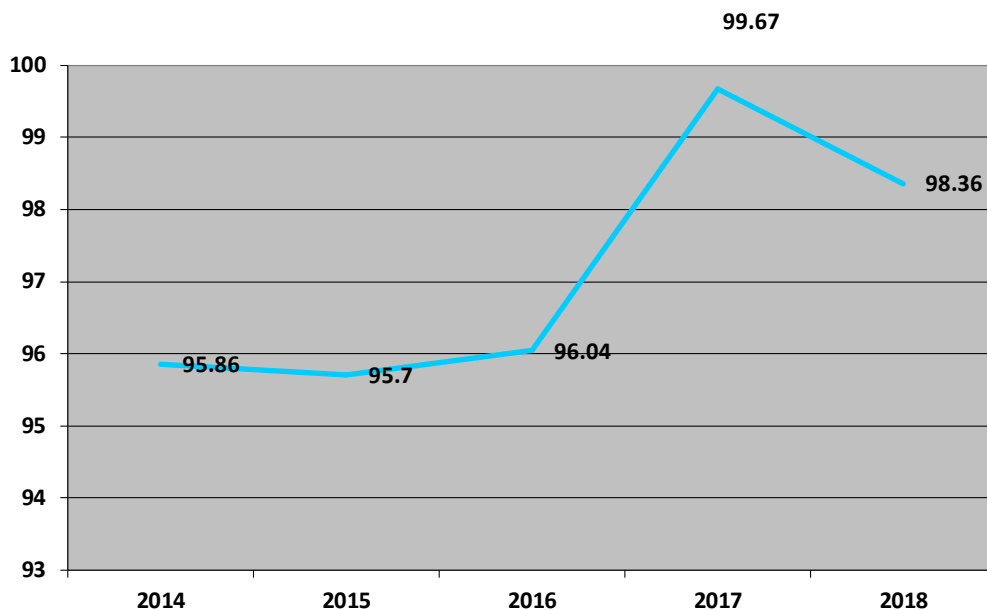
Pelayanan kesehatan bayi adalah pelayanan kesehatan sesuai standar yang diberikan oleh tenaga kesehatan kepada bayi sedikitnya 4 kali, selama periode 29 hari sampai dengan 11 bulan setelah lahir. Pelayanan kesehatan tersebut meliputi :

- ❖ Pemberian imunisasi dasar lengkap
- ❖ Stimulasi deteksi intervensi dini tumbuh kembang bayi (SDIDTK)
- ❖ Pemberian Vitamin A 100.000 IU
- ❖ Konseling ASI eksklusif, pemberian makanan pendamping ASI, tanda - tanda sakit dan perawatan kesehatan bayi di rumah menggunakan Buku KIA
- ❖ Penanganan dan rujukan kasus bila diperlukan.

Cakupan Kunjungan Bayi di Kabupaten Klaten pada Tahun 2018 sebesar 98,36 %. Dari jumlah bayi 16.200 yang mendapatkan pelayanan bayi sesuai standar adalah 15.934 bayi.

Cakupan kunjungan Bayi di Kabupaten Klaten Tahun 2014 - 2018 dapat dilihat pada Gambar berikut :

Gambar 4.11
Cakupan Pelayanan Kunjungan Bayi Di Kabupaten Klaten



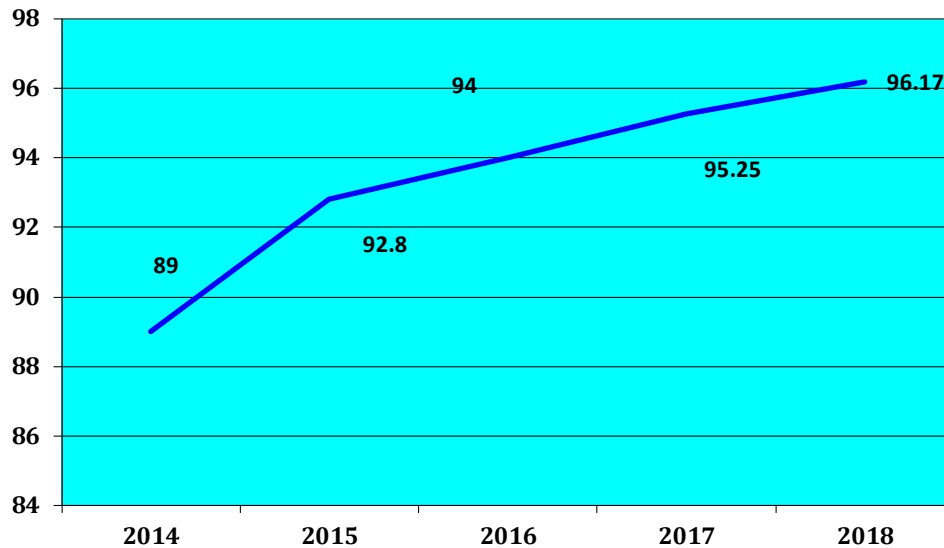
Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

n. Pelayanan Kesehatan Anak Balita

Pelayanan kesehatan anak balita adalah pelayanan anak balita (12 – 59 bulan) yang memperoleh pelayanan sesuai standar oleh tenaga kesehatan. Pelayanan kesehatan anak balita meliputi :

- ✓ Pelayanan pemantauan pertumbuhan minimal 8 kali setahun yang tercatat dalam Buku KIA/KMS.
- ✓ Stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang (SDIDTK) minimal 2 klai dalam setahun.
- ✓ Pemberian Vitamin A dosis tinggi (200.000 IU) 2 kali dalam setahun
- ✓ Kepemilikan dan pemanfaatan buku KIA oleh setiap anak balita
- ✓ Pelayanan anak balita sakit sesuai standar dengan menggunakan pendekatan MTBS.

Gambar 4.12
Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak balita Di Kabupaten
Klaten



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

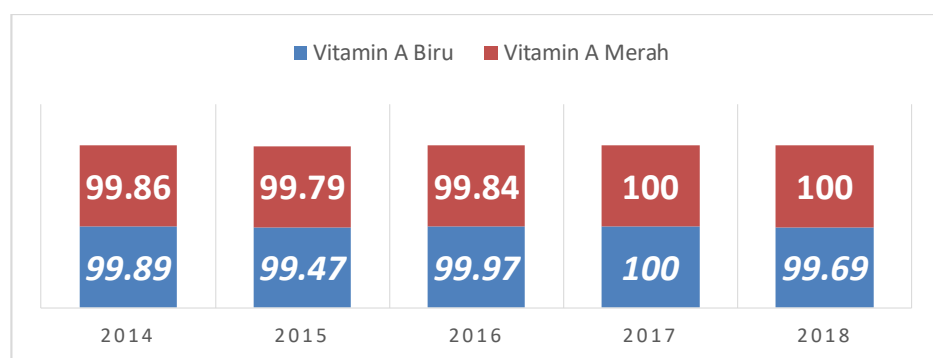
Cakupan pelayanan kesehatan anak balita di Kabupaten Klaten pada Tahun 2018 sebesar 96,17 %. Dari sasaran balita 66.329 yang mendapatkan pelayanan kesehatan anak balita sejumlah 63.788 balita. Hal ini disebabkan banyaknya balita yang sudah sekolah di PAUD sehingga tidak datang ke posyandu.

o. Cakupan Pemberian Vitamin A pada Bayi dan Anak Balita

Sumber utama vitamin A bagi bayi usia kurang dari 6 bulan adalah ASI jika ibu memiliki vitamin A yang cukup yang berasal dari makanan maupun suplemen. Sementara anak balita dan balita memperoleh vitamin A dari berbagai makanan baik dari tumbuhan maupun hewani. Anak memerlukan vitamin A untuk membantu melawan penyakit, melindungi penglihatan mereka, serta mengurangi risiko meninggal. Anak yang kekurangan vitamin A kurang mampu melawan berbagai potensi penyakit yang fatal dan berisiko rabun senja. Oleh karena itu perlu dilakukan pemberian kapsul vitamin A dalam rangka mencegah dan menurunkan

prevalensi kekurangan vitamin A pada balita. Vitamin A biru diberikan pada bayi usia 6-11 bulan sedangkan vitamin A merah untuk anak balita usia 12-59 bulan. Kecenderungan cakupan vitamin A dapat dilihat pada Gambar 4.13.

Gambar 4.13
Cakupan Pemberian Vitamin A Tahun 2014-2018 di Kabupaten Klaten



Sumber : Seksi Kesga & Gizi Dinkes, 2018

Pada tahun 2018, bayi usia 6-11 bulan mendapat vitamin A biru sebesar 99,69%. Ada beberapa puskesmas yang tidak dapat mencapai cakupan vitamin A 100% yakni Puskesmas Klaten Selatan dan Klaten Utara. Hal ini dikarenakan ada balita yang tidak *disweeping*. Sementara itu anak balita 1-5 tahun yang mendapat kapsul vitamin A sebesar 100%, yang berarti seluruh balita usia 1 – 5 tahun mendapat vitamin A.

p. Cakupan Baduta Ditimbang

Di Kabupaten Klaten tahun 2018, ada sebesar 85.76% anak baduta ditimbang. Tidak terjadi peningkatan D/S anak baduta dibandingkan tahun lalu yang juga sebesar 85.67%. Peningkatan cakupan partisipasi masyarakat ini disebabkan meningkatnya layanan posyandu yang sudah terintegrasi dengan program PMBA

(pemberian makan pada bayi dan anak), bahkan ada beberapa posyandu yang menyediakan PMT penyuluhan yang mengandung empat bintang (istilah dalam PMBA) dan ada juga posyandu yang menyediakan *doorprize* bagi balita pengunjung posyandu untuk meningkatkan keaktifan orang tua menimbang balitanya seperti yang terjadi di Puskesmas Ceper.

Dibandingkan dengan cakupan balita yang ditimbang sebesar 83.35%, cakupan baduta yang ditimbang ternyata lebih banyak yaitu 85.76%. Hal ini menunjukkan orangtua baduta lebih memperhatikan tumbuh kembang anaknya terutama yang berusia di bawah dua tahun. Seperti kita ketahui bersama, sangat penting untuk memantau pertumbuhan anak berusia di bawah dua tahun, karena ini merupakan masa emas pertumbuhan seorang anak. Dengan rajin memantau pertumbuhan baduta ini, diharapkan bila ada masalah gizi dapat terdeteksi sedini mungkin sehingga intervensi yang diberikan juga dapat sedini mungkin.

q. Imunisasi

Indonesia berkomitmen terhadap cakupan dan mutu pelayanan imunisasi untuk menghindarkan terjadinya kejadian luar biasa PD3I (Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi). Adapun strategi peningkatan cakupan imunisasi yang tinggi dan merata melalui :

- a. Penguatan PWS (Pemantauan Wilayah Setempat) dengan memetakan cakupan dan analisa masalah untuk menyusun kegiatan dlm rangka mengatasi permasalahan
- b. Menyiapkan sumber daya yang dibutuhkan
- c. Terjaganya kualitas dan mutu pelayanan
- d. Pemberdayaan Masyarakat

Cakupan Imunisasi yang tinggi dan merata bertujuan :

- a. Tercapainya cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) pada bayi sesuai target min 95%
- b. Tercapainya *Universal Child Immunization (UCI)* 100 % di Seluruh desa/Kelurahan

Cakupan Imunisasi Kabupaten Klaten Tahun 2018 :

- Cakupan Hb O : 15,386 (97,47%)
- Cakupan BCG : 15,553 (98,53 %)
- Cakupan DPT-Hb-Hib3 : 15,868 (100,52%)
- Cakupan Polio 4 : 15, 870 (100,53%)
- Cakupan campak : 15,998 (101,34 %)
- Cakupan Imunisasi lengkap : 15,861 (100,48%)

r. Cakupan Desa/Kelurahan UCI

Salah satu indikator keberhasilan program imunisasi adalah pencapaian *Universal Child Immunization (UCI)* yang berdasarkan indikator cakupan Imunisasi Dasar Lengkap yang meliputi HBO 1 kali, BCG 1 kali, DPT-HB-Hib 3 kali, Polio 4 kali dan campak 1 kali pada bayi usia 1 tahun dengan cakupan minimal 85% dari jumlah sasaran bayi di desa. Pencapaian UCI Desa Tahun 2018 di Kabupaten Klaten sejumlah 401 desa, artinya semua desa sudah UCI (100%).

2. Pemanfaatan Sarana Pelayanan Kesehatan Dasar

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2014 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerja. Puskesmas mempunyai tugas untuk mencapai tujuan

pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya kecamatan sehat.

Fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang ada di Kabupaten Klaten terdiri dari 34 puskesmas dengan rincian 15 puskesmas dilengkapi dengan fasilitas sarana prasarana rawat inap serta IGD 24 jam dan 19 puskesmas rawat jalan dengan pelayanan instalasi gawat darurat sesuai jam pelayanan puskesmas rawat jalan. Untuk meningkatkan aksesibilitas pelayanan, puskesmas didukung oleh jaringan pelayanan puskesmas dan jejaring fasilitas pelayanan kesehatan. Jaringan pelayanan puskesmas terdiri dari puskesmas pembantu dan puskesmas keliling. Di Kabupaten Klaten ada 84 puskesmas pembantu, 34 puskesmas keliling dan fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang tersebar di 401 desa yang ada di wilayah Kabupaten Klaten.

B. PELAYANAN KESEHATAN KHUSUS

1. Sarana Kesehatan dengan Kemampuan Gawat Darurat

Sarana kesehatan dengan kemampuan gawat darurat merupakan sarana kesehatan yang mempunyai kemampuan untuk melaksanakan pelayanan gawat darurat sesuai standar dan dapat diakses oleh masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Sarana kesehatan dengan kemampuan gawat darurat di Kabupaten Klaten Tahun 2018 meliputi Rumah Sakit Umum sebanyak 7 RS, Rumah Sakit Khusus sebanyak 4 RS, puskesmas sebanyak 15 puskesmas rawat inap. Semua rumah sakit yang ada di Kabupaten Klaten sudah dapat memberikan pelayanan Gawat Darurat.

2. Sarana Pelayanan Kesehatan menurut Kemampuan Labkes

Sarana pelayanan kesehatan menurut kemampuan laboratorium kesehatan sebagai berikut : Rumah Sakit Umum sebanyak 7 RS, Rumah Sakit Khusus sebanyak 5 RS, dan 34 Puskesmas. Semua rumah sakit dan puskesmas di Kabupaten Klaten

sudah mempunyai kemampuan dalam pelayanan kesehatan di laboratorium kesehatan.

3. Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat

Anak usia sekolah merupakan sasaran strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, selain jumlahnya yang besar, diperkirakan 24% dari jumlah penduduk, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik yaitu berada di sekolah/madrasah. Program pelayanan kesehatan di sekolah diutamakan pada upaya peningkatan kesehatan (upaya *promotif*) dan upaya pencegahan penyakit (upaya *preventif*). Upaya *preventif* antara lain dilaksanakan melalui kegiatan penjaringan kesehatan (skrining kesehatan) anak sekolah dilakukan terhadap seluruh peserta didik baru pada tahun ajaran baru kelas 1,7 dan 10 di sekolah/madrasah, baik negeri atau swasta termasuk Sekolah Luar Biasa (SLB). Kegiatan penjaringan dilakukan di masing-masing minimal sekali dalam tahun.

Tujuan kegiatan penjaringan kesehatan ini antara lain :

- a. meningkatkan derajat kesehatan anak usia sekolah dan remaja secara optimal dalam mendukung tumbuh kembang dan proses belajar.
- b. mendeteksi secara dini masalah kesehatan anak usia sekolah dan remaja sehingga bila terdapat masalah dapat segera ditindaklanjuti.
- c. Tersedianya data atau informasi untuk menilai perkembangan kesehatan anak usia sekolah dan remaja, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun program pembinaan kesehatan sekolah, madrasah, pondok pesantren, panti/LKSA dan lapas/LPKA.
- d. Termanfaatkannya data untuk perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi program pembinaan anak usia sekolah dan remaja.

Jumlah seluruh anak siswa SD kelas 1 sebanyak 21.267 anak terbagi secara gender dengan jumlah anak laki-laki 11.140 dan anak perempuan 10.136 Target penjangkauan tercapai 100% atau 18.746. Dari jumlah sekolah SD sebanyak 875 sekolah, semua sekolah telah melaksanakan penjangkauan anak sekolah. (*Lihat Lampiran Tabel 49*).

4. Pelayanan Kunjungan Gangguan Jiwa

Untuk mengendalikan kenaikan Jumlah penderita gangguan jiwa di Kabupaten Klaten yang semakin meningkat perlu dilakukan upaya deteksi dini pada kasus tersebut. Untuk meningkatkan upaya deteksi dini tersebut dibutuhkan banyak upaya antara lain peningkatan kompetensi petugas, pemenuhan kebutuhan sarana dan prasarana pendukung, pemenuhan kebutuhan obat, kerjasama lintas sektor, peningkatan pemberdayaan masyarakat, peningkatan kepedulian keluarga terhadap ODGJ.

Upaya-upaya yang sudah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten antara lain :

1. Peningkatan Kompetensi petugas kesehatan
2. Peningkatan Pemenuhan Logistik
3. Sosialisasi Posyandu Jiwa
4. Peningkatan Kerjasama Lintas sector dan lintas program
5. Pengendalian kasus Pasung

5. Pelayanan Kesehatan Gigi dan Mulut di Puskesmas dan Anak SD/setingkat

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut meliputi pelayanan kesehatan dasar gigi dan upaya kesehatan gigi sekolah. Kegiatan pelayanan dasar gigi adalah tumpatan (penambalan) gigi tetap dan pencabutan gigi tetap. Indikasi dari perhatian masyarakat adalah bila tumpatan gigi tetap semakin bertambah banyak berarti masyarakat lebih memperhatikan kesehatan gigi yang merupakan tindakan preventif, sebelum gigi tetap rusak dan harus dicabut. Pencabutan gigi tetap adalah tindakan kuratif dan rehabilitatif yang

merupakan tindakan terakhir yang harus diambil oleh seorang pasien. Rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap menunjukkan tingkat motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya, semakin besar rasio tumpatan dengan pencabutan gigi tetap berarti semakin tinggi motivasi masyarakat dalam mempertahankan gigi geliginya.

Kegiatan pelayanan kesehatan gigi dan mulut tidak hanya dilakukan di dalam puskesmas saja namun juga dilakukan diluar puskesmas melalui program Usaha Kesehatan Sekolah. Dari hasil pelayanan tersebut dapat dilihat hasilnya bahwa hasil tumpatan gigi tetap tahun 2018 ada 7909 kasus dan pencabutan gigi tetap ada 8517 kasus. (*Lihat Lampiran Tabel 50*).

C. UPAYA KESEHATAN LINGKUNGAN

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, di samping perilaku masyarakat dan pelayanan kesehatan. Upaya penyehatan lingkungan bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan pengawasan kualitas dan sanitasi dasar, pengawasan hygiene dan sanitasi Tempat-Tempat Umum (TTU), dan pengawasan hygiene dan sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM). Upaya penyehatan lingkungan diarahkan pada peningkatan kualitas lingkungan, yaitu melalui kegiatan yang bersifat promotif, preventif dan protektif. Adapun pelaksanaannya bersama sama dengan masyarakat dan diharapkan secara epidemiologi akan mampu memberikan kontribusi yang bermakna terhadap kesehatan masyarakat.

1. Rumah Sehat

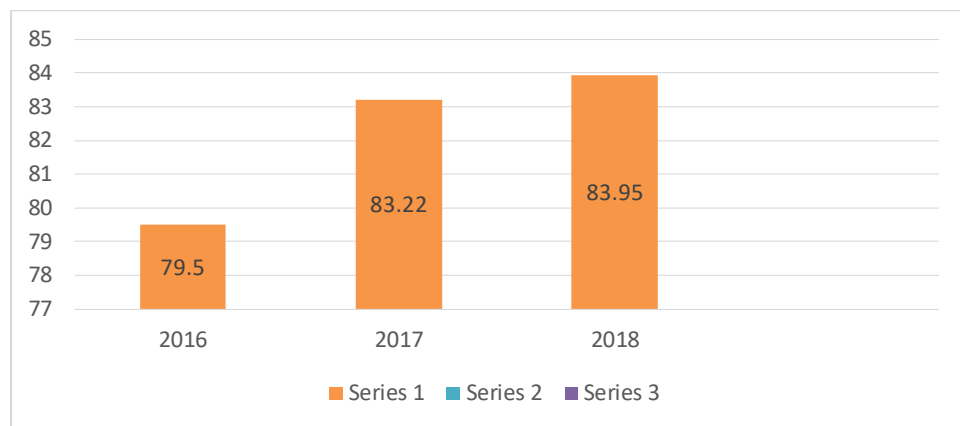
Rumah merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia, disamping kebutuhan sandang dan pangan. Rumah berfungsi sebagai

tempat tinggal serta digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya. Konstruksi rumah dan lingkungan yang tidak memenuhi syarat kesehatan merupakan factor resiko sumber penularan berbagai jenis penyakit.

Rumah Sehat adalah rumah yang memenuhi kriteria minimal: akses air minum, akses jamban sehat, lantai, ventilasi, dan pencahayaan yang dihitung kumulatif dari tahun sebelumnya. Persentase rumah sehat di Kabupaten Klaten Tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Gambar 4.15 berikut :

Gambar 4.14

Prosentase Rumah Sehat Kab.Klaten Tahun 2016 -2018



Sumber : Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

Dari Gambar tersebut dapat dilihat bahwa prosentase rumah sehat di Kabupaten Klaten tahun 2018 sebesar 83, 94 % sedangkan 2017 sebesar 83, 22 % tahun. Jadi terjadi kenaikan prosentase sebesar 0,72 %. Hal ini disebabkan tingkat pengetahuan masyarakat tentang kebersihan lingkungan semakin tinggi dan program kesehatan lingkungan telah berjalan dengan baik.

2. Penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak)

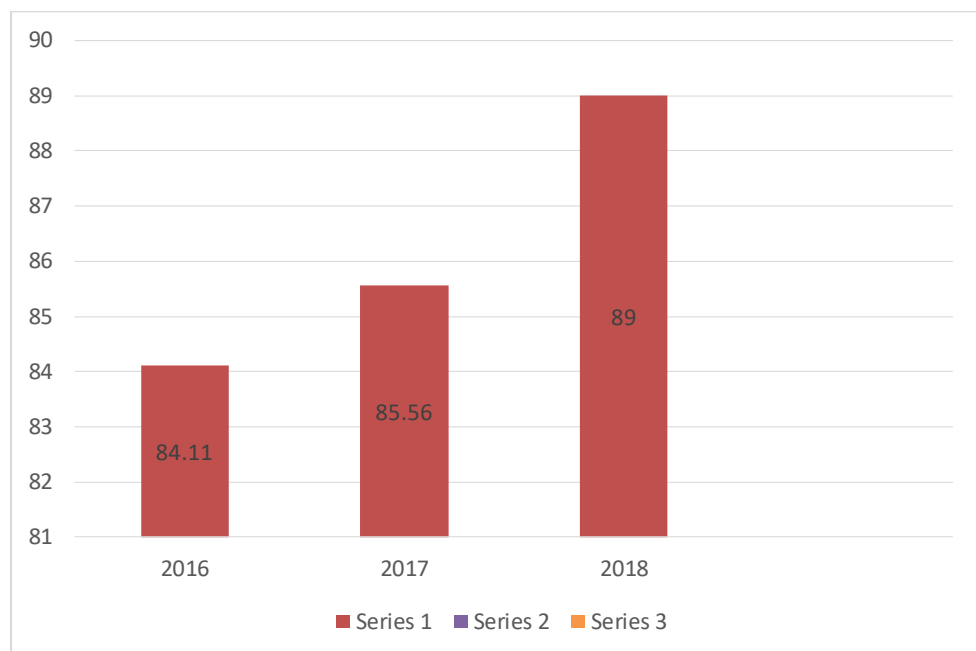
Sesuai dengan Permenkes Republik Indonesia No. 736/MENKES/PER/VI/2010 tentang Tata Laksana Pengawasan

Kualitas Air Minum, air minum adalah air yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), keran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan air hujan (PAH) atau mata air dan sumur terlindung, sumur bor atau sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah, dan pembuangan sampah. Tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindung.

Persentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas di Kabupaten Klaten tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Gambar 4.16 berikut :

Gambar 4.15
Prosentase Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas Kab. Klaten Tahun 2016 - 2018



Sumber : *Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018*

Dari gambar tersebut dapat dilihat bahwa Prosentase penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum berkualitas (layak) di Kabupaten Klaten tahun 2018 sebesar 89,00 % sedangkan tahun 2017 sejumlah 85,56 %. Jadi terjadi kenaikan prosentase sebesar 1,55 %. Hal ini disebabkan tingkat pengetahuan masyarakat dan tingkat ekonomi masyarakat semakin tinggi sehingga program kesehatan lingkungan berjalan dengan baik.

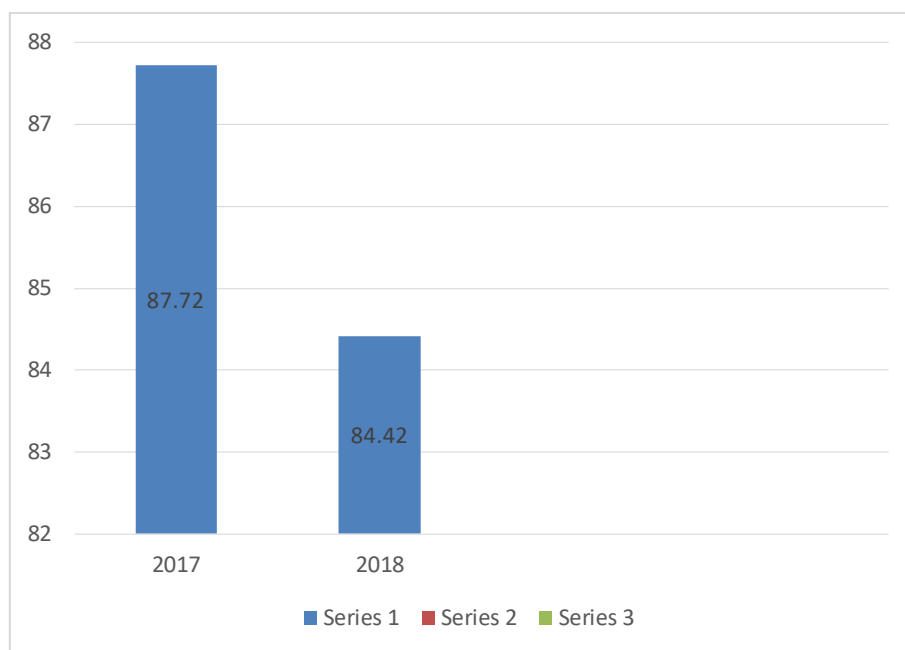
3. Kualitas air minum di Penyelenggara Air Minum yang memenuhi syarat kesehatan

Sesuai dengan Permenkes No. 492/ MENKES/PER/VI/2010 tentang Persyaratan Kualitas Air Minum, air minum aman bagi kesehatan apabila memenuhi persyaratan fisika, kimiawi dan radioaktif yang dimuat dalam parameter wajib dan parameter tambahan.

Sedangkan penyelenggara air minum adalah Badan usaha milik negara (BUMN)/ badan usaha milik daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan/atau individual yang melakukan penyelenggaraan penyediaan air minum, tidak termasuk air kemasan, depot air minum isi ulang, penjual air keliling, dan pengelola tangki air.

Prosentase kualitas air minum di penyelenggara air minum yang memenuhi syarat kesehatan di Kabupaten Klaten tahun 2018 sebesar 84,42 % sedangkan tahun 2017 sejumlah 87,72 %. Jika dibandingkan, prosentase tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,3 %. Hal ini dimungkinkan karena jumlah sampel yang diperiksa tahun 2018 lebih banyak dari tahun 2017. Jumlah sampel yang diperiksa tahun 2018 sebesar 77 sampel dari keseluruhan 176 (43,75%). Sedangkan jumlah sampel tahun 2017 sebanyak 57 dari 170 sampel (33,53 %).

Gambar 4.16
Prosentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum yang
Memenuhi Syarat Kesehatan di Kabupaten Klaten Tahun 2017-
2018



Sumber : Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

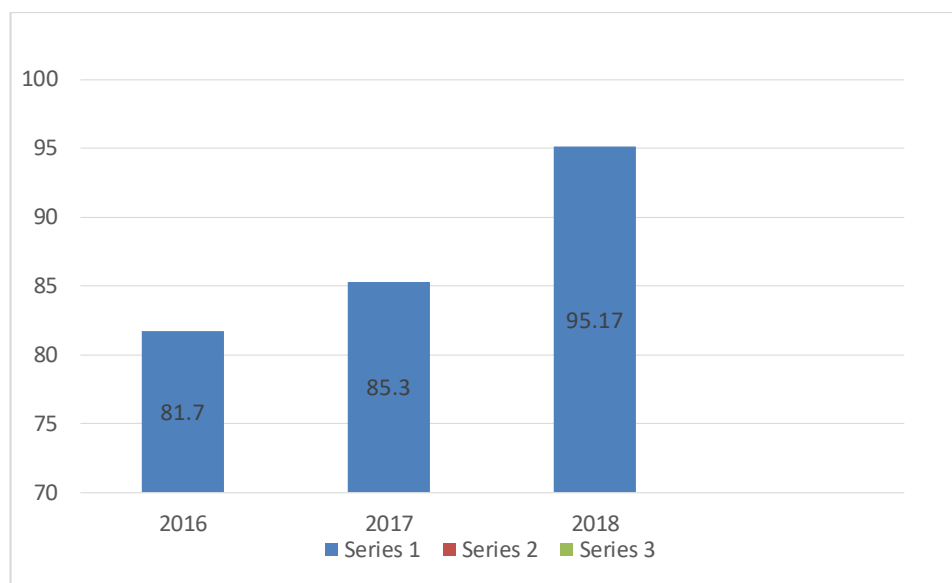
4. Penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) menurut jenis jamban

Fasilitas sanitasi yang layak (Jamban Sehat) adalah fasilitas sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan antara lain dilengkapi dengan leher angsa, tanki septik/Sistem Pengolahan Air Limbah (SPAL), yang digunakan sendiri atau bersama.

Prosentase penduduk dengan akses terhadap fasilitas sanitasi yang layak (jamban sehat) tahun 2018 sebesar 95,6 % tahun 2017 sebesar 85,3 %, sedangkan tahun 2016 sebesar 81,7 %. Jadi pada tahun 2018 terjadi kenaikan sebesar 10,3 %. Peningkatan akses ini dimungkinkan karena Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang meliputi 5 pilar, terutama pilar 1 yaitu Stop Buang Air

Besar Sembarangan (Stop BABS) telah berjalan dengan baik. Kegiatan pilar 1 meliputi pemicuan CLTS, monitoring perubahan perilaku dari BABS menjadi BAB ke jamban. Hal ini sejalan pula dengan target Universal Akses bahwa tahun 2019 sudah tidak ada lagi masyarakat yang BABS.

Gambar 4.17
Prosentase Penduduk dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak (Jamban Sehat) Di Kab.Klaten Thn 2016 - 2018



Sumber : Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

5. Desa yang Melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM)

Sesuai dengan **Permenkes No. 3 Tahun 2014**, **STBM** adalah pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Desa melaksanakan STBM adalah desa yang sudah melakukan pemukiman minimal 1 dusun, mempunyai tim kerja masyarakat/Natural Leader, dan telah mempunyai rencana tindak lanjut untuk menuju Sanitasi Total.

Desa STBM adalah desa yang telah mencapai 100 % penduduk melaksanakan 5 pilar STBM.

Desa Stop BABS (SBS) adalah desa yang penduduknya 100 % mengakses jamban sehat.

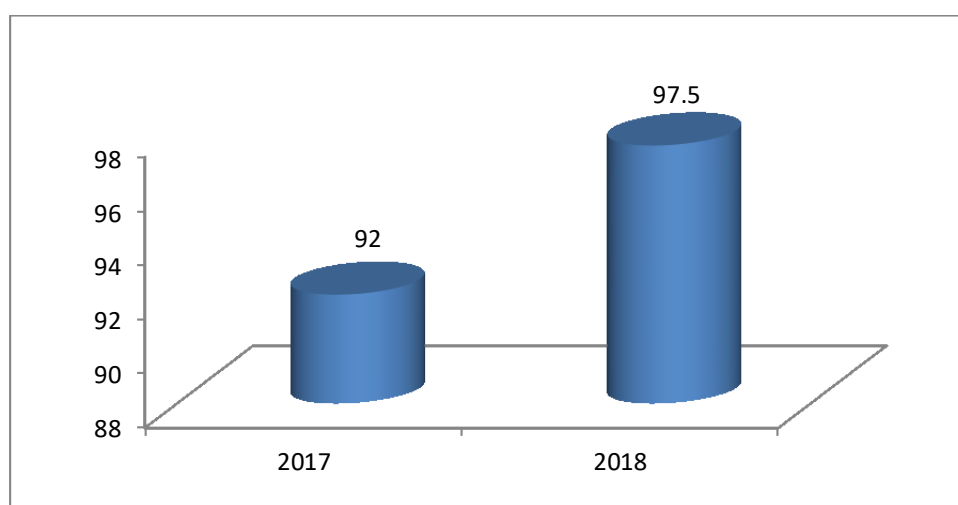
Prosentase desa melaksanakan STBM tahun 2018 sebesar 97,5 %, sedangkan 2017 sebesar 92 %. Jadi ada kenaikan sebesar 5,5 % atau penambahan sebanyak 22 desa, dari 369 desa menjadi 391 desa.

Prosentase desa SBS/ODF meningkat dari 132 desa (2017) menjadi 319 desa (2018) terjadi penambahan 187 desa. Prosentase desa SBS tahun 2018 sebesar 79,55 % dari jumlah seluruh desa (401 desa). Sedangkan target universal akses tahun 2019 semua desa sudah SBS.

Desa STBM tahun 2018 adalah Desa Soko Kecamatan Karangdowo, yang mana masih sama dengan data 2017 karena tahun ini belum ada lagi desa yang memenuhi kategori sebagai Desa STBM.

Gambar 4.18

**Prosentase Desa Melaksanakan STBM Di Kab. Klaten
Tahun 2017 - 2018**



Sumber : Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

6. Tempat-Tempat Umum (TTU) Memenuhi Syarat

Pengawasan sanitasi tempat-tempat umum bertujuan untuk mewujudkan kondisi tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan agar masyarakat pengunjung terhindar dari kemungkinan bahaya penularan penyakit serta tidak menyebabkan gangguan kesehatan masyarakat di sekitarnya.

Pengawasan sanitasi dilaksanakan pada tempat-tempat umum seperti sarana wisata, sarana ibadah, sarana transportasi, sarana ekonomi dan sosial. Sarana wisata meliputi : hotel melati/losmen, salon/pangkas rambut, usaha rekreasi, hiburan umum dan gedung pertemuan serta pertunjukan. Sarana ibadah meliputi : masjid/mushola, gereja, klenteng, pura, wihara. Sarana transportasi meliputi : terminal, stasiun. Sarana ekonomi dan sosial, meliputi : pasar, pusat perbelanjaan, apotik, sarana/ panti sosial, sarana pendidikan dan sarana kesehatan.

Fasilitas Tempat-Tempat Umum di Kabupaten Klaten yang diperiksa pada tahun 2018 sejumlah 1.193 TTU yang terdiri dari sarana pendidikan, sarana kesehatan, dan hotel. Dari 1.193 TTU tersebut, yang memenuhi syarat kesehatan sejumlah 1.096 (91,87%). *(Lihat Lampiran Tabel 63).*

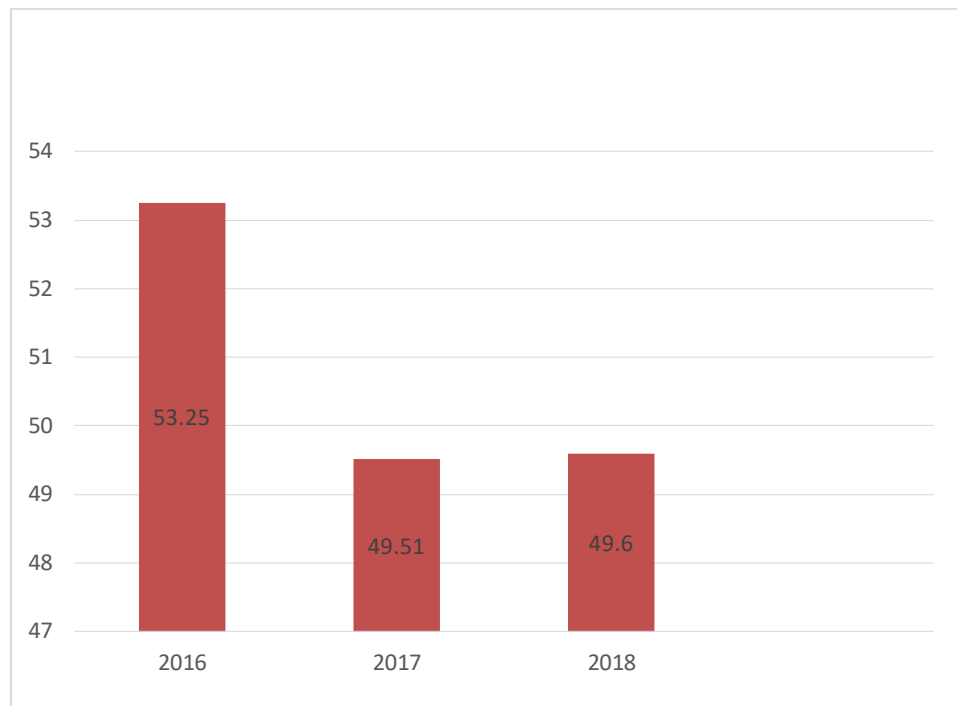
7. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) menurut Status Higiene Sanitasi

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) adalah usaha pengelolaan makanan yang meliputi jasa boga atau katering, rumah makan dan restoran, depot air minum, kantin, dan makanan jajanan.

Prosentase TPM memenuhi syarat tahun 2018 sebesar 49,60 % sedangkan tahun 2017 sebesar 49,51%. Menurut target yang tertuang dalam RPJMD target TPM memenuhi syarat sebesar 56 %. Jadi capaian tahun 2018 belum memenuhi target. Oleh karena itu perlu dilakukan

pembinaan berupa kegiatan monitoring terhadap TPM yang belum memenuhi syarat minimal 1 tahun sekali.

Gambar 4.19
Prosentase Tempat Pengelolaan Makanan Memenuhi Syarat
Di Kab Klaten Tahun 2016 -2018



Sumber : Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

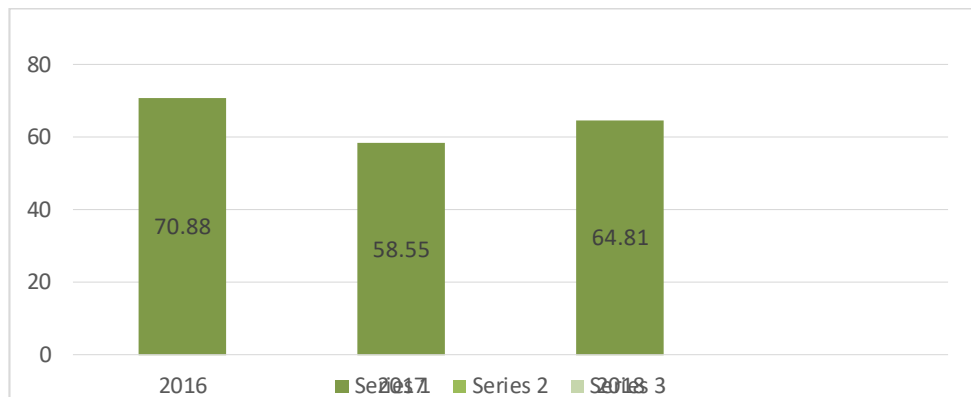
8. Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Dibina dan Diuji Petik

TPM dibina adalah TPM yang tidak memenuhi persyaratan hygiene sanitasi yang di bina di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. TPM diuji petik adalah TPM yang memenuhi persyaratan hygiene sanitasi yang diuji petik di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu

Prosentase TPM dibina tahun 2018 sebesar 64,81 % sedangkan tahun 2017 sebesar 58,55 %. TPM diuji petik tahun 2018 sebesar 4,25 % sedangkan tahun 2017 sebesar 5,29 %.

Persentase TPM dibina di Kabupaten Klaten tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Gambar 4.22 berikut :

Gambar 4.20
Tempat Pengelolaan Makanan Dibina Di Kabupaten Klaten
Tahun 2016 - 2018

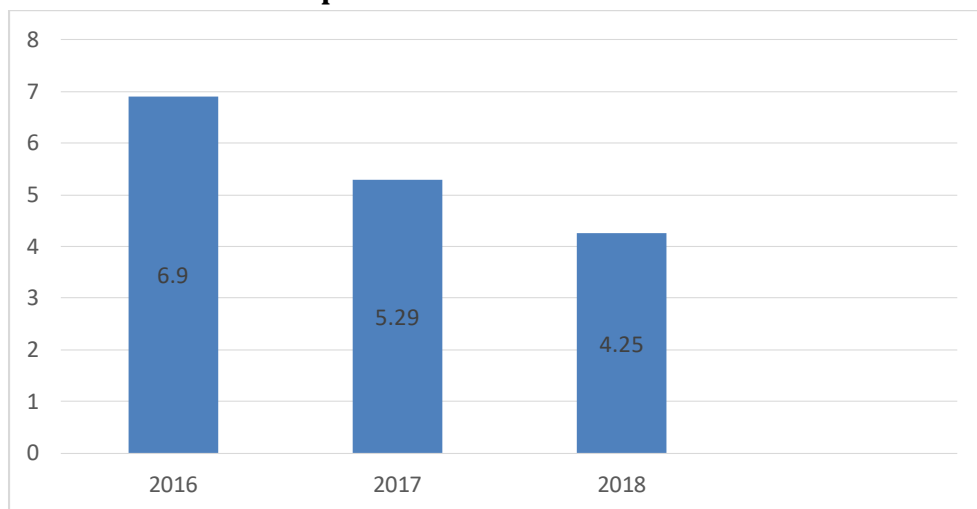


Sumber : Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa prosentase TPM dibina di Kabupaten Klaten tahun 2017 sebesar 58.55%, sedangkan tahun 2018 sebesar 64,81%. Hal ini berarti terjadi penurunan prosentase sebesar 6,26%. Penurunan ini terjadi mungkin karena TPM yang ada sudah pernah dilakukan pembinaan sebelumnya.

Persentase TPM diuji petik di Kabupaten Klaten tahun 2016-2018 dapat dilihat pada Gambar 4.23 berikut :

Gambar 4.21
Prosentase Tempat Pengelolaan Makanan Diuji Petik
Di Kabupaten Klaten Tahun 2016 - 2018



Sumber : Sie Kesling Kesjaor Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa prosentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Diuji Petik tahun 2018 sebesar 4,25%. Sedangkan untuk TPM diuji petik tahun 2017 sebesar 5,29%. Penurunan ini disebabkan karena sudah tidak ada lagi pengalokasian anggaran untuk uji petik TPM.

D. PERILAKU HIDUP MASYARAKAT

1. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

Persentase rumah tangga yang disurvei PHBS sebesar 62,4% atau 236.404 rumah tangga dari 379.109 rumah tangga yang ada di Kabupaten Klaten. Mengingat target survey PHBS harus dilakukan pada seluruh rumah tangga, maka perlu dilakukan upaya-upaya untuk meningkatkan cakupan survey, antara lain dengan memberdayakan kader kesehatan, tokoh masyarakat, karang taruna, organisasi masyarakat, kelompok masyarakat yang sudah dilatih.

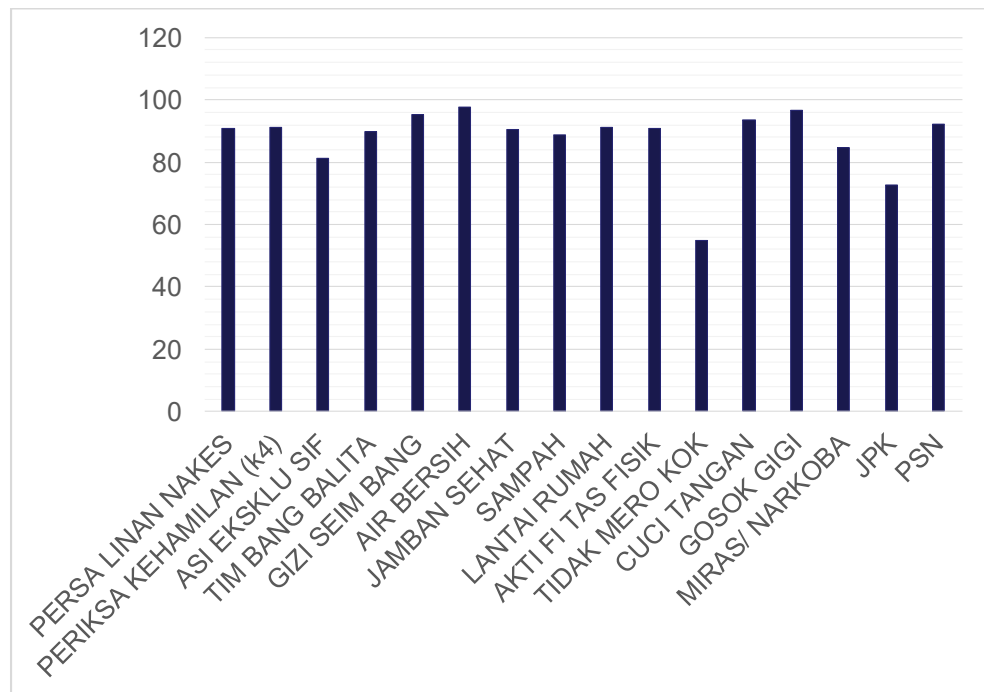
Hasil survey yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa persentase rumah tangga yang melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kabupaten Klaten Tahun 2018 sebesar 89,7%. Survey dilakukan dengan menggali sikap dan pengetahuan anggota rumah tangga terkait 16 indikator PHBS sebagai berikut: Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, Memberikan ASI Eksklusif, Menimbang balita, Menggunakan air bersih, Cuci tangan pakai sabun, Menggunakan jamban sehat, Melakukan PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk), Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang, Melakukan aktifitas fisik/berolah raga, Tidak merokok, Memeriksa kehamilan minimal 4 kali selama masa kehamilan, Membuang sampah pada tempatnya, Menggunakan lantai rumah kedap air, Menggosok gigi, Tidak menyalahgunakan miras/narkoba, Kepesertaan dalam JPK (Jaminan Pemeliharaan Kesehatan).

Upaya-upaya yang telah dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan PHBS di Kabupaten Klaten antara lain:

- Pembinaan PHBS pada petugas puskesmas, ormas, guru
- Penyuluhan PHBS ke sasaran
- Pembuatan media promosi kesehatan tentang PHBS
- Penyusunan regulasi terkait PHBS dan indikator-indikatornya
- Koordinasi lintas program dan lintas sektor terkait untuk melakukan pembinaan, monitoring dan evaluasi terkait pelaksanaan PHBS di 5 tatanan
- tempat kerja, tempat umum dan fasilitas pelayanan kesehatan.
- Monitoring evaluasi PHBS di tatanan rumah tangga, institusi pendidikan

Berdasarkan hasil survey PHBS dibawah ini dapat diketahui bahwa indikator PHBS yang paling rendah adalah: Tidak merokok, Kepemilikan JPK dan ASI Eksklusif. *(Lihat Lampiran Tabel 57).*

Gambar 4.22
Grafik Hasil Survey PHBS Rumah Tangga (%)
Tahun 2018



Sumber : Bidang Kesmas Dinkes Kab.Klaten, 2018

2. Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) merupakan lembaga yang dibentuk dari, oleh dan untuk masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan di daerah masing-masing. Bentuk dan jumlah UKBM disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah tersebut.

Saat ini UKBM yang ada di Kabupaten Klaten terdiri dari 317 Poskesdes dan 444 Posbindu. Tidak semua desa memiliki Poskesdes karena sudah ada Puskesmas maupun Puskesmas Pembantu di desa tersebut. Semua desa di Kabupaten Klaten sudah memiliki minimal 1 Pos Pelayanan Terpadu (Posbindu).

Keberadaan Posbindu sangat bermanfaat untuk masyarakat. Selain karena mendekatkan jangkauan pelayanan kesehatan, kegiatan yang ada di Posbindu juga sangat penting dilakukan bagi usia produktif. Kegiatan yang ada di posbindu antara lain: pengukuran berat badan, tinggi badan, tekanan darah, lemak tubuh, lemak perut, lingkar perut, cek laboratorium (gula darah, kolesterol, asam urat), dan konseling/ penyuluhan kesehatan.

Tantangan kegiatan Posbindu di daerah yaitu belum semua masyarakat memanfaatkan kegiatan ini. Sebagian masyarakat merasa tidak perlu untuk melakukan cek kesehatan secara rutin karena merasa sehat. Oleh karena itu perlu upaya-upaya untuk meningkatkan partisipasi masyarakat agar mau dapat ke Posbindu.

BAB V

SITUASI SUMBER DAYA KESEHATAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan, yang dimaksud dengan sumber daya di bidang kesehatan adalah segala bentuk dana, tenaga, perbekalan kesehatan, sediaan farmasi dan alat kesehatan serta fasilitas pelayanan kesehatan dan teknologi yang dimanfaatkan untuk menyelenggarakan upaya kesehatan yang dilakukan oleh Pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat.

A. TENAGA KESEHATAN

Sumber daya di bidang kesehatan yang disajikan pada bab ini lebih diutamakan pada kelompok tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan. Dalam Undang – Undang No.36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan dikelompokkan ke dalam tenaga medis, tenaga psikologi klinik, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional dan tenaga kesehatan lain. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga medis terdiri atas dokter, dokter gigi, dokter spesialis, dan dokter gigi spesialis. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga psikologi klinis adalah psikologis klinis. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kebidanan adalah Bidan. Jenis tenaga keperawatan terdiri atas berbagai jenis perawat. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kefarmasian terdiri atas apoteker dan tenaga teknis kefarmasian. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan masyarakat terdiri atas epidemiolog kesehatan, tenaga promosi kesehatan & ilmu perilaku, pembimbing

kesehatan kerja, tenaga administrasi & kebijakan kesehatan, tenaga biostatik dan kependudukan serta tenaga kesehatan reproduksi & keluarga. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan lingkungan terdiri atas tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan & mikrobiolog kesehatan. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga gizi terdiri atas nutrisisionis dan dietisien. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keterampilan fisik terdiri dari fisioterapis, okupasi terapis, terapis wicara dan akupuntur. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga keteknisian medis terdiri atas perekam medis dan informasi kesehatan, teknik kardiovaskuler, teknisi pelayanan darah, refraksionis optisien / optometris, teknisi gigi, penata anestesi, terapis gigi & mulut dan audiologis. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga teknik biomedika terdiri atas Radiografer, elektromedis, ahli teknologi Laboratorium medik, fisikawan medik, Radioterapis dan Ortotik Prostetik. Jenis tenaga kesehatan yang termasuk dalam kelompok tenaga kesehatan tradisional terdiri atas tenaga kesehatan tradisional ramuan dan tenaga kesehatan tradisional ketrampilan. Tenaga kesehatan lainnya adalah tenaga kesehatan yang ditetapkan oleh menteri kesehatan untuk memenuhi perkembangan ilmu pengetahuan & teknologi di Bidang kesehatan serta kebutuhan pelayanan kesehatan.

B. SARANA KESEHATAN

Pelayanan kesehatan merupakan hak asasi manusia yang harus dilaksanakan oleh negara. Pemerintah harus melaksanakan prinsip-prinsip *good governance* dalam melaksanakan pelayanan publik termasuk pelayanan kesehatan, salah satunya adalah penyediaan sarana kesehatan.

Ketersediaan sarana kesehatan merupakan komponen yang penting dalam sumber daya kesehatan. Sarana kesehatan harus memadai, baik dalam jumlah maupun kualitas bangunan yang merupakan unit sarana pelayanan kesehatan yang bermutu, baik bangunan utama, sarana

pendukung maupun sanitasi lingkungannya. Pembangunan sarana kesehatan dilengkapi dengan peralatan medis, peralatan nonmedis, peralatan laboratorium beserta reagensia, alat pengolah data kesehatan, peralatan komunikasi, kendaraan roda empat dan kendaraan roda dua. Unit pelayanan kesehatan terdiri dari Puskesmas Pembantu (Pustu), Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas), Rumah Sakit Umum dan unit pelayanan teknis kesehatan lainnya. Setiap pembangunan unit-unit pelayanan yang ada, harus dapat memenuhi kriteria antara lain memiliki akses keterjangkauan oleh masyarakat.

Sarana pelayanan kesehatan yang terdapat di Kabupaten Klaten tahun 2018 dapat dilihat pada tabel berikut :

No	Sarana Pelayanan Kesehatan		Jumlah
1.	Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP)		1
2.	Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD)		1
3.	Rumah Sakit Umum Swasta		5
4.	Rumah Sakit Jiwa Daerah (RSJD)		1
5.	Rumah Sakit Khusus Swasta		3
6.	Puskesmas Rawat Inap		15
7.	Puskesmas Non Rawat Inap		19
8.	Puskesmas Keliling		34
9.	Puskesmas Pembantu		84
10.	Posyandu		2272
11.	Apotek		176

C. PEMBIAYAAN KESEHATAN

Pelaksanaan Sistem Jaminan Sosial Nasional melalui program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) mempunyai tujuan untuk memberikan jaminan berupa perlindungan kesehatan agar peserta memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan yang diberikan kepada setiap orang yang telah membayar iuran atau iurannya di bayar oleh pemerintah.

Pemeintah Kabupaten Klaten telah menganggarkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja daerah (APBD) Kabupaten Klaten Tahun 2018 yang dialokasi ke Program Jaminan Kesehatan Nasional / Kartu Indonesia Sehat (JKN/KIS) sebesar 9.291.222.000 ,- (Sembilan Milyar Dua Ratus Sembilan Puluh Satu Juta Dua Ratus Dua Puluh Dua Ribu Rupiah) yang mengcover peserta sebanyak 32.400 peserta . Kemudian di Bulan Mei ada penambahan anggaran bersumber dari Dana bagi Hasil Cukai Tembakau (DBHCHT) sebesar 850.000.000 (Delapan Ratus Lima Puluh Juta Rupiah) untuk mencover peserta sebanyak 4.500 peserta.

BAB VI

KESIMPULAN & PENUTUP

1. KESIMPULAN

A. Derajat Kesehatan

1. Angka Kematian Bayi mengalami penurunan dari 10,15 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2017 menjadi 3,67 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2018.
2. Angka Kematian Anak Balita mengalami peningkatan dari 1,7 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2017 menjadi 1,9 per 1000 kelahiran hidup di tahun 2018.
3. Angka Kematian Ibu mengalami penurunan dari 112,76 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2017 menjadi 82,35 per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2018.
4. Kasus AFP mengalami penurunan dari 8 kasus di tahun 2017 menjadi 6 kasus di tahun 2018.
5. Kasus pneumonia pada balita mengalami penurunan dari 3050 kasus di tahun 2017 menjadi 2288 kasus di tahun 2018.
6. Kasus kematian akibat HIV/AIDS mengalami penurunan .
7. Kasus penyakit diare mengalami penurunan dari 32.750 kasus di tahun 2017 menjadi 29.202 kasus di tahun 2018.
8. Kasus kusta mengalami kenaikan dari tahun 2017 1 kasus tipe PB dan 27 kasus tipe MB menjadi 0 kasus tipe PB dan 30 kasus tipe MB di tahun 2018.
9. Kasus syphilis tahun 2018 yaitu sebanyak 19 kasus, mengalami peningkatan dibanding tahun 2017 yaitu 6 kasus.
10. Kasus DBD mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 100 kasus di tahun 2017 menjadi 20 kasus di tahun 2018.
11. Kasus malaria di tahun 2018 sebanyak 9 kasus.
12. Di Kabupaten Klaten tidak ditemukan kasus penyakit filariasis.

13. Kasus balita gizi buruk mengalami peningkatan yang dari 14 kasus di tahun 2017 menjadi 88 kasus di tahun 2018.

B. Upaya Kesehatan

1. Cakupan K1 sebesar 100 % dan Cakupan K4 sebesar 92,5%.
2. Cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan sebesar 100%
3. Cakupan Pelayanan ibu nifas sebesar 97,5%
4. Cakupan penanganan komplikasi kebidanan sebesar 89,01%.
5. Cakupan penanganan neonatal komplikasi sebesar 54,6%.
6. Persentase bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebesar 5,34%.
7. Cakupan ASI Eksklusif tahun 2017 sebesar 75,3%
8. Cakupan kunjungan bayi tahun 2018 sebesar 98,36%
9. Cakupan pelayanan kesehatan anak balita sebesar 96,17%
10. Cakupan desa/kelurahan UCI sudah 100%.

2. PENUTUP

Secara umum Profil Kesehatan Kabupaten Klaten Tahun 2018 ini menggambarkan keberhasilan pembangunan kesehatan di Kabupaten Klaten dalam upaya menuju Klaten Sehat dan Sejahtera. Terbukti dengan pencapaian beberapa indikator yang sudah sesuai dengan target yang diharapkan. Untuk menunjang pembangunan di bidang kesehatan, haruslah diiringi dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan sosial ekonomi. Dengan meningkatnya pendidikan dan sosial ekonomi masyarakat, semakin mudah untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat ke arah pola hidup sehat.

Semoga gambaran dan data-data yang disajikan dalam Profil Kesehatan ini dapat memberikan informasi yang diperlukan oleh berbagai pihak tentang pelaksanaan program kesehatan di Kabupaten Klaten selama tahun 2018 dan menjadi bahan evaluasi serta pertimbangan dalam perencanaan pembangunan selanjutnya.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			656	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			401	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	574.824	596.587	1.171.411	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			#DIV/0!	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1786,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			48,7	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			96,4		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	8.155	7.631	15.786		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	7	7	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	56	56	112	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7	7	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	34	24	58	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	4	3	3,67	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	104	96	200	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	13	13	12,67	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kematian Ibu		13		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		82,35		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	327	236	563	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	58,08	41,92		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	1.075	912	1.987	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			4,03	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	13,35	10,66	12,08	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	69,21	77,63	72,66	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	8,25	6,39	7,49	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	77,46	84,02	80,15	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	31	30	61	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	38	24	62	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	1	1	2	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	10	9	19	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	0,15	0,10	0,14	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	22	8	30	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	3,83	1,34	2,56	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			#DIV/0!	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			#DIV/0!	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,09	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,38	0,13	0,26	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	78,95	87,50	81,48	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			0,65	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
	Jumlah Kasus Difteri	1	0	1	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Campak	1	0	1	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			100	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	<i>Incidence Rate</i> DBD	2,61	0,84	1,71	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	<i>Case Fatality Rate</i> DBD	0,00	20,00	5,00	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (<i>Annual Parasit Incidence</i>)	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	<i>Case Fatality Rate</i> Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	0	0	0	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	8,30	8,53	8,44	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	2,90	3,82	3,48	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,30		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,48		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		100		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92,50		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		100,00		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		97,50		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		99,97		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		83,10		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		91,71		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		89,01		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	52,40	54,60	53,47	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			7,91	%	Tabel 36

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
49	Peserta KB Aktif			69,70	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	100	100	100	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	4,77	5,95	5,34	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,69	100,16	99,92	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,82	98,30	98,05	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	#DIV/0!	#DIV/0!	75,30	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	97,86	98,88	98,36	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			100,00	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	101,94	100,73	101,35	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100,85	100,09	100,48	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	99,60	99,79	99,69	%	Tabel 44
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	86,00	85,50	85,76	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	-	-	-	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	95,27	97,11	96,17	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	82,20	83,00	82,30	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	1,00	1,10	1,00	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap	0,80	1,02	0,93	%	Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			91,58	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			91,81	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	80,71	80,93	80,82	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	76,51	73,09	74,74	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	76,51	73,09	74,74	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	76,75	83,78	80,51	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	96,20	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	16,75	26,99	21,97	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	-	-	-	%	Tabel 54

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	34,42	25,51	22,21	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	18,76	14,85	18,85	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			-	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			64,96	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			5,62	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			89,74	%	Tabel 57
C.4 Keadaan Lingkungan						
88	Persentase rumah sehat			83,94	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			89,00	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			84,42	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			48,58	%	Tabel 61
92	Desa STBM			0,25	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			91,87	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			49,60	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			64,81	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			4,25	%	Tabel 65
D. SUMBERDAYA KESEHATAN						
D.1 Sarana Kesehatan						
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			9	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			19		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			34		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			84		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			176		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			2272	Posyandu	Tabel 69

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
101	Posyandu Aktif			95,20	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			2,72	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			317	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			0	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			444	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			401	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
	D.2 Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis			17	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	19	50	86	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			8,79	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	4	39	45	Orang	Tabel 72
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3,84	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		427		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		36,45		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	55	112	339	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			28,94	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	9	26	37	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	4	34	58	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	8	24	32	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	19	20	39	Orang	Tabel 75
119	Jumlah Tenaga Gizi	7	27	38	Orang	Tabel 76
	D.3 Pembiayaan Kesehatan					
120	Total Anggaran Kesehatan			290.057.018.681,00	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			8,11	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			247.613,36	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Prambanan	24,43	16	0	16	50.531			2.068,40
2	Gantiwarno	25,64	16	0	16	34.749			1.355,27
3	Wedi	24,38	19	0	19	47.747			1.958,45
4	Bayat	39,43	18	0	18	53.635			1.360,26
5	Cawas	34,47	20	0	20	50.724			1.471,54
6	Trucuk	33,81	18	0	18	71.258			2.107,60
7	Kalikotes	12,98	7	0	7	34.085			2.625,96
8	Kebonarum	9,67	7	0	7	17.946			1.855,84
9	Jogonalan	26,70	18	0	18	55.110			2.064,04
10	Manisrenggo	26,96	16	0	16	40.376			1.497,63
11	Karangnongko	26,74	14	0	14	32.693			1.222,63
12	Ngawen	16,97	13	0	13	40.725			2.399,82
13	Ceper	24,45	18	0	18	58.952			2.411,12
14	Pedan	19,17	14	0	14	42.898			2.237,77
15	Karangdowo	29,23	19	0	19	38.792			1.327,13
16	Juwiring	29,79	19	0	19	54.007			1.812,92
17	Wonosari	31,14	18	0	18	59.179			1.900,42
18	Delanggu	18,78	16	0	16	39.793			2.118,90
19	Polanharjo	23,84	18	0	18	36.697			1.539,30
20	Karanganom	24,06	19	0	19	41.020			1.704,90
21	Tulung	32,00	18	0	18	45.759			1.429,97
22	Jatinom	35,53	17	1	18	55.085			1.550,38
23	Kemalang	51,66	13	0	13	36.704			710,49
24	Klaten Selatan	14,43	11	1	12	44.983			3.117,33
25	Klaten Tengah	8,92	3	6	9	40.195			4.506,17
26	Klaten Utara	10,38	6	2	8	47.768			4.601,93
JUMLAH (KAB/KOTA)		655,6	391	10	401	1.171.411		#DIV/0!	1.786,89

Sumber : Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Klaten Tahun 2018
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	42.780	40.801	83.581	104,85
2	5 - 9	43.788	40.679	84.467	107,64
3	10 - 14	42.061	39.320	81.381	106,97
4	15 - 19	43.764	41.505	85.269	105,44
5	20 - 24	41.959	39.199	81.158	107,04
6	25 - 29	39.825	38.419	78.244	103,66
7	30 - 34	37.828	38.441	76.269	98,41
8	35 - 39	39.594	42.057	81.651	94,14
9	40 - 44	41.482	43.925	85.407	94,44
10	45 - 49	39.801	44.265	84.066	89,92
11	50 - 54	37.897	42.625	80.522	88,91
12	55 - 59	34.842	39.540	74.382	88,12
13	60 - 64	28.903	31.994	60.897	90,34
14	65 - 69	22.441	23.787	46.228	94,34
15	70 - 74	15.119	18.382	33.501	82,25
16	75+	22.740	31.648	54.388	71,85
JUMLAH		574.824	596.587	1.171.411	96,35
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				48,68	

Sumber : Proyeksi Jumlah Penduduk Kabupaten Klaten Tahun 2018
Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	488.256	515.107	1.003.363			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF						
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD						
	b. SD/MI						
	c. SMP/ MTs						
	d. SMA/ MA						
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN						
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II						
	g. AKADEMI/DIPLOMA III						
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV						
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)						

Sumber :

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	196	1	197	150	2	152	346	3	349
		Kebondalem Lor	179	0	179	178	0	178	357	0	357
2	Gantiwarno	Gantiwarno	191	2	193	201	2	203	392	4	396
3		Wedi	256	3	259	272		272	528	3	531
4	Bayat	Bayat	428	4	432	369	0	369	797	4	801
5		Cawas	Cawas I	167	2	169	139	1	140	306	3
		Cawas II	154	3	157	132	1	133	286	4	290
6	Trucuk	Trucuk I	212	1	213	238	4	242	450	5	455
		Trucuk II	286	0	286	271	1	272	557	1	558
7	Kalikotes	Kalikotes	255	2	257	243	1	244	498	3	501
8		Kebonarum	Kebonarum	113	2	115	122	1	123	235	3
9	Jogonalan	Jogonalan I	180	0	180	158	0	158	338	0	338
		Jogonalan II	206	2	208	212	1	213	418	3	421
10	Manisrenggo	Manisrenggo	229	1	230	268	3	271	497	4	501
11		Karangnongko	Karangnongko	253	0	253	234	0	234	487	0
12	Ngawen	Ngawen	305	3	308	265	1	266	570	4	574
13		Ceper	Ceper	248	3	251	203	3	206	451	6
	Pedan	Jambukulon	219	1	220	176	1	177	395	2	397
		Pedan	Pedan	291	0	291	269	6	275	560	6
15	Karangdowo	Karangdowo	250	2	252	220	2	222	470	4	474
16		Juwiring	Juwiring	356	2	358	354	2	356	710	4
17	Wonosari	Wonosari I	198	1	199	192		192	390	1	391
		Wonosari II	246	1	247	235	3	238	481	4	485
18	Delanggu	Delanggu	251	3	254	246	0	246	497	3	500
19		Polanharjo	Polanharjo	246	2	248	225	1	226	471	3
20	Karanganom	Karanganom	285	1	286	283	3	286	568	4	572
21		Tulung	Majegan	181	5	186	156	2	158	337	7
		Tulung	181	1	182	210	0	210	391	1	392
22	Jatinom	Jatinom	192	1	193	174	2	176	366	3	369
		Kayumas	Kayumas	226	0	226	182	2	184	408	2
23	Kemalang	Kemalang	265	1	266	264	0	264	529	1	530
24		Klaten Selatan	Klaten Selatan	301	2	303	302	1	303	603	3
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	311	2	313	268	1	269	579	3	582
26		Klaten Utara	Klaten Utara	298	1	299	220	3	223	518	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.155	55	8.210	7.631	50	7.681	15.786	105	15.891
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				6,7			6,5			6,6	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Prambanan	Prambanan	1	0	1	2	2	0		2	3	0	1	4
		Kebondalem Lor	1	1	0	2	0	1	0	1	1	2	0	3
2	Gantiwarno	Gantiwarno	1	2		3	1	1		2	2	3	0	5
3	Wedi	Wedi	0	3	0	3	2	2	1	5	2	5	1	8
4	Bayat	Bayat	2	2	0	4	6	1	0	7	8	3	0	11
5	Cawas	Cawas I	0			0	0	1		1	0	1	0	1
		Cawas II	5	0		5	0	0	1	1	5	0	1	6
6	Trucuk	Trucuk I	5	1	0	6	2		0	2	7	1	0	8
		Trucuk II	2	1	1	4	2	2	2	6	4	3	3	10
7	Kalikotes	Kalikotes	2	2	1	5	1	2		3	3	4	1	8
8	Kebonarum	Kebonarum	1	1		2	1	1	1	3	2	2	1	5
9	Jogonalan	Jogonalan I	2		1	3	1	1		2	3	1	1	5
		Jogonalan II	0	1		1	2			2	2	1	0	3
10	Manisrenggo	Manisrenggo	2	1	2	5	2	2	0	4	4	3	2	9
11	Karangnongko	Karangnongko	0	1		1	2		1	3	2	1	1	4
12	Ngawen	Ngawen	4		1	5	1	1	1	3	5	1	2	8
13	Ceper	Ceper	1	0	1	2	1	0		1	2	0	1	3
		Jambukulon	0	0		0	1	1		2	1	1	0	2
14	Pedan	Pedan	0	1	1	2	4	1		5	4	2	1	7
15	Karangdowo	Karangdowo	1	0	1	2	1			1	2	0	1	3
16	Juwiring	Juwiring	5	4		9	5	1		6	10	5	0	15
17	Wonosari	Wonosari I	0	1		1	2		3	5	2	1	3	6
		Wonosari II	2			2	0	0	1	1	2	0	1	3
18	Delanggu	Delanggu	2	2	1	5	4		2	6	6	2	3	11
19	Polanharjo	Polanharjo	1			1	4	2		6	5	2	0	7
20	Karanganom	Karanganom	1	4	1	6	0	1	1	2	1	5	2	8
21	Tulung	Majegan	3			3	0			0	3	0	0	3
		Tulung	4	3		7	0			0	4	3	0	7
22	Jatinom	Jatinom	2			2	4	1		5	6	1	0	7
		Kayumas	1			1	0			0	1	0	0	1
23	Kemalang	Kemalang	2			2	4			4	6	0	0	6
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	1		1	0			0	0	1	0	1
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	1	2	2	5	0	2	1	3	1	4	3	8
26	Klaten Utara	Klaten Utara	2	0		2	1	0	1	2	3	0	1	4
JUMLAH (KAB/KOTA)			56	34	14	104	56	24	16	96	112	58	30	200
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			6,87	4,17	1,72	12,75	7,34	3,15	2,10	12,58	7,09	3,67	1,90	12,67

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

- a : kematian bayi termasuk kematian pada neonatal

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Prambanan	Prambanan	346				# ###				0		2		2	0	2	# ##	2	
		Kebondalem Lor	357				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
2	Gantiwarno	Gantiwarno	392				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
3	Wedi	Wedi	528				# ###				0			1	1	0	0	# ##	1	
4	Bayat	Bayat	797		1		# ###				0				0	0	1	# ##	1	
5	Cawas	Cawas I	306				# ###				0			1	1	0	0	# ##	1	
		Cawas II	286			1	# ###				0				0	0	0	# ##	1	
6	Trucuk	Trucuk I	450				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
		Trucuk II	557				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
7	Kalikotes	Kalikotes	498				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
8	Kebonarum	Kebonarum	235				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
9	Jogonalan	Jogonalan I	338				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
		Jogonalan II	418				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
10	Manisrenggo	Manisrenggo	497		1		# ###				0				0	0	1	# ##	1	
11	Karangnongko	Karangnongko	487				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
12	Ngawen	Ngawen	570				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
13	Ceper	Ceper	451				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
		Jambukulon	395				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
14	Pedan	Pedan	560			1	# ###				0				0	0	0	# ##	1	
15	Karangdowo	Karangdowo	470				# ###				0		1		1	0	1	# ##	1	
16	Juwiring	Juwiring	710				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
17	Wonosari	Wonosari I	390			1	# ###				0				0	0	0	# ##	1	
		Wonosari II	481				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
18	Delanggu	Delanggu	497				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
19	Polanharjo	Polanharjo	471				# ###				0			1	1	0	0	# ##	1	
20	Karanganom	Karanganom	568				# ###	1			1				0	0	1	# ##	1	
21	Tulung	Majegan	337				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
		Tulung	391				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
22	Jatinom	Jatinom	366				# ###			1	1				0	0	0	# ##	1	
		Kayumas	408				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
23	Kemalang	Kemalang	529				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	603				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	579				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	518				# ###				0				0	0	0	# ##	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.786	0	2	3	# ###	# #####	1	1	2	0	3	3	6	0	6	# ##	13	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				82,35

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Klaten

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Prambanan	Prambanan			0	7	70,00	3	30,00	10	8	61,54	5	38,46	13	1	7,69		
		Kebondalem Lor				1	25,00	3	75,00	4	1	25,00	3	75,00	4	0	0,00		
2	Gantiwarno	Gantiwarno			0	7	53,85	6	46,15	13	7	53,85	6	46,15	13	0	0,00		
3	Wedi	Wedi			0	5	71,43	2	28,57	7	5	62,50	3	37,50	8	0	0,00		
4	Bayat	Bayat			0	3	50,00	3	50,00	6	4	44,44	5	55,56	9	1	11,11		
5	Cawas	Cawas I			0	4	80,00	1	20,00	5	6	66,67	3	33,33	9	2	22,22		
		Cawas II				2	100,00	0	0,00	2	3	100,00	0	0,00	3	0	0,00		
6	Trucuk	Trucuk I			0	2	66,67	1	33,33	3	4	50,00	4	50,00	8	0	0,00		
		Trucuk II				3	60,00	2	40,00	5	3	42,86	4	57,14	7	0	0,00		
7	Kalikotes	Kalikotes			0	2	40,00	3	60,00	5	3	50,00	3	50,00	6	0	0,00		
8	Kebonarum	Kebonarum			0	4	80,00	1	20,00	5	4	80,00	1	20,00	5	0	0,00		
9	Jogonalan	Jogonalan I			0	6	75,00	2	25,00	8	7	63,64	4	36,36	11	1	9,09		
		Jogonalan II				0	0,00	1	100,00	1	2	40,00	3	60,00	5	0	0,00		
10	Manisrenggo	Manisrenggo			0	8	57,14	6	42,86	14	10	62,50	6	37,50	16	0	0,00		
11	Karangnongko	Karangnongko			0	1	50,00	1	50,00	2	1	33,33	2	66,67	3	0	0,00		
12	Ngawen	Ngawen			0	3	60,00	2	40,00	5	4	66,67	2	33,33	6	0	0,00		
13	Ceper	Ceper			0	3	75,00	1	25,00	4	3	75,00	1	25,00	4	0	0,00		
		Jambukulon				6	60,00	4	40,00	10	7	63,64	4	36,36	11	0	0,00		
14	Pedan	Pedan			0	7	70,00	3	30,00	10	8	72,73	3	27,27	11	0	0,00		
15	Karangdowo	Karangdowo			0	7	63,64	4	36,36	11	16	80,00	4	20,00	20	0	0,00		
16	Juwiring	Juwiring			0	6	66,67	3	33,33	9	9	64,29	5	35,71	14	0	0,00		
17	Wonosari	Wonosari I			0	3	60,00	2	40,00	5	3	60,00	2	40,00	5	0	0,00		
		Wonosari II				4	40,00	6	60,00	10	5	41,67	7	58,33	12	0	0,00		
18	Delanggu	Delanggu			0	3	50,00	3	50,00	6	7	70,00	3	30,00	10	0	0,00		
19	Polanharjo	Polanharjo			0	5	62,50	3	37,50	8	6	50,00	6	50,00	12	0	0,00		
20	Karanganom	Karanganom			0	2	50,00	2	50,00	4	2	50,00	2	50,00	4	0	0,00		
21	Tulung	Majegan			0	3	75,00	1	25,00	4	3	75,00	1	25,00	4	0	0,00		
		Tulung				3	75,00	1	25,00	4	5	71,43	2	28,57	7	1	14,29		
22	Jatinom	Jatinom			0	0	0,00	1	100,00	1	0	0,00	1	100,00	1	0	0,00		
		Kayumas				4	80,00	1	20,00	5	4	80,00	1	20,00	5	0	0,00		
23	Kemalang	Kemalang			0	1	25,00	3	75,00	4	2	40,00	3	60,00	5	0	0,00		
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan			0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0,00	1	100,00	1	0	0,00		
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah			0	2	66,67	1	33,33	3	2	66,67	1	33,33	3	0	0,00		
26	Klaten Utara	Klaten Utara			0	1	25,00	3	75,00	4	1	25,00	3	75,00	4	0	0,00		
27		RS Cakra Husada				6	42,86	8	57,14	14	15	62,50	9	37,50	24	2	8,33		
28		RS Islam Klaten				44	58,67	31	41,33	75	213	52,99	189	47,01	402	16	3,98		
29		RSKB Islam Cawas				4	50,00	4	50,00	8	15	62,50	9	37,50	24	1	4,17		
30		RSUP Dr. Soeradiji T				58	61,70	36	38,30	94	351	54,33	295	45,67	646	16	2,48		
31		RSU PKU Muh. Delanggu				43	51,81	40	48,19	83	165	48,96	172	51,04	337	1	0,30		
32		RSU PKU Muh. Jatinom				4	80,00	1	20,00	5	24	68,57	11	31,43	35	6	17,14		
33		Balkesmas Klaten				37	57,81	27	42,19	64	73	52,52	66	47,48	139	15	10,79		
34		RSD Bagas Waras				13	56,52	10	43,48	23	40	54,79	33	45,21	73	17	23,29		
35		RSIA Aisyiyah					#DIV/0!		#DIV/0!		24	50,00	24	50,00	48		0,00		
						0		0		563	1.075	54	912	46	1.987	80	4,03		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!				

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
			L	P	L + P	BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
						L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	34	49	83	8	4	12	23,53	8,16	14,46
		Kebondalem Lor	2	3	5	1	3	4	50,00	100,00	80,00
2	Gantiwarno	Gantiwarno	52	43	95	7	6	13	13,46	13,95	13,68
3	Wedi	Wedi	28	51	79	5	2	7	17,86	3,92	8,86
4	Bayat	Bayat	37	45	82	3	3	6	8,11	6,67	7,32
5	Cawas	Cawas I	42	41	83	4	1	5	9,52	2,44	6,02
		Cawas II	11	7	18	2	0	2	18,18	0,00	11,11
6	Trucuk	Trucuk I	7	10	17	3	1	4	42,86	10,00	23,53
		Trucuk II	27	24	51	3	3	6	11,11	12,50	11,76
7	Kalikotes	Kalikotes	21	38	59	3	3	6	14,29	7,89	10,17
8	Kebonarum	Kebonarum	15	18	33	4	1	5	26,67	5,56	15,15
9	Jogonalan	Jogonalan I	83	79	162	7	2	9	8,43	2,53	5,56
		Jogonalan II	13	15	28	2	2	4	15,38	13,33	14,29
10	Manisrenggo	Manisrenggo	45	66	111	9	6	15	20,00	9,09	13,51
11	Karangnongko	Karangnongko	14	17	31	1	1	2	7,14	5,88	6,45
12	Ngawen	Ngawen	7	9	16	4	2	6	57,14	22,22	37,50
13	Ceper	Ceper	28	18	46	3	1	4	10,71	5,56	8,70
		Jambukulon	20	18	38	6	4	10	30,00	22,22	26,32
14	Pedan	Pedan	37	43	80	7	3	10	18,92	6,98	12,50
15	Karangdowo	Karangdowo	62	70	132	8	4	12	12,90	5,71	9,09
16	Juwiring	Juwiring	29	23	52	7	3	10	24,14	13,04	19,23
17	Wonosari	Wonosari I	27	19	46	3	2	5	11,11	10,53	10,87
		Wonosari II	40	41	81	4	7	11	10,00	17,07	13,58
18	Delanggu	Delanggu	7	8	15	3	3	6	42,86	37,50	40,00
19	Polanharjo	Polanharjo	38	38	76	5	4	9	13,16	10,53	11,84
20	Karanganom	Karanganom	25	16	41	2	2	4	8,00	12,50	9,76
21	Tulung	Majegan	9	9	18	3	1	4	33,33	11,11	22,22
		Tulung	23	23	46	4	1	5	17,39	4,35	10,87
22	Jatinom	Jatinom	8	13	21	0	1	1	0,00	7,69	4,76
		Kayumas	10	14	24	4	1	5	40,00	7,14	20,83
23	Kemalang	Kemalang	16	18	34	1	3	4	6,25	16,67	11,76
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	20	27	47	0	0	0	0,00	0,00	0,00
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	20	24	44	2	1	3	10,00	4,17	6,82
26	Klaten Utara	Klaten Utara	27	43	70	1	3	4	3,70	6,98	5,71
27	Rumah Sakit	RS Cakra Husada	37	29	66	6	8	14	16,22	27,59	21,21
		RS Islam Klaten	281	226	507	44	31	75	15,66	13,72	14,79
29		RSKB Islam Cawas	43	36	79	4	4	8	9,30	11,11	10,13
30		RSUP Dr. Soeradji T	348	265	613	62	39	101	17,82	14,72	16,48
31		RSU PKU Muh. Delanggu	195	172	367	43	40	83	22,05	23,26	22,62
32		RSU PKU Muh. Jatinom	59	51	110	4	1	5	6,78	1,96	4,55
33		Balkesmas Klaten	622	490	1.112	43	33	76	6,91	6,73	6,83
		RSD Bagas Waras	146	96	242	14	10	24	9,59	10,42	9,92
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.615	2.345	4.960	349	250	599	13,35	10,66	12,08

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, lembaga Pemasayarakatan/rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN			
						L		P		L + P		L		P		L + P								
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	L	P	L+P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	
1	Prambanan	Prambanan	6	1	7	6	100,00	1	100,00	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
		Kebondalem Lor	4	5	9	4	100,00	4	80,00	8	88,89	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	80,00	88,89	0	1	1	
2	Gantiwarno	Gantiwarno	3	5	8	3	100,00	5	100,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
3	Wedi	Wedi	9	3	12	7	77,78	3	100,00	10	83,33	1	11,11	0	0,00	1	8,33	88,89	100,00	91,67	0	0	0	
4	Bayat	Bayat	8	5	13	4	50,00	3	60,00	7	53,85	0	0,00	0	0,00	0	0,00	50,00	60,00	53,85	0	0	0	
5	Cawas	Cawas I	6	4	10	6	100,00	4	100,00	10	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
		Cawas II	3	4	7	3	100,00	4	100,00	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
6	Trucuk	Trucuk I	5	2	7	5	100,00	1	50,00	6	85,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	50,00	85,71	0	0	0	
		Trucuk II	5	7	12	4	80,00	7	100,00	11	91,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	80,00	100,00	91,67	0	0	0	
7	Kalikotes	Kalikotes	1	1	2	1	100,00	1	100,00	2	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
8	Kebonarum	Kebonarum	1	2	3	0	0,00	2	100,00	2	66,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	100,00	66,67	0	0	0	
9	Jogonalan	Jogonalan I	12	1	13	7	58,33	1	100,00	8	61,54	0	0,00	0	0,00	0	0,00	58,33	100,00	61,54	3	0	3	
		Jogonalan II	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
10	Manisrenggo	Manisrenggo	10	7	17	7	70,00	6	85,71	13	76,47	0	0,00	0	0,00	0	0,00	70,00	85,71	76,47	1	0	1	
11	Karangngongko	Karangngongko	1	0	1	1	100,00	0	#DIV/0!	1	100,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	100,00	#DIV/0!	100,00	0	0	0	
12	Ngawen	Ngawen	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100,00	2	100,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00	#DIV/0!	100,00	100,00	0	0	0	
13	Ceper	Ceper	3	9	12	2	66,67	3	33,33	5	41,67	1	33,33	3	33,33	4	33,33	100,00	66,67	75,00	0	0	0	
		Jambukulon	5	2	7	5	100,00	2	100,00	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
14	Pedan	Pedan	7	5	12	7	100,00	5	100,00	12	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
15	Karangdowo	Karangdowo	4	2	6	4	100,00	2	100,00	6	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
16	Juwiring	Juwiring	6	2	8	6	100,00	2	100,00	8	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
17	Wonosari	Wonosari I	4	4	8	4	100,00	3	75,00	7	87,50	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	75,00	87,50	0	0	0	
		Wonosari II	3	6	9	3	100,00	6	100,00	9	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
18	Delanggu	Delanggu	6	2	8	1	16,67	0	0,00	1	12,50	5	83,33	2	100,00	7	87,50	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
19	Polanharjo	Polanharjo	6	5	11	5	83,33	5	100,00	10	90,91	0	0,00	0	0,00	0	0,00	83,33	100,00	90,91	0	0	0	
20	Karanganom	Karanganom	1	3	4	1	100,00	3	100,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
21	Tulung	Majegan	6	1	7	6	100,00	1	100,00	7	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
		Tulung	1	2	3	1	100,00	1	50,00	2	66,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	50,00	66,67	0	1	1	
22	Jatinom	Jatinom	1	1	2	0	0,00	1	100,00	1	50,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,00	100,00	50,00	50,00	0	0	0
		Kayumas	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
23	Kemalang	Kemalang	2	1	3	2	100,00	1	100,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	1	2	3	1	100,00	2	100,00	3	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	2	2	4	2	100,00	2	100,00	4	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	2	3	5	2	100,00	3	100,00	5	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0	
		RS Cakra Husada	12	3	15	5	41,67	2	66,67	7	46,67	5	41,67	1	33,33	6	40,00	83,33	100,00	86,67	2	0	2	
		RS Islam Klaten	19	14	33	6	31,58	8	57,14	14	42,42	7	36,84	6	42,86	13	39,39	68,42	100,00	81,82	0	0	0	
		RSKB Islam Cawas	3	4	7	2	66,67	4	100,00	6	85,71	0	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	100,00	85,71	0	0	0	
30	RSUP Dr. Soeradji T	RSUP Dr. Soeradji T	47	21	68	27	57,45	15	71,43	42	61,76	3	6,38	0	0,00	3	4,41	63,83	71,43	66,18	6	0	6	
31	RSU PKU Muh. Delanggu	RSU PKU Muh. Delanggu	22	17	39	12	54,55	5	29,41	17	43,59	2	9,09	2	11,76	4	10,26	63,64	41,18	53,85	1	1	2	
32	RSU PKU Muh. Jatinom	RSU PKU Muh. Jatinom	7	5	12	3	42,86	4	80,00	7	58,33	0	0,00	0	0,00	0	0,00	42,86	80,00	58,33	0	2	2	
33	RSD Bagas Waras	RSD Bagas Waras	9	7	16	6	66,67	1	14,29	7	43,75	0	0,00	0	0,00	0	0,00	66,67	14,29	43,75	0	2	2	
34	Baiksmas Klaten	Baiksmas Klaten	60	43	103	45	75,00	41	95,35	86	83,50	2	3,33	0	0,00	2	1,94	78,33	95,35	85,44	2	0	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			315	219	534	218	69,21	170	77,63	388	72,66	26	8,25	14	6,39	40	7,49	77,46	84,02	80,15	15	7	22	
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasaryakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Prambanan	Prambanan	-	-	-	-	-	-	93	#DIV/0!	47	#DIV/0!	140	#DIV/0!	
		Kebondalem Lor	-	-	-	-	-	-	31	#DIV/0!	24	#DIV/0!	55	#DIV/0!	
2	Gantiwarno	Gantiwarno	-	-	-	-	-	-	74	#DIV/0!	87	#DIV/0!	161	#DIV/0!	
3	Wedi	Wedi	-	-	-	-	-	-	2	#DIV/0!	2	#DIV/0!	4	#DIV/0!	
4	Bayat	Bayat	-	-	-	-	-	-	63	#DIV/0!	76	#DIV/0!	139	#DIV/0!	
5	Cawas	Cawas I	-	-	-	-	-	-	12	#DIV/0!	7	#DIV/0!	19	#DIV/0!	
		Cawas II	-	-	-	-	-	-	26	#DIV/0!	43	#DIV/0!	69	#DIV/0!	
6	Trucuk	Trucuk I	-	-	-	-	-	-	48	#DIV/0!	19	#DIV/0!	67	#DIV/0!	
		Trucuk II	-	-	-	-	-	-	9	#DIV/0!	15	#DIV/0!	24	#DIV/0!	
7	Kalikotes	Kalikotes	-	-	-	-	-	-	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	
8	Kebonarum	Kebonarum	-	-	-	-	-	-	58	#DIV/0!	42	#DIV/0!	100	#DIV/0!	
9	Jogonalan	Jogonalan I	-	-	-	-	-	-	25	#DIV/0!	21	#DIV/0!	46	#DIV/0!	
		Jogonalan II	-	-	-	-	-	-	43	#DIV/0!	59	#DIV/0!	102	#DIV/0!	
10	Manisrenggo	Manisrenggo	-	-	-	-	-	-	34	#DIV/0!	40	#DIV/0!	74	#DIV/0!	
11	Karangnongko	Karangnongko	-	-	-	-	-	-	2	#DIV/0!	3	#DIV/0!	5	#DIV/0!	
12	Ngawen	Ngawen	-	-	-	-	-	-	62	#DIV/0!	79	#DIV/0!	141	#DIV/0!	
13	Ceper	Ceper	-	-	-	-	-	-	1	#DIV/0!	3	#DIV/0!	4	#DIV/0!	
		Jambukulon	-	-	-	-	-	-	22	#DIV/0!	14	#DIV/0!	36	#DIV/0!	
14	Pedan	Pedan	-	-	-	-	-	-	17	#DIV/0!	20	#DIV/0!	37	#DIV/0!	
15	Karangdowo	Karangdowo	-	-	-	-	-	-	22	#DIV/0!	11	#DIV/0!	33	#DIV/0!	
16	Juwiring	Juwiring	-	-	-	-	-	-	18	#DIV/0!	33	#DIV/0!	51	#DIV/0!	
17	Wonosari	Wonosari I	-	-	-	-	-	-	15	#DIV/0!	8	#DIV/0!	23	#DIV/0!	
		Wonosari II	-	-	-	-	-	-	19	#DIV/0!	42	#DIV/0!	61	#DIV/0!	
18	Delanggu	Delanggu	-	-	-	-	-	-	10	#DIV/0!	12	#DIV/0!	22	#DIV/0!	
19	Polanharjo	Polanharjo	-	-	-	-	-	-	66	#DIV/0!	54	#DIV/0!	120	#DIV/0!	
20	Karanganom	Karanganom	-	-	-	-	-	-	28	#DIV/0!	16	#DIV/0!	44	#DIV/0!	
21	Tulung	Majegan	-	-	-	-	-	-	11	#DIV/0!	14	#DIV/0!	25	#DIV/0!	
		Tulung	-	-	-	-	-	-	26	#DIV/0!	14	#DIV/0!	40	#DIV/0!	
22	Jatinom	Jatinom	-	-	-	-	-	-	25	#DIV/0!	32	#DIV/0!	57	#DIV/0!	
		Kayumas	-	-	-	-	-	-	12	#DIV/0!	11	#DIV/0!	23	#DIV/0!	
23	Kemalang	Kemalang	-	-	-	-	-	-	18	#DIV/0!	21	#DIV/0!	39	#DIV/0!	
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	-	-	-	-	-	-	44	#DIV/0!	38	#DIV/0!	82	#DIV/0!	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	-	-	-	-	-	-	9	#DIV/0!	7	#DIV/0!	16	#DIV/0!	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	-	-	-	-	-	-	51	#DIV/0!	67	#DIV/0!	118	#DIV/0!	
27	Rumah Sakit		-	-	-	-	-	-	245	#DIV/0!	66	#DIV/0!	311	#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	-	-	-	-	1.241	#DIV/0!	1.047	#DIV/0!	2.288	#DIV/0!	
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS															

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil riskesdas 2013

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEIKLATEN
TAHUN 2018

NO	KELOMPOK UMUR	HIV				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	1	0	1	1,64	0	2	2	3,23			0	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00			0	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	0	1	1	1,64	0	0	0	0,00			0	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	8	3	11	18,03	2	4	6	9,68			0	3	0	3	15,79
5	25 - 49 TAHUN	19	25	44	72,13	27	14	41	66,13	1	1	2	5	6	11	57,89
6	≥ 50 TAHUN	3	1	4	6,56	9	4	13	20,97			0	2	3	5	26,32
JUMLAH (KAB/KOTA)		31	30	61		38	24	62		1	1	2	10	9	19	
PROPORSI JENIS KELAMIN		50,82	49,18			61,29	38,71			50,00	50,00		52,63	47,37		

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPel DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L	P	L+P	L		P		L + P		L		P		L + P	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	PMI Kabupaten Klaten	18.670	4.050	22.720	18.670	100,00	4.050	100,00	22.720	100,00	28	0,15	4	0,10	32	0,14
JMLAH		18.670	4.050	22.720	18.670	100,00	4.050	100,00	22.720	100,00	28	0,15	4	0	32	0,14

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15				
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	0	0	0	301	#DIV/0!	409	#DIV/0!	710	#DIV/0!
		Kebondalem Lor	0	0						205	#DIV/0!	215	#DIV/0!	420	#DIV/0!
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	483	#DIV/0!	640	#DIV/0!	1.123	#DIV/0!
3	Wedi	Wedi	0	0	0	0	0	0	0	544	#DIV/0!	639	#DIV/0!	1.183	#DIV/0!
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	0	0	0	343	#DIV/0!	334	#DIV/0!	677	#DIV/0!
5	Cawas	Cawas I	0	0	0	0	0	0	0	281	#DIV/0!	384	#DIV/0!	665	#DIV/0!
		Cawas II	0	0						214	#DIV/0!	259	#DIV/0!	473	#DIV/0!
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	0	0	0	0	589	#DIV/0!	517	#DIV/0!	1.106	#DIV/0!
		Trucuk II	0	0						324	#DIV/0!	394	#DIV/0!	718	#DIV/0!
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0	436	#DIV/0!	526	#DIV/0!	962	#DIV/0!
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0	201	#DIV/0!	321	#DIV/0!	522	#DIV/0!
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	0	0	0	0	557	#DIV/0!	468	#DIV/0!	1.025	#DIV/0!
		Jogonalan II	0	0						141	#DIV/0!	212	#DIV/0!	353	#DIV/0!
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0	914	#DIV/0!	915	#DIV/0!	1.829	#DIV/0!
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	144	#DIV/0!	176	#DIV/0!	320	#DIV/0!
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	507	#DIV/0!	732	#DIV/0!	1.239	#DIV/0!
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	205	#DIV/0!	311	#DIV/0!	516	#DIV/0!
		Jambukulon	0	0						320	#DIV/0!	490	#DIV/0!	810	#DIV/0!
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	0	0	0	223	#DIV/0!	269	#DIV/0!	492	#DIV/0!
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0	841	#DIV/0!	874	#DIV/0!	1.715	#DIV/0!
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	0	0	0	0	557	#DIV/0!	590	#DIV/0!	1.147	#DIV/0!
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	0	0	0	503	#DIV/0!	691	#DIV/0!	1.194	#DIV/0!
		Wonosari II	0	0						503	#DIV/0!	583	#DIV/0!	1.086	#DIV/0!
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	0	0	0	720	#DIV/0!	792	#DIV/0!	1.512	#DIV/0!
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0	338	#DIV/0!	529	#DIV/0!	867	#DIV/0!
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	0	0	0	0	433	#DIV/0!	483	#DIV/0!	916	#DIV/0!
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	277	#DIV/0!	334	#DIV/0!	611	#DIV/0!
		Tulung	0	0						272	#DIV/0!	355	#DIV/0!	627	#DIV/0!
22	Jatinom	Jatinom	0	0	0	0	0	0	0	231	#DIV/0!	255	#DIV/0!	486	#DIV/0!
		Kayumas	0	0						255	#DIV/0!	265	#DIV/0!	520	#DIV/0!
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	0	0	0	364	#DIV/0!	421	#DIV/0!	785	#DIV/0!
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0	434	#DIV/0!	639	#DIV/0!	1.073	#DIV/0!
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0	461	#DIV/0!	450	#DIV/0!	911	#DIV/0!
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0	278	#DIV/0!	331	#DIV/0!	609	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	13.399	#DIV/0!	15.803	#DIV/0!	29.202	#DIV/0!
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK									270						

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		Kebondalem Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Wedi	Wedi	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cawas	Cawas I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Cawas II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Trucuk II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Jogonalan II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jambukulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pedan	Pedan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonosari II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Jatinom	Jatinom	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		RSUP dr.Soeradji T.	0	0	0	8	2	10	8	2	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	22	8	30	22	8	30
PROPORSI JENIS KELAMIN			#DIV/0!	#DIV/0!		73,33	26,67		73	27	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									3,83	1,34	2,56

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prambanan	Prambanan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kebondalem Lor	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Wedi	Wedi	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Bayat	Bayat	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Cawas	Cawas I	0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
		Cawas II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Trucuk II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jogonalan II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Ngawen	Ngawen	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ceper	Ceper	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jambukulon	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Pedan	Pedan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Juwiring	Juwiring	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Wonosari II	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Delanggu	Delanggu	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Karanganom	Karanganom	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Tulung	Majegan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Tulung	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Jatinom	Jatinom	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kayumas	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Kemalang	Kemalang	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27		RSUP dr.Soeradji T.	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	#DIV/0!	1	#DIV/0!
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0,09	

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT								
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	2	2	0	2	2
		Kebondalem Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	1	1	2	1	1	2
3	Wedi	Wedi	0	0	0	2	0	2	2	0	2
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cawas	Cawas I	0	0	0	2	0	2	2	0	2
		Cawas II	0	0	0	0	1	1	0	1	1
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Trucuk II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	1	0	1	1	0	1
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	1	0	1	1	0	1
		Jogonalan II	0	0	0	1	0	1	1	0	1
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pedan	Jambukulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Pedan	0	0	0	1	0	1	1	0	1
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	1	1	0	1	1
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	1	0	1	1	0	1
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonosari II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	1	0	1	1	0	1
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	1	0	1	1	0	1
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Jatinom	Jatinom	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	1	1	0	1	1
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27		RSUP dr.Soeradji T.	0	0	0	8	2	10	8	2	10
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	22	8	30	22	8	30
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,38	0,13	0,26

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21			
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kebondalem Lor	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
3	Wedi	Wedi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Cawas	Cawas I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
		Cawas II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
		Trucuk II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jogonalan II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
11	Karangngongko	Karangngongko	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jambukulon	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	2	3	1	100	2	100	3	100
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
		Wonosari II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
		Tulung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
22	Jatinom	Jatinom	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kayumas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27		RSUP dr.Soeradij T	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	11	5	16	8	73	4	80	12	75
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	19	8	27	15	79	7	88	22	81

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Prambanan	Prambanan	39.533	
		Kebondalem Lor		1
2	Gantiwarno	Gantiwarno	27.617	
3	Wedi	Wedi	37.726	
4	Bayat	Bayat	41.957	
5	Cawas	Cawas I	40.848	
		Cawas II		
6	Trucuk	Trucuk I	55.716	1
		Trucuk II		1
7	Kalikotes	Kalikotes	26.360	
8	Kebonarum	Kebonarum	14.253	
9	Jogonalan	Jogonalan I	43.120	
		Jogonalan II		
10	Manisrenggo	Manisrenggo	31.736	2
11	Karangnongko	Karangnongko	26.003	
12	Ngawen	Ngawen	31.925	
13	Ceper	Ceper	46.181	
		Jambukulon		
14	Pedan	Pedan	33.946	
15	Karangdowo	Karangdowo	31.218	
16	Juwiring	Juwiring	42.162	
17	Wonosari	Wonosari I	46.443	
		Wonosari II		
18	Delanggu	Delanggu	31.497	
19	Polanharjo	Polanharjo	29.070	
20	Karanganom	Karanganom	32.573	
21	Tulung	Majegan	36.128	
		Tulung		
22	Jatinom	Jatinom	43.378	1
		Kayumas		
23	Kemalang	Kemalang	28.718	
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	34.912	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	31.729	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	37.233	
JUMLAH (KAB/KOTA)			921.982	6
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				0,65

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan :

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu sebesar: 249.429

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I															
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM				
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P		
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18				
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kebondalem Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Wedi	Wedi	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cawas	Cawas I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Cawas II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Trucuk II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jogonalan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Jambukulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Wonosari II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Tulung	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Jatinom	Jatinom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Kayumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)			0,00				#DIV/0!				#DIV/0!							

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				MENINGGAL	POLIO			HEPATITIS B		
			JUMLAH KASUS			L		P	L+P	L	P	L+P	L
L	P	L+P	4	5	6		7						
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Kebondalem Lor	0	0	0	0	0	0	0	0			0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	0			0
3	Wedi	Wedi	0	0	0	0	0	0	0	0			0
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	0	0	0	0			0
5	Cawas	Cawas I	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Cawas II	0	0	0	0	0	0	0	0			0
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Trucuk II	0	0	0	0	0	0	0	0			0
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0	0			0
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0	0			0
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Jogonalan II	0	0	0	0	0	0	0	0			0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0	0			0
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0			0
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	0			0
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Jambukulon	0	0	0	0	0	0	0	0			0
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	0	0	0	0			0
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0	0			0
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	0	0	0	0	0			0
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Wonosari II	0	0	0	0	0	0	0	0			0
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	0	0	0	0			0
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0	0			0
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	0	0	0	0	0			0
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Tulung	0	0	0	0	0	0	0	0			0
22	Jatinom	Jatinom	0	0	0	0	0	0	0	0			0
		Kayumas	0	0	0	0	0	0	0	0			0
23	Kemalang	Kemalang	1	0	1	1	0	0	0	0			0
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0			0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0			0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0	0			0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0
CASE FATALITY RATE (%)							100,0						

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)									
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Kebondalem Lor	2	0	2	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
3	Wedi	Wedi	1	0	1	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Bayat	Bayat	1	1	2	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Cawas	Cawas I	0	1	1	0	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
		Cawas II	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
6	Trucuk	Trucuk I	1	1	2	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
		Trucuk II	1	0	1	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Jogonalan II	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	Manisrenggo	Manisrenggo	1	0	1	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Jambukulon	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
16	Juwiring	Juwiring	2	1	3	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Wonosari II	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
19	Polanharjo	Polanharjo	2	0	2	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
20	Karanganom	Karanganom	1	0	1	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
		Tulung	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
22	Jatinom	Jatinom	1	0	1	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
		Kayumas	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	1	1	0	1	1	#DIV/0!	100,0	100,0	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	2	0	2	0	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15	5	20	0	1	1	0,0	20,0	5,0	
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			2,6	0,8	1,7							

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS					
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	0	0
		Kebondalem Lor	0	0	0	0	0	0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	0	0	0	0
3	Wedi	Wedi	0	0	0	0	0	0
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	0	0
5	Cawas	Cawas I	0	0	0	0	0	0
		Cawas II	0	0	0	0	0	0
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	0	0	0
		Trucuk II	0	0	0	0	0	0
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	0	0	0
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	0	0
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	0	0	0
		Jogonalan II	0	0	0	0	0	0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	0	0
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	0	0
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	0
		Jambukulon	0	0	0	0	0	0
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	0	0
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	0	0
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	0	0	0
17	Wonosari	Wonosari I	0	0	0	0	0	0
		Wonosari II	0	0	0	0	0	0
18	Delanggu	Delanggu	0	0	0	0	0	0
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	0	0	0
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	0	0	0
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	0	0
		Tulung	0	0	0	0	0	0
22	Jatinom	Jatinom	0	0	0	0	0	0
		Kayumas	0	0	0	0	0	0
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	0	0
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						0	0	0

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14,00	15	16,00	17	18,00
1	Prambanan	Prambanan	10012	10582	20.594	5.347	53,41	10.650	100,64	15.997	77,68	446	8,34	756	7,10	1202	7,51
		Kebondalem Lor	8655	9211	17.866	4.792	55,37	9.592	104,14	14.384	80,51	292	6,09	492	5,13	784	5,45
2	Gantiwarno	Gantiwarno	13.161	14.088	27.249	10.646	80,89	24.368	172,97	35.014	128,50	1093	10,27	1478	6,07	2571	7,34
3	Wedi	Wedi	17.852	19.397	37.249	9.944	55,70	21.805	112,41	31.749	85,23	256	2,57	794	3,64	1050	3,31
4	Bayat	Bayat	19.934	21.585	41.519	8.649	43,39	18.685	86,56	27.334	65,83	737	8,52	2584	13,83	3321	12,15
5	Cawas	Cawas I	9.623	10.592	20.215	4.407	45,80	7.331	69,21	11.738	58,07	889	20,17	1643	22,41	2532	21,57
		Cawas II	9.622	10.590	20.212	6.742	70,07	11.781	111,25	18.523	91,64	221	3,28	394	3,34	615	3,32
6	Trucuk	Trucuk I	12.191	9.007	21.198	8.391	68,83	12.134	134,72	20.525	96,83	545	6,50	923	7,61	1468	7,15
		Trucuk II	14.580	19.173	33.753	6.748	46,28	10.085	52,60	16.833	49,87	1045	15,49	2004	19,87	3049	18,11
7	Kalikotes	Kalikotes	12.581	13.277	25.858	29.957	238,11	30.002	225,97	59.959	231,88	2309	7,71	2312	7,71	4621	7,71
8	Kebonarum	Kebonarum	6.760	7.351	14.111	5.019	74,25	9.807	133,41	14.826	105,07	179	3,57	542	5,53	721	4,86
9	Jogonalan	Jogonalan I	10.294	10.908	21.202	3.328	32,33	6.409	58,76	9.737	45,92	418	12,56	569	8,88	987	10,14
		Jogonalan II	10.280	10.907	21.187	4.143	40,30	6.727	61,68	10.870	51,31	139	3,36	236	3,51	375	3,45
10	Manisrenggo	Manisrenggo	15.024	16.077	31.101	9.359	62,29	16.235	100,98	25.594	82,29	540	5,77	1165	7,18	1705	6,66
11	Karangnongko	Karangnongko	12.326	13.415	25.741	11.717	95,06	14.399	107,34	26.116	101,46	576	4,92	1310	9,10	1886	7,22
12	Ngawen	Ngawen	15.843	16.113	31.956	7.077	44,67	11.772	73,06	18.849	58,98	1335	18,86	2118	17,99	3453	18,32
13	Ceper	Ceper	14.009	14.161	28.170	644	4,60	845	5,97	1.489	5,29	493	76,55	684	80,95	1177	79,05
		Jambukulon	8.358	9.209	17.567	6.099	72,97	9.491	103,06	15.590	88,75	176	2,89	417	4,39	593	3,80
14	Pedan	Pedan	16.370	17.238	33.608	5.833	35,63	8.408	48,78	14.241	42,37	193	3,31	319	3,79	512	3,60
15	Karangdowo	Karangdowo	14.905	15.999	30.904	23.781	159,55	39.857	249,12	63.638	205,92	953	4,01	1286	3,23	2239	3,52
16	Juwiring	Juwiring	20.069	21.662	41.731	15.079	75,14	24.868	114,80	39.947	95,73	1371	9,09	2824	11,36	4195	10,50
17	Wonosari	Wonosari I	10.193	10.164	20.357	13.985	137,20	23.977	235,90	37.962	186,48	294	2,10	668	2,79	962	2,53
		Wonosari II	12.006	13.373	25.379	3.878	32,30	4.890	36,57	8.768	34,55	603	15,55	803	16,42	1406	16,04
18	Delanggu	Delanggu	14.953	16.195	31.148	9.801	65,55	20.312	125,42	30.113	96,68	829	8,46	2516	12,39	3345	11,11
19	Polanharjo	Polanharjo	13.749	15.018	28.767	9.199	66,91	13.905	92,59	23.104	80,31	874	9,50	1139	8,19	2013	8,71
20	Karanganom	Karanganom	15.520	16.727	32.247	9.310	59,99	20.976	125,40	30.286	93,92	247	2,65	490	2,34	737	2,43
21	Tulung	Majegan	8.667	9.209	17.876	6.467	74,62	10.879	118,13	17.346	97,04	815	12,60	1157	10,64	1972	11,37
		Tulung	8.667	9.209	17.876	7.997	92,27	15.595	169,35	23.592	131,98	584	7,30	1127	7,23	1711	7,25
22	Jatinom	Jatinom	10.687	11.104	21.791	6.889	64,46	12.031	108,35	18.920	86,82	778	11,29	2076	17,26	2854	15,08
		Kayumas	10.182	10.565	20.747	3.421	33,60	6.709	63,50	10.130	48,83	224	6,55	446	6,65	670	6,61
23	Kemalang	Kemalang	13.748	14.261	28.009	2.151	15,65	2.151	15,08	4.302	15,36	785	36,49	1669	77,59	2454	57,04
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	16.566	17.304	33.870	9.227	55,70	18.965	109,60	28.192	83,24	2395	25,96	2311	12,19	4706	16,69
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	14.969	16.469	31.438	16.027	107,07	26.067	158,28	42.094	133,90	1036	6,46	1940	7,44	2976	7,07
26	Klaten Utara	Klaten Utara	17.664	18.691	36.355	4.722	26,73	10.062	53,83	14.784	40,67	452	9,57	752	7,47	1204	8,14
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	468.831	908.851	290.776	66,08	491.770	104,89	782.546	86,10	24.122	8,30	41.944	8,53	66.066	8,44

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Prambanan	Prambanan	5.347	10.650	15.997	2.276	42,57	3.939	36,99	6.215	38,85	18	0,79	69	1,75	87	1,40
		Kebondalem Lor	4.792	9.592	14.384	1.431	29,86	2.867	29,89	4.298	29,88	0	0,00	0	0,00	0	0,00
2	Gantiwarno	Gantiwarno	9.311	22.808	32.119	12.366	132,81	25.907	113,59	38.273	119,16	0	0,00	4	0,02	4	0,01
3	Wedi	Wedi	9.944	21.835	31.779	1.019	10,25	4.135	18,94	5.154	16,22	14	1,37	184	4,45	198	3,84
4	Bayat	Bayat	8.649	18.685	27.334	7.306	84,47	17.014	91,06	24.320	88,97	4	0,05	25	0,15	29	0,12
5	Cawas	Cawas I	4.419	7.331	11.750	4.335	98,10	7.253	98,94	11.588	98,62	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Cawas II	7.834	13.188	21.022	179	2,28	710	5,38	889	4,23	1	0,56	7	0,99	8	0,90
6	Trucuk	Trucuk I	7.901	11.625	19.526	0	0,00	2	0,02	2	0,01	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00
		Trucuk II	3.757	5.415	9.172	3.264	86,88	4.980	91,97	8.244	89,88	100	3,06	100	2,01	200	2,43
7	Kalikotes	Kalikotes	29.957	29.900	59.857	0	0,00	0	0,00	0	0,00	33	#DIV/0!	33	#DIV/0!	66	#DIV/0!
8	Kebonarum	Kebonarum	5.019	9.807	14.826	90	1,79	273	2,78	363	2,45	34	37,78	88	32,23	122	33,61
9	Jogonalan	Jogonalan I	2.990	5.714	8.704	5	0,17	13	0,23	18	0,21	6	120,00	11	84,62	17	94,44
		Jogonalan II	4.185	6.826	11.011	4.421	105,64	1.929	28,26	6.350	57,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00
10	Manisrenggo	Manisrenggo	9.359	16.235	25.594	1.662	17,76	3.699	22,78	5.361	20,95	45	2,71	201	5,43	246	4,59
11	Karangnongko	Karangnongko	10.247	11.411	21.658	11.717	114,35	12.676	111,09	24.393	112,63	64	0,55	326	2,57	390	1,60
12	Ngawen	Ngawen	9.422	14.249	23.671	91	0,97	441	3,09	532	2,25	45	49,45	222	50,34	267	50,19
13	Ceper	Ceper	1.008	1.201	2.209	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jambukulon	6.099	9.491	15.590	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14	Pedan	Pedan	6.250	9.565	15.815	91	1,46	173	1,81	264	1,67	0	0,00	0	0,00	0	0,00
15	Karangdowo	Karangdowo	23.781	39.857	63.638	0	0,00	3	0,01	3	0,00	0	#DIV/0!	1	33,33	1	33,33
16	Juwiring	Juwiring	15.079	24.868	39.947	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Wonosari	Wonosari I	13.985	23.977	37.962	13.985	100,00	23.977	100,00	37.962	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
		Wonosari II	6.491	7.881	14.372	3.017	46,48	3.745	47,52	6.762	47,05	0	0,00	0	0,00	0	0,00
18	Delanggu	Delanggu	10.965	22.411	33.376	5.538	50,51	9.985	44,55	15.523	46,51	147	2,65	312	3,12	459	2,96
19	Polanharjo	Polanharjo	9.199	13.818	23.017	9.199	100,00	13.905	100,63	23.104	100,38	814	8,85	1661	11,95	2475	10,71
20	Karanganom	Karanganom	9.310	20.976	30.286	6.159	66,15	11.029	52,58	17.188	56,75	25	0,41	66	0,60	91	0,53
21	Tulung	Majegan	6.467	10.879	17.346	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Tulung	8.481	16.560	25.041	0	0,00	1	0,01	1	0,00	0	#DIV/0!	0	0,00	0	0,00
22	Jatinom	Jatinom	7.131	12.391	19.522	6.889	96,61	12.031	97,09	18.920	96,92	150	2,18	446	3,71	596	3,15
		Kayumas	3.421	6.709	10.130	29	0,85	72	1,07	101	1,00	1	3,45	8	11,11	9	8,91
23	Kemalang	Kemalang	1.556	1.725	3.281	2.153	138,37	3.203	185,68	5.356	163,24	311	14,44	585	18,26	896	16,73
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	9.227	18.965	28.192	933	10,11	1.175	6,20	2.108	7,48	0	0,00	0	0,00	0	0,00
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	14.917	24.957	39.874	6.666	44,69	12.554	50,30	19.220	48,20	1149	17,24	2226	17,73	3375	17,56
26	Klaten Utara	Klaten Utara	4.722	10.062	14.784	4.722	100,00	10.062	100,00	14.784	100,00	212	4,49	596	5,92	808	5,47
JUMLAH (KAB/KOTA)			291.222	491.564	782.786	109.543	37,61	187.753	38,19	297.296	37,98	3.173	2,90	7.171	3,82	10.344	3,48

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Prambanan	Prambanan	7430	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kebondalem Lor		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Gantiwarno	Gantiwarno	4922	145	2,95	1	0,69	0	0,00
3	Wedi	Wedi	6940	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Bayat	Bayat	7482	76	1,02	4	5,26	2	2,63
5	Cawas	Cawas I	7269	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Cawas II		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Trucuk	Trucuk I	10179	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Trucuk II		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
7	Kalikotes	Kalikotes	5016	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kebonarum	Kebonarum	2686	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Jogonalan	Jogonalan I	8078	70	0,87	3	4,29	0	0,00
		Jogonalan II		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	Manisrenggo	Manisrenggo	5834	46	0,79	2	4,35	0	0,00
11	Karangnongko	Karangnongko	4706	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Ngawen	Ngawen	6084	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ceper	Ceper	8895	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jambukulon		31	#DIV/0!	1	3,23	0	0,00
14	Pedan	Pedan	6346	27	0,43	2	7,41	0	0,00
15	Karangdowo	Karangdowo	5455	49	0,90	5	10,20	0	0,00
16	Juwiring	Juwiring	7845	70	0,89	1	1,43	0	0,00
17	Wonosari	Wonosari I	8810	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Wonosari II		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Delanggu	Delanggu	6186	57	0,92	0	0,00	0	0,00
19	Polanharjo	Polanharjo	5368	23	0,43	2	8,70	0	0,00
20	Karanganom	Karanganom	6058	145	2,39	0	0,00	0	0,00
21	Tulung	Majegan	6485	31	0,48	5	16,13	1	3,23
		Tulung		46	#DIV/0!	2	4,35	0	0,00
22	Jatinom	Jatinom	7923	5	0,06	0	0,00	0	0,00
		Kayumas		0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Kemalang	Kemalang	4862	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	6934	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	6262	226	3,61	17	7,52	2	0,88
26	Klaten Utara	Klaten Utara	7540	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			171.595	1.047	1	45	4,30	5	0,48

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Ket : IVA : Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE : *Clinical Breast Examination*

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Prambanan	Prambanan	0	0	#DIV/0!
		Kebondalem Lor	2	2	100,00
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0	#DIV/0!
3		Wedi	2	2	100,00
4	Bayat	Bayat	0	0	#DIV/0!
5		Cawas I	0	0	#DIV/0!
	Cawas II	0	0	#DIV/0!	
6	Trucuk	Trucuk I	1	1	100,00
		Trucuk II	1	1	100,00
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	#DIV/0!
8		Kebonarum	1	1	100,00
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	#DIV/0!
		Jogonalan II	0	0	#DIV/0!
10	Manisrenggo	Manisrenggo	2	2	100,00
11		Karangnongko	0	0	#DIV/0!
12	Ngawen	Ngawen	0	0	#DIV/0!
13		Ceper	0	0	#DIV/0!
	Jambukulon	0	0	#DIV/0!	
14	Pedan	Pedan	0	0	#DIV/0!
15		Karangdowo	0	0	#DIV/0!
16	Juwiring	Juwiring	0	0	#DIV/0!
17		Wonosari I	0	0	#DIV/0!
	Wonosari II	0	0	#DIV/0!	
18	Delanggu	Delanggu	0	0	#DIV/0!
19		Polanharjo	0	0	#DIV/0!
20	Karanganom	Karanganom	0	0	#DIV/0!
21		Majegan	0	0	#DIV/0!
	Tulung	0	0	#DIV/0!	
22	Jatinom	Jatinom	1	1	100,00
		Kayumas	0	0	#DIV/0!
23	Kemalang	Kemalang	0	0	#DIV/0!
24		Klaten Selatan	0	0	#DIV/0!
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	#DIV/0!
26		Klaten Utara	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	10	100,00

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL				IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Prambanan	Prambanan	367	367	100,0	338	92,1	346	346	100,0	338	97,7	345	99,71
		Kebondalem Lor	408	408	100,0	366	89,7	354	354	100,0	351	99,2	354	100,00
2	Gantiwarno	Gantiwarno	444	444	100,0	401	90,3	396	396	100,0	383	96,7	396	100,00
3	Wedi	Wedi	614	614	100,0	519	84,5	529	529	100,0	503	95,1	528	99,81
4	Bayat	Bayat	878	878	100,0	786	89,5	792	792	100,0	768	97,0	792	100,00
5	Cawas	Cawas I	335	335	100,0	309	92,2	308	308	100,0	305	99,0	308	100,00
		Cawas II	309	309	100,0	291	94,2	284	284	100,0	293	103,2	284	100,00
6	Trucuk	Trucuk I	512	512	100,0	435	85,0	449	449	100,0	427	95,1	449	100,00
		Trucuk II	643	643	100,0	610	94,9	554	554	100,0	533	96,2	554	100,00
7	Kalikotes	Kalikotes	509	509	100,0	484	95,1	491	490	99,8	467	95,1	491	100,00
8	Kebonarum	Kebonarum	242	242	100,0	231	95,5	235	235	100,0	229	97,4	235	100,00
9	Jogonalan	Jogonalan I	364	364	100,0	321	88,2	336	336	100,0	327	97,3	336	100,00
		Jogonalan II	419	419	100,0	413	98,6	414	414	100,0	402	97,1	414	100,00
10	Manisrenggo	Manisrenggo	574	574	100,0	468	81,5	498	498	100,0	500	100,4	498	100,00
11	Karangnongko	Karangnongko	514	514	100,0	490	95,3	485	485	100,0	480	99,0	485	100,00
12	Ngawen	Ngawen	632	632	100,0	598	94,6	570	570	100,0	555	97,4	570	100,00
13	Ceper	Ceper	496	496	100,0	474	95,6	455	455	100,0	448	98,5	455	100,00
		Jambukulon	429	429	100,0	413	96,3	397	397	100,0	390	98,2	397	100,00
14	Pedan	Pedan	642	642	100,0	578	90,0	555	554	99,8	546	98,4	555	100,00
15	Karangdowo	Karangdowo	482	482	100,0	456	94,6	472	472	100,0	443	93,9	472	100,00
16	Juwiring	Juwiring	747	747	100,0	695	93,0	706	705	99,9	687	97,3	706	100,00
17	Wonosari	Wonosari I	386	386	100,0	371	96,1	390	390	100,0	385	98,7	390	100,00
		Wonosari II	537	537	100,0	469	87,3	479	479	100,0	460	96,0	479	100,00
18	Delanggu	Delanggu	497	497	100,0	460	92,6	494	494	100,0	489	99,0	494	100,00
19	Polanharjo	Polanharjo	510	510	100,0	497	97,5	467	467	100,0	467	100,0	467	100,00
20	Karanganom	Karanganom	616	616	100,0	555	90,1	567	567	100,0	554	97,7	566	99,82
21	Tulung	Majegan	340	340	100,0	326	95,9	342	342	100,0	341	99,7	342	100,00
		Tulung	404	404	100,0	370	91,6	391	391	100,0	382	97,7	391	100,00
22	Jatinom	Jatinom	397	397	100,0	388	97,7	367	367	100,0	353	96,2	366	99,73
		Kayumas	509	509	100,0	489	96,1	406	406	100,0	398	98,0	406	100,00
23	Kemalang	Kemalang	533	533	100,0	509	95,5	524	524	100,0	509	97,1	524	100,00
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	636	636	100,0	614	96,5	603	603	100,0	603	100,0	603	100,00
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	646	646	100,0	623	96,4	578	578	100,0	565	97,8	578	100,00
26	Klaten Utara	Klaten Utara	606	606	100,0	544	89,8	518	518	100,0	484	93,4	518	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.177	17.177	100,0	15.891	92,5	15.752	15.749	100,0	15.365	97,5	15.748	99,97

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Prambanan	Prambanan	367	18	4,9	111	30,2	144	39,2	43	11,7	12	3,3	310	84,5
		Kebondalem Lor	408	17	4,2	33	8,1	34	8,3	8	2,0	12	2,9	87	21,3
2	Gantiwarno	Gantiwarno	444	14	3,2	122	27,5	139	31,3	26	5,9	13	2,9	300	67,6
3	Wedi	Wedi	614	128	20,8	276	45,0	299	48,7	110	17,9	91	14,8	776	126,4
4	Bayat	Bayat	878	3	0,3	264	30,1	255	29,0	131	14,9	59	6,7	709	80,8
5	Cawas	Cawas I	335	12	3,6	78	23,3	131	39,1	60	17,9	37	11,0	306	91,3
		Cawas II	309	6	1,9	37	12,0	58	18,8	24	7,8	7	2,3	126	40,8
6	Trucuk	Trucuk I	512	13	2,5	127	24,8	266	52,0	90	17,6	19	3,7	502	98,0
		Trucuk II	643	27	4,2	142	22,1	180	28,0	107	16,6	133	20,7	562	87,4
7	Kalikotes	Kalikotes	509	16	3,1	84	16,5	102	20,0	43	8,4	35	6,9	264	51,9
8	Kebonarum	Kebonarum	242	21	8,7	32	13,2	97	40,1	124	51,2	38	15,7	291	120,2
9	Jogonalan	Jogonalan I	364	19	5,2	97	26,6	163	44,8	64	17,6	18	4,9	342	94,0
		Jogonalan II	419	13	3,1	111	26,5	171	40,8	100	23,9	25	6,0	407	97,1
10	Manisrenggo	Manisrenggo	574	18	3,1	116	20,2	238	41,5	77	13,4	37	6,4	468	81,5
11	Karangnongko	Karangnongko	514	14	2,7	68	13,2	255	49,6	160	31,1	32	6,2	515	100,2
12	Ngawen	Ngawen	632	14	2,2	113	17,9	243	38,4	140	22,2	54	8,5	550	87,0
13	Ceper	Ceper	496	4	0,8	76	15,3	163	32,9	90	18,1	55	11,1	384	77,4
		Jambukulon	429	20	4,7	119	27,7	136	31,7	79	18,4	51	11,9	385	89,7
14	Pedan	Pedan	642	31	4,8	113	17,6	130	20,2	89	13,9	80	12,5	412	64,2
15	Karandowo	Karandowo	482	36	7,5	135	28,0	231	47,9	170	35,3	117	24,3	653	135,5
16	Juwiring	Juwiring	747	15	2,0	162	21,7	216	28,9	102	13,7	50	6,7	530	71,0
17	Wonosari	Wonosari I	386	23	6,0	130	33,7	155	40,2	95	24,6	51	13,2	431	111,7
		Wonosari II	537	9	1,7	167	31,1	185	34,5	119	22,2	103	19,2	574	106,9
18	Delanggu	Delanggu	497	19	3,8	154	31,0	133	26,8	102	20,5	43	8,7	432	86,9
19	Polanharjo	Polanharjo	510	15	2,9	208	40,8	175	34,3	66	12,9	36	7,1	485	95,1
20	Karanganom	Karanganom	616	14	2,3	168	27,3	233	37,8	92	14,9	26	4,2	519	84,3
21	Tulung	Majegan	340	8	2,4	110	32,4	81	23,8	25	7,4	9	2,6	225	66,2
		Tulung	404	11	2,7	68	16,8	85	21,0	47	11,6	15	3,7	215	53,2
22	Jatinom	Jatinom	397	8	2,0	61	15,4	12	3,0	0	-	0	-	73	18,4
		Kayumas	509	14	2,8	117	23,0	148	29,1	60	11,8	12	2,4	337	66,2
23	Kemalang	Kemalang	533	3	0,6	144	27,0	279	52,3	162	30,4	37	6,9	622	116,7
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	636	1	0,2	186	29,2	205	32,2	116	18,2	55	8,6	562	88,4
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	646	19	2,9	72	11,1	275	42,6	187	28,9	101	15,6	635	98,3
26	Klaten Utara	Klaten Utara	606	4	0,7	46	7,6	100	16,5	82	13,5	57	9,4	285	47,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17.177	607	3,5	4.047	23,6	5.717	33,3	2.990	17,4	1.520	8,8	14.274	83,1

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Prambanan	Prambanan	3.515	110	3,1	50	1,4	19	0,5	10	0,3	1	0,0
		Kebondalem Lor	6.382	84	1,3	52	0,8	20	0,3	11	0,2	7	0,1
2	Gantiwarno	Gantiwarno	7.942	144	1,8	48	0,6	19	0,2	11	0,1	2	0,0
3	Wedi	Wedi	10.424	285	2,7	0	-	0	-	0	-	0	-
4	Bayat	Bayat	11.684	384	3,3	0	-	0	-	0	-	0	-
5	Cawas	Cawas I	6.941	138	2,0	56	0,8	1	0,0	0	-	0	-
		Cawas II	7.380	180	2,4	23	0,3	11	0,1	5	0,1	1	0,0
6	Trucuk	Trucuk I	9.139	157	1,7	0	-	0	-	0	-	0	-
		Trucuk II	8.795	201	2,3	119	1,4	54	0,6	20	0,2	36	0,4
7	Kalikotes	Kalikotes	5.482	118	2,2	13	0,2	4	0,1	5	0,1	7	0,1
8	Kebonarum	Kebonarum	4.417	123	2,8	69	1,6	6	0,1	6	0,1	1	0,0
9	Jogonalan	Jogonalan I	7.149	132	1,8	6	0,1	9	0,1	0	-	0	-
		Jogonalan II	6.786	103	1,5	26	0,4	4	0,1	0	-	0	-
10	Manisrenggo	Manisrenggo	8.788	182	2,1	102	1,2	25	0,3	16	0,2	8	0,1
11	Karangnongko	Karangnongko	7.385	220	3,0	149	2,0	3	0,0	0	-	0	-
12	Ngawen	Ngawen	8.494	312	3,7	68	0,8	16	0,2	2	0,0	2	0,0
13	Ceper	Ceper	6.516	181	2,8	34	0,5	6	0,1	7	0,1	1	0,0
		Jambukulon	6.807	195	2,9	0	-	0	-	0	-	0	-
14	Pedan	Pedan	10.747	154	1,4	30	0,3	9	0,1	4	0,0	2	0,0
15	Karangdowo	Karangdowo	9.366	321	3,4	100	1,1	52	0,6	28	0,3	15	0,2
16	Juwiring	Juwiring	10.259	24	0,2	155	1,5	205	2,0	93	0,9	42	0,4
17	Wonosari	Wonosari I	6.405	154	2,4	101	1,6	0	-	3	0,0	0	-
		Wonosari II	7.953	147	1,8	9	0,1	6	0,1	4	0,1	4	0,1
18	Delanggu	Delanggu	9.588	201	2,1	9	0,1	0	-	0	-	0	-
19	Polanharjo	Polanharjo	9.955	275	2,8	276	2,8	0	-	0	-	0	-
20	Karanganom	Karanganom	10.240	259	2,5	34	0,3	9	0,1	6	0,1	2	0,0
21	Tulung	Majegan	7.028	95	1,4	21	0,3	3	0,0	4	0,1	2	0,0
		Tulung	5.790	120	2,1	5	0,1	0	-	1	0,0	0	-
22	Jatinom	Jatinom	6.763	18	0,3	16	0,2	16	0,2	6	0,1	6	0,1
		Kayumas	5.433	36	0,7	3	0,1	2	0,0	0	-	0	-
23	Kemalang	Kemalang	8.053	170	2,1	21	0,3	59	0,7	33	0,4	17	0,2
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	9.540	167	1,8	30	0,3	5	0,1	2	0,0	2	0,0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	8.374	217	2,6	71	0,8	20	0,2	5	0,1	2	0,0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	9.263	21	0,2	10	0,1	0	-	0	-	0	-
JUMLAH (KAB/KOTA)			268.783	5.628	2,1	1.706	0,6	583	0,2	282	0,1	160	0,1

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prambanan	Prambanan	367	367	100,00	338	92,10
		Kebondalem Lor	408	408	100,00	368	90,20
2	Gantiwarno	Gantiwarno	444	444	100,00	371	83,56
3	Wedi	Wedi	614	614	100,00	519	84,53
4	Bayat	Bayat	878	878	100,00	788	89,75
5	Cawas	Cawas I	335	335	100,00	309	92,24
		Cawas II	309	309	100,00	291	94,17
6	Trucuk	Trucuk I	512	512	100,00	435	84,96
		Trucuk II	643	643	100,00	610	94,87
7	Kalikotes	Kalikotes	509	509	100,00	484	95,09
8	Kebonarum	Kebonarum	242	242	100,00	230	95,04
9	Jogonalan	Jogonalan I	364	363	99,73	300	82,42
		Jogonalan II	419	419	100,00	413	98,57
10	Manisrenggo	Manisrenggo	574	574	100,00	480	83,62
11	Karangnongko	Karangnongko	514	514	100,00	490	95,33
12	Ngawen	Ngawen	632	632	100,00	598	94,62
13	Ceper	Ceper	496	496	100,00	474	95,56
		Jambukulon	429	429	100,00	413	96,27
14	Pedan	Pedan	642	642	100,00	578	90,03
15	Karangdowo	Karangdowo	482	482	100,00	456	94,61
16	Juwiring	Juwiring	747	747	100,00	676	90,50
17	Wonosari	Wonosari I	386	386	100,00	371	96,11
		Wonosari II	537	537	100,00	469	87,34
18	Delanggu	Delanggu	497	497	100,00	463	93,16
19	Polanharjo	Polanharjo	510	510	100,00	497	97,45
20	Karanganom	Karanganom	616	615	99,84	566	91,88
21	Tulung	Majegan	340	340	100,00	329	96,76
		Tulung	404	404	100,00	370	91,58
22	Jatinom	Jatinom	397	397	100,00	388	97,73
		Kayumas	509	509	100,00	489	96,07
23	Kemalang	Kemalang	533	533	100,00	509	95,50
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	636	636	100,00	614	96,54
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	646	646	100,00	523	80,96
26	Klaten Utara	Klaten Utara	606	606	100,00	544	89,77
JUMLAH (KAB/KOTA)			17177	17.175	99,99	15.753	91,71

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Prambanan	Prambanan	367	73	47	64,03	196	150	346	29	23	52	6	20,4	8	35,6	14	27,0
		Kebondalem Lor	408	82	59	72,30	179	178	357	27	27	54	6	22,3	10	37,5	16	29,9
2	Gantiwarno	Gantiwarno	444	89	131	147,52	191	201	392	29	30	59	25	87,3	35	116,1	60	102,0
3	Wedi	Wedi	614	123	75	61,07	256	272	528	38	41	79	29	75,5	36	88,2	65	82,1
4	Bayat	Bayat	878	176	261	148,63	428	369	797	64	55	120	27	42,1	27	48,8	54	45,2
5	Cawas	Cawas I	335	67	55	82,09	167	139	306	25	21	46	17	67,9	7	33,6	24	52,3
		Cawas II	309	62	28	45,31	154	132	286	23	20	43	16	69,3	9	45,5	25	58,3
6	Trucuk	Trucuk I	512	102	121	118,16	212	238	450	32	36	68	21	66,0	30	84,0	51	75,6
		Trucuk II	643	129	116	90,20	286	271	557	43	41	84	21	49,0	22	54,1	43	51,5
7	Kalikotes	Kalikotes	509	102	97	95,28	255	243	498	38	36	75	26	68,0	26	71,3	52	69,6
8	Kebonarum	Kebonarum	242	48	20	41,32	113	122	235	17	18	35	9	53,1	4	21,9	13	36,9
9	Jogonalan	Jogonalan I	364	73	73	100,27	180	158	338	27	24	51	20	74,1	10	42,2	30	59,2
		Jogonalan II	419	84	86	102,63	206	212	418	31	32	63	30	97,1	17	53,5	47	75,0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	574	115	170	148,08	229	268	497	34	40	75	19	55,3	31	77,1	50	67,1
11	Karangnongko	Karangnongko	514	103	127	123,54	253	234	487	38	35	73	22	58,0	39	111,1	61	83,5
12	Ngawen	Ngawen	632	126	140	110,76	305	265	570	46	40	86	39	85,2	33	83,0	72	84,2
13	Ceper	Ceper	496	99	65	65,52	248	203	451	37	30	68	11	29,6	1	3,3	12	17,7
		Jambukulon	429	86	57	66,43	219	176	395	33	26	59	10	30,4	11	41,7	21	35,4
14	Pedan	Pedan	642	128	117	91,12	291	269	560	44	40	84	31	71,0	21	52,0	52	61,9
15	Karangdowo	Karangdowo	482	96	97	100,62	250	220	470	38	33	71	20	53,3	12	36,4	32	45,4
16	Juwiring	Juwiring	747	149	72	48,19	356	354	710	53	53	107	17	31,8	31	58,4	48	45,1
17	Wonosari	Wonosari I	386	77	106	137,31	198	192	390	30	29	59	9	30,3	11	38,2	20	34,2
		Wonosari II	537	107	57	53,07	246	235	481	37	35	72	11	29,8	13	36,9	24	33,3
18	Delanggu	Delanggu	497	99	81	81,49	251	246	497	38	37	75	29	77,0	20	54,2	49	65,7
19	Polanharjo	Polanharjo	510	102	82	80,39	246	225	471	37	34	71	16	43,4	18	53,3	34	48,1
20	Karanganom	Karanganom	616	123	104	84,42	285	283	568	43	42	85	19	44,4	32	75,4	51	59,9
21	Tulung	Majegan	340	68	63	92,65	181	156	337	27	23	51	13	47,9	6	25,6	19	37,6
		Tulung	404	81	51	63,12	181	210	391	27	32	59	22	81,0	12	38,1	34	58,0
22	Jatinom	Jatinom	397	79	20	25,19	192	174	366	29	26	55	13	45,1	4	15,3	17	31,0
		Kayumas	509	102	89	87,43	226	182	408	34	27	61	19	56,0	6	22,0	25	40,8
23	Kemalang	Kemalang	533	107	127	119,14	265	264	529	40	40	79	16	40,3	31	78,3	47	59,2
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	636	127	140	110,06	301	302	603	45	45	90	30	66,4	29	64,0	59	65,2
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	646	129	32	24,77	311	268	579	47	40	87	10	21,4	14	34,8	24	27,6
26	Klaten Utara	Klaten Utara	606	121	92	75,91	298	220	518	45	33	78	12	26,8	9	27,3	21	27,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			17177	3435	3058	89,01	8.155	7.631	15.786	1223	1145	2368	641	52,4	625	54,6	1266	53,5

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLA H	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Prambanan	Prambanan	539	11,7	11	0,2	310	6,7	829	18,0	1.689	36,6	158	3,4	2.372	51,5	390	8,5	0,0	0,0	2.920	63,4	4.609	100,0		
		Kebondalem Lor																								
2	Gantiwarno	Gantiwarno	393	9,6	31	0,8	386	9,4	793	19,4	1.603	39,2	70	1,7	2.253	55,1	165	4,0	0,0	0,0	2.488	60,8	4.091	100,0		
3	Wedi	Wedi	487	8,8	7	0,1	272	4,9	798	14,4	1.564	28,3	218	3,9	3.345	60,6	396	7,2	0,0	0,0	3.959	71,7	5.523	100,0		
4	Bayat	Bayat	360	5,7	5	0,1	265	4,2	596	9,4	1.226	19,3	97	1,5	4.629	72,9	400	6,3	0,0	0,0	5.126	80,7	6.352	100,0		
5	Cawas	Cawas I	281	4,6	14	0,2	338	5,6	661	10,9	1.294	21,3	145	2,4	4.206	69,4	419	6,9	0,0	0,0	4.770	78,7	6.064	100,0		
		Cawas II																								
6	Trucuk	Trucuk I	547	6,7	38	0,5	466	5,7	988	12,1	2.039	24,9	255	3,1	5.184	63,4	705	8,6	0,0	0,0	6.144	75,1	8.183	100,0		
		Trucuk II																								
7	Kalikotes	Kalikotes	442	10,5	6	0,1	221	5,3	589	14,0	1.258	29,9	93	2,2	2.545	60,6	307	7,3	0,0	0,0	2.945	70,1	4.203	100,0		
8	Kebonarum	Kebonarum	154	8,2	5	0,3	135	7,2	468	24,9	762	40,5	39	2,1	978	51,9	104	5,5	0,0	0,0	1.121	59,5	1.883	100,0		
9	Jogonalan	Jogonalan I	393	8,0	10	0,2	336	6,8	806	16,3	1.545	31,3	136	2,8	2.820	57,1	436	8,8	0,0	0,0	3.392	68,7	4.937	100,0		
		Jogonalan II																								
10	Manisrenggo	Manisrenggo	608	11,0	19	0,3	296	5,3	752	13,6	1.675	30,2	167	3,0	3.179	57,3	528	9,5	0,0	0,0	3.874	69,8	5.549	100,0		
11	Karangnongko	Karangnongko	227	6,0	5	0,1	290	7,7	624	16,5	1.146	30,3	28	0,7	2.410	63,7	199	5,3	0,0	0,0	2.637	69,7	3.783	100,0		
12	Ngawen	Ngawen	319	6,2	3	0,1	280	5,4	537	10,4	1.139	22,1	98	1,9	3.519	68,3	399	7,7	0,0	0,0	4.016	77,9	5.155	100,0		
13	Ceper	Ceper	466	6,8	3	0,0	313	4,5	983	14,3	1.765	25,6	130	1,9	4.463	64,8	525	7,6	0,0	0,0	5.118	74,4	6.883	100,0		
		Jambukulon																								
14	Pedan	Pedan	289	5,5	15	0,3	221	4,2	466	8,9	991	18,9	256	4,9	3.459	65,8	549	10,4	0,0	0,0	4.264	81,1	5.255	100,0		
15	Karangdowo	Karangdowo	208	3,7	20	0,4	412	7,4	574	10,3	1.214	21,8	121	2,2	3.690	66,4	535	9,6	0,0	0,0	4.346	78,2	5.560	100,0		
16	Juwiring	Juwiring	343	4,8	5	0,1	310	4,3	498	6,9	1.156	16,1	279	3,9	5.157	71,8	588	8,2	0,0	0,0	6.024	83,9	7.180	100,0		
17	Wonosari	Wonosari I	352	4,7	14	0,2	476	6,4	460	6,2	1.302	17,5	196	2,6	5.131	69,0	805	10,8	0,0	0,0	6.132	82,5	7.434	100,0		
		Wonosari II																								
18	Delanggu	Delanggu	655	13,8	18	0,4	135	2,9	1.159	24,5	1.967	41,6	20	0,4	2.410	50,9	335	7,1	0,0	0,0	2.765	58,4	4.732	100,0		
19	Polanharjo	Polanharjo	672	12,1	18	0,3	297	5,4	741	13,4	1.728	31,2	91	1,6	3.329	60,0	398	7,2	0,0	0,0	3.818	68,8	5.546	100,0		
20	Karanganom	Karanganom	705	14,4	3	0,1	305	6,2	442	9,0	1.455	29,7	126	2,6	2.754	56,3	556	11,4	0,0	0,0	3.436	70,3	4.891	100,0		
21	Tulung	Maegan	341	6,2	12	0,2	186	3,4	706	12,9	1.245	22,7	60	1,1	3.878	70,8	294	5,4	0,0	0,0	4.232	77,3	5.477	100,0		
		Tulung										0														
22	Jatinom	Jatinom	696	12,0	46	0,8	383	6,6	3.248	56,0	4.373	75,4	27	0,5	1.371	23,6	32	0,6	0,0	0,0	1.430	24,6	5.803	100,0		
		Kayumas																								
23	Kemalang	Kemalang	294	6,1	36	0,7	421	8,7	1.923	39,7	2.674	55,2	36	0,7	2.007	41,5	124	2,6	0,0	0,0	2.167	44,8	4.841	100,0		
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	574	15,6	10	0,3	221	6,0	399	10,9	1.204	32,8	147	4,0	2.035	55,4	287	7,8	0,0	0,0	2.469	67,2	3.673	100,0		
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	513	12,6	1	0,0	219	5,4	290	7,1	1.023	25,2	155	3,8	2.450	60,2	439	10,8	0,0	0,0	3.044	74,8	4.067	100,0		
26	Klaten Utara	Klaten Utara	874	16,1	8	0,1	252	4,6	718	13,2	1.852	34,1	438	8,1	2.139	39,4	1.006	18,5	0,0	0,0	3.583	65,9	5.435	100,0		
		JUMLAH (KAB/KOTA)	11.732	8,6	363	0,3	7.746	5,6	21.048	15,4	40.889	29,8	3.586	2,6	81.713	59,6	10.921	8,0	0	0	96.220	70,2	137.109	100,0		

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Klaten

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																										
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP					
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%			
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27						
1	Prambanan	Prambanan	65	16,6	0	0,0	0	0,0	147	37,5	212	54,1	1	0,3	168	42,9	11	2,8		0,0		0,0	180	45,9	392	100,0			
		Kebondalem Lor																											
2	Gantiwarno	Gantiwarno	109	18,1	0	0,0	8	1,3	166	27,6	283	47,0	16	2,7	273	45,3	30	5,0		0,0		0,0	319	53,0	602	100,0			
3	Wedi	Wedi	47	6,4	0	0,0	0	0,0	115	15,6	162	22,0	24	3,3	280	37,9	272	36,9		0,0		0,0	576	78,0	738	100,0			
4	Bayat	Bayat	23	5,7	0	0,0	0	0,0	110	27,2	133	32,8	0	0,0	260	64,2	12	3,0		0,0		0,0	272	67,2	405	100,0			
5	Cawas	Cawas I	27	7,1	0	0,0	0	0,0	85	22,3	112	29,4	22	5,8	201	52,8	46	12,1		0,0		0,0	269	70,6	381	100,0			
		Cawas II																											
6	Trucuk	Trucuk I	67	10,9	0	0,0	18	2,9	190	31,0	275	44,9	12	2,0	261	42,6	65	10,6		0,0		0,0	338	55,1	613	100,0			
		Trucuk II																											
7	Kalikotes	Kalikotes	146	22,1	0	0,0	0	0,0	361	54,5	507	76,6	0	0,0	143	21,6	12	1,8		0,0		0,0	155	23,4	662	100,0			
8	Kebonarum	Kebonarum	36	17,4	0	0,0	0	0,0	79	38,2	115	55,6	2	1,0	86	41,5	4	1,9		0,0		0,0	92	44,4	207	100,0			
9	Jogonalan	Jogonalan I	10	3,9	0	0,0	0	0,0	62	24,4	72	28,3	14	5,5	155	61,0	13	5,1		0,0		0,0	182	71,7	254	100,0			
		Jogonalan II																											
10	Manisrenggo	Manisrenggo	48	9,2	0	0,0	0	0,0	183	35,2	231	44,4	21	4,0	146	28,1	122	23,5		0,0		0,0	289	55,6	520	100,0			
11	Karangnongko	Karangnongko	28	7,9	0	0,0	0	0,0	103	28,9	131	36,8	7	2,0	216	60,7	2	0,6		0,0		0,0	225	63,2	356	100,0			
12	Ngawen	Ngawen	10	2,3	0	0,0	0	0,0	43	9,9	53	12,2	7	1,6	350	80,6	24	5,5		0,0		0,0	381	87,8	434	100,0			
13	Ceper	Ceper	28	5,1	2	0,4	2	0,4	336	61,3	368	67,2	3	0,5	153	27,9	24	4,4		0,0		0,0	180	32,8	548	100,0			
		Jambukulon																											
14	Pedan	Pedan	12	2,1	0	0,0	0	0,0	154	27,1	166	29,2	32	5,6	325	57,1	46	8,1		0,0		0,0	403	70,8	569	100,0			
15	Karangdowo	Karangdowo	11	2,2	0	0,0	0	0,0	75	14,7	86	16,9	11	2,2	290	57,0	122	24,0		0,0		0,0	423	83,1	509	100,0			
16	Juwiring	Juwiring	50	8,8	0	0,0	4	0,7	92	16,1	146	25,6	93	16,3	176	30,9	155	27,2		0,0		0,0	424	74,4	570	100,0			
17	Wonosari	Wonosari I	59	4,0	0	0,0	6	0,4	77	5,2	142	9,6	84	5,7	1.040	70,5	209	14,2		0,0		0,0	1.333	90,4	1.475	100,0			
		Wonosari II																											
18	Delanggu	Delanggu	490	51,9	0	0,0	6	0,6	239	25,3	735	77,9	16	1,7	177	18,8	16	1,7		0,0		0,0	209	22,1	944	100,0			
19	Polanharjo	Polanharjo	91	14,9	0	0,0	0	0,0	103	16,9	194	31,8	22	3,6	301	49,3	94	15,4		0,0		0,0	417	68,2	611	100,0			
20	Karanganom	Karanganom	114	27,7	0	0,0	0	0,0	130	31,6	244	59,2	24	5,8	126	30,6	18	4,4		0,0		0,0	168	40,8	412	100,0			
21	Tulung	Majegan	61	11,1	0	0,0	0	0,0	171	31,1	232	42,2	7	1,3	288	52,4	23	4,2		0,0		0,0	318	57,8	550	100,0			
		Tulung																											
22	Jatinom	Jatinom	77	10,6	0	0,0	0	0,0	465	64,1	542	74,8	1	0,1	181	25,0	1	0,1		0,0		0,0	183	25,2	725	100,0			
		Kayumas																											
23	Kemalang	Kemalang	14	5,9	0	0,0	0	0,0	120	50,2	134	56,1	3	1,3	98	41,0	4	1,7		0,0		0,0	105	43,9	239	100,0			
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	308	40,0	0	0,0	0	0,0	112	14,5	420	54,5	145	18,8	165	21,4	40	5,2		0,0		0,0	350	45,5	770	100,0			
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	504	42,9	0	0,0	4	0,3	329	28,0	837	71,3	1	0,1	300	25,6	36	3,1		0,0		0,0	337	28,7	1.174	100,0			
26	Klaten Utara	Klaten Utara	128	14,1	1	0,1	0	0,0	72	8,0	201	22,2	30	3,3	477	52,7	197	21,8		0,0		0,0	704	77,8	905	100,0			
		JUMLAH (KAB/KOTA)	2.563	16,5	3	0,02	48	0,3	4.119	26,5	6.733	43,3	598	3,8	6.636	42,6	1.598	10,3	0	0,0	0	0,0	8.832	56,7	15.565	100,0			

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Klaten
Keterangan : MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3		5	6	7	8
1	Prambanan	Prambanan	6.976	392	5,6	4.609	66,1
		Kebondalem Lor					
2	Gantiwarno	Gantiwarno	5.990	602	10,1	4.091	68,3
3	Wedi	Wedi	7.666	738	9,6	5.523	72,0
4	Bayat	Bayat	8.912	405	4,5	6.352	71,3
5	Cawas	Cawas I	8.823	381	4,3	6.064	68,7
		Cawas II					
6	Trucuk	Trucuk I	12.010	613	5,1	8.183	68,1
		Trucuk II					
7	Kalikotes	Kalikotes	6.044	662	11,0	4.203	69,5
8	Kebonarum	Kebonarum	2.629	207	7,9	1.883	71,6
9	Jogonalan	Jogonalan I	7.855	254	3,2	4.937	62,9
		Jogonalan II					
10	Manisrenggo	Manisrenggo	7.940	520	6,5	5.549	69,9
11	Karangnongko	Karangnongko	5.498	356	6,5	3.783	68,8
12	Ngawen	Ngawen	7.203	434	6,0	5.155	71,6
13	Ceper	Ceper	10.483	548	5,2	6.883	65,7
		Jambukulon					
14	Pedan	Pedan	7.527	569	7,6	5.255	69,8
15	Karangdowo	Karangdowo	7.607	509	6,7	5.560	73,1
16	Juwiring	Juwiring	9.868	570	5,8	7.180	72,8
17	Wonosari	Wonosari I	10.250	1.475	14,4	7.434	72,5
		Wonosari II					
18	Delanggu	Delanggu	6.305	944	15,0	4.732	75,1
19	Polanharjo	Polanharjo	7.241	611	8,4	5.546	76,6
20	Karanganom	Karanganom	7.066	412	5,8	4.891	69,2
21	Tulung	Majegan	7.588	550	7,2	5.477	72,2
		Tulung					
22	Jatinom	Jatinom	8.279	725	8,8	5.803	70,1
		Kayumas					
23	Kemalang	Kemalang	7.064	239	3,4	4.841	68,5
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	6.501	770	11,8	3.673	56,5
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	5.594	1.174	21,0	4.067	72,7
26	Klaten Utara	Klaten Utara	7.798	905	11,6	5.435	69,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			196.717	15.565	7,9	137.109	69,7

Sumber : Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak dan Keluarga Berencana Kabupaten Klaten

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Prambanan	Prambanan	196	150	346	196	100	150	100,0	346	100,0	9	4,59	16	10,7	25	7,2
		Kebondalem Lor	179	178	357	179	100	178	100,0	357	100,0	4	2,23	7	3,9	11	3,1
2	Gantiwarno	Gantiwarno	191	201	392	191	100	201	100,0	392	100,0	10	5,24	19	9,5	29	7,4
3	Wedi	Wedi	256	272	528	256	100	272	100,0	528	100,0	7	2,73	16	5,9	23	4,4
4	Bayat	Bayat	428	369	797	428	100	369	100,0	797	100,0	31	7,24	20	5,4	51	6,4
5	Cawas	Cawas I	167	139	306	167	100	139	100,0	306	100,0	13	7,78	5	3,6	18	5,9
		Cawas II	154	132	286	154	100	132	100,0	286	100,0	16	10,39	10	7,6	26	9,1
6	Trucuk	Trucuk I	212	238	450	212	100	238	100,0	450	100,0	14	6,60	24	10,1	38	8,4
		Trucuk II	286	271	557	286	100	271	100,0	557	100,0	7	2,45	20	7,4	27	4,8
7	Kalikotes	Kalikotes	255	243	498	255	100	243	100,0	498	100,0	16	6,27	19	7,8	35	7,0
8	Kebonarum	Kebonarum	113	122	235	113	100	122	100,0	235	100,0	6	5,31	4	3,3	10	4,3
9	Jogonalan	Jogonalan I	180	158	338	180	100	158	100,0	338	100,0	11	6,11	10	6,3	21	6,2
		Jogonalan II	206	212	418	206	100	212	100,0	418	100,0	21	10,19	9	4,2	30	7,2
10	Manisrenggo	Manisrenggo	229	268	497	229	100	268	100,0	497	100,0	12	5,24	27	10,1	39	7,8
11	Karangnongko	Karangnongko	253	234	487	253	100	234	100,0	487	100,0	11	4,35	21	9,0	32	6,6
12	Ngawen	Ngawen	305	265	570	305	100	265	100,0	570	100,0	13	4,26	18	6,8	31	5,4
13	Ceper	Ceper	248	203	451	248	100	203	100,0	451	100,0	2	0,81	2	1,0	4	0,9
		Jambukulon	219	176	395	219	100	176	100,0	395	100,0	10	4,57	7	4,0	17	4,3
14	Pedan	Pedan	291	269	560	291	100	269	100,0	560	100,0	26	8,93	17	6,3	43	7,7
15	Karangdowo	Karangdowo	250	220	470	250	100	220	100,0	470	100,0	14	5,60	12	5,5	26	5,5
16	Juwiring	Juwiring	356	354	710	356	100	354	100,0	710	100,0	16	4,49	27	7,6	43	6,1
17	Wonosari	Wonosari I	198	192	390	198	100	192	100,0	390	100,0	4	2,02	5	2,6	9	2,3
		Wonosari II	246	235	481	246	100	235	100,0	481	100,0	10	4,07	5	2,1	15	3,1
18	Delanggu	Delanggu	251	246	497	251	100	246	100,0	497	100,0	17	6,77	17	6,9	34	6,8
19	Polanharjo	Polanharjo	246	225	471	246	100	225	100,0	471	100,0	9	3,66	11	4,9	20	4,2
20	Karanganom	Karanganom	285	283	568	285	100	283	100,0	568	100,0	10	3,51	17	6,0	27	4,8
21	Tulung	Majegan	181	156	337	181	100	156	100,0	337	100,0	12	6,63	6	3,8	18	5,3
		Tulung	181	210	391	181	100	210	100,0	391	100,0	8	4,42	13	6,2	21	5,4
22	Jatinom	Jatinom	192	174	366	192	100	174	100,0	366	100,0	3	1,56	3	1,7	6	1,6
		Kayumas	226	182	408	226	100	182	100,0	408	100,0	6	2,65	8	4,4	14	3,4
23	Kemalang	Kemalang	265	264	529	265	100	264	100,0	529	100,0	9	3,40	29	11,0	38	7,2
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	301	302	603	301	100	302	100,0	603	100,0	15	4,98	14	4,6	29	4,8
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	311	268	579	311	100	268	100,0	579	100,0	5	1,61	6	2,2	11	1,9
26	Klaten Utara	Klaten Utara	298	220	518	298	100	220	100,0	518	100,0	12	4,03	10	4,5	22	4,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.155	7.631	15.786	8.155	100,0	7.631	100,0	15.786	100,0	389	4,77	454	5,9	843	5,3

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Prambanan	Prambanan	196	150	346	196	100,0	150	100,0	346	100,0	190	96,9	158	105,3	348	100,6
		Kebondalem Lor	179	178	357	179	100,0	178	100,0	357	100,0	177	98,9	176	98,9	353	98,9
2	Gantiwarno	Gantiwarno	191	201	392	190	99,5	202	100,5	392	100,0	182	95,3	197	98,0	379	96,7
3		Wedi	256	272	528	256	100,0	272	100,0	528	100,0	248	96,9	264	97,1	512	97,0
4	Bayat	Bayat	428	369	797	421	98,4	376	101,9	797	100,0	419	97,9	367	99,5	786	98,6
5	Cawas	Cawas I	167	139	306	167	100,0	139	100,0	306	100,0	165	98,8	141	101,4	306	100,0
		Cawas II	154	132	286	150	97,4	132	100,0	282	98,6	150	97,4	143	108,3	293	102,4
6	Trucuk	Trucuk I	212	238	450	206	97,2	244	102,5	450	100,0	207	97,6	235	98,7	442	98,2
		Trucuk II	286	271	557	286	100,0	271	100,0	557	100,0	281	98,3	258	95,2	539	96,8
7	Kalikotes	Kalikotes	255	243	498	254	99,6	243	100,0	497	99,8	245	96,1	234	96,3	479	96,2
8	Kebonarum	Kebonarum	113	122	235	113	100,0	122	100,0	235	100,0	110	97,3	118	96,7	228	97,0
9	Jogonalan	Jogonalan I	180	158	338	180	100,0	157	99,4	337	99,7	177	98,3	157	99,4	334	98,8
		Jogonalan II	206	212	418	206	100,0	212	100,0	418	100,0	204	99,0	207	97,6	411	98,3
10	Manisrenggo	Manisrenggo	229	268	497	229	100,0	268	100,0	497	100,0	235	102,6	264	98,5	499	100,4
11	Karangnongko	Karangnongko	253	234	487	251	99,2	234	100,0	485	99,6	253	100,0	233	99,6	486	99,8
12	Ngawen	Ngawen	305	265	570	304	99,7	264	99,6	568	99,6	294	96,4	244	92,1	538	94,4
13	Ceper	Ceper	248	203	451	248	100,0	203	100,0	451	100,0	248	100,0	195	96,1	443	98,2
		Jambukulon	219	176	395	219	100,0	176	100,0	395	100,0	214	97,7	173	98,3	387	98,0
14	Pedan	Pedan	291	269	560	291	100,0	269	100,0	560	100,0	281	96,6	245	91,1	526	93,9
15	Karangdowo	Karangdowo	250	220	470	250	100,0	220	100,0	470	100,0	243	97,2	212	96,4	455	96,8
16	Juwiring	Juwiring	356	354	710	353	99,2	355	100,3	708	99,7	356	100,0	353	99,7	709	99,9
17	Wonosari	Wonosari I	198	192	390	200	101,0	190	99,0	390	100,0	194	98,0	193	100,5	387	99,2
		Wonosari II	246	235	481	246	100,0	235	100,0	481	100,0	244	99,2	235	100,0	479	99,6
18	Delanggu	Delanggu	251	246	497	251	100,0	246	100,0	497	100,0	241	96,0	266	108,1	507	102,0
19	Polanharjo	Polanharjo	246	225	471	246	100,0	224	99,6	470	99,8	252	102,4	218	96,9	470	99,8
20	Karanganom	Karanganom	285	283	568	287	100,7	281	99,3	568	100,0	276	96,8	280	98,9	556	97,9
21	Tulung	Majegan	181	156	337	182	100,6	155	99,4	337	100,0	182	100,6	153	98,1	335	99,4
		Tulung	181	210	391	179	98,9	212	101,0	391	100,0	178	98,3	203	96,7	381	97,4
22	Jatinom	Jatinom	192	174	366	190	99,0	176	101,1	366	100,0	192	100,0	172	98,9	364	99,5
		Kayumas	226	182	408	226	100,0	182	100,0	408	100,0	225	99,6	182	100,0	407	99,8
23	Kemalang	Kemalang	265	264	529	264	99,6	265	100,4	529	100,0	258	97,4	258	97,7	516	97,5
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	301	302	603	301	100,0	302	100,0	603	100,0	301	100,0	302	100,0	603	100,0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	311	268	579	311	100,0	268	100,0	579	100,0	299	96,1	266	99,3	565	97,6
26	Klaten Utara	Klaten Utara	298	220	518	298	100,0	220	100,0	518	100,0	256	85,9	199	90,5	455	87,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.155	7.631	15.786	8.130	99,7	7.643	100,2	15.773	99,92	7.977	97,8	7.501	98,3	15.478	98,0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI 0-6 BULAN			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
						USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	Prambanan	Prambanan			297	134	#DIV/0!	117	#DIV/0!	251	84,5
		Kebondalem Lor			349	133	#DIV/0!	122	#DIV/0!	255	73,1
2	Gantiwarno	Gantiwarno			244	114	#DIV/0!	113	#DIV/0!	227	93
3	Wedi	Wedi			1.515	571	#DIV/0!	563	#DIV/0!	1.134	74,9
4	Bayat	Bayat			798	378	#DIV/0!	284	#DIV/0!	662	83
5	Cawas	Cawas I			507	171	#DIV/0!	275	#DIV/0!	446	88
		Cawas II			288	140	#DIV/0!	92	#DIV/0!	232	80,6
6	Trucuk	Trucuk I			443	208	#DIV/0!	194	#DIV/0!	402	90,7
		Trucuk II			479	131	#DIV/0!	158	#DIV/0!	289	60,3
7	Kalikotes	Kalikotes			500	242	#DIV/0!	192	#DIV/0!	434	86,8
8	Kebonarum	Kebonarum			215	92	#DIV/0!	96	#DIV/0!	188	87,4
9	Jogonalan	Jogonalan I			344	131	#DIV/0!	139	#DIV/0!	270	78,5
		Jogonalan II			419	140	#DIV/0!	136	#DIV/0!	276	65,9
10	Manisrenggo	Manisrenggo			430	154	#DIV/0!	154	#DIV/0!	308	71,6
11	Karangnongko	Karangnongko			512	182	#DIV/0!	170	#DIV/0!	352	68,8
12	Ngawen	Ngawen			400	96	#DIV/0!	123	#DIV/0!	219	54,8
13	Ceper	Ceper			432	141	#DIV/0!	128	#DIV/0!	269	62,3
		Jambukulon			456	133	#DIV/0!	126	#DIV/0!	259	56,8
14	Pedan	Pedan			562	204	#DIV/0!	190	#DIV/0!	394	70,1
15	Karangdowo	Karangdowo			404	163	#DIV/0!	172	#DIV/0!	335	82,9
16	Juwiring	Juwiring			695	220	#DIV/0!	272	#DIV/0!	492	70,8
17	Wonosari	Wonosari I			416	148	#DIV/0!	126	#DIV/0!	274	65,9
		Wonosari II			489	147	#DIV/0!	134	#DIV/0!	281	57,5
18	Delanggu	Delanggu			704	334	#DIV/0!	370	#DIV/0!	704	100
19	Polanharjo	Polanharjo			366	152	#DIV/0!	138	#DIV/0!	290	79,2
20	Karanganom	Karanganom			614	239	#DIV/0!	224	#DIV/0!	463	75,4
21	Tulung	Majegan			297	136	#DIV/0!	120	#DIV/0!	256	86,2
		Tulung			360	140	#DIV/0!	122	#DIV/0!	262	72,8
22	Jatinom	Jatinom			400	132	#DIV/0!	125	#DIV/0!	257	64,3
		Kayumas			493	204	#DIV/0!	180	#DIV/0!	384	77,9
23	Kemalang	Kemalang			486	163	#DIV/0!	182	#DIV/0!	345	71
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan			137	65	#DIV/0!	57	#DIV/0!	122	89,1
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah			473	164	#DIV/0!	132	#DIV/0!	296	62,6
26	Klaten Utara	Klaten Utara			520	250	#DIV/0!	198	#DIV/0!	448	86,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			-	-	16.044	6.152	#DIV/0!	5.924	#DIV/0!	12.076	75,3

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	197	153	350	169	85,8	167	109,2	336	96,0
		Kebondalem Lor	180	177	357	176	97,8	175	98,9	351	98,3
2	Gantiwarno	Gantiwarno	192	174	366	195	101,6	160	92,0	355	97,0
3	Wedi	Wedi	256	272	528	260	101,6	258	94,9	518	98,1
4	Bayat	Bayat	422	376	798	387	91,7	390	103,7	777	97,4
5	Cawas	Cawas I	167	138	305	154	92,2	151	109,4	305	100,0
		Cawas II	154	132	286	150	97,4	132	100,0	282	98,6
6	Trucuk	Trucuk I	211	248	459	222	105,2	237	95,6	459	100,0
		Trucuk II	295	299	594	297	100,7	294	98,3	591	99,5
7	Kalikotes	Kalikotes	251	240	491	245	97,6	232	96,7	477	97,1
8	Kebonarum	Kebonarum	117	130	247	112	95,7	104	80,0	216	87,4
9	Jogonalan	Jogonalan I	187	163	350	187	100,0	163	100,0	350	100,0
		Jogonalan II	205	238	443	205	100,0	238	100,0	443	100,0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	234	266	500	236	100,9	262	98,5	498	99,6
11	Karangnongko	Karangnongko	297	253	550	297	100,0	253	100,0	550	100,0
12	Ngawen	Ngawen	305	265	570	297	97,4	268	101,1	565	99,1
13	Ceper	Ceper	234	218	452	234	100,0	216	99,1	450	99,6
		Jambukulon	238	205	443	234	98,3	203	99,0	437	98,6
14	Pedan	Pedan	289	261	550	279	96,5	271	103,8	550	100,0
15	Karangdowo	Karangdowo	240	230	470	240	100,0	230	100,0	470	100,0
16	Juwiring	Juwiring	373	343	716	360	96,5	351	102,3	711	99,3
17	Wonosari	Wonosari I	236	236	472	245	103,8	227	96,2	472	100,0
		Wonosari II	246	235	481	257	104,5	221	94,0	478	99,4
18	Delanggu	Delanggu	251	246	497	235	93,6	237	96,3	472	95,0
19	Polanharjo	Polanharjo	252	239	491	253	100,4	236	98,7	489	99,6
20	Karanganom	Karanganom	281	283	564	298	106,0	266	94,0	564	100,0
21	Tulung	Majegan	176	160	336	169	96,0	152	95,0	321	95,5
		Tulung	234	226	460	234	100,0	226	100,0	460	100,0
22	Jatinom	Jatinom	192	174	366	190	99,0	168	96,6	358	97,8
		Kayumas	205	200	405	205	100,0	200	100,0	405	100,0
23	Kemalang	Kemalang	268	262	530	250	93,3	261	99,6	511	96,4
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	303	301	604	311	102,6	266	88,4	577	95,5
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	311	268	579	289	92,9	277	103,4	566	97,8
26	Klaten Utara	Klaten Utara	325	265	590	274	84,3	296	111,7	570	96,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.324	7.876	16.200	8.146	97,9	7.788	99	15.934	98,4

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Prambanan	Prambanan	8	8	100
		Kebondalem Lor	8	8	100
2	Gantiwarno	Gantiwarno	16	16	100
3	Wedi	Wedi	19	19	100
4	Bayat	Bayat	18	18	100
5	Cawas	Cawas I	10	10	100
		Cawas II	10	10	100
6	Trucuk	Trucuk I	9	9	100
		Trucuk II	9	9	100
7	Kalikotes	Kalikotes	7	7	100
8	Kebonarum	Kebonarum	7	7	100
9	Jogonalan	Jogonalan I	10	10	100
		Jogonalan II	8	8	100
10	Manisrenggo	Manisrenggo	16	16	100
11	Karangnongko	Karangnongko	14	14	100
12	Ngawen	Ngawen	13	13	100
13	Ceper	Ceper	9	9	100
		Jambukulon	9	9	100
14	Pedan	Pedan	14	14	100
15	Karangdowo	Karangdowo	19	19	100
16	Juwiring	Juwiring	19	19	100
17	Wonosari	Wonosari I	9	9	100
		Wonosari II	9	9	100
18	Delanggu	Delanggu	16	16	100
19	Polanharjo	Polanharjo	18	18	100
20	Karanganom	Karanganom	19	19	100
21	Tulung	Majegan	9	9	100
		Tulung	9	9	100
22	Jatinom	Jatinom	9	9	100
		Kayumas	9	9	100
23	Kemalang	Kemalang	13	13	100
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	12	12	100
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	9	9	100
26	Klaten Utara	Klaten Utara	8	8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			401	401	100

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
			L		P		L + P		L		P		L + P				
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Prambanan	Prambanan	196	150	346	191	97,45	152	101,33	343	99,13	190	96,94	158	105,33	348	100,58
		Kebondalem Lor	179	178	357	181	101,12	171	96,07	352	98,60	183	102,23	196	110,11	379	106,16
2	Gantiwarno	Gantiwarno	191	201	392	187	97,91	173	86,07	360	91,84	186	97,38	170	84,58	356	90,82
3		Wedi	256	272	528	241	94,14	276	101,47	517	97,92	247	96,48	264	97,06	511	96,78
4	Bayat	Bayat	428	369	797	410	95,79	350	94,85	760	95,36	412	96,26	364	98,64	776	97,37
5	Cawas	Cawas I	167	139	306	165	98,80	138	99,28	303	99,02	168	100,60	136	97,84	304	99,35
		Cawas II	154	132	286	139	90,26	128	96,97	267	93,36	148	96,10	121	91,67	269	94,06
6	Trucuk	Trucuk I	212	238	450	213	100,47	220	92,44	433	96,22	221	104,25	223	93,70	444	98,67
		Trucuk II	286	271	557	284	99,30	260	95,94	544	97,67	294	102,80	255	94,10	549	98,56
7	Kalikotes	Kalikotes	255	243	498	251	98,43	234	96,30	485	97,39	249	97,65	238	97,94	487	97,79
8	Kebonarum	Kebonarum	113	122	235	111	98,23	119	97,54	230	97,87	108	95,58	121	99,18	229	97,45
9		Jogonalan	Jogonalan I	180	158	338	177	98,33	149	94,30	326	96,45	175	97,22	152	96,20	327
		Jogonalan II	206	212	418	199	96,60	211	99,53	410	98,09	211	102,43	207	97,64	418	100,00
10	Manisrenggo	Manisrenggo	229	268	497	226	98,69	256	95,52	482	96,98	246	107,42	255	95,15	501	100,80
11	Karangnongko	Karangnongko	253	234	487	246	97,23	233	99,57	479	98,36	256	101,19	229	97,86	485	99,59
12	Ngawen	Ngawen	305	265	570	294	96,39	261	98,49	555	97,37	293	96,07	271	102,26	564	98,95
13	Ceper	Ceper	248	203	451	230	92,74	210	103,45	440	97,56	248	100,00	200	98,52	448	99,33
		Jambukulon	219	176	395	214	97,72	175	99,43	389	98,48	232	105,94	185	105,11	417	105,57
14	Pedan	Pedan	291	269	560	268	92,10	256	95,17	524	93,57	285	97,94	260	96,65	545	97,32
15	Karangdowo	Karangdowo	250	220	470	240	96,00	226	102,73	466	99,15	246	98,40	223	101,36	469	99,79
16	Juwiring	Juwiring	356	354	710	347	97,47	341	96,33	688	96,90	358	100,56	343	96,89	701	98,73
17	Wonosari	Wonosari I	198	192	390	202	102,02	185	96,35	387	99,23	202	102,02	191	99,48	393	100,77
		Wonosari II	246	235	481	241	97,97	237	100,85	478	99,38	241	97,97	237	100,85	478	99,38
18	Delanggu	Delanggu	251	246	497	249	99,20	247	100,41	496	99,80	243	96,81	233	94,72	476	95,77
19	Polanharjo	Polanharjo	246	225	471	242	98,37	221	98,22	463	98,30	243	98,78	211	93,78	454	96,39
20	Karanganom	Karanganom	285	283	568	286	100,35	276	97,53	562	98,94	263	92,28	287	101,41	550	96,83
21	Tulung	Majegan	181	156	337	172	95,03	160	102,56	332	98,52	179	98,90	157	100,64	336	99,70
		Tulung	181	210	391	181	100,00	205	97,62	386	98,72	183	101,10	207	98,57	390	99,74
22	Jatinom	Jatinom	192	174	366	187	97,40	155	89,08	342	93,44	200	104,17	168	96,55	368	100,55
		Kayumas	226	182	408	225	99,56	176	96,70	401	98,28	223	98,67	166	91,21	389	95,34
23	Kemalang	Kemalang	265	264	529	260	98,11	259	98,11	519	98,11	254	95,85	271	102,65	525	99,24
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	301	302	603	298	99,00	297	98,34	595	98,67	304	101,00	298	98,68	602	99,83
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	311	268	579	312	100,32	265	98,88	577	99,65	306	98,39	267	99,63	573	98,96
26	Klaten Utara	Klaten Utara	298	220	518	277	92,95	218	99,09	495	95,56	283	94,97	209	95,00	492	94,98
JUMLAH (KAB/KOTA)			8155	7631	15786	7946	97,44	7440	97,50	15386	97,47	8080	99,08	7473	97,93	15553	98,52

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIMUNISASI																									
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3						POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP							
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P			
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30					
1	Prambanan	Prambanan	195	155	350	185	95	148	95	148	95	333	95	185	94,872	148	95,484	333	95,143	169	86,667	164	105,81	333	95,143	169	86,667	164	105,81	333	95,143
		Kebondalem Lor	180	177	357	180	100	183	103	363	102	182	101,11	181	102,26	363	101,68	178	98,889	186	105,08	364	101,96	177	98,333	185	104,52	362	101,4		
2	Gantiwarno	Gantiwarno	188	200	388	211	112	177	89	388	100	214	113,83	174	87	388	100	211	112,23	188	94	399	102,84	203	107,98	187	93,5	390	100,52		
3	Wedi	Wedi	256	272	528	257	100	265	97	522	99	259	101,17	266	97,794	525	99,432	263	102,73	262	96,324	525	99,432	263	102,73	262	96,324	525	99,432		
4	Bayat	Bayat	396	397	793	428	108	356	90	784	99	426	107,58	354	89,169	780	98,361	378	95,455	382	96,222	760	95,839	378	95,455	382	96,222	760	95,839		
5	Cawas	Cawas I	167	138	305	171	102	141	102	312	102	171	102,4	141	102,17	312	102,3	180	107,78	151	109,42	331	108,52	179	107,19	148	107,25	327	107,21		
		Cawas II	149	132	281	164	110	124	94	288	102	164	110,07	124	93,939	288	102,49	142	95,302	137	103,79	279	99,288	142	95,302	136	103,03	278	98,932		
6	Trucuk	Trucuk I	211	248	459	212	100	235	95	447	97	212	100,47	235	94,758	447	97,386	223	105,69	234	94,355	457	99,564	218	103,32	236	95,161	454	98,911		
		Trucuk II	295	299	594	293	99	272	91	565	95	293	99,322	272	90,97	565	95,118	289	97,966	277	92,642	566	95,286	288	97,627	277	92,642	565	95,118		
7	Kalikotes	Kalikotes	248	240	488	256	103	240	100	496	102	265	106,85	251	104,58	516	105,74	269	108,47	242	100,83	511	104,71	262	105,65	236	98,333	498	102,05		
8	Kebonarum	Kebonarum	111	120	231	109	98	125	104	234	101	111	100	126	105	237	102,6	130	117,12	112	93,333	242	104,76	130	117,12	112	93,333	242	104,76		
9	Jogonalan	Jogonalan I	178	156	334	188	106	167	107	355	106	188	105,62	167	107,05	355	106,29	169	94,944	168	107,69	337	100,9	169	94,944	166	106,41	335	100,3		
		Jogonalan II	205	210	415	219	107	200	95	419	101	219	106,83	200	95,238	419	100,96	221	107,8	217	103,33	438	105,54	214	101,9	433	104,34				
10	Manisrenggo	Manisrenggo	234	266	500	248	106	253	95	501	100	250	106,84	252	94,737	502	100,4	266	113,68	250	93,985	516	103,2	260	111,11	246	92,481	506	101,2		
11	Karangnongko	Karangnongko	252	232	484	271	108	233	100	504	104	271	107,54	233	100,43	504	104,13	259	102,78	234	100,86	493	101,86	254	100,79	231	99,569	485	100,21		
12	Ngawen	Ngawen	301	264	565	313	104	269	102	582	103	313	103,99	269	101,89	582	103,01	323	107,31	284	107,58	607	107,43	317	105,32	279	105,68	596	105,49		
13	Ceper	Ceper	231	215	446	252	109	195	91	447	100	251	108,66	195	90,698	446	100	254	109,96	220	102,33	474	106,28	253	109,52	220	102,33	473	106,05		
		Jambukulon	238	205	443	243	102	181	88	424	96	242	101,68	161	78,537	403	90,971	253	106,3	209	101,95	462	104,29	240	100,84	205	100	445	100,45		
14	Pedan	Pedan	290	264	554	285	98	259	98	544	98	284	97,931	265	100,38	549	99,097	289	99,655	280	106,06	569	102,71	281	96,897	276	104,55	557	100,54		
15	Karangdowo	Karangdowo	249	219	468	244	98	222	101	466	100	244	97,992	222	101,37	466	99,573	256	102,81	245	111,87	501	107,05	255	102,41	246	112,33	501	107,05		
16	Juwiring	Juwiring	346	349	695	337	97	343	98	680	98	337	97,399	343	98,281	680	97,842	349	100,87	329	94,269	678	97,554	333	96,243	322	92,264	655	94,245		
17	Wonosari	Wonosari I	198	192	390	201	102	196	102	397	102	204	103,03	199	103,65	403	103,33	217	109,6	221	115,1	438	112,31	211	106,57	210	109,38	421	107,95		
		Wonosari II	244	235	479	234	96	257	109	491	103	234	95,902	257	109,36	491	102,51	250	102,46	249	105,96	499	104,18	250	102,46	249	105,96	499	104,18		
18	Delanggu	Delanggu	248	243	491	237	96	244	100	481	98	237	95,565	244	100,41	481	97,963	230	92,742	235	96,708	465	94,705	229	92,339	238	97,942	467	95,112		
19	Polanharjo	Polanharjo	244	222	466	243	100	247	111	490	105	243	99,59	247	111,26	490	105,15	253	103,69	227	102,25	480	103	253	103,69	227	102,25	480	103		
20	Karanganom	Karanganom	281	283	564	266	95	276	98	542	96	266	94,662	276	97,527	542	96,099	285	101,42	245	86,572	530	93,972	285	101,42	245	86,572	530	93,972		
21	Tulung	Majegan	176	160	336	181	103	158	99	339	101	181	102,84	158	98,75	339	100,89	164	93,182	150	93,75	314	93,452	164	93,182	150	93,75	314	93,452		
		Tulung	185	211	396	187	101	183	87	370	93	183	98,919	179	84,834	362	91,414	180	97,297	176	83,412	356	89,899	180	97,297	176	83,412	356	89,899		
22	Jatinom	Jatinom	190	169	359	215	113	174	103	389	108	215	113,16	174	102,96	389	108,36	220	115,79	199	117,75	419	116,71	220	115,79	199	117,75	419	116,71		
		Kayumas	226	181	407	255	113	179	99	434	107	255	112,83	179	98,895	434	106,63	221	97,788	189	104,42	410	100,74	221	97,788	189	104,42	410	100,74		
23	Kemalang	Kemalang	263	260	523	260	99	267	103	527	101	260	98,859	267	102,69	527	100,76	246	93,536	246	94,615	492	94,073	246	93,536	246	94,615	492	94,073		
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	300	302	602	304	101	308	102	612	102	300	100	310	102,65	610	101,33	318	106	297	98,344	615	102,16	318	106	297	98,344	615	102,16		
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	311	268	579	321	103	279	104	600	104	321	103,22	279	104,1	600	103,63	297	95,498	280	104,48	577	99,655	297	95,498	280	104,48	577	99,655		
26	Klaten Utara	Klaten Utara	296	219	515	280	95	262	120	542	105	280	94,595	262	119,63	542	105,24	287	96,959	274	125,11	561	108,93	287	96,959	274	125,11	561	108,93		
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.082	7.703	15.785	8.250	102	7.618	99	15.868	100,53	8.260	102,2	7.610	98,793	15.870	100,54	8.239	101,94	7.759	100,73	15.998	101,35	8.151	100,85	7.710	100,09	15.861	100,48		

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN										ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						
			L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		L	P	L+P	L		P		L+P		
						S3	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%				S	%	S	%	S	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
1	Prambanan	Prambanan	175	165	340	175	100	165	100	340	100	710	652	1.362	710	100	652	100	1.362	100	885	817	1.702	885	100	817	100	1.702	100	
		Kebondalem Lor	204	178	382	204	100	178	100	382	100	766	709	1.475	766	100	709	100	1.475	100	970	887	1.857	970	100	887	100	1.857	100	
2	Gantiwamo	Gantiwamo	225	204	429	225	100	204	100	429	100	980	862	1.842	980	100	862	100	1.842	100	1.205	1.066	2.271	1.205	100	1.066	100	2.271	100	
3	Wedi	Wedi	390	403	793	390	100	403	100	793	100	1306	1299	2.605	1306	100	1299	100	2.605	100	1.696	1.702	3.398	1.696	100	1.702	100	3.398	100	
4	Bayat	Bayat	467	405	872	467	100	405	100	872	100	1694	1678	3.372	1694	100	1678	100	3.372	100	2.161	2.083	4.244	2.161	100	2.083	100	4.244	100	
5	Cawas	Cawas I	160	182	342	160	100	182	100	342	100	592	722	1.314	592	100	722	100	1.314	100	752	904	1.656	752	100	904	100	1.656	100	
		Cawas II	165	125	290	165	100	125	100	290	100	622	585	1.207	622	100	585	100	1.207	100	787	710	1.497	787	100	710	100	1.497	100	
6	Trucuk	Trucuk I	257	260	517	257	100	260	100	517	100	1010	978	1.988	1010	100	978	100	1.988	100	1.267	1.238	2.505	1.267	100	1.238	100	2.505	100	
		Trucuk II	328	294	622	328	100	294	100	622	100	1077	969	2.046	1077	100	969	100	2.046	100	1.405	1.263	2.668	1.405	100	1.263	100	2.668	100	
7	Kalikotes	Kalikotes	245	249	494	245	100	249	100	494	100	1080	997	2.077	1080	100	997	100	2.077	100	1.325	1.246	2.571	1.325	100	1.246	100	2.571	100	
8	Kebonarum	Kebonarum	129	115	244	129	100	115	100	244	100	485	479	964	485	100	479	100	964	100	614	594	1.208	614	100	594	100	1.208	100	
9	Jogonalan	Jogonalan I	148	165	313	148	100	165	100	313	100	697	748	1.445	697	100	748	100	1.445	100	845	913	1.758	845	100	913	100	1.758	100	
		Jogonalan II	216	210	426	216	100	210	100	426	100	847	781	1.628	847	100	781	100	1.628	100	1.063	991	2.054	1.063	100	991	100	2.054	100	
10	Manisrenggo	Manisrenggo	256	253	509	256	100	253	100	509	100	1193	1160	2.353	1193	100	1160	100	2.353	100	1.449	1.413	2.862	1.449	100	1.413	100	2.862	100	
11	Karangnongko	Karangnongko	296	268	564	296	100	268	100	564	100	927	880	1.807	927	100	880	100	1.807	100	1.223	1.148	2.371	1.223	100	1.148	100	2.371	100	
12	Ngawen	Ngawen	320	242	562	320	100	242	100	562	100	1174	1138	2.312	1174	100	1138	100	2.312	100	1.494	1.380	2.874	1.494	100	1.380	100	2.874	100	
13	Ceper	Ceper	240	220	460	240	100	220	100	460	100	970	914	1.884	970	100	914	100	1.884	100	1.210	1.134	2.344	1.210	100	1.134	100	2.344	100	
		Jambukulon	217	200	417	217	100	200	100	417	100	831	795	1.626	831	100	795	100	1.626	100	1.048	995	2.043	1.048	100	995	100	2.043	100	
14	Pedan	Pedan	297	274	571	297	100	274	100	571	100	1256	1082	2.338	1256	100	1082	100	2.338	100	1.553	1.356	2.909	1.553	100	1.356	100	2.909	100	
15	Karangdowo	Karangdowo	306	272	578	306	100	272	100	578	100	1006	950	1.956	1006	100	950	100	1.956	100	1.312	1.222	2.534	1.312	100	1.222	100	2.534	100	
16	Juwiring	Juwiring	410	394	804	410	100	394	100	804	100	1488	1365	2.853	1488	100	1365	100	2.853	100	1.898	1.759	3.657	1.898	100	1.759	100	3.657	100	
17	Wonosari	Wonosari I	264	262	526	264	100	262	100	526	100	783	783	1.566	783	100	783	100	1.566	100	1.047	1.045	2.092	1.047	100	1.045	100	2.092	100	
		Wonosari II	259	235	494	259	100	235	100	494	100	1062	982	2.044	1062	100	982	100	2.044	100	1.321	1.217	2.538	1.321	100	1.217	100	2.538	100	
18	Delanggu	Delanggu	201	233	434	201	100	233	100	434	100	944	1137	2.081	944	100	1137	100	2.081	100	1.145	1.370	2.515	1.145	100	1.370	100	2.515	100	
19	Polanharjo	Polanharjo	264	240	504	264	100	240	100	504	100	1005	967	1.972	1005	100	967	100	1.972	100	1.269	1.207	2.476	1.269	100	1.207	100	2.476	100	
20	Karanganom	Karanganom	384	420	804	384	100	420	100	804	100	1170	1240	2.410	1170	100	1240	100	2.410	100	1.554	1.660	3.214	1.554	100	1.660	100	3.214	100	
21	Tulung	Majegan	221	197	418	221	100	197	100	418	100	709	626	1.335	709	100	626	100	1.335	100	930	823	1.753	930	100	823	100	1.753	100	
		Tulung	193	150	343	193	100	150	100	343	100	753	808	1.561	753	100	808	100	1.561	100	946	958	1.904	946	100	958	100	1.904	100	
22	Jatinom	Jatinom	227	257	484	227	100	257	100	484	100	852	825	1.677	852	100	825	100	1.677	100	1.079	1.082	2.161	1.079	100	1.082	100	2.161	100	
		Kayumas	250	210	460	250	100	210	100	460	100	828	863	1.691	828	100	863	100	1.691	100	1.078	1.073	2.151	1.078	100	1.073	100	2.151	100	
23	Kemalang	Kemalang	274	244	518	274	100	244	100	518	100	1014	1008	2.022	1014	100	1008	100	2.022	100	1.288	1.252	2.540	1.288	100	1.252	100	2.540	100	
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	260	287	547	244	93,85	264	91,99	508	92,87	1210	1103	2.313	1210	100	1103	100	2.313	100	1.470	1.390	2.860	1.454	98,91	1.367	98,35	2.821	98,64	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	274	288	562	274	100	288	100	562	100	983	953	1.936	983	100	953	100	1.936	100	1.257	1.241	2.498	1.257	100	1.241	100	2.498	100	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	314	283	597	295	93,95	288	101,8	583	97,65	1100	1109	2.209	1100	100	1109	100	2.209	100	1.414	1.392	2.806	1.395	98,66	1.397	100,4	2.792	99,5	
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.836	8.384	17.220	8.801	99,6	8.366	99,79	17.167	99,69	33.124	32.147	65,271	33.124	100	32.147	100	65,271	100	41.960	40.531	82,491	41.925	99,92	40.513	99,96	82,438	99,94	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)															
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM			
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	Prambanan	Prambanan	351	281	632	298	224	522	84,9	79,7	82,6		0		0	0	0	0
		Kebondalem Lor	366	382	748	303	297	600	82,8	77,7	80,2		0		0	0	0	0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	408	390	798	367	338	705	90	86,7	88,3		0		0	0	0	0
3	Wedi	Wedi	761	800	1.561	695	716	1.411	91,3	89,5	90,4		0		0	0	0	0
4	Bayat	Bayat	850	817	1.667	641	597	1.238	75,4	73,1	74,3		0		0	0	0	0
5	Cawas	Cawas I	273	333	606	273	333	606	100	100	100		0		0	0	0	0
		Cawas II	286	257	543	236	195	431	82,5	75,9	79,4		0		0	0	0	0
6	Trucuk	Trucuk I	565	574	1.139	537	540	1.077	95	94,1	94,6		0		0	0	0	0
		Trucuk II	659	585	1.244	591	551	1.142	89,7	94,2	91,8		0		0	0	0	0
7	Kalikotes	Kalikotes	517	494	1.011	442	404	846	85,5	81,8	83,7		0		0	0	0	0
8	Kebonarum	Kebonarum	254	267	521	212	216	428	83,5	80,9	82,1		0		0	0	0	0
9	Jogonalan	Jogonalan I	357	354	711	286	267	553	80,1	75,4	77,8		0		0	0	0	0
		Jogonalan II	401	393	794	325	323	648	81	82,2	81,6		0		0	0	0	0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	500	505	1.005	412	421	833	82,4	83,4	82,9		0		0	0	0	0
11	Karangnongko	Karangnongko	563	472	1.035	506	422	928	89,9	89,4	89,7		0		0	0	0	0
12	Ngawen	Ngawen	570	489	1.059	504	435	939	88,4	89	88,7		0		0	0	0	0
13	Ceper	Ceper	428	393	821	312	290	602	72,9	73,8	73,3		0		0	0	0	0
		Jambukulon	405	343	748	348	278	626	85,9	81	83,7		0		0	0	0	0
14	Pedan	Pedan	585	548	1.133	505	501	1.006	86,3	91,4	88,8		0		0	0	0	0
15	Karangdowo	Karangdowo	505	463	968	447	426	873	88,5	92	90,2		0		0	0	0	0
16	Juwiring	Juwiring	761	699	1.460	687	628	1.315	90,3	89,8	90,1		0		0	0	0	0
17	Wonosari	Wonosari I	426	438	864	369	346	715	86,6	79	82,8		0		0	0	0	0
		Wonosari II	486	435	921	454	410	864	93,4	94,3	93,8		0		0	0	0	0
18	Delanggu	Delanggu	552	650	1.202	482	561	1.043	87,3	86,3	86,8		0		0	0	0	0
19	Polanharjo	Polanharjo	509	468	977	446	403	849	87,6	86,1	86,9		0		0	0	0	0
20	Karanganom	Karanganom	628	661	1.289	484	507	991	77,1	76,7	76,9		0		0	0	0	0
21	Tulung	Majegan	343	319	662	305	294	599	88,9	92,2	90,5		0		0	0	0	0
		Tulung	450	471	921	384	395	779	85,3	83,9	84,6		0		0	0	0	0
22	Jatinom	Jatinom	480	411	891	406	377	783	84,6	91,7	87,9		0		0	0	0	0
		Kayumas	483	392	875	451	376	827	93,4	95,9	94,5		0		0	0	0	0
23	Kemalang	Kemalang	520	508	1.028	480	465	945	92,3	91,5	91,9		0		0	0	0	0
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	483	498	981	428	434	862	88,6	87,1	87,9		0		0	0	0	0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	547	513	1.060	457	427	884	83,5	83,2	83,4		0		0	0	0	0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	651	573	1.224	478	437	915	73,4	76,3	74,8		0		0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.923	16.176	33.099	14.551	13.834	28.385	86	85,5	85,76	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	713	636	1.349	713	100,0	636	100,0	1.349	100,0
		Kebondalem Lor	825	858	1.683	825	100,0	858	100,0	1.683	100,0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	990	871	1.861	990	100,0	871	100,0	1.861	100,0
3	Wedi	Wedi	969	968	1.937	969	100,0	968	100,0	1.937	100,0
4	Bayat	Bayat	1.767	1.672	3.439	1.767	100,0	1.672	100,0	3.439	100,0
5	Cawas	Cawas I	600	582	1.182	550	91,7	593	101,9	1.143	96,7
		Cawas II	625	573	1.198	625	100,0	573	100,0	1.198	100,0
6	Trucuk	Trucuk I	1.131	1.052	2.183	974	86,1	1.090	103,6	2.064	94,5
		Trucuk II	1.172	1.178	2.350	1.146	97,8	1.121	95,2	2.267	96,5
7	Kalikotes	Kalikotes	1.272	1.201	2.473	1.123	88,3	1.058	88,1	2.181	88,2
8	Kebonarum	Kebonarum	465	487	952	445	95,7	457	93,8	902	94,7
9	Jogonalan	Jogonalan I	649	775	1.424	664	102,3	760	98,1	1.424	100,0
		Jogonalan II	849	739	1.588	849	100,0	739	100,0	1.588	100,0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	1.249	1.179	2.428	1.239	99,2	1.161	98,5	2.400	98,8
11	Karangnongko	Karangnongko	1.061	1.001	2.062	1.061	100,0	1.001	100,0	2.062	100,0
12	Ngawen	Ngawen	1.199	1.126	2.325	1.176	98,1	1.125	99,9	2.301	99,0
13	Ceper	Ceper	922	953	1.875	880	95,4	884	92,8	1.764	94,1
		Jambukulon	895	847	1.742	876	97,9	849	100,2	1.725	99,0
14	Pedan	Pedan	1.206	1.054	2.260	1.086	90,0	981	93,1	2.067	91,5
15	Karangdowo	Karangdowo	792	774	1.566	792	100,0	774	100,0	1.566	100,0
16	Juwiring	Juwiring	1.506	1.406	2.912	1.230	81,7	1.251	89,0	2.481	85,2
17	Wonosari	Wonosari I	811	746	1.557	811	100,0	746	100,0	1.557	100,0
		Wonosari II	1.063	950	2.013	1.018	95,8	895	94,2	1.913	95,0
18	Delanggu	Delanggu	1.068	1.043	2.111	1.025	96,0	1.022	98,0	2.047	97,0
19	Polanharjo	Polanharjo	1.018	947	1.965	952	93,5	955	100,8	1.907	97,0
20	Karanganom	Karanganom	1.297	1.270	2.567	1.180	91,0	1.191	93,8	2.371	92,4
21	Tulung	Majegan	656	627	1.283	656	100,0	616	98,2	1.272	99,1
		Tulung	819	900	1.719	819	100,0	900	100,0	1.719	100,0
22	Jatinom	Jatinom	1.047	957	2.004	912	87,1	892	93,2	1.804	90,0
		Kayumas	971	1.077	2.048	971	100,0	1.077	100,0	2.048	100,0
23	Kemalang	Kemalang	1.038	1.018	2.056	1.006	96,9	996	97,8	2.002	97,4
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	1.150	1.081	2.231	1.151	100,1	1.073	99,3	2.224	99,7
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	994	888	1.882	884	88,9	799	90,0	1.683	89,4
26	Klaten Utara	Klaten Utara	1.050	1.054	2.104	872	83,0	967	91,7	1.839	87,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			33.839	32.490	66.329	32.237	95,3	31.551	97,1	63.788	96,2

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Prambanan	Prambanan	883	751	1.634	714	598	1.312	80,9	79,6	80,3	3	0,4	7	1,2	10	0,8			
		Kebondalem Lor	974	899	1.873	780	688	1.468	80,1	77	78,4	7	0,9	3	0,4	10	0,7			
2	Gantiwarno	Gantiwarno	1.182	1.045	2.227	1.019	888	1.907	86,2	85	85,6	6	0,6	14	1,6	20	1			
3	Wedi	Wedi	1.702	1.698	3.400	1.486	1.516	3.002	87,3	89	88,3	23	1,5	16	1,1	39	1,3			
4	Bayat	Bayat	2.121	2.042	4.163	1.446	1.405	2.851	68,2	69	68,5	28	1,9	25	1,8	53	1,9			
5	Cawas	Cawas I	731	894	1.625	717	882	1.599	98,1	99	98,4	26	3,6	32	3,6	58	3,6			
		Cawas II	779	710	1.489	585	548	1.133	75,1	77	76,1	7	1,2	6	1,1	13	1,1			
6	Trucuk	Trucuk I	1.284	1.240	2.524	1.134	1.113	2.247	88,3	90	89	7	0,6	21	1,9	28	1,2			
		Trucuk II	1.443	1.314	2.757	1.307	1.235	2.542	90,6	94	92,2	12	0,9	10	0,8	22	0,9			
7	Kalikotes	Kalikotes	1.299	1.243	2.542	1.085	960	2.045	83,5	77	80,4	15	1,4	26	2,7	41	2			
8	Kebonarum	Kebonarum	604	634	1.238	513	529	1.042	84,9	83	84,2	12	2,3	8	1,5	20	1,9			
9	Jogonalan	Jogonalan I	871	904	1.775	658	669	1.327	75,5	74	74,8	6	0,9	12	1,8	18	1,4			
		Jogonalan II	1.042	968	2.010	816	749	1.565	78,3	77	77,9	7	0,9	5	0,7	12	0,8			
10	Manisrenggo	Manisrenggo	1.416	1.391	2.807	1.071	1.104	2.175	75,6	79	77,5	6	0,6	13	1,2	19	0,9			
11	Karangnongko	Karangnongko	1.233	1.133	2.366	1.072	967	2.039	86,9	85	86,2	5	0,5	11	1,1	16	0,8			
12	Ngawen	Ngawen	1.476	1.360	2.836	1.192	1.122	2.314	80,8	83	81,6	15	1,3	10	0,9	25	1,1			
13	Ceper	Ceper	1.172	1.078	2.250	732	691	1.423	62,5	64	63,2	13	1,8	10	1,4	23	1,6			
		Jambukulon	1.026	932	1.958	830	744	1.574	80,9	80	80,4	13	1,6	8	1,1	21	1,3			
14	Pedan	Pedan	1.486	1.359	2.845	1.186	1.141	2.327	79,8	84	81,8	6	0,5	14	1,2	20	0,9			
15	Karangdowo	Karangdowo	1.241	1.159	2.400	1.086	1.045	2.131	87,5	90	88,8	12	1,1	25	2,4	37	1,7			
16	Juwiring	Juwiring	1.875	1.737	3.612	1.666	1.548	3.214	88,9	89	89	7	0,4	6	0,4	13	0,4			
17	Wonosari	Wonosari I	1.005	984	1.989	816	769	1.585	81,2	78	79,7	9	1,1	6	0,8	15	0,9			
		Wonosari II	1.282	1.170	2.452	1.123	1.013	2.136	87,6	87	87,1	9	0,8	7	0,7	16	0,7			
18	Delanggu	Delanggu	1.123	1.317	2.440	1.002	1.167	2.169	89,2	89	88,9	26	2,6	26	2,2	52	2,4			
19	Polanharjo	Polanharjo	1.263	1.185	2.448	1.086	978	2.064	86	83	84,3	4	0,4	11	1,1	15	0,7			
20	Karanganom	Karanganom	1.505	1.582	3.087	1.078	1.149	2.227	71,6	73	72,1	9	0,8	5	0,4	14	0,6			
21	Tulung	Majegan	846	784	1.630	714	664	1.378	84,4	85	84,5	3	0,4	6	0,9	9	0,7			
		Tulung	1.015	1.053	2.068	844	847	1.691	83,2	80	81,8	0	0	0	0	0	0			
22	Jatinom	Jatinom	1.047	957	2.004	859	838	1.697	82	88	84,7	8	0,9	2	0,2	10	0,6			
		Kayumas	1.106	976	2.082	952	872	1.824	86,1	89	87,6	1	0,1	0	0	1	0,1			
23	Kemalang	Kemalang	1.333	1.284	2.617	1.186	1.137	2.323	89	89	88,8	8	0,7	7	0,6	15	0,6			
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	1.371	1.307	2.678	1.123	1.067	2.190	81,9	82	81,8	7	0,6	6	0,6	13	0,6			
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	1.257	1.198	2.455	1.068	1.000	2.068	85	83	84,2	3	0,3	3	0,3	6	0,3			
26	Klaten Utara	Klaten Utara	1.380	1.314	2.694	1.056	1.035	2.091	76,5	79	77,6	8	0,8	5	0,5	13	0,6			
JUMLAH (KAB/KOTA)			41.373	39.602	80.975	34.002	32.678	66.680	82,2	83	82,3	331	1	366	1,1	697	1,0			

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						S	%	S	%	S	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12			
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Kebondalem Lor	3	1	4	3	100	1	100	4	100
2	Gantiwarno	Gantiwarno	1	5	6	1	100	5	100	6	100
3	Wedi	Wedi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Bayat	Bayat	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
5	Cawas	Cawas I	0	3	3	0	#DIV/0!	3	100	3	100
		Cawas II	2	2	4	2	100	2	100	4	100
6	Trucuk	Trucuk I	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Trucuk II	18	5	23	18	100	5	100	23	100
7	Kalikotes	Kalikotes	5	5	10	5	100	5	100	10	100
8	Kebonarum	Kebonarum	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
9	Jogonalan	Jogonalan I	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
		Jogonalan II	12	13	25	12	100	13	100	25	100
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Ngawen	Ngawen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Jambukulon	3	0	3	3	100	0	#DIV/0!	3	100
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16	Juwiring	Juwiring	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Wonosari	Wonosari I	0	2	2	0	#DIV/0!	2	100	2	100
		Wonosari II	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
18	Delanggu	Delanggu	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Karanganom	Karanganom	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Tulung	Majegan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
		Tulung	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
22	Jatinom	Jatinom	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
		Kayumas	2	0	2	2	100	0	#DIV/0!	2	100
23	Kemalang	Kemalang	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	39	88	49	100	39	100	88	100

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Prambanan	Prambanan	146	113	259	146	100,0	113	100,0	259	100,0	18	18	100,00
		Kebondalem Lor	233	223	456	233	100,0	223	100,0	456	100,0	18	18	100,00
2	Gantiwarno	Gantiwarno	288	301	589	288	100,0	301	100,0	589	100,0	26	26	100,00
3	Wedi	Wedi	505	441	946	505	100,0	441	100,0	946	100,0	37	37	100,00
4	Bayat	Bayat	432	358	790	432	100,0	358	100,0	790	100,0	43	43	100,00
5	Cawas	Cawas I	238	186	424	238	100,0	186	100,0	424	100,0	25	25	100,00
		Cawas II	167	191	358	167	100,0	191	100,0	358	100,0	21	21	100,00
6	Trucuk	Trucuk I	243	236	479	243	100,0	236	100,0	479	100,0	22	22	100,00
		Trucuk II	243	236	479	243	100,0	236	100,0	479	100,0	29	29	100,00
7	Kalikotes	Kalikotes	273	251	524	273	100,0	251	100,0	524	100,0	25	25	100,00
8	Kebonarum	Kebonarum	157	168	325	157	100,0	168	100,0	325	100,0	14	14	100,00
9	Jogonalan	Jogonalan I	150	133	283	150	100,0	133	100,0	283	100,0	14	14	100,00
		Jogonalan II	214	225	439	214	100,0	225	100,0	439	100,0	17	17	100,00
10	Manisrenggo	Manisrenggo	353	302	655	353	100,0	302	100,0	655	100,0	33	33	100,00
11	Karangnongko	Karangnongko	250	207	457	250	100,0	207	100,0	457	100,0	27	27	100,00
12	Ngawen	Ngawen	373	338	711	373	100,0	338	100,0	711	100,0	30	30	100,00
13	Ceper	Ceper	338	228	566	338	100,0	228	100,0	566	100,0	23	23	100,00
		Jambukulon	197	193	390	197	100,0	193	100,0	390	100,0	20	20	100,00
14	Pedan	Pedan	350	318	668	350	100,0	318	100,0	668	100,0	30	30	100,00
15	Karangdowo	Karangdowo	282	242	524	282	100,0	242	100,0	524	100,0	36	36	100,00
16	Juwiring	Juwiring	448	404	852	448	100,0	404	100,0	852	100,0	45	45	100,00
17	Wonosari	Wonosari I	189	155	344	189	100,0	155	100,0	344	100,0	24	24	100,00
		Wonosari II	204	202	406	204	100,0	202	100,0	406	100,0	25	25	100,00
18	Delanggu	Delanggu	428	328	756	428	100,0	328	100,0	756	100,0	30	30	100,00
19	Polanharjo	Polanharjo	272	224	496	272	100,0	224	100,0	496	100,0	35	35	100,00
20	Karanganom	Karanganom	380	399	779	380	100,0	399	100,0	779	100,0	34	34	100,00
21	Tulung	Majegan	203	160	363	203	100,0	160	100,0	363	100,0	17	17	100,00
		Tulung	194	168	362	194	100,0	168	100,0	362	100,0	20	20	100,00
22	Jatinom	Jatinom	307	260	567	307	100,0	260	100,0	567	100,0	19	19	100,00
		Kayumas	187	173	360	187	100,0	173	100,0	360	100,0	20	20	100,00
23	Kemalang	Kemalang	234	229	463	234	100,0	229	100,0	463	100,0	22	22	100,00
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	222	202	424	222	100,0	202	100,0	424	100,0	24	24	100,00
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	528	532	1.060	528	100,0	532	100,0	1.060	100,0	29	29	100,00
26	Klaten Utara	Klaten Utara	448	446	894	448	100,0	446	100,0	894	100,0	23	23	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			9.676	8.772	18.448	9.676	100,0	8.772	100,0	18.448	100,0	875	875	100,00
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							100,0		100,0		100,0			

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT								
			TUMPATAN GIGI TETAP			PENCABUTAN GIGI TETAP			RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	111	140	251	6	19	25	18,5	7,4	10,0
2		Kebondalem Lor	12	21	33	240	294	534	0,1	0,1	0,1
3	Gantiwarno	Gantiwarno	148	261	409	79	117	196	1,9	2,2	2,1
4	Wedi	Wedi	353	532	885	210	230	440	1,7	2,3	2,0
5	Bayat	Bayat	88	150	238	69	108	177	1,3	1,4	1,3
6	Cawas	Cawas I	37	55	92	72	75	147	0,5	0,7	0,6
7		Cawas II	55	91	146	230	256	486	0,2	0,4	0,3
8	Trucuk	Trucuk I	36	78	114	72	92	164	0,5	0,8	0,7
9		Trucuk II	87	120	207	75	88	163	1,2	1,4	1,3
10	Kalikotes	Kalikotes	29	34	63	53	52	105	0,5	0,7	0,6
11	Kebonarum	Kebonarum	44	55	99	40	42	82	1,1	1,3	1,2
12	Jogonalan	Jogonalan I	89	224	313	71	129	200	1,3	1,7	1,6
13		Jogonalan II	12	38	50	15	35	50	0,8	1,1	1,0
14	Manisrenggo	Manisrenggo	92	308	400	95	211	306	1,0	1,5	1,3
15	Karangnongko	Karangnongko	40	153	193	25	50	75	1,6	3,1	2,6
16	Ngawen	Ngawen	63	178	241	52	88	140	1,2	2,0	1,7
17	Ceper	Ceper	133	130	263	168	232	400	0,8	0,6	0,7
18		Jambukulon	60	176	236	35	36	71	1,7	4,9	3,3
19	Pedan	Pedan	84	149	233	415	427	842	0,2	0,3	0,3
20	Karangdowo	Karangdowo	62	115	177	153	245	398	0,4	0,5	0,4
21	Juwiring	Juwiring	59	117	176	152	245	397	0,4	0,5	0,4
22	Wonosari	Wonosari I	13	15	28	16	21	37	0,8	0,7	0,8
23		Wonosari II	209	176	385	56	64	120	3,7	2,8	3,2
24	Delanggu	Delanggu	175	414	589	394	510	904	0,4	0,8	0,7
25	Polanharjo	Polanharjo	123	248	371	83	141	224	1,5	1,8	1,7
26	Karanganom	Karanganom	71	197	268	132	218	350	0,5	0,9	0,8
27	Tulung	Tulung	52	78	130	103	155	258	0,5	0,5	0,5
28		Majegan	18	19	37	32	79	111	0,6	0,2	0,3
29	Jatinom	Jatinom	278	346	624	170	188	358	1,6	1,8	1,7
30		Kayumas	26	56	82	30	54	84	0,9	1,0	1,0
31	Kemalang	Kemalang	31	68	99	43	77	120	0,7	0,9	0,8
32	Klaten Selatan	Klaten Selatan	37	66	103	111	155	266	0,3	0,4	0,4
33	Klaten Tengah	Klaten Tengah	97	118	215	74	95	169	1,3	1,2	1,3
34	Klaten Utara	Klaten Utara	63	94	157	47	71	118	1,3	1,3	1,3
JUMLAH (KAB/ KOTA)			2.887	5.020	7.907	3.618	4.899	8.517	0,8	1,0	0,9

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UKGS (PROMOTIF DAN PREVENTIF)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Prambanan	Prambanan	17	17	100,0	17	100,0	895	821	1.716	895	100,0	821	100,0	1.716	100,0	241	302	543	142	58,9	190	62,9	332	61,1	
2		Kebondalem Lor	18	16	88,9	18	100,0	232	222	454	232	100,0	222	100,0	454	100,0	28	22	50	28	100,0	22	100,0	50	100,0	
3	Gantiwarno	Gantiwarno	28	28	100,0	28	100,0	1.644	1.582	3.226	1.341	81,6	1.317	83,2	2.658	82,4	172	128	300	132	76,7	97	75,8	229	76,3	
4	Wedi	Wedi	35	15	42,9	15	42,9	2.860	2.698	5.558	912	31,9	870	32,2	1.782	32,1	120	182	302	112	93,3	185	101,6	297	98,3	
5	Bayat	Bayat	42	16	38,1	16	38,1	1.140	1.090	2.230	1.096	96,1	1.080	99,1	2.176	97,6	353	384	737	330	93,5	268	69,8	598	81,1	
6	Cawas	Cawas I	25	25	100,0	25	100,0	955	1.675	2.630	426	44,6	813	48,5	1.239	47,1	142	217	359	130	91,5	85	39,2	215	59,9	
7		Cawas II	21	21	100,0	21	100,0	1.305	1.121	2.426	1.305	100,0	1.121	100,0	2.426	100,0	131	150	281	91	69,5	105	70,0	196	69,8	
8	Trucuk	Trucuk I	22	17	77,3	17	77,3	985	1.584	2.569	516	52,4	1.180	74,5	1.696	66,0	240	377	617	100	41,7	174	46,2	274	44,4	
9		Trucuk II	29	29	100,0	29	100,0	1.758	1.586	3.344	1.522	86,6	1.378	86,9	2.900	86,7	701	870	1.571	194	27,7	229	26,3	423	26,9	
10	Kalikotes	Kalikotes	25	25	100,0	25	100,0	1.547	1.561	3.108	789	51,0	774	49,6	1.563	50,3	415	392	807	57	13,7	51	13,0	108	13,4	
11	Kebonarum	Kebonarum	14	14	100,0	14	100,0	941	912	1.853	941	100,0	912	100,0	1.853	100,0	277	400	677	196	70,8	286	71,5	482	71,2	
12	Jogonalan	Jogonalan I	14	14	100,0	14	100,0	1.023	935	1.958	1.023	100,0	935	100,0	1.958	100,0	84	115	199	84	100,0	115	100,0	199	100,0	
13		Jogonalan II	17	17	100,0	17	100,0	1.459	1.339	2.798	976	66,9	865	64,6	1.841	65,8	135	125	260	135	100,0	125	100,0	260	100,0	
14	Manisrenggo	Manisrenggo	33	33	100,0	33	100,0	2.003	1.934	3.937	1.870	93,4	1.852	95,8	3.722	94,5	265	219	484	224	84,5	168	76,7	392	81,0	
15	Karangnongko	Karangnongko	27	27	100,0	27	100,0	1.520	1.346	2.866	1.520	100,0	1.346	100,0	2.866	100,0	250	209	459	477	190,8	350	167,5	827	180,2	
16	Ngawen	Ngawen	30	30	100,0	30	100,0	1.744	1.682	3.426	1.744	100,0	1.682	100,0	3.426	100,0	69	125	194	69	100,0	125	100,0	194	100,0	
17	Ceper	Ceper	23	23	100,0	23	100,0	1.857	1.711	3.568	1.786	96,2	1.704	99,6	3.490	97,8	479	382	861	423	88,3	357	93,5	780	90,6	
18		Jambukulon	20	20	100,0	20	100,0	1.370	1.154	2.524	923	67,4	783	67,9	1.706	67,6	76	50	126	67	88,2	45	90,0	112	88,9	
19	Pedan	Pedan	29	29	100,0	29	100,0	2.092	2.096	4.188	1.053	50,3	1.041	49,7	2.094	50,0	458	269	727	371	81,0	187	69,5	558	76,8	
20	Karandowo	Karandowo	36	36	100,0	36	100,0	1.586	1.468	3.054	1.586	100,0	1.468	100,0	3.054	100,0	267	220	487	267	100,0	220	100,0	487	100,0	
21	Juwiring	Juwiring	45	25	55,6	25	55,6	1.269	1.129	2.398	247	19,5	287	25,4	534	22,3	247	287	534	213	86,2	231	80,5	444	83,1	
22	Wonosari	Wonosari I	18	18	100,0	18	100,0	1.189	1.102	2.291	596	50,1	528	47,9	1.124	49,1	139	124	263	139	100,0	124	100,0	263	100,0	
23		Wonosari II	25	25	100,0	25	100,0	1.085	1.025	2.110	1.076	99,2	1.014	98,9	2.090	99,1	289	288	577	41	14,2	58	20,1	99	17,2	
24	Delanggu	Delanggu	27	27	100,0	27	100,0	1.802	1.676	3.478	1.802	100,0	1.676	100,0	3.478	100,0	393	448	841	120	30,5	150	33,5	270	32,1	
25	Polanharjo	Polanharjo	35	35	100,0	35	100,0	1.628	1.562	3.190	1.458	89,6	1.325	84,8	2.783	87,2	296	352	648	286	96,6	289	82,1	575	88,7	
26	Karanganom	Karanganom	34	34	100,0	34	100,0	2.350	2.373	4.723	2.300	97,9	2.310	97,3	4.610	97,6	306	528	834	296	96,7	500	94,7	796	95,4	
27	Tulung	Tulung	20	20	100,0	20	100,0	1.202	1.008	2.210	593	49,3	478	47,4	1.071	48,5	505	445	950	428	84,8	405	91,0	833	87,7	
28	Majegan	Majegan	17	17	100,0	17	100,0	1.090	949	2.039	1.090	100,0	949	100,0	2.039	100,0	395	386	781	356	90,1	359	93,0	715	91,5	
29	Jatinom	Jatinom	19	19	100,0	19	100,0	1.751	1.705	3.456	1.719	98,2	1.673	98,1	3.392	98,1	632	670	1.302	484	76,6	490	73,1	974	74,8	
30		Kayumas	20	20	100,0	20	100,0	1.079	994	2.073	535	49,6	498	50,1	1.033	49,8	136	121	257	128	94,1	114	94,2	242	94,2	
31	Kemalang	Kemalang	25	25	100,0	25	100,0	1.551	1.526	3.077	1.551	100,0	1.526	100,0	3.077	100,0	235	212	447	110	46,8	96	45,3	206	46,1	
32	Klaten Selatan	Klaten Selatan	24	24	100,0	24	100,0	1.547	1.302	2.849	1.547	100,0	1.302	100,0	2.849	100,0	155	79	234	155	100,0	79	100,0	234	100,0	
33	Klaten Tengah	Klaten Tengah	29	29	100,0	29	100,0	2.763	2.790	5.553	2.763	100,0	2.790	100,0	5.553	100,0	960	###	2.281	960	100,0	1.321	100,0	2.281	100,0	
34	Klaten Utara	Klaten Utara	24	24	100,0	24	100,0	326	259	585	259	79,4	259	100,0	518	88,5	142	108	250	102	71,8	80	74,1	182	72,8	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			###	794	91,6	796	91,8	###	47.917	97.465	39.992	80,7	38.779	80,9	78.771	80,8	9.733	###	20.240	7.447	76,5	7.680	73,1	15.127	74,7	

Sumber: Bidang Pelayanan Kesehatan

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Prambanan	Prambanan	1.843	2.191	4.034	1.583	85,89	2.193	100,09	3.776	93,60
		Kebondalem Lor	1.970	2.416	4.386	1.577	80,05	2.049	84,81	3.626	82,67
2	Gantiwarno	Gantiwarno	4.328	5.211	9.539	3.226	74,54	3.942	75,65	7.168	75,14
3	Wedi	Wedi	3.009	2.376	5.385	852	28,32	1.172	49,33	2.024	37,59
4	Bayat	Bayat	5.983	6.930	12.913	5.700	95,27	6.100	88,02	11.800	91,38
5	Cawas	Cawas I	2.335	2.749	5.084	1.980	84,80	2.261	82,25	4.241	83,42
		Cawas II	2.633	3.316	5.949	2.262	85,91	2.510	75,69	4.772	80,22
6	Trucuk	Trucuk I	2.837	3.120	5.957	1.426	50,26	1.874	60,06	3.300	55,40
		Trucuk II	2.358	2.766	5.124	1.744	73,96	2.142	77,44	3.886	75,84
7	Kalikotes	Kalikotes	2.573	2.977	5.550	2.402	93,35	2.943	98,86	5.345	96,31
8	Kebonarum	Kebonarum	1.690	1.893	3.583	1.696	100,36	1.856	98,05	3.552	99,13
9	Jogonalan	Jogonalan I	3.342	4.084	7.426	3.642	108,98	4.164	101,96	7.806	105,12
		Jogonalan II	2.202	2.367	4.569	1.496	67,94	2.570	108,58	4.066	88,99
10	Manisrenggo	Manisrenggo	2.225	3.032	5.257	1.972	88,63	2.750	90,70	4.722	89,82
11	Karangnongko	Karangnongko	3.198	3.585	6.783	1.766	55,22	2.520	70,29	4.286	63,19
12	Ngawen	Ngawen	2.469	2.879	5.348	2.429	98,38	3.058	106,22	5.487	102,60
13	Ceper	Ceper	582	648	1.230	438	75,26	405	62,50	843	68,54
		Jambukulon	2.191	2.468	4.659	2.008	91,65	2.559	103,69	4.567	98,03
14	Pedan	Pedan	3.774	4.824	8.598	2.572	68,15	3.290	68,20	5.862	68,18
15	Karangdowo	Karangdowo	4.200	4.864	9.064	2.974	70,81	4.642	95,44	7.616	84,02
16	Juwiring	Juwiring	3.499	4.034	7.533	2.815	80,45	3.537	87,68	6.352	84,32
17	Wonosari	Wonosari I	1.560	1.770	3.330	1.321	84,68	1.796	101,47	3.117	93,60
		Wonosari II	1.955	2.172	4.127	1.795	91,82	1.888	86,92	3.683	89,24
18	Delanggu	Delanggu	2.444	2.871	5.315	2.464	100,82	2.871	100,00	5.335	100,38
19	Polanharjo	Polanharjo	2.405	2.690	5.095	2.409	100,17	2.712	100,82	5.121	100,51
20	Karanganom	Karanganom	2.928	3.278	6.206	2.213	75,58	3.010	91,82	5.223	84,16
21	Tulung	Majegan	1.729	2.028	3.757	1.521	87,97	1.865	91,96	3.386	90,13
		Tulung	1.567	1.787	3.354	1.058	67,52	1.634	91,44	2.692	80,26
22	Jatinom	Jatinom	1.459	1.648	3.107	1.430	98,01	1.954	118,57	3.384	108,92
		Kayumas	1.603	1.861	3.464	1.202	74,98	1.349	72,49	2.551	73,64
23	Kemalang	Kemalang	2.395	2.545	4.940	1.628	67,97	2.270	89,19	3.898	78,91
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	3.512	3.766	7.278	1.479	42,11	1.934	51,35	3.413	46,89
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	1.830	2.275	4.105	1.431	78,20	1.505	66,15	2.936	71,52
26	Klaten Utara	Klaten Utara	3.367	3.626	6.993	1.022	30,35	1.335	36,82	2.357	33,71
JUMLAH (KAB/KOTA)			87.995	101.047	189.042	67.533	76,75	84.660	83,78	152.193	80,51

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional		0	1.126.919	0,00	0,00	96,20
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			597.757	0,00	0,00	51,03
1.2	PBI APBD			48.508	0,00	0,00	4,14
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			256.576	0,00	0,00	21,90
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			180.467	0,00	0,00	15,41
1.5	Bukan pekerja (BP)			43.611	0,00	0,00	3,72
2	Jamkesda				0,00	0,00	0,00
3	Asuransi Swasta				0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan				0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	1.126.919	0,00	0,00	96,20

Sumber : UPTD Pembiayaan

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN (PUSKESMAS)	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Prambanan			0			0			0
2	Kebondalem Lor			0			0			0
3	Gantiwarno	17.910	31.062	48.972			0			0
4	Wedi			0			0			0
5	Bayat			0			0			0
6	Cawas I	12.814	23.634	36.448			0			0
7	Cawas II			0			0			0
8	Trucuk I			0			0			0
9	Trucuk II	16.661	19.702	36.363			0			0
10	Kalikotes			0			0			0
11	Kebonarum			0			0			0
12	Jogonalan I			0			0			0
13	Jogonalan II			0			0			0
14	Manisrenggo			0			0			0
15	Karangnongko			0			0			0
16	Ngawen			0			0			0
17	Ceper			0			0			0
18	Jambukulon			0			0			0
19	Pedan			0			0			0
20	Karangdowo	28.965	51.949	80.914			0			0
21	Juwiring			0			0			0
22	Wonosari I			0			0			0
23	Wonosari II			0			0			0
24	Delanggu			0			0			0
25	Polanharjo			0			0			0
26	Karanganom	19.940	34.686	54.626			0			0
27	Majegan			0			0			0
28	Tulung			0			0			0
29	Jatinom			0			0			0
30	Kayumas			0			0			0
31	Kemalang			0			0			0
32	Klaten Selatan			0			0			0
33	Klaten Tengah			0			0			0
34	Klaten Utara			0			0			0
SUB JUMLAH I		96.290	161.033	257.323	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		96.290	161.033	257.323	0	0	0	0	0	0
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		574.824	596.587	1.171.411	574.824	596.587	1.171.411			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		16,8	27,0	22,0	0,0	0,0	0,0			

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan dan Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEEN KELUAR MATI			PASIEEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten	447			24.017			-			616	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	#DIV/0!	25,6
2	RSUD Bagas Waras Klaten	161	2.608	3.782	6.390	83	74	157	23	35	58	31,8	19,6	24,6	8,8	9,3	9,1
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
4	RSI Klaten	286	9.564	11.919	21.483	633	541	1.174	438	389	827	66,2	45,4	54,6	45,8	32,6	38,5
5	RS Cakra Husada	104	3.703	5.395	9.098	96	89	185	43	48	91	25,9	16,5	20,3	11,6	8,9	10,0
6	RS PKU Muh Delanggu	214	8.538	10.435	18.973	187	190	377	78	81	159	21,9	18,2	19,9	9,1	7,8	8,4
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom Klaten	67	1.545	2.075	3.620	30	18	48	4	6	10	19,4	8,7	13,3	2,6	2,9	2,8
8	RS Mitra Keluarga Husada	60	1.235	2.185	3.420	13	20	33	9	13	22	10,5	9,2	9,6	7,3	5,9	6,4
9	RSIA Aisyiyah				-			-			-	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
10	RSKB Diponegoro 21	60	2.515	849	3.364	5	-	5	1	-	1	2,0	-	1,5	0,4	-	0,3
11	RSKB Islam Cawas	55	3.054	3.404	6.458	84	92	176	21	24	45	27,5	27,0	27,3	6,9	7,1	7,0
12	RSKB IPHI Klaten	40	125	104	229	1	-	1	-	-	-	8,0	-	4,4	-	-	-
KABUPATEN/KOTA		1494	32.887	40.148	97.052	1.132	1.024	2.156	617	596	1.829	34,4	25,5	22,2	18,8	14,8	18,8

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten	447	24.017	103.983	104.530	67,80	53,73	2,05	4,35
2	RSUD Bagas Waras Klaten	161	6.390	28.851	21.136	40,30	39,69	4,78	3,30
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten	0	0				#DIV/0!		
4	RSI Klaten	286	21.483	81.648	9.465	68,67	75,12	4,07	5,23
5	RS Cakra Husada	104	9.098	34.629	34.552	91,22	87,48	0,37	3,80
6	RS PKU Muh Delanggu	214	18.973	48.808	48.807	62,66	88,66	1,53	2,57
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom Klaten	67	3.620	8.676	11.987	35,97	54,03	2,00	3,00
8	RS Mitra Keluarga Husada	60	3.420	9.533	9.502	47,00	57,00	3,00	3,00
9	RSIA Aisyiyah	0	0				#DIV/0!		
10	RSKB Diponegoro 21	60	3.364	7.714	7.967	35,20	56,07	4,20	2,30
11	RSKB Islam Cawas	55	6.458	15.267	14.928	76,24	117,42	0,70	2,31
12	RSKB IPHI Klaten	40	229	820	594	56,25	5,73	60,17	3,59
KABUPATEN/KOTA		1.494	97.052				64,96	5,62	0,00

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prambanan	Prambanan	7.767	6.529	84,1	6.475	99,2
		Kebondalem Lor	7.163	960	13,4	786	81,9
2	Gantiwarno	Gantiwarno	11.929	11.929	100,0	11.929	100,0
3	Wedi	Wedi	17.119	4.750	27,7	3.955	83,3
4	Bayat	Bayat	17.123	3.930	23,0	3.872	98,5
5	Cawas	Cawas I	10.102	6.043	59,8	4.251	70,3
		Cawas II	9.429	8.140	86,3	7.805	95,9
6	Trucuk	Trucuk I	11.801	9.129	77,4	8.062	88,3
		Trucuk II	12.623	1.136	9,0	1.031	90,8
7	Kalikotes	Kalikotes	10.625	10.076	94,8	10.049	99,7
8	Kebonarum	Kebonarum	6.218	6.218	100,0	5.769	92,8
9	Jogonalan	Jogonalan I	9.693	8.803	90,8	7.987	90,7
		Jogonalan II	7.965	7.965	100,0	7.183	90,2
10	Manisrenggo	Manisrenggo	12.678	12.678	100,0	12.678	100,0
11	Karangnongko	Karangnongko	10.991	5.085	46,3	4.705	92,5
12	Ngawen	Ngawen	12.405	12.405	100,0	11.910	96,0
13	Ceper	Ceper	10.904	5.396	49,5	5.392	99,9
		Jambukulon	9.215	9.215	100,0	4.017	43,6
14	Pedan	Pedan	14.332	12.563	87,7	11.993	95,5
15	Karangdowo	Karangdowo	15.727	3.595	22,9	2.408	67,0
16	Juwiring	Juwiring	17.288	11.385	65,9	10.192	89,5
17	Wonosari	Wonosari I	7.763	7.763	100,0	7.027	90,5
		Wonosari II	10.955	725	6,6	481	66,3
18	Delanggu	Delanggu	12.551	12.551	100,0	9.162	73,0
19	Polanharjo	Polanharjo	12.742	4.670	36,7	4.202	90,0
20	Karanganom	Karanganom	13.691	3.420	25,0	3.419	100,0
21	Tulung	Majegan	8.063	8.063	100,0	7.382	91,6
		Tulung	7.248	1.711	23,6	1.196	69,9
22	Jatinom	Jatinom	8.731	6.227	71,3	5.648	90,7
		Kayumas	8.616	8.258	95,8	6.758	81,8
23	Kemalang	Kemalang	10.139	3.916	38,6	3.867	98,7
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	13.220	11.849	89,6	11.532	97,3
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	9.007	7.624	84,6	7.624	100,0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	13.286	1.697	12,8	1.398	82,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			379.109	236.404	62,4	212.145	89,7

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2017			2018					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Prambanan	Prambanan	6.660	5.392	80,96	1268	1.268	100,00	15	1,18	5.407	81,19
		Kebondalem Lor	7282	6361	87,35	921	921	100,00	107	11,62	6.468	88,82
2	Gantiwarno	Gantiwarno	10.876	7.972	73,30	2904	16	0,55	16	100,00	7.988	73,45
3	Wedi	Wedi	14.537	5.318	36,58	9219	7.052	76,49	7.004	99,32	12.322	84,76
4	Bayat	Bayat	15.347	8.397	54,71	6950	6.950	100,00	267	3,84	8.664	56,45
5	Cawas	Cawas I	7.708	4.922	63,86	2786	2786	100,00	250	8,97	5.172	67,10
		Cawas II	8.682	6.163	70,99	2519	623	24,73	335	53,77	6.498	74,84
6	Trucuk	Trucuk I	9.837	5.666	57,60	4171	567	13,59	214	37,74	5.880	59,77
		Trucuk II	10081	9240	91,66	1556	622	39,97	304	48,87	9.544	94,67
7	Kalikotes	Kalikotes	8.748	8094	92,52	654	72	11,01	40	55,56	8.134	92,98
8	Kebonarum	Kebonarum	5.064	4.586	90,56	478	478	100,00	70	14,64	4.656	91,94
9	Jogonalan	Jogonalan I	8510	8034	94,41	476	215	45,17	164	76,28	8.198	96,33
		Jogonalan II	6996	5941	84,92	1055	1055	100,00	399	37,82	6.340	90,62
10	Manisrenggo	Manisrenggo	12.392	11.404	92,03	988	720	72,87	191	26,53	11.595	93,57
11	Karangnongko	Karangnongko	9.495	6.216	65,47	3279	1.147	34,98	817	71,23	7.033	74,07
12	Ngawen	Ngawen	10.847	9075	83,66	1772	1.548	87,36	150	9,69	9.225	85,05
13	Ceper	Ceper	8.105	7.765	95,81	340	200	58,82	83	41,50	7.848	96,83
		Jambukulon	9.215	8538	92,65	677	677	100,00	60	8,86	8.598	93,30
14	Pedan	Pedan	11849	11211	94,62	638	638	100,00	446	69,91	11.657	98,38
15	Karangdowo	Karangdowo	12.250	11.721	95,68	529	357	67,49	180	50,42	11.901	97,15
16	Juwiring	Juwiring	15.191	10319	67,93	4872	4.534	93,06	2.491	54,94	12.810	84,33
17	Wonosari	Wonosari I	7.148	4.528	63,35	2620	2.620	100,00	858	32,75	5.386	75,35
		Wonosari II	10709	6874	64,19	3835	1235	32,20	1.016	82,27	7.890	73,68
18	Delanggu	Delanggu	10611	9505	89,58	1106	1.106	100,00	873	78,93	10.378	97,80
19	Polanharjo	Polanharjo	10532	7.547	71,66	2985	2985	100,00	2517	84,32	10.064	95,56
20	Karanganom	Karanganom	10.915	9.720	89,05	1195	408	34,14	56	13,73	9.776	89,56
21	Tulung	Majegan	6.634	6.052	91,23	582	582	100,00	9	1,55	6.061	91,36
		Tulung	7610	5073	66,66	2537	1.745	68,78	14	0,80	5.087	66,85
22	Jatinom	Jatinom	7425	4618	62,20	2807	2160	76,95	459	21,25	5.077	68,38
		Kayumas	7659	6126	79,98	1533	360	23,48	54	15,00	6.180	80,69
23	Kemalang	Kemalang	10139	6154	60,70	3985	830	20,83	339	40,84	6.493	64,04
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	11.269	9.352	82,99	1917	1.917	100,00	480	25,04	9.832	87,25
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	12.635	11.133	88,11	1502	135	8,99	81	60,00	11.214	88,75
26	Klaten Utara	Klaten Utara	11.662	11.382	97,60	280	150	53,57	120	80,00	11.502	98,63
JUMLAH (KAB/KOTA)			334.620	260.399	77,82	74.936	48.679	64,96	20.479	42,07	280.878	83,94

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 59

PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK	BUKAN JARINGAN PERPIPAAN																								PERPIPAAN (PDAM, BPSPAM)				PENDUDUK YANG MEMILIKI AKSES AIR MINUM LAYAK					
				SUMUR GALI TERLINDUNG				SUMUR GALI DENGAN POMPA				SUMUR BOR DENGAN POMPA				TERMINAL AIR				MATA AIR TERLINDUNG				PENAMPUNGAN AIR HUJAN				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH	%		
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT	JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PANGGUNA	MEMENUHI SYARAT													
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36		
	Prambanan	Prambanan	25.043	3.736	13.572	3.736	13.572	2.805	6.198	2.805	6.198	110	315	110	315	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kebondalem Lor	28.699	4.362	16.300	3.970	15.000	1.855	6.800	1.530	4.500	185	500	185	500	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	Gantiwarno	Gantiwarno	43.892	0	0	0	0	9.805	43.892	7.950	31.800	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Weddi	Weddi	55.408	0	0	0	0	12.954	52.369	12.954	52.369	1	177	1	177	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Bavot	Bavot	69.751	12.135	55.329	8.784	48.308	16	56	0	0	12	0	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Cawas	Cawas I	33.021	4.369	23.890	3.808	22.058	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Cawas II	31.531	6.231	23.429	6.231	23.429	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
6	Trucuk	Trucuk I	41.306	7.467	39.630	5.723	39.630	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		Trucuk II	43.121	6.788	41.710	5.723	40.111	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Kalkotes	Kalkotes	38.677	5.594	27.120	3.015	27.120	603	3.015	586	2.930	174	870	167	835	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8	Kebonarum	Kebonarum	21.488	4.764	21.488	4.764	21.488	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Jogonalan	Jogonalan I	29.148	0	0	0	0	5.218	17.031	4.997	16.663	3.271	12.038	3.151	11.666	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jogonalan II	29.500	5.480	24.053	5.365	23.128	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10	Manisrengo	Manisrengo	40.975	609	2.436	448	1.792	12.716	38.148	12.429	37.287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Karangnongko	Karangnongko	32.508	5.325	22.260	4.876	20.047	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12	Ngawen	Ngawen	40.012	0	0	0	0	9.052	36.150	7.864	31.468	876	2.937	776	2.537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Ceper	Ceper	35.440	480	2.400	476	2.380	3.523	14.092	3.523	14.092	1.889	7.556	1.889	7.556	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Jambukulon	31.652	9.215	31.652	9.215	31.652	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Pedang	Pedang	44.766	8.308	33.644	7.952	31.917	0	0	0	0	0	0	1.193	4.772	1.138	4.552	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15	Karangdowo	Karangdowo	53.500	10.870	53.500	7.598	24.435	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Juwiring	Juwiring	64.095	13.275	54.604	5.681	22.578	7.595	30.378	6.000	24.000	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17	Wonosari	Wonosari I	27.559	0	0	0	0	4.718	15.570	3.350	15.473	2.809	7.396	2.547	6.492	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Wonosari II	36.483	2.915	16.860	2.915	16.860	0	0	0	0	0	0	3.559	17.795	3.559	17.795	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Delanggu	Delanggu	43.656	408	1.757	408	1.757	4.640	20.523	4.640	20.523	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19	Polanharjo	Polanharjo	36.209	3.509	15.694	3.058	14.403	0	0	0	0	3	48	3	48	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Karangnoman	Karangnoman	49.711	5.923	38.893	5.923	38.408	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Tulung	26.457	1.387	5.940	1.265	5.413	3.474	15.120	3.132	13.466	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Tulung	31.939	0	0	0	0	5.402	25.045	5.402	25.045	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Jatirohm	Jatirohm	31.511	5.716	31.391	5.087	29.154	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Kayumas	29.531	6.770	27.081	6.770	27.081	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23	Kemalang	Kemalang	38.297	65	224	46	171	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	39.022	7.086	25.618	6.725	24.415	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	43.982	4.926	24.630	4.038	20.190	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	43.907	142	386	142	386	7.316	28.928	7.074	28.296	867	3.408	835	3.340	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.311.797	147.855	675.581	123.742	587.483	91.695	353.363	84.239	324.158	17.555	67.559	16.937	64.796	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

Sumber: Seksi Kesling Bidang Kesehatan Masyarakat, 2018

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN/KOTA KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA		MEMENUHI SYARAT	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prambanan	Prambanan	6	5	83,33	5	100
		Kebondalem Lor	3	3	100	3	100
2	Gantiwarno	Gantiwarno	5	5	100	5	100
3	Wedi	Wedi	1	0	0	0	#DIV/0!
4	Bayat	Bayat	14	1	7,14	1	100
5	Cawas	Cawas I	10	8	80	0	0
		Cawas II	7	2	28,57	2	100
6	Trucuk	Trucuk I	2	2	100	2	100
		Trucuk II	8	0	0	0	#DIV/0!
7	Kalikotes	Kalikotes	6	5	83,33	5	100
8	Kebonarum	Kebonarum	2	2	100	2	100
9	Jogonalan	Jogonalan I	1	0	0	0	#DIV/0!
		Jogonalan II	2	2	100	2	100
10	Manisrenggo	Manisrenggo	3	3	100	3	100
11	Karangnongko	Karangnongko	3	7	233,33	7	100
12	Ngawen	Ngawen	2	2	100	2	100
13	Ceper	Ceper	1	0	0	0	#DIV/0!
		Jambukulon	1	1	100	0	0
14	Pedan	Pedan	8	0	0	0	#DIV/0!
15	Karangdowo	Karangdowo	18	2	11,11	2	100
16	Juwiring	Juwiring	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Wonosari	Wonosari I	2	0	0	0	#DIV/0!
		Wonosari II	1	0	0	0	#DIV/0!
18	Delanggu	Delanggu	10	1	10	1	100
19	Polanharjo	Polanharjo	10	0	0	0	#DIV/0!
20	Karanganom	Karanganom	4	4	100	4	100
21	Tulung	Majegan	3	3	100	3	100
		Tulung	3	2	66,67	2	100
22	Jatinom	Jatinom	2	2	100	0	0
		Kayumas	9	0	0	0	#DIV/0!
23	Kemalang	Kemalang	8	8	100	7	87,5
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	4	0	0	0	#DIV/0!
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	9	6	66,67	6	100
26	Klaten Utara	Klaten Utara	8	1	12,5	1	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			176	77	43,75	65	84,42

Sumber: Seksi Kesling Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAAN SEHAT) MENURUT JENIS JAMBAAN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBAAN																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBAAN SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
						JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Prambanan	Prambanan	43.892	10	29	10	29	100	6.885	24.944	6.885	24.944	100	15	64	15	64	100	3	6	3	6	100,00	25.043	57,06
		Kebondalem Lor	55.408	0	0	0	0	#DIV/0!	7.318	27.679	5.800	27.679	100	300	900	250	900	100	50	180	30	120	66,67	28.699	51,80
2	Gantiwarno	Gantiwarno	69.751	0	0	0	0	#DIV/0!	9.545	43.892	9.545	43.892	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	43.892	62,93
3	Wedi	Wedi	33.021	36	216	32	216	100	12.284	55.192	12.284	55.192	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	55.408	167,80
4	Bayat	Bayat	31.531	0	0	0	0	#DIV/0!	14.027	69.448	13.598	69.448	100	0	0	0	0	#DIV/0!	86	303	82	303	100,00	69.751	221,21
5	Cawas	Cawas I	41.306	0	0	0	0	#DIV/0!	6.739	33.021	6.739	33.021	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	33.021	79,94
		Cawas II	43.121	0	0	0	0	#DIV/0!	9.464	31.531	9.464	31.531	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	31.531	73,12
6	Trucuk	Trucuk I	38.677	6	60	6	60	100	7.372	36.688	5.815	33.499	91	0	0	0	0	#DIV/0!	105	210	105	210	100,00	33.769	87,31
		Trucuk II	21.488	0	0	0	0	#DIV/0!	7.919	41.913	6.708	41.221	98	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	41.221	191,83
7	Kalikotes	Kalikotes	29.148	0	0	0	0	#DIV/0!	9.108	38.677	9.108	38.677	100	0	0	0	0	#DIV/0!	8	0	0	0	#DIV/0!	38.677	132,69
8	Kebonarum	Kebonarum	29.500	0	0	0	0	#DIV/0!	4.656	21.488	4.279	21.488	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	21.488	72,84
9	Jogonalan	Jogonalan I	40.975	22	165	10	77	47	8.294	29.071	8.050	29.071	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	29.148	71,14
		Jogonalan II	32.508	14	50	14	50	100	6.589	29.450	6.589	29.450	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	29.500	90,75
10	Manisrenggo	Manisrenggo	40.012	0	0	0	0	#DIV/0!	12.309	40.832	12.288	40.832	100	14	78	14	78	100	58	65	58	65	100,00	40.975	102,41
11	Karangnongko	Karangnongko	35.440	0	0	0	0	#DIV/0!	7.522	29.156	7.461	29.156	100	0	0	0	0	#DIV/0!	420	1.219	419	1.219	100,00	30.375	85,71
12	Ngawen	Ngawen	31.652	3	508	3	508	100	10.239	38.283	9.173	34.830	91	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	35.338	111,65
13	Ceper	Ceper	44.766	7	40	7	40	100	7.863	35.400	7.863	35.400	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	35.440	79,17
		Jambukuilon	53.500	1	88	1	88	100	5.488	31.564	5.488	31.564	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	31.652	59,16
14	Pedan	Pedan	64.095	16	68	10	61	90	18.572	45.903	13.719	42.702	93	0	0	0	0	#DIV/0!	3	8	0	0	0,00	42.763	66,72
15	Karangdowo	Karangdowo	27.559	0	0	0	0	#DIV/0!	10.613	53.500	10.613	53.500	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	53.500	194,13
16	Juwiring	Juwiring	36.483	0	0	0	0	#DIV/0!	11.963	60.295	11.963	60.295	100	1.244	4.985	947	3.800	76	0	0	0	0	#DIV/0!	64.095	175,68
17	Wonosari	Wonosari I	43.656	3	145	3	145	100	6.499	25.550	5.768	22.402	88	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	22.547	51,65
		Wonosari II	36.209	7	725	7	725	100	6.501	31.002	5.610	31.002	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	31.727	87,62
18	Delanggu	Delanggu	49.711	2	720	2	720	100	9.820	42.936	9.820	42.936	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	43.656	87,82
19	Polanharjo	Polanharjo	26.457	2	195	2	195	100	8.611	32.471	8.263	30.732	95	1.479	4.437	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	30.927	116,90
20	Karanganom	Karanganom	31.939	0	0	0	0	#DIV/0!	10.124	44.203	10.124	44.203	100	387	1.547	387	1.547	100	84	367	84	367	100,00	46.117	144,39
21	Tulung	Majegan	31.511	0	0	0	0	#DIV/0!	7.212	26.247	7.209	26.239	100	0	0	0	0	#DIV/0!	48	212	48	212	100,00	26.451	83,94
		Tulung	29.531	0	0	0	0	#DIV/0!	7.435	29.740	7.326	29.304	99	0	0	0	0	#DIV/0!	210	631	83	256	40,57	29.560	100,10
22	Jatinom	Jatinom	38.297	100	419	100	419	100	4.801	29.046	4.781	24.905	86	120	600	0	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	25.324	66,13
		Kayumas	39.022	0	0	0	0	#DIV/0!	4.961	25.789	4.961	25.789	100	1.729	6.916	0	0	0	3.020	12.080	0	0	0,00	25.789	66,09
23	Kemalang	Kemalang	43.982	0	0	0	0	#DIV/0!	8.673	37.206	8.169	37.206	100	0	0	0	0	#DIV/0!	1.071	2.713	1.228	1.091	40,21	38.297	87,07
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	43.907	6	81	4	81	100	9.188	32.383	9.188	32.383	100	0	0	0	0	#DIV/0!	1	1	1	1	100,00	32.465	73,94
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	1.311.797	10	2.455	8	2.455	100	8.275	42.330	6.914	33.889	80	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	36.344	2,77
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	40	540	40	540	100	11.662	43.367	11.662	43.367	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	43.907	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.569.852	285	6.504	259	6.409	99	298.531	1.260.197	283.227	1.231.749	98	5.288	19.527	1.613	6.389	33	5.167	17.995	2.141	3.850	21,39	1.248.397	48,58

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 62

DESA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESA MELAKSANAKAN STBM		DESA STOP BABS (SBS)		DESA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8,00	9	10
1	Prambanan	Prambanan	8	8	100,00	8	100,00	0	0
		Kebondalem Lor	8	8	100,00	8	100,00	0	0
2	Gantiwarno	Gantiwarno	16	16	100,00	16	100,00	0	0
3	Wedi	Wedi	19	16	84,21	17	89,47	0	0
4	Bayat	Bayat	18	18	100,00	18	100,00	0	0
5	Cawas	Cawas I	10	10	100,00	10	100,00	0	0
		Cawas II	10	10	100,00	10	100,00	0	0
6	Trucuk	Trucuk I	9	9	100,00	5	55,56	0	0
		Trucuk II	9	9	100,00	9	100,00	0	0
7	Kalikotes	Kalikotes	7	7	100,00	7	100,00	0	0
8	Kebonarum	Kebonarum	7	7	100,00	7	100,00	0	0
9	Jogonalan	Jogonalan I	10	10	100,00	10	100,00	0	0
		Jogonalan II	8	8	100,00	8	100,00	0	0
10	Manisrenggo	Manisrenggo	16	16	100,00	16	100,00	0	0
11	Karangnongko	Karangnongko	14	14	100,00	6	42,86	0	0
12	Ngawen	Ngawen	13	13	100,00	3	23,08	0	0
13	Ceper	Ceper	9	9	100,00	9	100,00	0	0
		Jambukulon	9	9	100,00	9	100,00	0	0
14	Pedan	Pedan	14	8	57,14	5	35,71	0	0
15	Karangdowo	Karangdowo	19	19	100,00	19	100,00	1	5
16	Juwiring	Juwiring	19	19	100,00	19	100,00	0	0
17	Wonosari	Wonosari I	9	9	100,00	1	11,11	0	0
		Wonosari II	9	9	100,00	4	44,44	0	0
18	Delanggu	Delanggu	16	16	100,00	16	100,00	0	0
19	Polanharjo	Polanharjo	18	18	100,00	3	16,67	0	0
20	Karanganom	Karanganom	19	19	100,00	11	57,89	0	0
21	Tulung	Majegan	9	9	100,00	9	100,00	0	0
		Tulung	9	8	88,89	3	33,33	0	0
22	Jatinom	Jatinom	9	9	100,00	4	44,44	0	0
		Kayumas	9	9	100,00	8	88,89	0	0
23	Kemalang	Kemalang	13	13	100,00	13	100,00	0	0
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	12	12	100,00	12	100,00	0	0
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	9	9	100,00	8	88,89	0	0
26	Klaten Utara	Klaten Utara	8	8	100,00	8	100,00	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			401	391	97,5	319,0	79,55	1	0,25

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																							
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN															
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL		TEMPAT-TEMPAT UMUM			
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH			%	JUMLAH
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Prambanan	Prambanan	17	2	0	1	0	0	1	21	17	100	2	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100	21	100,00
		Kebondalem Lor	18	2	4	1	0	0	24	49	18	100	2	100	4	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	24	100	49	100,00
2	Gantiwarno	Gantiwarno	27	6	3	1	0	0	0	37	27	100	6	100	3	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	37	100,00
3	Weddi	Weddi	34	5	1	1	0	0	0	41	34	100	5	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	41	100,00
4	Bayat	Bayat	42	7	2	1	1	0	0	53	42	100	7	100	2	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	53	100,00
5	Cawas	Cawas I	25	5	4	1	1	0	0	36	15	60	2	40	2	50	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	21	58,33
		Cawas II	21	3	0	1	0	0	0	25	21	100	3	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	25	100,00
6	Trucuk	Trucuk I	22	4	0	1	0	0	0	27	22	100	4	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	27	100,00
		Trucuk II	28	2	1	1	0	0	0	32	21	75	2	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	25	78,13
7	Kalikotes	Kalikotes	24	1	0	1	0	0	0	26	24	100	1	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	26	100,00
8	Kebonarum	Kebonarum	14	1	0	1	0	0	0	16	14	100	1	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	16	100,00
9	Jogonalan	Jogonalan I	14	2	2	1	0	0	0	19	13	93	2	100	2	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	18	94,74
		Jogonalan II	17	2	4	1	0	0	4	25	14	82	2	100	4	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	3	75	24	96,00
10	Manisrenggo	Manisrenggo	33	4	1	2	0	0	0	40	31	94	3	75	1	100	1	50	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	36	90,00
11	Karangnongko	Karangnongko	26	4	1	1	0	0	0	32	26	100	2	50	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	30	93,75
12	Ngawen	Ngawen	30	4	2	1	0	0	0	37	30	100	4	100	2	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	37	100,00
13	Ceper	Ceper	24	2	2	1	0	0	0	29	23	96	2	100	2	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	28	96,55
		Jambukulon	20	3	4	1	0	0	7	35	20	100	3	100	4	100	1	100	0	#DIV/0!	0	0	7	100	35	100,00
14	Pedan	Pedan	30	5	5	1	2	0	0	43	19	63	0	0	2	40	1	100	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	22	51,16
15	Karangdowo	Karangdowo	36	5	1	1	0	0	0	43	36	100	5	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	43	100,00
16	Juwiring	Juwiring	42	4	2	1	0	0	0	49	42	100	4	100	1	50	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	48	97,96
17	Wonosari	Wonosari I	19	3	3	1	0	0	0	26	19	100	3	100	3	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	26	100,00
		Wonosari II	24	2	3	1	0	0	1	31	23	96	2	100	1	33	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100	28	90,32
18	Delanggu	Delanggu	30	9	3	1	1	0	2	46	30	100	9	100	3	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	2	100	46	100,00
19	Polanharjo	Polanharjo	35	3	1	1	0	0	0	40	35	100	3	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	40	100,00
20	Karanganom	Karanganom	36	11	4	1	0	0	0	52	36	100	11	100	4	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	52	100,00
21	Tulung	Majegan	17	1	0	1	0	0	0	19	12	71	1	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	14	73,68
		Tulung	21	5	1	1	0	0	0	28	21	100	5	100	1	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	28	100,00
22	Jatinom	Jatinom	19	5	3	1	0	0	0	28	19	100	5	100	3	100	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	28	100,00
		Kayumas	20	2	0	1	0	0	0	23	20	100	2	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	23	100,00
23	Kemalang	Kemalang	24	5	0	1	0	0	2	32	24	100	5	100	0	#DIV/0!	1	100	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	50	31	96,88
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	25	4	7	1	4	0	1	42	25	100	4	100	7	100	1	100	4	100	0	#DIV/0!	1	100	42	100,00
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	29	5	6	1	2	1	10	54	15	52	5	100	2	33	1	100	2	100	1	100	5	50	31	57,41
26	Klaten Utara	Klaten Utara	23	9	16	1	2	0	3	54	19	83	9	100	14	88	1	100	2	100	0	#DIV/0!	0	0	45	83,33
JUMLAH (KAB/KOTA)			866	137	86	35	13	1	55	1193	807	93	126	92	72	84	34	97	11	85	1	100	45	82	1096	91,87

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI						TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Prambanan	Prambanan	54	0	3	3	0	6	11,11	3	9	0	36	48	88,89
		Kebondalem Lor	98	14	16	7	21	58	59,18	0	0	1	39	40	40,82
2	Gantiwarno	Gantiwarno	66	1	1	5	0	7	10,61	2	0	1	56	59	89,39
3	Wedi	Wedi	67	0	0	5	9	14	20,90	0	0	0	53	53	79,10
4	Bayat	Bayat	58	4	3	6	10	23	39,66	0	0	0	35	35	60,34
5	Cawas	Cawas I	390	2	3	5	148	158	40,51	2	0	6	224	232	59,49
		Cawas II	30	0	4	5	0	9	30,00	0	0	0	21	21	70,00
6	Trucuk	Trucuk I	143	3	0	0	99	102	71,33	0	0	1	40	41	28,67
		Trucuk II	45	1	0	0	22	23	51,11	0	0	0	22	22	48,89
7	Kalikotes	Kalikotes	28	0	0	4	0	4	14,29	0	0	0	24	24	85,71
8	Kebonarum	Kebonarum	51	2	0	0	0	2	3,92	0	0	0	49	49	96,08
9	Jogonalan	Jogonalan I	51	0	8	2	16	26	50,98	0	0	0	25	25	49,02
		Jogonalan II	44	0	0	2	26	28	63,64	0	0	0	16	16	36,36
10	Manisrenggo	Manisrenggo	148	14	0	1	81	96	64,86	0	2	1	49	52	35,14
11	Karangnongko	Karangnongko	50	0	0	0	23	23	46,00	0	0	0	27	27	54,00
12	Ngawen	Ngawen	9	2	0	6	0	8	88,89	0	0	1	0	1	11,11
13	Ceper	Ceper	28	1	0	3	21	25	89,29	0	0	1	2	3	10,71
		Jambukulon	144	0	10	2	68	80	55,56	9	10	1	44	64	44,44
14	Pedan	Pedan	50	4	4	1	0	9	18,00	4	3	7	27	41	82,00
15	Karangdowo	Karangdowo	77	3	0	12	0	15	19,48	0	0	0	62	62	80,52
16	Juwiring	Juwiring	45	0	0	7	21	28	62,22	0	0	0	17	17	37,78
17	Wonosari	Wonosari I	272	3	1	3	4	11	4,04	0	0	0	261	261	95,96
		Wonosari II	49	2	0	8	37	47	95,92	0	0	2	0	2	4,08
18	Delanggu	Delanggu	298	8	23	3	167	201	67,45	5	10	3	79	97	32,55
19	Polanharjo	Polanharjo	62	0	1	0	29	30	48,39	0	0	0	32	32	51,61
20	Karanganom	Karanganom	132	2	0	0	127	129	97,73	0	0	0	3	3	2,27
21	Tulung	Majegan	100	0	0	1	31	32	32,00	0	0	2	66	68	68,00
		Tulung	39	0	3	2	11	16	41,03	0	0	0	23	23	58,97
22	Jatinom	Jatinom	221	1	1	1	130	133	60,18	0	0	0	88	88	39,82
		Kayumas	75	0	0	0	11	11	14,67	0	0	0	64	64	85,33
23	Kemalang	Kemalang	65	5	0	2	2	9	13,85	8	0	0	48	56	86,15
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	128	2	41	4	53	100	78,13	0	9	0	19	28	21,88
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	449	14	28	5	262	309	68,82	6	8	1	125	140	31,18
26	Klaten Utara	Klaten Utara	37	4	2	3	6	15	40,54	2	2	0	18	22	59,46
JUMLAH (KAB/KOTA)			3603	92	152	108	1435	1787	49,60	41	53	28	1694	1816	50,40

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Prambanan	Prambanan	48	0	0	0	0	0	0,00	6	0	0	0	0	0	0,00
		Kebondalem Lor	40	0	0	1	39	40	100,00	58	0	0	0	1	1	1,72
2	Gantiwarno	Gantiwarno	59	2	0	1	56	59	100,00	7	0	0	0	0	0	0,00
3	Wedi	Wedi	53	2	0	0	0	2	3,77	14	0	0	0	0	0	0,00
4	Bayat	Bayat	35	0	0	0	0	0	0,00	23	0	0	0	0	0	0,00
5	Cawas	Cawas I	232	2	0	6	224	232	100,00	158	0	0	0	0	0	0,00
		Cawas II	21	0	0	0	21	21	100,00	9	0	0	0	0	0	0,00
6	Trucuk	Trucuk I	41	0	0	1	40	41	100,00	102	0	0	0	0	0	0,00
		Trucuk II	22	0	0	0	8	8	36,36	23	0	0	0	0	0	0,00
7	Kalikotes	Kalikotes	24	0	0	4	20	24	100,00	4	0	0	0	0	0	0,00
8	Kebonarum	Kebonarum	49	0	0	0	37	37	75,51	2	0	0	0	0	0	0,00
9	Jogonalan	Jogonalan I	25	0	0	0	25	25	100,00	26	0	0	0	0	0	0,00
		Jogonalan II	16	0	0	0	13	13	81,25	28	0	0	0	0	0	0,00
10	Manisrenggo	Manisrenggo	52	0	0	1	11	12	23,08	96	0	0	1	0	1	1,04
11	Karangnongko	Karangnongko	27	0	0	0	0	0	0,00	23	0	0	0	0	0	0,00
12	Ngawen	Ngawen	1	0	0	1	0	1	100,00	8	2	0	0	6	8	100,00
13	Ceper	Ceper	3	0	0	1	2	3	100,00	25	0	0	0	0	0	0,00
		Jambukulon	64	9	10	1	44	64	100,00	80	0	0	0	0	0	0,00
14	Pedan	Pedan	41	4	3	7	27	41	100,00	9	1	0	0	0	1	11,11
15	Karangdowo	Karangdowo	62	0	0	0	36	36	58,06	15	0	0	2	0	2	13,33
16	Juwiring	Juwiring	17	0	0	0	17	17	100,00	28	0	0	0	0	0	0,00
17	Wonosari	Wonosari I	261	2	0	2	8	12	4,60	11	0	0	0	8	8	72,73
		Wonosari II	2	0	0	2	0	2	100,00	47	0	0	0	0	0	0,00
18	Delanggu	Delanggu	97	5	10	3	79	97	100,00	201	0	0	0	0	0	0,00
19	Polanharjo	Polanharjo	32	0	0	0	20	20	62,50	30	0	0	0	0	0	0,00
20	Karanganom	Karanganom	3	0	0	0	3	3	100,00	129	0	0	0	0	0	0,00
21	Tulung	Majegan	68	0	0	0	31	31	45,59	32	0	0	0	0	0	0,00
		Tulung	23	0	0	0	11	11	47,83	16	0	0	0	0	0	0,00
22	Jatinom	Jatinom	88	0	0	0	88	88	100,00	133	0	0	0	0	0	0,00
		Kayumas	64	0	0	0	64	64	100,00	11	0	0	0	0	0	0,00
23	Kemalang	Kemalang	56	8	0	0	48	56	100,00	9	0	0	0	0	0	0,00
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	28	0	9	0	15	24	85,71	100	0	0	0	0	0	0,00
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	140	9	22	6	35	72	51,43	309	3	9	6	27	45	14,56
26	Klaten Utara	Klaten Utara	22	1	0	2	18	21	95,45	15	0	0	1	9	10	66,67
JUMLAH (KAB/KOTA)			1816	44	54	39	1040	1177	64,81	1787	6	9	10	51	76	4,25

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	NAMA OBAT	SATUAN TERKECIL	KEBUTUHAN	TOTAL PENGGUNAAN	SISA STOK	JUMLAH OBAT/VAKSIN	PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT/VAKSIN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Albendazol tab	Tablet	668.850	445900	366.000	811.900	121,39
2	Amoxicillin 500 mg tab	Tablet	840.000	560000	2.170.000	2.730.000	325
3	Amoxicillin syrup	Botol	25.392	16928	35.048	51.976	204,69
4	Deksametason tab	Tablet	1.213.350	808900	3.174.600	3.983.500	328,31
5	Diazepam injeksi 5 mg/mL	Ampul	65	43	57	100	155,04
6	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1% (sebagai HCL)	Ampul	203	135	765	900	444,44
7	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul					Kosong
8	Furosemid tablet 40 mg	Tablet	9.300	6200		6.200	Kosong
9	Garam oralit	Kantong	69.450	46300	111.400	157.700	227,07
10	Glibenklamid	Tablet	241.800	161200	351.000	512.200	211,83
11	Kaptopril tab	Tablet	210.000	140000	42.400	182.400	86,86
12	Magnesium Sulfat injeksi 20 %	Vial	147	98		98	Kosong
13	Metilergometrin Maleat inj 0,200 mg-1 ml	Ampul	555	370	6.335	6.705	1.208,10
14	Obat Anti Tuberculosis dewasa	Paket	1.527	1018	413	1.431	93,71
15	Oksitosin injeksi	Ampul	285	190	4.010	4.200	1.473,60
16	Parasetamol 500 mg tab	Tablet	1.206.000	804000	3.099.200	3.903.200	323,65
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	3.235.410	2156940	944.820	3.101.760	95,87
18	Vaksin BCG	Vial					
19	Vaksin TT	Vial					
20	Vaksin DPT/ DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Vial					

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit dan UPTD Instalasi Kefarmasian

catatan: diisi sesuai dengan indikator program terbaru (20 jenis obat)

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM	1		1			7	9
2	RUMAH SAKIT KHUSUS		1				2	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			15				15
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			19				19
3	PUSKESMAS KELILING			34				34
4	PUSKESMAS PEMBANTU			84				84
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK							
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN							
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL							
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI							
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL							
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						3	3
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN							
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						1	1
6	APOTEK						176	176
7	TOKO OBAT						9	9
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN							

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	9	9	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	12	100,00

Sumber : Bidang Pelayanan dan Sumber Daya Kesehatan

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Prambanan	Prambanan	0	0,00	1	2,94	26	76,47	7	20,59	34	33	97,06
		Kebondalem Lor	0	0,00	0	0,00	24	72,73	9	27,27	33	33	100,00
2	Gantiwarno	Gantiwarno	0	0,00	0	0,00	44	46,32	51	53,68	95	95	100,00
3		Wedi	0	0,00	11	12,36	75	84,27	3	3,37	89	78	87,64
4	Bayat	Bayat	0	0,00	8	7,84	61	59,80	33	32,35	102	94	92,16
5	Cawas	Cawas I	0	0,00	0	0,00	27	49,09	28	50,91	55	55	100,00
		Cawas II	0	0,00	1	1,59	36	57,14	26	41,27	63	62	98,41
6	Trucuk	Trucuk I	0	0,00	0	0,00	36	66,67	18	33,33	54	54	100,00
		Trucuk II	0	0,00	9	15,79	34	59,65	14	24,56	57	48	84,21
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0,00	0	0,00	4	5,33	71	94,67	75	75	100,00
8	Kebonarum	Kebonarum	2	3,64	13	23,64	25	45,45	15	27,27	55	40	72,73
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0,00	0	0,00	0	0,00	59	100,00	59	59	100,00
		Jogonalan II	0	0,00	1	2,27	43	97,73	0	0,00	44	43	97,73
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0,00	0	0,00	6	7,14	78	92,86	84	84	100,00
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0,00	1	1,23	74	91,36	6	7,41	81	80	98,77
12	Ngawen	Ngawen	0	0,00	0	0,00	15	21,43	55	78,57	70	70	100,00
13	Ceper	Ceper	5	10,42	7	14,58	30	62,50	6	12,50	48	36	75,00
		Jambukulon	0	0,00	0	0,00	43	93,48	3	6,52	46	46	100,00
14	Pedan	Pedan	0	0,00	5	6,76	24	32,43	45	60,81	74	69	93,24
15	Karangdowo	Karangdowo	0	0,00	0	0,00	46	50,00	46	50,00	92	92	100,00
16	Juwiring	Juwiring	0	0,00	18	16,98	73	68,87	15	14,15	106	88	83,02
17	Wonosari	Wonosari I	0	0,00	0	0,00	44	81,48	10	18,52	54	54	100,00
		Wonosari II	0	0,00	0	0,00	0	0,00	46	100,00	46	46	100,00
18	Delanggu	Delanggu	0	0,00	0	0,00	0	0,00	89	100,00	89	89	100,00
19	Polanharjo	Polanharjo	0	0,00	0	0,00	64	68,09	30	31,91	94	94	100,00
20	Karanganom	Karanganom	0	0,00	0	0,00	65	66,33	33	33,67	98	98	100,00
21	Tulung	Majegan	0	0,00	0	0,00	56	100,00	0	0,00	56	56	100,00
		Tulung	0	0,00	23	53,49	18	41,86	2	4,65	43	20	46,51
22	Jatinom	Jatinom	0	0,00	0	0,00	0	0,00	49	100,00	49	49	100,00
		Kayumas	0	0,00	0	0,00	12	24,49	37	75,51	49	49	100,00
23	Kemalang	Kemalang	0	0,00	0	0,00	64	94,12	4	5,88	68	68	100,00
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0,00	4	5,13	6	7,69	68	87,18	78	74	94,87
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	0,00	0	0,00	13	18,06	59	81,94	72	72	100,00
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	0,00	0	0,00	30	50,00	30	50,00	60	60	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	0,31	102	4,49		0,00	1045	45,99	2272	2163	95,20
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA												2,72	

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Prambanan	Prambanan	8	6	0	13
		Kebondalem Lor	8	6	0	1
2	Gantiwarno	Gantiwarno	16	12	0	12
3	Wedi	Wedi	19	16	0	19
4	Bayat	Bayat	18	11	0	8
5	Cawas	Cawas I	10	8	0	10
		Cawas II	10	8	0	10
6	Trucuk	Trucuk I	9	6	0	5
		Trucuk II	9	7	0	9
7	Kalikotes	Kalikotes	7	6	0	7
8	Kebonarum	Kebonarum	7	5	0	6
9	Jogonalan	Jogonalan I	10	9	0	10
		Jogonalan II	8	6	0	8
10	Manisrenggo	Manisrenggo	16	14	0	3
11	Karangnongko	Karangnongko	14	11	0	16
12	Ngawen	Ngawen	13	10	0	18
13	Ceper	Ceper	9	7	0	4
		Jambukulon	9	8	0	9
14	Pedan	Pedan	14	9	0	5
15	Karangdowo	Karangdowo	19	16	0	19
16	Juwiring	Juwiring	19	17	0	5
17	Wonosari	Wonosari I	9	6	0	9
		Wonosari II	9	9	0	9
18	Delanggu	Delanggu	16	14	0	16
19	Polanharjo	Polanharjo	18	15	0	64
20	Karanganom	Karanganom	19	15	0	19
21	Tulung	Majegan	9	7	0	10
		Tulung	9	6	0	5
22	Jatinom	Jatinom	9	6	0	48
		Kayumas	9	6	0	9
23	Kemalang	Kemalang	13	12	0	36
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	12	8	0	4
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	9	8	0	10
26	Klaten Utara	Klaten Utara	8	7	0	8
JUMLAH (KAB/KOTA)			401	317	0	444

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Prambanan	Prambanan	8	0	0	8	0	8	100
		Kebondalem Lor	8	0	8	0	0	8	100
2	Gantiwarno	Gantiwarno	16	0	0	13	3	16	100
3	Wedi	Wedi	19	0	18	0	1	19	100
4	Bayat	Bayat	18	0	16	1	1	18	100
5	Cawas	Cawas I	10	0	0	10	0	10	100
		Cawas II	10	0	6	1	3	10	100
6	Trucuk	Trucuk I	9	0	8	1	0	9	100
		Trucuk II	9	0	6	3	0	9	100
7	Kalikotes	Kalikotes	7	0	5	1	1	7	100
8	Kebonarum	Kebonarum	7	0	0	4	3	7	100
9	Jogonalan	Jogonalan I	10	0	3	6	1	10	100
		Jogonalan II	8	0	0	8	0	8	100
10	Manisrenggo	Manisrenggo	16	0	0	13	3	16	100
11	Karangnongko	Karangnongko	14	0	14	0	0	14	100
12	Ngawen	Ngawen	13	1	0	9	3	13	100
13	Ceper	Ceper	9	1	5	2	1	9	100
		Jambukulon	9	0	0	6	3	9	100
14	Pedan	Pedan	14	0	10	1	3	14	100
15	Karangdowo	Karangdowo	19	0	0	10	9	19	100
16	Juwiring	Juwiring	19	0	7	12	0	19	100
17	Wonosari	Wonosari I	9	0	0	8	1	9	100
		Wonosari II	9	0	0	7	2	9	100
18	Delanggu	Delanggu	16	0	0	11	5	16	100
19	Polanharjo	Polanharjo	18	3	5	8	2	18	100
20	Karanganom	Karanganom	19	0	18	0	1	19	100
21	Tulung	Majegan	9	0	6	3	0	9	100
		Tulung	9	0	8	1	0	9	100
22	Jatinom	Jatinom	9	0	0	9	0	9	100
		Kayumas	9	6	2	0	1	9	100
23	Kemalang	Kemalang	13	0	7	5	1	13	100
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	12	0	5	5	2	12	100
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	9	0	0	0	9	9	100
26	Klaten Utara	Klaten Utara	8	0	0	8	0	8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			401	11	157	174	59	401	100

Sumber : Bidang Kesehatan Masyarakat

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Prambanan	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Kebondalem Lor	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Gantiwarno	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Wedi	0	0	0	1	3	4	1	3	4	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Bayat	0	0	0	2	1	3	2	1	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Cawas I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
7	Cawas II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Trucuk I	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
9	Trucuk II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Kalikotes	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	2	0	0	0	1	1	2
11	Kebonarum	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Jogonalan I	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Jogonalan II	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
14	Manisrenggo	0	0	0	0	3	3	0	3	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Karangnongko	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Ngawen	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Ceper	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Jambukulon	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Pedan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
20	Karangdowo	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Juwiring	0	0	0	0	3	3	0	3	3	1	0	1	0	0	0	1	0	1
22	Wonosari I	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Wonosari II	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
24	Delanggu	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Polanharjo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Karanganom	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Majegan	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Tulung	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
29	Jatinom	0	0	0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Kayumas	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Kemalang	0	0	0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Klaten Selatan	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
33	Klaten Tengah	0	0	0	0	2	2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
34	Klaten Utara	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		0	0	0	19	50	69	19	50	69	4	39	43	0	0	0	4	39	43
1	RSUP Soeradi Tirtonegoro Klaten			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
2	RSUD Bagas Waras Klaten			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten			17			17	0	0	34			2			0	0	0	2
4	RSIA Aisiyah			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
5	RSKB Diponegoro 21			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
6	RSKB Islam Cawas			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom			0			0	0	0	0			0			0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	17	0	0	17	0	0	34	0	0	2	0	0	0	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	17	19	50	86	19	50	103	4	39	45	0	0	0	4	39	45
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,45124			7,34157			8,79281			3,84152			0			3,84152

Sumber : Dinas Kesehatan

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Prambanan	11	1	6	7	0	0	0
2	Kebondalem Lor	11	0	1	1	0	1	1
3	Gantiwarno	17	2	4	6	0	0	0
4	Wedi	21	0	6	6	0	1	1
5	Bayat	19	1	5	6	0	1	1
6	Cawas I	10	4	5	9	0	1	1
7	Cawas II	10	2	1	3	0	2	2
8	Trucuk I	12	0	5	5	1	0	1
9	Trucuk II	10	1	3	4	0	1	1
10	Kalikotes	9	0	4	4	1	0	1
11	Kebonarum	9	1	2	3	0	1	1
12	Jogonalan I	13	2	1	3	0	1	1
13	Jogonalan II	9	0	2	2	0	1	1
14	Manisrenggo	16	3	7	10	0	1	1
15	Karangnongko	12	4	5	9	0	1	1
16	Ngawen	12	1	2	3	0	1	1
17	Ceper	10	1	2	3	0	1	1
18	Jambukulon	10	1	2	3	0	1	1
19	Pedan	12	0	5	5	1	0	1
20	Karangdowo	21	4	5	9	1	0	1
21	Juwiring	24	3	3	6	1	0	1
22	Wonosari I	14	3	4	7	0	1	1
23	Wonosari II	11	3	2	5	1	0	1
24	Delanggu	10	1	2	3	0	1	1
25	Polanharjo	16	1	2	3	1	1	2
26	Karanganom	18	2	4	6	1	0	1
27	Majegan	9	2	4	7	0	1	1
28	Tulung	9	2	1	3	0	1	1
29	Jatinom	10	2	7	9	0	1	1
30	Kayumas	9	2	1	3	0	1	1
31	Kemalang	14	4	1	5	0	1	1
32	Klaten Selatan	12	0	5	5	1	0	1
33	Klaten Tengah	8	0	3	3	0	2	2
34	Klaten Utara	9	2	0	2	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		427	55	112	168	9	26	35
1	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten				0			0
2	RSUD Bagas Waras Klaten				0			0
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten				171			2
4	RSIA Aisiyah				0			0
5	RSKB Diponegoro 21				0			0
6	RSKB Islam Cawas				0			0
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom				0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	171	0	0	2
JUMLAH (KAB/KOTA)		427	55	112	339	9	26	37
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		36,45			28,94			3,16

Sumber : Dinas Kesehatan

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Prambanan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Kebondalem Lor	1	0	1	0	0	0	1	0	1
3	Gantiwarno	1	0	1	0	0	0	1	0	1
4	Wedi	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Bayat	0	1	1	0	1	1	0	2	2
6	Cawas I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Cawas II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Trucuk I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Trucuk II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kalikotes	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Kebonarum	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Jogonalan I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Jogonalan II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Manisrenggo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Karangnongko	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Ngawen	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Ceper	0	1	1	0	0	0	0	1	1
18	Jambukulon	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Pedan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Karangdowo	0	2	2	0	0	0	0	2	2
21	Juwiring	0	0	0	0	1	1	0	1	1
22	Wonosari I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
23	Wonosari II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Delanggu	0	1	1	0	0	0	0	1	1
25	Polanharjo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Karanganom	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Majegan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Tulung	0	0	0	0	1	1	0	1	1
29	Jatinom	1	0	1	0	0	0	1	0	1
30	Kayumas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Kemalang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Klaten Selatan	1	0	1	0	0	0	1	0	1
33	Klaten Tengah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Klaten Utara	0	1	1	0	1	1	0	2	2
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		4	29	33	0	5	5	4	34	38
1	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten			0			0			0
2	RSUD Bagas Waras Klaten			0			0			0
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten			9			11			20
4	RSIA Aisiyah			0			0			0
5	RSKB Diponegoro 21			0			0			0
6	RSKB Islam Cawas			0			0			0
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom			0			0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	9	0	0	11			20
JUMLAH (KAB/KOTA)		4	29	42	-	5	16	4	34	58
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				3,59			1,37			4,95

Sumber : Dinas Kesehatan

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Prambanan	0	1	1	0	1	1
2	Kebondalem Lor	1	0	1	1	0	1
3	Gantiwarno	0	1	1	0	1	1
4	Wedi	1	0	1	1	1	2
5	Bayat	0	1	1	1	0	1
6	Cawas I	0	0	0	0	1	1
7	Cawas II	0	1	1	2	1	3
8	Trucuk I	1	0	1	0	1	1
9	Trucuk II	0	0	0	1	0	1
10	Kalikotes	0	1	1	1	0	1
11	Kebonarum	0	1	1	0	1	1
12	Jogonalan I	0	1	1	1	0	1
13	Jogonalan II	0	1	1	0	1	1
14	Manisrenggo	0	1	1	1	0	1
15	Karangnongko	0	1	1	0	0	0
16	Ngawen	0	1	1	1	1	2
17	Ceper	1	0	1	1	0	1
18	Jambukulon	0	1	1	0	1	1
19	Pedan	1	0	1	0	1	1
20	Karangdowo	0	1	1	1	1	2
21	Juwiring	0	1	1	1	0	1
22	Wonosari I	0	1	1	0	0	0
23	Wonosari II	1	0	1	1	0	1
24	Delanggu	0	1	1	0	1	1
25	Polanharjo	0	1	1	0	2	2
26	Karanganom	0	1	1	1	0	1
27	Majegan	0	1	1	1	0	1
28	Tulung	0	1	1	1	0	1
29	Jatinom	0	2	2	0	1	1
30	Kayumas	0	0	0	2	0	2
31	Kemalang	0	1	1	0	1	1
32	Klaten Selatan	1	0	1	0	1	1
33	Klaten Tengah	0	1	1	0	1	1
34	Klaten Utara	1	0	1	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		8	24	32	19	20	39
1	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten			0			0
2	RSUD Bagas Waras Klaten			0			0
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten			0			0
4	RSIA Aisiyah			0			0
5	RSKB Diponegoro 21			0			0
6	RSKB Islam Cawas			0			0
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom			0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	24	32	19	20	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				2,73			3,33

Sumber : Dinas Kesehatan

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Prambanan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Kebondalem Lor	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Gantiwarno	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Wedi	1	0	1	0	0	0	1	0	1
5	Bayat	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Cawas I	1	0	1	0	0	0	1	0	1
7	Cawas II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Trucuk I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Trucuk II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Kalikotes	0	1	1	0	0	0	0	1	1
11	Kebonarum	1	0	1	0	0	0	1	0	1
12	Jogonalan I	0	2	2	0	0	0	0	2	2
13	Jogonalan II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Manisrenggo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Ngawen	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Ceper	1	0	1	0	0	0	1	0	1
18	Jambukulon	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Pedan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Karangdowo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
21	Juwiring	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Wonosari I	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Wonosari II	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Delanggu	1	0	1	0	0	0	1	0	1
25	Polanharjo	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Karanganom	1	0	1	0	0	0	1	0	1
27	Majegan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
28	Tulung	0	1	1	0	0	0	0	1	1
29	Jatinom	1	0	1	0	0	0	1	0	1
30	Kayumas	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Kemalang	0	1	1	0	0	0	0	1	1
32	Klaten Selatan	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Klaten Tengah	0	1	1	0	0	0	0	1	1
34	Klaten Utara	0	1	1	0	0	0	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		7	27	34	0	0	0	7	27	34
1	RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten			0			0			0
2	RSUD Bagas Waras Klaten			0			0			0
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten			0			4			4
4	RSIA Aisiyah			0			0			0
5	RSKB Diponegoro 21			0			0			0
6	RSKB Islam Cawas			0			0			0
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom			0			0			0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		0	0	0	0	0	4	0	0	4
JUMLAH (KAB/KOTA)		7	27	34	0	0	4	7	27	38
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										3,24

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 77

JUMLAH TENAGA KETERAPIAN FISIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KETERAPIAN FISIK												TOTAL		
		FISIOTERAPIS			OKUPASI TERAPIS			TERAPIS WICARA			AKUPUNKTUR					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Prambanan	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
2	Kebondalem Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gantiwarno	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	Wedi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Bayat	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
6	Cawas I	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
7	Cawas II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Trucuk I	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Trucuk II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kebonarum	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Jogonalan I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
13	Jogonalan II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Ngawen	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
17	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jambukulon	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Pedan	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
20	Karangdowo	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
21	Juwiring	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
22	Wonosari I	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
23	Wonosari II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Delanggu	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
25	Polanharjo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
26	Karanganom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Tulung	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
29	Jatinom	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
30	Kayumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kemalang	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Klaten Tengah	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1
34	Klaten Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	12	17	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	12	17
1	RSUP Soeradiji Tirtonegoro Klaten	4	7	11	0	4	4	1	0	1	0	1	1	5	12	17
2	RSUD Bagas Waras Klaten	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	3	4
3	RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten			4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4
4	RSIA Aisiyah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	RSKB Diponegoro 21	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
6	RSKB Islam Cawas	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	RS PKU Muhammadiyah Jatinom	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUHMAH SAKIT)		6	13	23	0	4	4	1	0	1	0	1	1	7	18	29
JUMLAH (KAB/KOTA)		11	25	40	0	4	4	1	0	1	0	1	1	12	30	46
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																3,93

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 79

JUMLAH TENAGA KESEHATAN LAIN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN LAIN						TOTAL		
		PENGELOLA PROGRAM KESEHATAN			TENAGA KESEHATAN LAINNYA			L	P	L+P
		L	P	L+P	L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Prambanan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kebondalem Lor	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gantiwarno	0	0	0	3	3	6	3	3	6
4	Wedi	4	9	13	0	0	0	4	9	13
5	Bayat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Cawas I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Cawas II	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Trucuk I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Trucuk II	0	0	0	4	3	7	4	3	7
10	Kalikotes	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Kebonarum	0	0	0	2	1	3	2	1	3
12	Jogonalan I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Jogonalan II	0	1	1	0	1	1	0	2	2
14	Manisrenggo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Ngawen	0	0	0	3	2	5	3	2	5
17	Ceper	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Jambukulon	0	0	0	3	3	6	3	3	6
19	Pedan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Karangdowo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Juwiring	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Wonosari I	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Wonosari II	1	0	1	0	0	0	1	0	1
24	Delanggu	4	12	16	0	0	0	4	12	16
25	Polanharjo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Karanganom	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Majegan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Tulung	3	14	17	1	3	4	4	17	21
29	Jatinom	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Kayumas	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Kemalang	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Klaten Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33	Klaten Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Klaten Utara	0	0	0	3	5	8	3	5	8
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		12	36	48	19	21	40	31	57	88
1 RSUD Soeradji Tirtonegoro Klaten										
2 RSUD Bagas Waras Klaten										
3 RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten										
4 RSIA Aisiyah										
5 RSKB Diponegoro 21										
6 RSKB Islam Cawas										
7 RS PKU Muhammadiyah Jatinom										
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	36	48	19	21	40	31	57	88

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																								TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
	Prambanan	0	1	1	1	3	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	5
	Kebondalem Lor	1	0	1	6	2	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	18	19	9	20	29
	Gantiwarno	0	1	1	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	5	9
	Wedi	1	0	1	7	5	12	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	8	5	13
	Bayat	1	0	1	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	1	5
	Cawas I	1	0	1	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
	Cawas II	0	0	0	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3	6
	Trucuk I	0	1	1	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3	0	0	0	4	10	14
	Trucuk II	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Kalikotes	0	1	1	7	6	13	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	7	14
	Kebonarum	1	0	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
	Jogonalan I	0	1	1	5	11	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	12	17
	Jogonalan II	0	1	1	0	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4
	Manisrenggo	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
	Karangnongko	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Ngawen	1	0	1	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
	Ceper	0	1	1	7	4	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	7	5	12
	Jambukulon	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2	0	2
	Pedan	0	1	1	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	4	9	13
	Karangdowo	0	1	1	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	6	7
	Juwiring	0	1	1	2	4	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	5	7
	Wonosari I	1	0	1	4	1	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	8	1	9
	Wonosari II	0	1	1	3	1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	5
	Delanggu	0	1	1	5	11	16	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	12	17
	Polanharjo	0	1	1	3	4	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	5	8
	Karanganom	0	1	1	0	4	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	5
	Majegan	0	1	1	4	2	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	7
	Tulung	1	0	1	4	4	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	4	9
	Jatinom	1	0	1	5	5	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	5	11
	Kayumas	0	1	1	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
	Kemalang	0	1	1	3	3	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	7
	Klaten Selatan	0	1	1	3	7	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	0	0	4	9	13
	Klaten Tengah	1	0	1	2	6	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	6	9
	Klaten Utara	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	2
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	11	20	31	94	128	222	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	4	13	1	18	19	115	170	285	
	1 RSUP Soeradji Tirtonegoro Klaten			0		0				0			0			0			0					0	0	0	0	0
	2 RSUD Bagas Waras Klaten			0		0				0			0			0			0					0	0	0	0	0
	3 RSJD dr. RM. Soedjarwadi Klaten			0		0				0			0			0			0					0	0	0	0	0
	4 RSA Aisyah			0		0				0			0			0			0					0	0	0	0	0
	5 RSKB Diponegoro 21			0		0				0			0			0			0					0	0	0	0	0
	6 RSKB Islam Cawas			0		0				0			0			0			0					0	0	0	0	0
	7 RS PKU Muhammadiyah Jatinom			0		0				0			0			0			0					0	0	0	0	0
	SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	JUMLAH (KAB/KOTA)	11	20	31	94	128	222	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	9	4	13	1	18	19	115	170	285	

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	241.083.146.681	83,12
	a. Belanja Langsung	133.116.496.681	
	b. Belanja Tidak Langsung	107.966.650.000	
2	APBD PROVINSI		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi		
3	APBN :	48.973.872.000	16,88
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	38.479.435.000	13,27
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		
	- Lain-lain (DBHCHT)	10.494.437.000	3,62
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		290.057.018.681	
TOTAL APBD KAB/KOTA		2.973.118.685.977	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			8,11
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		247.613,36	

Sumber : Dinas Kesehatan

TABEL 82

KASUS BARU PENYAKIT TIDAK MENULAR DI PUSKESMAS DAN RUMAH SAKIT
KABUPATEN KLATEN
TAHUN 2018

No.	KECAMATAN	PUSKESMAS	Penyakit Tidak Menular														PPOK	Asma Bronkial	Psikosis
			Neoplasma				Diabetes Mellitus		Peny. Jantung & Pembuluh Darah										
			Ca Serviks	Ca Mammae	Ca Hepar	Ca Panu	ID DM	ND DM	Angina Pekt	AMI	Dekomp Kordis	Hipertensi essensial	Hipertensi lain	Stroke Hemoragik	Stroke Non Hemorra				
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19				
1	Prambanan	Prambanan	0	0	0	0	42	335	0	0	17	1.188	14	8	33	16	44	0	
		Kebondalem Lor	0	2	0	0	137	421	1	0	0	588	196	2	5	6	0	0	
2	Gantiwarno	Gantiwarno	1	3	0	0	104	284	5	9	33	2.571	0	28	14	11	222	50	
3	Wedi	Wedi	1	5	0	0	19	290	0	2	15	1.022	28	2	22	24	20	10	
4	Bayat	Bayat	9	17	1	7	3	602	13	27	51	3.317	7	0	106	38	88	5	
5	Cawas	Cawas I	0	2	0	0	0	586	0	2	14	2.371	161	0	13	0	37	466	
		Cawas II	0	0	0	0	0	265	0	7	131	615	0	0	0	0	33	8	
6	Trucuk	Trucuk I	0	11	0	0	40	386	0	1	2	1.438	30	3	75	0	199	0	
		Trucuk II	0	5	0	0	116	578	0	0	0	2.837	212	33	4	0	28	29	
7	Kalikotes	Kalikotes	0	0	0	0	0	1.458	0	0	0	4.621	0	0	0	50	76	7	
8	Kebonarum	Kebonarum	0	5	0	0	2	264	16	0	3	721	0	0	21	20	100	56	
9	Jogonalan	Jogonalan I	0	0	0	0	0	312	0	0	0	987	0	0	0	0	5	49	
		Jogonalan II	1	4	0	0	60	533	0	22	7	346	29	76	18	9	309	26	
10	Manisrenggo	Manisrenggo	0	0	0	0	63	623	7	0	21	1.560	145	0	12	3	44	31	
11	Karangnongko	Karangnongko	0	0	0	0	29	435	0	0	60	1.854	32	1	0	0	84	60	
12	Ngawen	Ngawen	10	33	1	0	340	854	107	44	160	3.215	238	86	46	382	243	57	
13	Ceper	Ceper	0	0	0	0	0	724	0	0	0	1.177	0	0	0	21	33	0	
		Jambukulon	0	0	0	0	80	527	0	0	0	579	14	34	0	5	66	0	
14	Pedan	Pedan	0	0	0	0	0	396	0	0	0	512	0	0	0	4	102	44	
15	Karangdowo	Karangdowo	3	3	0	0	8	107	10	5	34	1.820	419	0	13	7	44	4	
16	Juwiring	Juwiring	0	4	0	0	0	554	6	0	30	4.195	0	0	0	0	324	0	
17	Wonosari	Wonosari I	12	31	1	4	24	269	88	64	0	902	60	14	45	0	107	0	
		Wonosari II	0	2	0	0	1	323	1	4	13	1.405	0	8	2	27	47	0	
18	Delanggu	Delanggu	3	3	0	0	21	810	16	4	361	2.388	957	8	52	27	183	25	
19	Polanharjo	Polanharjo	0	12	0	3	6	813	21	1	23	2.013	0	37	0	1	0	0	
20	Karanganom	Karanganom	0	9	0	0	0	290	0	0	0	737	0	0	31	0	62	6	
21	Tulung	Majegan	1	0	0	0	0	626	0	0	0	1.972	13	0	0	0	6	2	
		Tulung	0	10	0	0	24	1.315	24	5	39	857	854	0	7	0	181	9	
22	Jatinom	Jatinom	2	4	0	5	38	950	16	28	64	2.597	257	66	58	125	344	186	
		Kayumas	7	6	0	0	42	313	18	0	98	612	58	2	33	145	37	20	
23	Kemalang	Kemalang	0	0	0	0	0	629	832	171	0	684	1.770	0	0	0	268	0	
24	Klaten Selatan	Klaten Selatan	0	0	0	0	23	823	37	0	2	4.671	35	3	2	0	27	18	
25	Klaten Tengah	Klaten Tengah	0	24	0	0	46	1.626	5	9	109	2.823	153	6	115	14	116	319	
26	Klaten Utara	Klaten Utara	0	4	0	2	53	420	0	0	0	927	277	57	36	0	41	4	
27	RSUP SOERADJI		66	120	35	49	12	1.127	99	239	3	1.166	1.481	109	210	219	604	8	
28	RSI		6	64	12	14	78	1.451	141	203	15	765	833	143	199	272	283	172	
29	RSBW		17	353	0	0	2.924	2.594	0	285	125	3.739	2.558	1.068	1.469	1.697	28	0	
30	RSCH		13	153	0	0	783	10.601	133	86	3.278	9.438	0	1.803	0	1.382	1.549	0	
31	PKU MUH.Delanggu		58	32	4	6	3	677	64	118	0	138	531	121	297	56	86	11	
32	Balkesmas		0	0	0	0	0	235	0	0	0	0	1.020	0	0	1.816	2.241	0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			210	921	54	90	5.121	36.426	1.660	1.336	4.708	75.368	12.382	3.718	2.938	6.377	8.311	1.682	

Sumber : Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit